



2024

SUSTAINABILITY REPORT

**Bersama Membangun Komitmen
Berkelanjutan**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk



Bersama Membangun Komitmen Berkelanjutan

Together to Build Sustainable
Commitment

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (yang selanjutnya disebut Bank Jatim) senantiasa berkomitmen dalam memberikan kontribusi yang terbaik kepada para pemangku kepentingannya. Hal ini diwujudkan melalui upaya-upaya peningkatan implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan secara berkesinambungan. Peningkatan upaya tersebut telah dituangkan dalam target keuangan berkelanjutan 5 (lima) tahunan. Bank Jatim telah meningkatkan penyaluran dana pada usaha-usaha yang memenuhi Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dari tahun ke tahun. Hal ini ditujukan untuk mendorong pertumbuhan pelaku usaha yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan.

Semangat Bank Jatim untuk bersama-sama dalam membangun komitmen keberlanjutan juga ditunjukkan melalui keikutsertaan Bank Jatim menjadi anggota asosiasi pada Forum Corporate Social Responsibility (FCSR) Social Ministry. Melalui keanggotaan asosiasi pada FCSR Social Ministry, Bank Jatim bersama dengan anggota FCSR Social Ministry lainnya turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta kegiatan lain yang mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (hereinafter referred to as Bank Jatim) always commits to provide the best contribution to its stakeholders. It is realized through some efforts to continuously improve the implementation of the principles of sustainability synchronously. The increase in these efforts has been stated in the 5 (five) year sustainable financial target. Bank Jatim has also increased the distribution of funds to businesses that meet the Sustainable Business Activity Category (KKUB) from year to year. This aims to encourage the growth of business players that are in line with the sustainability values.

Bank Jatim's enthusiasm to work together in building a sustainability commitment is also demonstrated through Bank Jatim's participation as an association member in the Corporate Social Responsibility (FCSR) Social Ministry Forum. Through association membership in the FCSR Social Ministry, Bank Jatim together with other FCSR Social Ministry members improve community welfare through various social activities, such as education, health, community empowerment, and other activities that support sustainable social and economic development.

Daftar Isi

Bersama Membangun Komitmen Keberlanjutan Together to Build Sustainable Commitment	1	Rantai Nilai / Value Chain	64
Daftar Isi Table of Contents	2	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities Undertaken	64
Tentang Laporan About the Report	01	Rantai Pasok dan Relasi Bisnis Lainnya / Supply Chain and Other Business Relations	64
Proses Penentuan Topik Material / Process for Determining Material Topics	7	Entitas Hilir dan Relasi Bisnis Lainnya / Downstream Entities and Other Business Relations	66
Pengelolaan Topik Material / Material Topics Management	11	Keanggotaan Asosiasi / Membership of Associations	66
		Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Pada Organisasi / Significant Changes In the Organization	67
Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy	02	Penjelasan Direksi Director's Explanation	05
Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation of Sustainable Strategy	20	Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan / Responsibility for The Sustainability Report	78
Policy Commitment / Policy Commitment	30		
Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif / Process for Recovering Negative Impact	41	Tata Kelola Corporate Governance	06
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	03	Struktur dan Komposisi Governance / Structure and Composition of Governance	82
Kinerja Aspek Ekonomi / Economic Performance Aspects	44	Conflict of Interest / Conflict of Interest	84
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup / Environment Performance Aspects	46	Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Directors	86
Kinerja Aspek Sosial / Social Performance Aspects	48	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Assessment of the Board of Commissioners and Directors	87
Profil Perusahaan Company Profile	04	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors	88
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainable Values	52	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	93
Identitas Perusahaan / Company Identity	53	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / The Responsible Party In Implementing Sustainable Development	93
Skala Perusahaan / Enterprise Scale	54	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance	98
Informasi Mengenai Pegawai / Information About Employees	55	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment of Sustainable Financial Implementation	102
Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani / Operation Areas and Market Serves	62	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relations with Stakeholders	105
		Permasalahan Terhadap Penerapan Pembangunan Berkelanjutan / Problems with the Development of Sustainable Development	108

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview

07

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build A Culture of Sustainability	112
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	113
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Profit and Loss	113
Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Portfolio Target and Performance, Financing Targets, or Investments In Financial Instruments or Compatible Project with Sustainable Development	114
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct Economic Value Generated and Distributed	118
Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya / Obligations of Defined Benefit Pension Plans and Other Pension Plans	119
Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah / Financial Assistance From the Government	120
Portofolio Kredit dan Pembiayaan / Credit Portfolio and Financing	121
Anti Korupsi / Anti-Corruption	122
Pajak / Tax	126
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	129
Aspek Umum / General Aspect	129
Aspek Material / Material Aspect	130
Aspek Energi / Energy Aspect	130
Aspek Air / Water Aspect	133
Aspek Keanekaragaman Hayati / Aspect of Biodiversity	134
Aspek Emisi / Emission Aspect	134
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects	137
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Complaint Aspects Related to the Environment	138

Kinerja Sosial / Social Performance	138
Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen / Commitment to Provide Services for Equal Product and/or Services to Consumers	138
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect	142
Aspek Masyarakat / Community Aspect	161
Praktik Keamanan / Security Practices	170
Privasi dan Keamanan Data Nasabah / Customer Data Privacy and Security	170
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan / Responsibility of Sustainable Product and/or Services Development	172
Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Products/Services Finance	172
Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah / Products/ Services Which Have Been Evaluated for Safety for Customers	173
Dampak Produk/Jasa / Product/Service Impact	174
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Recalled Products	174
Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa / Customer Satisfaction Survey to Product and/or Services	175
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification form Independent Party	176
Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	183
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 / Response to 2023 Sustainability Report Feedback	185
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017 / List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/Pojk.03/2017	186
Indeks Isi Consolidated Gri Standard 2021 / Consolidated Gri Standard Content Index 2021	189
Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Standards Commercial Bank	196
Tautan Standar GRI dengan TPB / GRI Standards link with TPB	197

bankjatim



Tentang Laporan

About Sustainability Report

[GRI 2-2, 2-3, 2-4]

01



Laporan Keberlanjutan Bank Jatim tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selanjutnya, Laporan Keberlanjutan ini juga sesuai dengan (“in accordance to”) standar internasional yaitu *Consolidated Set of GRI Standards*, *GRI G4 Sector Disclosures Financial Services*, *Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Standards Commercial Bank*, serta *International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan S2*.

Laporan Keberlanjutan Bank Jatim tahun 2024 mencakup informasi yang berasal dari Kantor Pusat Bank Jatim dan seluruh Kantor Cabang di Indonesia. Dengan demikian, lingkup entitas yang dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan ini tidak termasuk entitas anak sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali dinyatakan lain pada bagian tertentu yang melibatkan entitas anak Bank. Untuk informasi yang melibatkan entitas anak, dilaporkan dengan mengumpulkan informasi yang disampaikan oleh entitas anak dengan informasi yang berasal dari Bank Jatim.

Periode pada Laporan Keberlanjutan ini yaitu 1 Januari sampai 31 Desember 2024 sesuai dengan periode pada Laporan Keuangan Bank. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara tahunan bersamaan dengan Laporan Tahunan Bank. Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan pada 29 April 2025.

Di dalam Laporan Keberlanjutan ini terdapat informasi yang disajikan kembali yaitu nilai ekonomi langsung yang ditahan tahun 2023 dan 2022. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, sehingga berdampak pada penurunan nilai ekonomi yang ditahan.

Informasi lebih lanjut terkait dengan Laporan Keberlanjutan Bank Jatim, para pemangku kepentingan dapat menghubungi:

Bank Jatim's 2024 Sustainability Report is prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Furthermore, this Sustainability Report is also “in accordance to” international standards, namely the Consolidated Set of GRI Standards, GRI G4 Sector Disclosures Financial Services, Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Standards Commercial Bank, and International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2.

Bank Jatim's 2024 Sustainability Report includes information from Bank Jatim's Head Office and Branch Offices in Indonesia. Thus, the scope of entities reported in this Sustainability Report does not include subsidiaries as reported in the Consolidated Financial Statements, unless otherwise stated in certain sections involving the Bank's subsidiaries. Regarding information involving subsidiaries, it is reported by collecting information submitted by subsidiaries with information from Bank Jatim.

The period of this Sustainability Report is January 1 to December 31, 2024 in accordance with the period of the Bank's Financial Statements. This Sustainability Report is submitted annually together with the Bank's Annual Report. This Sustainability Report was published on April 29, 2025.

In this Sustainability Report there is information that is restated, namely the direct economic value retained in 2023 and 2022. This is due to an improvement in the economic value generated and distributed, resulting in a decrease in retained economic value.

For further information regarding the Sustainability Report of Bank Jatim, stakeholders can contact:



**Wioga
Adhiarma Aji**
Corporate
Secretary

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

 Jalan Basuki Rachmat
no 98 – 104, Surabaya
60271

 (031) 531 0090 - 99

 (031) 531 0838

 corsec@bankjatim.co.id

 14044

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1, 3-2]

Process for Determining Material Topics

Secara berkala Bank Jatim melakukan identifikasi awal terkait aktivitas dan hubungan bisnis berdasarkan konteks keberlanjutan. Dalam melakukan hal tersebut, Bank Jatim melibatkan Divisi Audit Internal, *Corporate Secretary*, Divisi Umum, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Tresuri, Divisi Kepatuhan & APU PPT, Divisi Human Capital, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Manajemen Anak Perusahaan, Divisi Akuntansi & Manajemen Keuangan, Divisi Hukum, Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Manajemen Jaringan dan Layanan, Divisi Kredit Mikro, Divisi Ritel & Menengah, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Korporasi & Sindikasi, Divisi Analisa Risiko Kredit, Divisi Dana & Jasa, Divisi Restrukturisasi & Pemulihan Kredit, Divisi Digital Banking, Divisi Kebijakan & Prosedur, Divisi Bisnis Syariah, Divisi Pendukung Bisnis Syariah, Divisi Operasi, Divisi International Banking, Divisi Tresuri, Unit Security TI, Unit Administrasi Kredit, Unit Hubungan Kelembagaan. Proses identifikasi isu keberlanjutan selanjutnya dimasukkan ke dalam agenda yang dibahas dalam rapat manajemen. Hal ini dilakukan untuk memahami isu-isu keberlanjutan melalui aktivitas dan relasi bisnis Bank.

Berdasarkan hasil pemahaman konteks keberlanjutan di tahap 1, kemudian Bank Jatim melakukan analisis atas dampak aktual dan potensial dari isu keberlanjutan yang telah diidentifikasi, termasuk melakukan analisis dampak terhadap hak asasi manusia pada seluruh aktivitas dan hubungan bisnisnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk melakukan upaya mitigasi dampak yang mungkin terjadi. Dalam melakukan identifikasi dampak aktual dan potensial, Bank Jatim menggunakan berbagai dokumen seperti dokumen pengaduan nasabah, dapat membantu Bank menganalisis dampak yang akan terjadi.

Setelah mengidentifikasi dan menganalisis dampak aktual dan potensial, Bank Jatim melakukan asesmen signifikansi dampak pada aktivitas dan relasi bisnisnya untuk menentukan tindakan yang tepat untuk mengatasi dampak dan menentukan topik material yang relevan akan dibahas dalam Laporan Keberlanjutan Bank tahun 2024.

Selanjutnya, pada tahap ini Bank Jatim memprioritaskan topik material berdasarkan tingkat signifikansinya yaitu pada tingkat *severity* yang tinggi dan/atau *scope* dan *scale* yang luas. Selain itu, Bank melakukan konfirmasi atas topik material yang diprioritaskan dalam tahap sebelumnya kepada pemangku kepentingan eksternal serta ahli/*expert*. Setelah mendapatkan masukan dari pemangku kepentingan eksternal dan ahli/*expert*. Adapun *stakeholder* eksternal yang telah memberikan masukan meliputi investor, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan ahli/*expert*. Topik material yang telah dipilih kemudian disampaikan ke Direksi agar disetujui untuk dimasukkan ke dalam Laporan Keberlanjutan Bank Jatim tahun 2024.

Bank Jatim periodically conducts initial identification related to business activities and relationships based on the context of sustainability. In doing so, Bank Jatim involves the Internal Audit Division, Corporate Secretary, General Division, Information Technology Division, Treasury Division, Compliance & APU PPT Division, Human Capital Division, Risk Management Division, Subsidiary Management Division, Accounting & Financial Management Division, Legal Division, Strategic Planning Division, Network and Service Management Division, Micro Credit Division, Retail & Medium Division, Consumer Credit Division, Corporate & Syndication Division, Credit Risk Analysis Division, Fund & Services Division, Credit Restructuring & Recovery Division, Digital Banking Division, Policy & Procedure Division, Sharia Business Division, Sharia Business Support Division, Operations Division, International Banking Division, Treasury Division, IT Security Unit, Credit Administration Unit, Institutional Relations Unit. The sustainability issue identification process is then included in the agenda discussed in the management meeting. It is conducted to understand sustainability issues through the Bank's business activities and relationships.

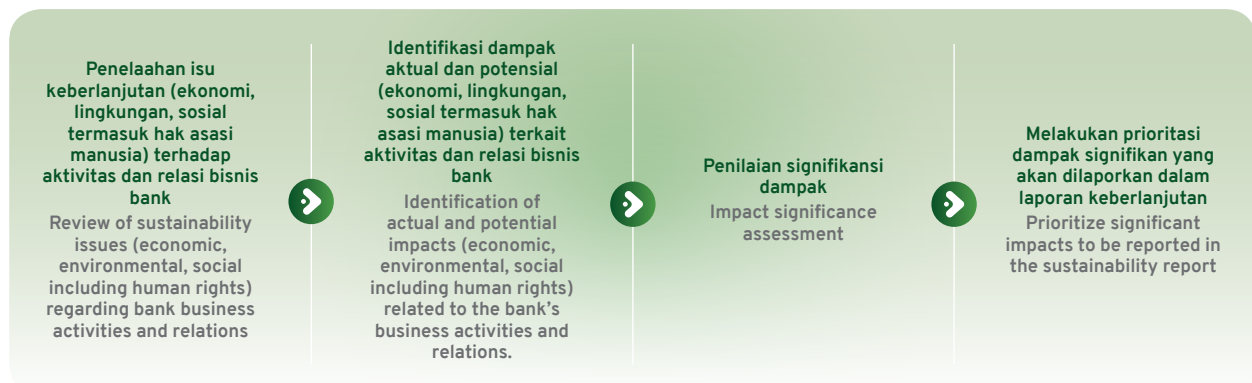
Based on the comprehending results on the sustainability context in stage 1, Bank Jatim conducts an analysis of the actual and potential impacts of the identified sustainability issues, including conducting an analysis of the impact on human rights in all its activities and business relationships. The purpose of this analysis is to make efforts to mitigate the impacts that may occur. In identifying actual and potential impacts, Bank Jatim uses various documents such as customer complaint documents, which can help the Bank analyze the impacts that will occur.

After identifying and analyzing the actual and potential impacts, Bank Jatim conducts an assessment of the significance of the impacts on its business activities and relationships to determine appropriate actions to address the impacts and determine relevant material topics to be discussed in the Bank's 2024 Sustainability Report.

Furthermore, at this stage, Bank Jatim prioritizes material topics based on their level of significance, such as at a high level of severity and/or broad scope and scale. In addition, the Bank confirms the material topics prioritized in the previous stage to external stakeholders and experts. After receiving input from external stakeholders and experts. External stakeholders who have provided input include investors, non-governmental organizations (NGOs), and experts. The selected material topics are then submitted to the Board of Directors for approval to be included in the 2024 Bank Jatim Sustainability Report.

Proses penentuan topik material telah melewati tahapan-tahapan yaitu:

The process of determining the material topic has gone through the following stages:



Adapun topik material yang menjadi prioritas Bank Jatim, sebagai berikut.

The material topics that are Bank Jatim's priorities are as follows.

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak dan Memberikan Dampak Affected Stakeholders and Providing Impacts	Alasan Bersifat Material Material Reasons	TPB
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	- Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan - Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan karyawan laki-laki - Diversity of governance agencies and employees - Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	- Karyawan - Employees	Keanekaragaman dan peluang setara memberikan dampak positif bagi kinerja Bank. Maka dari itu, Bank Jatim senantiasa melakukan pengelolaan tenaga kerja dengan baik. Bank Jatim memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan jenjang karir yang baik. Diversity and equal opportunity have positive impacts on the Bank's performance. Therefore, Bank Jatim always manages its manpower well. In addition, Bank Jatim provides equal opportunities for employees to achieve a better career.	  
Nondiskriminasi Non Discrimination	Non-Diskriminasi mencakup informasi terkait insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Non-Discrimination includes information regarding incidents of discrimination and corrective actions taken.	- Karyawan - Nasabah - Masyarakat - Employees - Customers - Communities	Perilaku diskriminasi dapat berdampak pada penurunan produktivitas karyawan. Oleh karenanya, Bank Jatim senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas operasionalnya tidak terdapat perilaku diskriminasi baik bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal Bank. Discriminatory behavior can have an impact on employee productivity. Therefore, Bank Jatim always ensures that its operational activities do not involve discriminatory behavior for both internal and external stakeholders of the Bank.	 

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak dan Memberikan Dampak Affected Stakeholders and Providing Impacts	Alasan Bersifat Material Material Reasons	TPB
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Aktivitas operasional dan pemasok yang menunjukkan hak pekerja untuk berserikat dan melakukan perundingan bersama bisa terhalang atau tidak dihormati. Operational and supplier activities that demonstrate labor's rights to organize and bargain collectively may be obstructed or not respected.	- Karyawan - Pemasok - Employees - Supplier	Bank Jatim senantiasa berupaya untuk membangun hubungan harmonis dengan seluruh karyawan. Hal ini dilakukan untuk menghindari potensi dampak negatif pada penurunan produktivitas karyawan. Bank Jatim always strives to build harmonious relationships with its employees. It is conducted to avoid potential negative impacts on employee productivity decline.	8 PEKERJA LAYAN DAN PEMERINTAHAN GENDER
Hubungan Tenaga Kerja dengan Manajemen Labor/Management Relations	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice period regarding operational changes	- Karyawan - Employees	Dampak yang ditimbulkan apabila Bank Jatim tidak memiliki periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional yaitu dapat menyebabkan penurunan kepercayaan karyawan terhadap manajemen Bank Jatim. Oleh karenanya, Bank senantiasa menjalin komunikasi yang baik kepada karyawan melalui Serikat Pekerja. An occurring impact if Bank Jatim does not have a minimum notification period regarding operational changes is that it can cause a decrease in employee trust in Bank Jatim management. Therefore, the Bank always maintains good communication with employees through the Labor Union.	8 PEKERJA LAYAN DAN PEMERINTAHAN GENDER
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	- Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan - Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan - Average hours of training per year per employee - Programs to enhance employee skills and transition assistance programs	- Karyawan - Nasabah - Masyarakat - Employees - Customers - Communities	Bank Jatim senantiasa memberikan kesempatan bagi seluruh karyawannya untuk meningkatkan kompetensi. Dampak positif yang dihasilkan dari program pelatihan dan pendidikan akan meningkatkan produktivitas karyawan yang berdampak pada peningkatan pendapatan Bank. Bank Jatim always provides opportunities for all its employees to improve their competence. The positive impacts resulting from training and education programs will increase employee productivity which will have an impact on increasing the Bank's income.	4 PENINGKATAN PEMERINTAHAN GENDER 5 KETERSTABILAN GENDER 8 PEKERJA LAYAN DAN PEMERINTAHAN GENDER 10 INOVASI DAN KETERSTABILAN GENDER
Kinerja Ekonomi Economic Performance	- Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perusahaan - Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim - Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya - Bantuan keuangan yang diterima Perusahaan dari Pemerintah - Direct economic value generated and distributed by the Company - Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change - Obligation of defined benefit pension plans and other pension plans - Financial assistance received by the Company from the Government	- Pemegang Saham - Regulator - Karyawan - Kreditur - Mitra Kerja - Shareholders - Regulators - Employees - Creditors - Work Partners	Bank Jatim senantiasa melakukan pengelolaan kinerja ekonominya dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan saat ini Bank Jatim telah menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD) terbesar di Indonesia dalam Kelompok Usaha Bank (KUB). Bank Jatim always manages its economic performance well. This is shown by the fact that Bank Jatim has now become the largest Regional Development Bank (BPD) in Indonesia in the Bank Business Group (KUB).	8 PEKERJA LAYAN DAN PEMERINTAHAN GENDER 9 INDUSTRI INOVASI DAN INFRASTRUKTUR 13 PEKERJA LAYAN DAN PEMERINTAHAN GENDER

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak dan Memberikan Dampak Affected Stakeholders and Providing Impacts	Alasan Bersifat Material Material Reasons	TPB
Energy Energi	- Konsumsi energi Perseroan - Upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi energi dan penggunaan energi baru terbarukan - The Company's energy consumption - The Company's efforts in implementing energy efficiency and the use of new renewable energy	- Karyawan - Masyarakat - Employees - Communities	Bank Jatim senantiasa melakukan upaya efisiensi penggunaan energi untuk menghindari adanya peningkatan emisi yang dihasilkan. Penggunaan energi yang tidak bijak akan memberikan potensi mendorong perubahan iklim. Bank Jatim always makes efforts to efficiently use energy to avoid increasing emissions. Unwise use of energy will potentially drive climate change.	  
Emisi Emission	- Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) - Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) - Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) - Intensitas Emisi GRK - Pengurangan Emisi GRK - Pengendalian Emisi Penipis Lapisan Ozon - Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya - Direct GHG emissions (Scope 1) - Indirect GHG energy emissions (Scope 2) - Other indirect GHG energy emissions (Scope 3) - GHG emission intensity - GHG emission reduction - Ozone deterioration substances (ODS) - Nitrogen oxide (NOx), Sulphur oxide (SOx), and other significant air emissions	- Karyawan - Masyarakat - Pemerintah - Mitra kerja - Employees - Communities - Government - Work Partners	Emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi dari aktivitas operasional Bank Jatim, akan berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan berbagai langkah untuk mengurangi emisi yang dihasilkan, yang selaras dengan upaya efisiensi energi. Emissions resulting from the use of energy from Bank Jatim's operational activities will potentially have a negative impact on the environment. Therefore, the Company has established various steps to reduce the emissions produced, which are in line with energy efficiency efforts.	    

Beberapa topik material tahun 2023 yang tidak diprioritaskan untuk dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024 beserta alasannya dijelaskan sebagai berikut.

Several material topics in 2023 that were not prioritized for reporting in the 2024 Sustainability Report and the reasons are explained as follows.

Topik Material Material Topics	Alasan Reason
Pajak Tax	Bank Jatim telah menrapkan proses yang komprehensif dan terstruktur terkait tata kelola perpajakan, sehingga aspek perpajakan sudah bukan merupakan isu yang signifikan di tahun 2024. Bank Jatim implemented a comprehensive and structured process related to tax governance so that the tax aspect was no longer a significant issue in 2024.
Praktik Keamanan Security Practices	Seluruh petugas keamanan telah memiliki sertifikat Gada Pratama yang merupakan salah satu syarat kualifikasi kompetensi yang wajib dimiliki saat perekrutan sebagai anggota tenaga keamanan Bank (Security/Satpam). All security officers had a Gada Pratama certificate, which was one of the competency qualification requirements that had to be satisfied when recruitment as a member of the Bank's security personnel/Satpam.
Anti korupsi Anti-Corruption	Bank Jatim telah memiliki ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai bentuk komitmen Bank dalam peningkatan efektivitas penerapan sistem manajemen anti korupsi. Bank Jatim had ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System as a form of the Bank's commitment to increase the effectiveness of the implementation of the anti-corruption management system.
Privasi Nasabah Customer Privacy	Bank Jatim telah melakukan pengelolaan privasi nasabah dengan baik melalui peningkatan keamanan sistem teknologi informasi dalam mengelola data dan/atau informasi pribadi nasabah, sehingga tidak terdapat insiden terkait privasi nasabah. Bank Jatim had managed customer privacy well by improving the security of information technology systems in managing customer data and/or personal information so that there were no incidents related to customer privacy.

Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

Material Topics Management

Keanekaragaman dan Peluang Setara

Human capital merupakan aset penting Bank Jatim yang harus senantiasa dikelola dengan baik oleh perusahaan. Dalam mengelola aspek ketenagakerjaan, Bank Jatim mengedepankan pemberian kesempatan yang sama bagi seluruh karyawannya. Hal ini memberikan memotivasi seluruh karyawan untuk bersaing secara sehat dalam meningkatkan jenjang karirnya yang berdampak pada peningkatan kinerja karyawan yang juga berdampak pada peningkatan pendapatan Bank.

Bank Jatim berkomitmen dalam memberikan kesetaraan dalam kesempatan bekerja, mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi, mendapatkan kesempatan yang sama untuk kenaikan jenjang karier, remunerasi, dan lainnya. Bank Jatim memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada seluruh calon pegawai telah diatur dalam Standard Operating Procedure (SOP) Rekrutmen dan Seleksi Nomor 063/03/58/DIR/HCP/KEP tanggal 18 April 2024. Bank Jatim juga telah memiliki kebijakan terkait pendidikan dan pelatihan untuk seluruh pegawai yang telah tertuang pada SK Direksi No. 062/03/05/DIR/HCP/KEP Tanggal 01 Februari 2023 Perihal SOP Pendidikan dan Pelatihan. Selain itu, kesempatan yang sama juga diberikan kepada seluruh pegawai dalam mengembangkan karirnya. Hal ini telah tertuang dalam SK Direksi 062/03/37/DIR/HCP/KEP Tanggal 8 Juni 2023 perihal SOP Program Pengembangan Karir.

Bank Jatim senantiasa melakukan evaluasi atas kebijakan ketenagakerjaannya di antaranya melalui survei keterikatan karyawan dan pertemuan-pertemuan dengan karyawan untuk mendapatkan masukan, sehingga pengelolaan ketenagakerjaan senantiasa dapat ditingkatkan efektivitasnya. Selama tahun 2024, tidak terdapat permasalahan yang signifikan terkait pengelolaan keanekaragaman dan peluang setara bagi karyawan.

Non-Diskriminasi

Bank Jatim senantiasa memastikan bahwa tidak terdapat insiden terkait diskriminasi di seluruh aktivitas operasional Bank. Penerapan kesetaraan atau non-diskriminasi tidak hanya berlaku di internal Bank, tetapi juga diterapkan di kalangan eksternal, seperti nasabah, pemasok, masyarakat di sekitar operasional perusahaan, dan sebagainya. Komitmen dalam

Biodiversity and Equal Opportunity

Human capital is an important asset of Bank Jatim that must always be managed well by the company. In managing the employment aspect, Bank Jatim prioritizes in providing equal opportunity for its employees. This motivates employees to compete fairly in improving their career levels, which has an impact on improving employee performance and increasing the Bank's income.

Bank Jatim commits to provide equality in employment opportunity, obtain the same opportunity to develop competencies, and achieve the same opportunity for career advancement, remuneration, and others. Bank Jatim provides equal employment opportunity to prospective employees as regulated Standard Operating Procedure (SOP) for Recruitment and Selection Number 063/03/58/DIR/HCP/KEP dated April 18, 2024. Bank Jatim also has a policy related to education and training for all employees which has been stated in the Board of Directors' Decree No. 062/03/05/DIR/HCP/KEP dated February 1, 2023 concerning SOP for Education and Training. In addition, equal opportunity is also given to employees in developing their careers. This has been stated in the Board of Directors' Decree 062/03/37/DIR/HCP/KEP dated June 8, 2023 concerning SOP for Career Development Programs.

Bank Jatim continuously evaluates its employment policies, including through employee engagement surveys and meetings with employees to obtain input, so that employment management can always be improved in its effectiveness. During 2024, there were no significant issues related to the management of diversity and equal opportunity for employees.

Non-Discrimination

Bank Jatim always ensures that there are no incidents related to discrimination in all operational activities of the Bank. The implementation of equality or non-discrimination does not only apply internally to the Bank, but is also applied externally, such as customers, suppliers, communities around the company's operations, and so on. The commitment to

menegakkan sikap non-diskriminatif atau perlakuan setara oleh Bank Jatim pada dasarnya untuk mewujudkan harkat dan martabat serta rasa hormat untuk semua, serta dalam rangka mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi.

Komitmen Bank Jatim dalam menerapkan prinsip non diskriminasi di lingkungan kerja telah tertuang dalam KPA Human Capital. Bank Jatim senantiasa mematuhi Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 *Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Bank Jatim telah memiliki kebijakan perlindungan konsumen yang telah dituangkan dalam SK Nomor 063/03/139/DIR/MJL/KEP tanggal 30 Desember 2024 Tentang SOP Pelindungan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen. Kebijakan perlindungan konsumen merupakan komitmen Bank Jatim dalam menerapkan prinsip non diskriminasi kepada konsumen (nasabah).

Untuk menilai efektivitas penerapan non-diskriminasi di tempat kerja, Bank Jatim melaksanakan survei keterikatan karyawan sebagai sarana untuk memperoleh masukan dari pegawai mengenai kebijakan yang telah diterapkan. Sedangkan, untuk memperoleh masukan dari pihak eksternal, Bank Jatim telah menyediakan saluran pengaduan melalui *Call Center* info Bank Jatim 14044 serta melakukan survei kepuasan nasabah secara rutin. Komitmen Bank Jatim dalam memberlakukan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi memberikan hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi dalam bentuk apapun selama tahun 2024.

Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif

Kebebasan berserikat merupakan pemberian hak pegawai untuk membentuk atau bergabung dalam serikat pekerja sebagai wadah untuk memperjuangkan hak-hak pegawai. Sedangkan, perundingan kolektif merupakan proses dialog atau negosiasi antara serikat pekerja dan pengusaha untuk mencapai kesepakatan mengenai kondisi kerja, upah, dan fasilitas lain yang menyangkut kesejahteraan pegawai. Pemberian hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif memberikan dampak positif pada adanya keseimbangan antara hak pekerja dan kepentingan perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja dan produktivitas perusahaan.

upholding a non-discriminatory attitude or equal treatment by Bank Jatim is basically to realize dignity and respect for all as well as social and economic justice.

Bank Jatim's commitment to implement the principle of non-discrimination in the workplace has been stated in the KPA Human Capital. Bank Jatim always complies with Law Number 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, as well as the Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia). Bank Jatim has a consumer protection policy that has been stated in Decree Number 063/03/139/DIR/MJL/KEP dated December 30, 2024 concerning SOP for Protection and Resolution of Consumer Complaints. The consumer protection policy is Bank Jatim's commitment to apply the principle of non-discrimination to consumers.

To assess the effectiveness of the implementation of non-discrimination in the workplace, Bank Jatim conducts an employee engagement survey as a means to obtain input from employees regarding the policies that have been implemented. Meanwhile, to obtain input from external parties, Bank Jatim has provided a complaint channel through the Bank Jatim Call Center info 14044 and conducts regular customer satisfaction surveys. Bank Jatim's commitment to implement the principle of equality or non-discrimination resulted in no incidents of discrimination in any form during 2024.

Freedom of Association and Collective Bargaining

Freedom of association is the granting of employee rights to form or join a labor union as a forum to fight for employee rights. Meanwhile, collective bargaining is a process of dialogue or negotiation between labor unions and employers to reach an agreement on working conditions, wages, and other facilities concerning employee welfare. Granting the right to freedom of association and collective bargaining has a positive impact on the balance between workers' rights and company interests, which in turn can improve worker welfare and company productivity.

Bank Jatim telah memberikan hak kebebasan berserikat kepada karyawan dengan dibentuknya Serikat Pegawai Bank Jatim. Bank Jatim juga telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pegawai yang di dalamnya telah mengatur hak dan kewajiban karyawan dan manajemen Bank Jatim. PKB yang berlaku pada tahun 2024 adalah Perjanjian Kerja Bersama antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan Serikat Pegawai Bank Jatim Nomor: 063/033.1/DIR.HCP/PKB tanggal 5 April 2024. Bank Jatim senantiasa memastikan terpenuhinya hak-hak pegawai dan menjalankan kewajiban sesuai dengan yang telah tercantum dalam PKB.

Seluruh karyawan Bank telah diikutsertakan dalam Serikat Pekerja. Bank secara rutin mengadakan berbagai pertemuan *sharing session* bersama Serikat Pegawai Bank Jatim dalam rangka mewujudkan hubungan industrial yang harmonis. Evaluasi efektivitas atas pemenuhan hak kebebasan berserikat dan melakukan perundingan kolektif dilakukan melalui survei keterikatan pegawai. Melalui survei keterikatan pegawai, Bank Jatim dapat mengukur tingkat kepuasan dan keterlibatan pegawai serta mengetahui hak-hak pegawai telah terpenuhi. Selama tahun 2024, tidak terdapat dampak negatif terkait dengan kebebasan berserikat dan perundingan kolektif.

Hubungan Tenaga Kerja dengan Manajemen

Hubungan yang baik antara tenaga kerja dan manajemen berdampak positif pada terciptanya lingkungan kerja yang harmonis, produktif dan berkelanjutan. Tenaga kerja dan manajemen memiliki peran penting yang saling ketergantungan dalam mencapai tujuan organisasi, baik dari segi operasional maupun kesejahteraan seluruh pihak yang terlibat.

Komitmen Bank Jatim dalam melakukan pengelolaan hubungan tenaga kerja dan manajemen telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan Serikat Pegawai Bank Jatim Nomor 063/033.1/DIR.HCP/PKB tanggal 5 April 2024. Dalam mengelola hubungan antara tenaga kerja dan manajemen yang baik, Bank Jatim senantiasa melakukan pertemuan rutin dengan karyawan dan Serikat Pekerja Bank Jatim. Dalam pertemuan ini, Bank Jatim senantiasa memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan aspirasi, kritik dan saran. Melalui pertemuan dengan serikat pekerja, Bank Jatim berupaya untuk menciptakan komunikasi yang terbuka dan transparan antara tenaga kerja dan manajemen yang diharapkan memberikan solusi terbaik atas berbagai permasalahan dan mencegah terjadinya ketegangan yang dapat merugikan kedua belah pihak.

Bank Jatim has given the right to freedom of association to employees by establishing Bank Jatim's Labor Union. Bank Jatim has also signed a Joint Working Agreement (PKB) with the Labor Union, which regulates the rights and obligations of employees and Bank Jatim management. The applicable PKB in 2024 was the Joint Working Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Bank Jatim's Labor Union Number: 063/033.1/DIR.HCP/PKB dated April 5, 2024. Bank Jatim always ensures that employee rights are fulfilled and carries out obligations in accordance with those stated in the PKB.

Bank employees have been included in the Labor Union. The Bank routinely holds various sharing session meetings with Bank Jatim's Labor Union in order to realize harmonious industrial relations. Evaluation of the effectiveness of satisfying the right to freedom of association and collective bargaining is conducted through an employee engagement survey. Through the employee engagement survey, Bank Jatim can measure the level of employee satisfaction and involvement and find out whether employee rights have been fulfilled. During 2024, there were no negative impacts related to freedom of association and collective bargaining.

Labor/Management Relations

A better labor and management relations has a positive impact on creating a harmonious, productive and sustainable work environment. Labor and management have important interdependent roles in achieving organizational goals, both in terms of operations and the welfare of the involved parties.

Bank Jatim's commitment to manage labor and management relations has been stated in the Joint Working Agreement (PKB) between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank Jatim's Labor Union Number 063/033.1/DIR.HCP/PKB dated April 5, 2024. In terms of a better labor and management relations, Bank Jatim always holds regular meetings with employees and Bank Jatim's Labor Union. In the meeting, Bank Jatim always provides employees with the opportunity to convey their aspirations, criticisms, and suggestions. Through meetings with the labor union, Bank Jatim strives to create open and transparent communication between labor and management, which is expected to provide the best solutions to various problems and prevent tensions that can harm both parties.

Evaluasi efektivitas pengelolaan hubungan karyawan dan manajemen yaitu dengan melakukan survei keterikatan karyawan. Survei keterikatan karyawan mencerminkan sejauh mana karyawan merasa terlibat, termotivasi, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya serta tujuan yang ingin dicapai oleh Bank Jatim. Selama tahun 2024, tidak terdapat dampak negatif terkait hubungan tenaga kerja dengan manajemen.

Pelatihan dan Pendidikan

Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Bank Jatim yang harus selalu dikelola dengan efektif oleh Bank. Pengelolaan SDM yang efektif akan berdampak positif bagi peningkatan kualitas, produktivitas, keunggulan bersaing dan pangsa pasar Bank.

Bank Jatim telah memiliki program pendidikan dan pelatihan yang tertuang pada SK Direksi No. 062/03/05/DIR/HCP/KEP Tanggal 01 Februari 2023 Perihal SOP Pendidikan dan Pelatihan. Seluruh karyawan memiliki hak yang sama untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan kompetensinya melalui program pendidikan dan pelatihan. Pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh Bank Jatim dikelola oleh Divisi Human Capital.

Bank Jatim senantiasa melakukan pembahasan dengan seluruh insan Bank melalui pertemuan atau rapat dengan karyawan untuk mendapatkan masukan atas pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan yang telah diselenggarakan agar mendapat masukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Bank Jatim senantiasa melakukan evaluasi efektivitas pelibatan dengan karyawan melalui survei keterikatan karyawan.

Sepanjang tahun 2024, Bank Jatim telah melaksanakan program pelatihan sebanyak 235 program yang diikuti oleh 5.200 karyawan. Atas pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada seluruh karyawan, Bank Jatim senantiasa melakukan peninjauan secara berkala untuk mengevaluasi kompetensi karyawan. Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan oleh Bank, selama tahun 2024 terdapat 162 karyawan Bank yang mendapatkan promosi jabatan.

Kinerja Ekonomi

Bank Jatim sebagai bagian dari pelaku sektor jasa keuangan turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya

Evaluation of the effectiveness of labor and management relations is by conducting an employee engagement survey. The employee engagement survey reflects the extent to which employees feel involved, motivated, and have a sense of responsibility for their work and the goals that Bank Jatim wants to achieve. During 2024, there was no negative impact related to labor/management relations.

Training and Education

Human resources are an important asset for Bank Jatim that must always be managed effectively by the Bank. Effective HR management will have a positive impact on improving the quality, productivity, competitive advantage and market share of the Bank.

Bank Jatim has an education and training program as stated in the Board of Directors' Decree No. 062/03/05/DIR/HCP/KEP dated February 1, 2023 concerning SOP for Education and Training. Employees have the same rights to develop their knowledge and competencies through education and training programs. Training and education organized by Bank Jatim are managed by the Human Capital Division.

Bank Jatim always conducts discussions with Bank personnel through meetings or meetings with employees to obtain input on the implementation of training and education programs that have been held in order to obtain input for implementing subsequent activities. Additionally, Bank Jatim always evaluates the effectiveness of employee involvement through employee engagement surveys.

Along 2024, Bank Jatim implemented 235 training programs, which were attended by 5,200 employees. For the training and education provided to employees, Bank Jatim always conducted regular reviews to evaluate employee competency. Based on the results of the review conducted by the Bank, during 2024, there were 162 Bank employees, who received job promotions.

Economic Performance

Bank Jatim, part of the financial services sector players, has also been positively impacted by Indonesia's sustainable economic growth. This is indicated by the trend of increasing

tren peningkatan kinerja ekonomi sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Melalui peningkatan kinerja ekonomi, Bank Jatim senantiasa memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingannya, serta bagi pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Dampak positif tersebut merupakan bentuk ketepatan atas inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Bank Jatim dalam mewujudkan target dan kinerjanya dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024. RBB disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2023 dan prediksi dari berbagai lembaga nasional dan internasional yang optimis terhadap perekonomian tahun 2023.

Komitmen Bank dalam pengelolaan kinerja ekonomi yaitu Bank secara konsisten menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan dalam RBB tahun 2024. Selain itu, dalam memberikan dampak pada pemangku kepentingannya, Bank juga senantiasa melaksanakan kegiatan TJSL sebagaimana tertuang dalam SOP Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan No. 063/03/83/DIR/CSE/KEP tanggal 20 Mei 2024. Untuk mendapatkan dukungan dan kontribusi maksimal dari seluruh insan Bank, manajemen secara berkala melakukan sosialisasi melalui berbagai kesempatan dan media.

Kinerja ekonomi Bank Jatim senantiasa dievaluasi efektivitasnya melalui ketercapaian RBB. RBB disampaikan oleh Bank Jatim kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk mendapatkan masukan untuk diterapkan pada tahun yang akan datang. Selama tahun 2024, tidak terdapat dampak negatif terkait kinerja ekonomi yang dikelola oleh Bank.

Energi

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Bank Jatim menggunakan 2 (dua) sumber energi utama yaitu BBM yang digunakan sebagai energi penunjang kendaraan operasional Bank serta energi listrik digunakan untuk menunjang aktivitas kantor Bank. di samping itu, Bank Jatim juga telah melakukan pengukuran penggunaan energi di luar lingkup organisasi yang berasal dari perjalanan dinas karyawan. Bank Jatim menyadari bahwa penggunaan energi akan berdampak pada peningkatan emisi apabila Bank tidak secara konsisten melakukan efisiensi penggunaan energi.

Komitmen Bank Jatim telah melakukan berbagai upaya penghematan penggunaan energi merupakan program prioritas Bank Jatim yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Efisiensi penggunaan energi

economic performance as stated in the financial report for the reporting year that has been audited by the Public Accounting Firm. Through increasing economic performance, Bank Jatim continues to provide a positive impact for its stakeholders and economic growth in East Java.

The positive impact is a form of accuracy of the strategic initiatives and policies set by Bank Jatim in realizing its targets and performance in the 2024 Bank Business Plan (RBB). The RBB was prepared based on an evaluation of the condition of the Indonesian economy in 2023 and predictions from various national and international institutions that were optimistic about the economy in 2023.

The Bank's commitment to manage economic performance is that the Bank consistently implements strategic policies and initiatives that have been set out in the 2024 RBB. In addition, in terms of providing an impact on its stakeholders, the Bank also continues to carry out TJSL activities as stated in SOP for Social and Environmental Responsibility No. 063/03/83/DIR/CSE/KEP dated 20 May 2024. To obtain maximum support and contribution from Bank personnel, management periodically conducts socialization through various opportunities and media.

Bank Jatim's economic performance is always evaluated for its effectiveness through the achievement of the RBB. The RBB is submitted by Bank Jatim to the Financial Services Authority to obtain input for implementation in the coming year. During 2024, there was no negative impact related to the economic performance managed by the Bank.

Energy

In terms of performing its operational activities, Bank Jatim uses 2 (two) primary energy sources, such as fuel, which is used as supporting energy for the Bank's operational vehicles and electrical energy is used to support the Bank's office activities. In addition, Bank Jatim has also measured energy use outside the scope of the organization originating from employee business trips. Bank Jatim realizes that energy use will have an impact on increasing emissions if the Bank does not consistently carry out energy efficiency.

Bank Jatim's commitment to make various efforts to save energy use is a priority program of Bank Jatim, which is drafted in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Energy use efficiency is conducted by turning off all lights when not in use,

di antaranya dilakukan dengan mematikan seluruh lampu apabila tidak digunakan, mematikan alat elektronik ketika tidak digunakan, pemeliharaan AC di seluruh gedung untuk meminimalisir kerusakan yang berdampak pada pemborosan listrik serta mengurangi kunjungan secara fisik.

Bank Jatim senantiasa melakukan pembahasan secara rutin dengan seluruh karyawan Bank terkait dengan upaya efisiensi yang telah dilakukan oleh masing-masing unit kerja agar dapat meningkatkan efektivitas penerapan penghematan energi. Evaluasi efektivitas penghematan energi dilakukan dengan membandingkan intensitas penggunaan energi di tahun 2024 dengan intensitas energi di tahun 2023. Atas upaya Bank Jatim dalam melakukan upaya penghematan energi, sepanjang tahun 2024, penggunaan energi listrik menjadi sebesar 9.943,65 gigajoule menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 10.387,99 gigajoule.

Emisi

Seluruh aktivitas operasional yang menggunakan energi akan senantiasa menghasilkan emisi gas rumah kaca. Penggunaan energi BBM merupakan sumber emisi GRK cakupan 1, sedangkan energi listrik termasuk ke dalam emisi GRK cakupan 2. Penggunaan energi yang tidak bijaksana, berdampak pada peningkatan emisi yang dihasilkan, sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan berupa adanya potensi perubahan iklim.

Komitmen Bank Jatim dalam melakukan efisiensi penggunaan energi yang merupakan program prioritas Bank Jatim yang berdampak pada penurunan emisi yang dihasilkan tertuang di dalam RAKB Bank Jatim. Upaya penurunan emisi yang dihasilkan dilakukan sejalan dengan upaya efisiensi penggunaan energi.

Efektivitas penurunan emisi GRK dilakukan dengan membandingkan emisi GRK yang dihasilkan di tahun 2024 dengan tahun sebelumnya. Bank Jatim senantiasa melakukan pertemuan dengan seluruh insan Bank untuk melakukan pembahasan atas upaya penghematan energi yang telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas upaya efisiensi Bank. Atas upaya yang telah dilakukan, maka sepanjang tahun 2024, intensitas emisi GRK cakupan 2 menjadi sebesar 2.579,84 Ton Co²-eq menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 2.695,11 Ton Co²-eq.

turning off electronic devices when not in use, maintaining air conditioners throughout the building to minimize damage that has an impact on electricity waste and reducing physical visits.

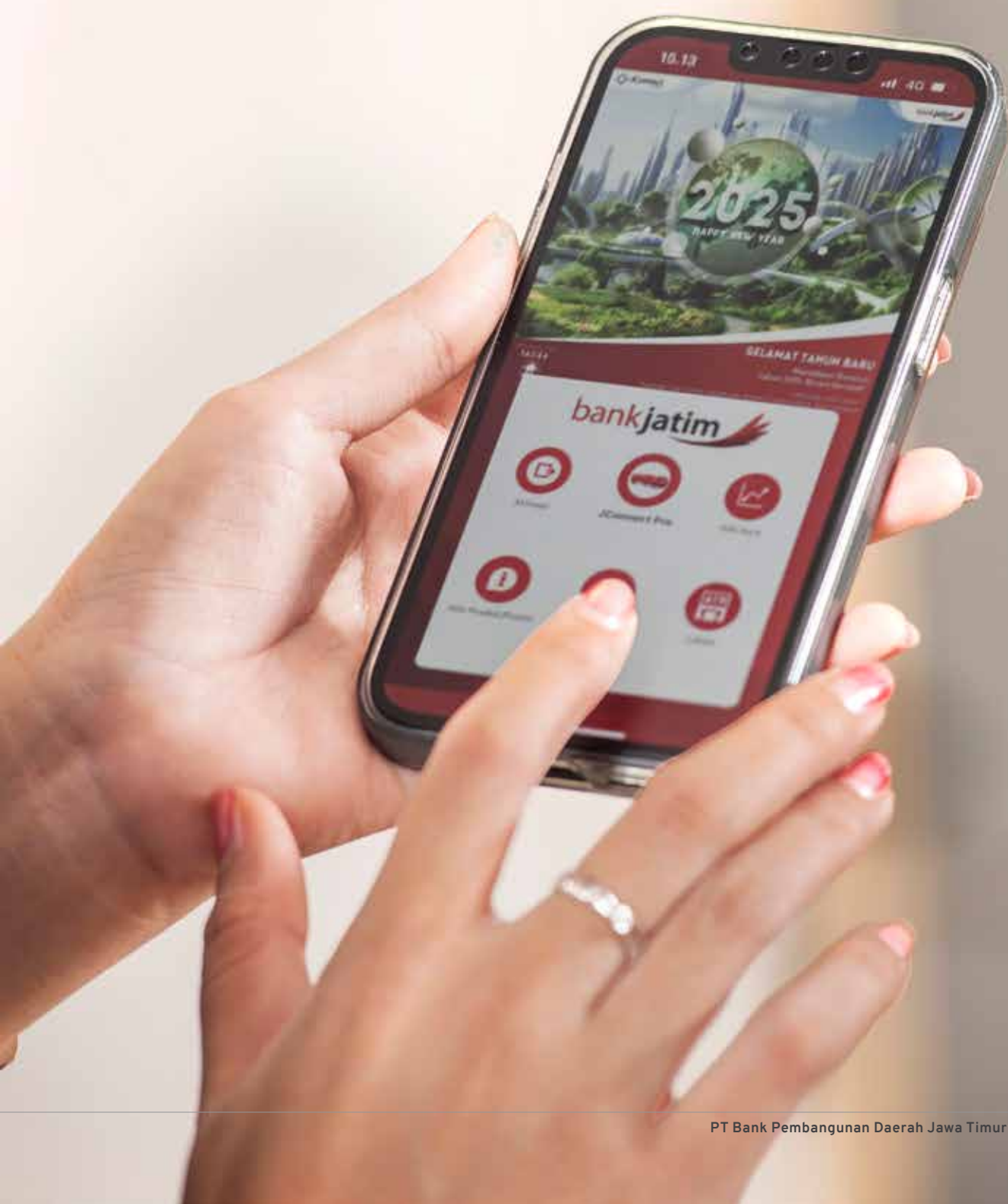
Bank Jatim always conducts regular discussions with Bank employees regarding efficiency efforts that have been conducted by each work unit in order to increase the effectiveness of implementing energy savings. Evaluation of the effectiveness of energy savings is conducted by comparing the intensity of energy use in 2024 with the energy intensity in 2023. Along 2024, due to Bank Jatim's efforts in making energy savings efforts, the use of electrical energy was 9,943.65 gigajoules, decreasing than 2023, which was 10,387.99 gigajoules.

Emission

Operational activities that use energy always produce greenhouse gas emissions. The use of fuel energy is a source of GHG emissions scope 1, while electrical energy is included in GHG emissions scope 2. Unwise use of energy has an impact on increasing the produced emissions so that it can have a negative impact on the environment, such as potential climate change.

Bank Jatim's commitment to implement energy efficiency, which is a priority program of Bank Jatim, has impacted on reducing emissions, and it is stated in the Bank Jatim RAKB. Efforts to reduce emissions are conducted in line with efforts to efficiently use energy.

The effectiveness of GHG emission reduction is conducted by comparing GHG emissions produced in 2024 with the previous year. Bank Jatim always holds meetings with Bank personnel to discuss energy saving efforts that have been made to increase the effectiveness of the Bank's efficiency efforts. Due to the efforts that had been made during 2024, the intensity of GHG emissions in scope 2 was 2,579.84 Tons of CO²-eq, decreasing than 2023, which was 2,695.11 Tons of CO²-eq.







Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

02

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1, GRI 2-22,, FS1, IFRS

S1-STRATEGY, IFRS S2-STRATEGY, IFRS S1-METRIC AND TARGET, IFRS S2-METRIC AND TARGET, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT]

Explanation of Sustainability Strategy

Sebagai bagian dari industri perbankan di Indonesia, Bank Jatim mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana regulasi yang berlaku. Bank Jatim senantiasa menerapkan keuangan berkelanjutan serta mengintegrasikannya ke dalam strategi maupun proses bisnis Bank. Dalam mengintegrasikan penerapan keuangan berkelanjutan di seluruh proses bisnis Bank telah didasarkan oleh prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Langkah nyata Bank Jatim dalam menerapkan keuangan berkelanjutan diwujudkan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disetujui oleh Direksi Bank. RAKB merupakan bagian dari rencana bisnis Bank Jatim serta dalam rangka mengimplementasikan pasal 7 ayat (1) POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan di Bank Jatim meliputi:

1. Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan
 - Memberikan apresiasi terkait kemudahan permodalan kepada debitur yang mengembangkan usaha dan mendukung adanya kegiatan ramah lingkungan (Green UMKM);
 - Menyelenggarakan Undian Simpeda dengan konsep yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan;
 - Program penghematan energi (audit Energi) pada gedung kantor pusat.
2. Pengembangan Kapasitas Intern Bank
 - Mengadakan *workshop* keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan;
 - Penyelenggaraan *training* analisis lingkungan hidup (AMDAL) di tingkat manajemen dan analisis kredit;
 - Meningkatkan kapasitas dan memperkaya pengetahuan seputar pembangunan sektor keuangan yang berkelanjutan. Salah satunya adalah integrasi Lingkungan Sosial dan Tata kelola (LST) atau *Environmental Social dan Governance* (ESG) dalam aktivitas finansial;
 - Meningkatkan kesiapan SDM mempraktikkan keuangan berkelanjutan;
 - Menerapkan integrasi Lingkungan Sosial dan Tata kelola (LST) dalam perhitungan bisnisnya agar tercipta ekonomi berkelanjutan.

As part of the banking industry in Indonesia, Bank Jatim supports sustainable development by implementing sustainable finance in accordance with applicable regulations. Bank Jatim always implements sustainable finance and integrates it into the Bank's strategy and business processes. In integrating the implementation of sustainable finance throughout the Bank's business processes has been based on the principles of integrity, transparency, and accountability.

Bank Jatim's concrete steps in implementing sustainable finance are realized by preparing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which is approved by the Board of Directors of the Bank. RAKB is part of Bank Jatim's business plan and in order to implement article 7 section (1) POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (POJK Sustainable Finance). The priorities for implementing Sustainable Finance at Bank Jatim include:

1. Development of Sustainable Finance Product and Services
 - Providing appreciation related to the accessible capital of debtors developing their business and supporting Green MSMEs;
 - Establishing Simpeda Drawing with an environmental conservation-related concept;
 - Energy saving program (Energy audit) in the building of head office.
2. Development of Bank Internal Capacity
 - Establishing sustainable finance workshop to improve understanding of sustainable finance;
 - Organizing environmental analysis training (AMDAL) in the management and credit analyst levels;
 - Improving capacity and knowledge enrichment regarding sustainable finance sector. One of them is the integration of Environmental-Social Governance (ESG) within financial activities;
 - Increasing HR responsiveness in practicing sustainable finance;
 - Applying the integration of Environmental-Social Governance (ESG) within its business calculation to create sustainable economy.

Bank Jatim juga telah menetapkan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan menetapkan rencana jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun). Adapun program RAKB jangka pendek (1 tahun) yaitu tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bank Jatim has also established the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) program by establishing long-term (five years) and short-term (one year) plans. The short-term (1 year) RAKB program in 2024 was as follows:

Target Kegiatan Prioritas Prioritized Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicators
Pelatihan Pembiayaan Hijau/Berwawasan Lingkungan Green Financing Training	Pelaksanaan Pelatihan bagi Pegawai unit kerja terkait Employee Training Implementation in the related work units
Peningkatan pemberian kredit untuk infrastruktur hijau Increasing Loans Provisions for Green Infrastructure	Adanya peningkatan <i>outstanding</i> pada sektor pembiayaan hijau dan infrastruktur hijau Increasing Outstanding in the Green Financing and Infrastructure sectors
Peningkatan Pemberian kredit Kendaraan Bermotor berwawasan lingkungan (Kendaraan bermotor listrik berbasis baterai). Increasing the provision of environmentally friendly Motor Vehicle loans (Battery-based electric motorized vehicles).	Adanya peningkatan <i>outstanding</i> pada sektor pembiayaan infrastruktur hijau Increasing Outstanding in the Green Infrastructure sector
Mengganti instalasi listrik otomatis pada kamar mandi (lampu & exhaust fan), mengganti seluruh kran air manual menjadi kran air sensor otomatis dan membuat ruang terbuka hijau gedung Bank Jatim Syariah Kantor Pusat. Replacing automatic electrical installations in the bathroom (lights & exhaust fans), replacing all manual water taps with automatic sensor water taps and creating a green open space in the Bank Jatim Syariah Head Office building.	Konsistensi dalam pekerjaan setting instalasi listrik otomatis pada kamar mandi (lampu & exhaust fan) dan pengadaan ruang air otomatis minimal 1 (satu) unit setiap bulannya serta <i>landscaping</i> ruang terbuka hijau pada lantai 3 Gedung Bank Jatim Syariah Kantor Pusat. Consistency in the work of setting up automatic electrical installations in bathrooms (lights & exhaust fans) and the provision of at least 1 (one) automatic water tap unit every month as well as landscaping of green open spaces on the 3rd floor of the Bank Jatim Syariah Head Office Building.
Peningkatan pemberian pembiayaan untuk infrastruktur hijau. Increasing of funding for green infrastructure.	Adanya peningkatan <i>outstanding</i> pada sektor Pembiayaan Hijau dan Infrastruktur Hijau. Increasing in outstanding of Green Financing and Green Infrastructure sectors.

Selanjutnya terkait program RAKB jangka panjang (5 tahun) sebagai berikut.

Furthermore, regarding the long-term RAKB program (5 years) as follows.

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Prioritized Activity Target	Indikator Keberhasilan (Bank Umum) Success Indicators (Commercial Banks)
2025	Terjaganya kolektibilitas debitur eksisting <i>green financing</i> dan diupayakan terdapat penambahan debitur <i>green financing</i> Maintaining the collectivity of existing green financing debtors and efforts are being made to increase the number of green financing debtors.	1. Terjaganya kolektibilitas debitur eksisting <i>green financing</i> 2. Menjaga debitur eksisting dan atau penambahan debitur pada sektor <i>green financing</i> 1. Maintaining the collectability of existing green financing debtors 2. Maintaining existing debtors and/or adding debtors in the green financing sector
	Pelaksanaan Pelatihan Pembangunan Berbasis Lingkungan (<i>Green Building</i>) Implementation of Environmentally Based Development Training (<i>Green Building</i>)	Peningkatan pengetahuan dan kompetensi pegawai terkait: 1. Pemahaman konsep <i>green building</i> secara menyeluruh 2. Perencanaan pembangunan gedung berdasarkan konsep <i>green building</i> 3. Peningkatan efisiensi dalam pemakaian energi sesuai konsep <i>green building</i> 4. Penerapan adanya desain <i>green building</i> secara terintegrasi Increasing employee knowledge and competence related to: 1. Comprehensive understanding of the green building concept 2. Building construction planning based on the green building concept 3. Increasing efficiency in energy use according to the green building concept 4. Implementation of integrated green building design
	Pembiayaan konsumtif maupun produktif yang berwawasan terhadap lingkungan Consumptive and productive financing with an environmental perspective	Pertumbuhan penyaluran pembiayaan konsumtif maupun produktif Growth in distribution of consumer and productive financing
	Kredit kendaraan bermotor berwawasan lingkungan Green automobile loans	Pertumbuhan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Growth of Automobile Loans (KKB)

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Prioritized Activity Target	Indikator Keberhasilan (Bank Umum) Success Indicators (Commercial Banks)
	Penggunaan Aplikasi <i>Odoo Vendor Management System, Budget Sales, Inventory, Management Aset, Service and Reservation, Project Management</i> Use of Odoo Vendor Management System Application, Sales Budget, Inventory, Asset Management, Service and Reservation, Project Management	Memberikan kemudahan dalam seluruh kegiatan layanan dan dukungan kerja kepada pengguna serta monitoring terhadap seluruh kepemilikan dan pengelolaan aset dan inventaris Providing convenience in all service activities and work support to users as well as monitoring of all ownership and management of assets and inventory.
	Peningkatan kesadaran karyawan akan aksi keuangan berkelanjutan Increasing employee awareness of sustainable financial actions	Munculnya budaya aksi positif salam bekerja di seluruh karyawan yang berdampak pada efisiensi biaya The emergence of a positive action culture in working across all employees which has an impact on cost efficiency.
	Sistem kearsipan secara elektronik (metode <i>paperless</i>) Electronic filing system (paperless method)	Mengalihkan arsip yang manual menjadi digital Penataan dan pengelolaan arsip semakin tertib Converting manual archives to digital Archival arrangement and management is increasingly orderly
	Realisasi pembangunan Jatim Tower Realization of Jatim Tower construction	Melakukan pembebasan lahan dan rumah yang masih ada di lokasi belakang Kantor Pusat Melaksanakan proses perencanaan sampai dengan selesai pembangunan gedung baru Jatim Tower Conducting land and house clearance that is still available at the location behind the Head Office Performing the planning process until the completion of the construction of the new Jatim Tower building
	Pembangunan Control Room Control Room Construction	Sentralisasi pengendalian penggunaan listrik, memantau CCTV dan sistem keamanan gedung Centralized control of electricity usage, monitoring CCTV and building security systems
	Melakukan renovasi <i>facade</i> Gedung dan layout interior ruang kerja divisi di Kantor Pusat Performed building facade renovation and interior layout of divisional workspaces at Head Office	Tampilan gedung Kantor Pusat tampak lebih modern yang dapat menimbulkan semangat kerja pegawai dan mencerminkan profesionalisme Bank Jatim The facade of the Head Office building looks more modern, which can boost employee enthusiasm and reflect the professionalism of Bank Jatim.
	Sistem kelistrikan menggunakan panel surya untuk pemakaian listrik di Gedung Kantor Pusat The electrical system uses solar panels for electricity use in the Head Office Building	Mengurangi biaya penggunaan listrik PLN di seluruh gedung Kantor Pusat, yang berdampak pada penekanan biaya rutin tetap Reducing the cost of using PLN electricity throughout the Head Office building, which has an impact on reducing fixed routine costs.
2026	Terjaganya kolektibilitas debitur eksisting <i>green financing</i> dan diupayakan terdapat penambahan debitur <i>green financing</i> Maintaining the collectability of existing green financing debtors and efforts are being made to increase the number of green financing debtors.	1. Terjaganya kolektibilitas debitur eksisting <i>green financing</i> 2. Menjaga debitur eksisting dan atau penambahan debitur pada sektor <i>green financing</i> 1. Maintaining the collectability of existing green financing debtors 2. Maintaining existing debtors and/or adding debtors in the green financing sector
	Pelaksanaan Pelatihan Energy Efficiency Financing Implementation of Environmentally Based Development Training (Green Building)	Peningkatan pengetahuan dan kompetensi pegawai terkait: 1. Overview regulasi/ketentuan mengenai efisiensi energi 2. Overview bisnis energy efficiency 3. Pemahaman dan penjelasan tentang ESCO (<i>Energy Service Company</i>) 4. Pemahaman dan penjelasan studi kasus terkait energy efficiency Increasing employee knowledge and competence related to: 1. Comprehensive understanding of the green building concept 2. Building construction planning based on the green building concept 3. Increasing efficiency in energy use according to the green building concept 4. Implementation of integrated green building design
	Pembiayaan konsumtif maupun produktif yang berwawasan terhadap lingkungan Consumptive and productive financing with an environmental perspective	Pertumbuhan penyaluran pembiayaan konsumtif maupun produktif Growth in distribution of consumer and productive financing
	Kredit kendaraan bermotor berwawasan lingkungan Green automobile loans	Pertumbuhan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Growth of Automobile Loans (KKB)
	Penggunaan Aplikasi <i>Odoo Vendor Management System, Budget Sales, Inventory, Management Aset, Service and Reservation, Project Management</i> Use of Odoo Vendor Management System Application, Sales Budget, Inventory, Asset Management, Service and Reservation, Project Management	Memberikan kemudahan dalam seluruh kegiatan layanan dan dukungan kerja kepada pengguna serta monitoring terhadap seluruh kepemilikan dan pengelolaan aset dan inventaris Providing convenience in all service activities and work support to users as well as monitoring of all ownership and management of assets and inventory.

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Prioritized Activity Target	Indikator Keberhasilan (Bank Umum) Success Indicators (Commercial Banks)
	Peningkatan kesadaran karyawan akan aksi keuangan berkelanjutan Increasing employee awareness of sustainable financial actions	Munculnya budaya aksi positif dalam bekerja di seluruh karyawan yang berdampak pada efisiensi biaya The emergence of a positive action culture in working across all employees which has an impact on cost efficiency.
	Sistem kearsipan secara elektronik (metode <i>paperless</i>) Electronic filing system (paperless method)	Mengalihkan arsip yang manual menjadi digital Penataan dan pengelolaan arsip semakin tertib Converting manual archives to digital Archival arrangement and management is increasingly orderly
	Realisasi pembangunan Jatim Tower Realization of Jatim Tower construction	Melakukan pembebasan lahan dan rumah yang masih ada di lokasi belakang Kantor Pusat Melaksanakan proses perencanaan sampai dengan selesai pembangunan gedung baru Jatim Tower Conducting land and house clearance that is still available at the location behind the Head Office Performing the planning process until the completion of the construction of the new Jatim Tower building
	Pembangunan Control Room Control Room Construction	Sentralisasi pengendalian penggunaan listrik, memantau CCTV dan sistem keamanan gedung Centralized control of electricity usage, monitoring CCTV and building security systems
	Melakukan renovasi dan pemasangan <i>facade</i> gedung Kantor Pusat Renovation and installation of the facade of the Head Office building	Tampilan gedung Kantor Pusat tampak lebih modern yang dapat menimbulkan semangat kerja pegawai dan mencerminkan profesionalisme Bank Jatim The facade of the Head Office building looks more modern, which can boost employee enthusiasm and reflect the professionalism of Bank Jatim.
	Sistem kelistrikan menggunakan panel surya untuk pemakaian listrik di Gedung Kantor Pusat The electrical system uses solar panels for electricity use in the Head Office Building	Mengurangi biaya penggunaan listrik PLN di seluruh gedung Kantor Pusat, yang berdampak pada penekanan biaya rutin tetap Reducing the cost of using PLN electricity throughout the Head Office building, which has an impact on reducing fixed routine costs.
2027	Pelatihan Analis Lingkungan tentang Energi Bersih Industri Perbankan untuk Mendorong Penerapan Keberlanjutan Lingkungan Keuangan di Indonesia Environmental Analyst Training on Clean energy of Banking Industry to Promote Financial Environmental Sustainability Implementation in Indonesia	Peningkatan pengetahuan dan kompetensi pegawai untuk: 1. Mendorong peningkatan portfolio pembiayaan hijau, terutama dalam sektor energi baru dan terbarukan (EBT) 2. Memahami bagaimana bisnis tersebut berjalan Improving employees knowledge & competency to: 1. Boost improvement of green financing portfolio, mainly in the new and renewable energy sector (EBT); 2. Understand how the business works.
	Pembiayaan konsumtif maupun produktif yang berwawasan terhadap lingkungan Consumptive and productive financing that is environmentally friendly.	Pertumbuhan penyaluran pembiayaan konsumtif maupun produktif Growth of consumptive and productive financing distribution.
	Kredit kendaraan bermotor berwawasan lingkungan Environmentally friendly Motor Vehicle Loans	Pertumbuhan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Growth of Motor Vehicle Loans
	Penggunaan Aplikasi <i>Odoo Vendor Management System, Budget Sales, Inventory, Management Aset, Service and Reservation, Project Management</i> Use of Odoo Vendor Management System Application, Sales Budget, Inventory, Asset Management, Service and Reservation, Project Management	Memberikan kemudahan dalam seluruh kegiatan layanan dan dukungan kerja kepada pengguna serta monitoring terhadap seluruh kepemilikan dan pengelolaan aset dan inventaris Providing convenience in all service activities and work support to users as well as monitoring of all ownership and management of assets and inventory.
	Peningkatan kesadaran karyawan akan aksi keuangan berkelanjutan Increasing employee awareness of sustainable financial actions	Munculnya budaya aksi positif dalam bekerja di seluruh karyawan yang berdampak pada efisiensi biaya The emergence of a positive action culture in working across all employees which has an impact on cost efficiency.
	Sistem kearsipan secara elektronik (metode <i>paperless</i>) Electronic filing system (paperless method)	Mengalihkan arsip yang manual menjadi digital Penataan dan pengelolaan arsip semakin tertib Converting manual archives to digital Archival arrangement and management is increasingly orderly

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Prioritized Activity Target	Indikator Keberhasilan (Bank Umum) Success Indicators (Commercial Banks)
2028	Realisasi pembangunan Jatim Tower Realization of Jatim Tower construction	Melakukan pembebasan lahan dan rumah yang masih ada di lokasi belakang Kantor Pusat Melaksanakan proses perencanaan sampai dengan selesai pembangunan gedung baru Jatim Tower Conducting land and house clearance that is still available at the location behind the Head Office Performing the planning process until the completion of the construction of the new Jatim Tower building
	Pembangunan <i>Control Room</i> Control Room Construction	Sentralisasi pengendalian penggunaan listrik, memantau CCTV dan sistem keamanan gedung Centralized control of electricity usage, monitoring CCTV and building security systems
	Melakukan renovasi dan pemasangan <i>facade</i> gedung Kantor Pusat Renovation and installation of the facade of the Head Office building	Tampilan gedung Kantor Pusat tampak lebih modern yang dapat menimbulkan semangat kerja pegawai dan mencerminkan profesionalisme Bank Jatim The facade of the Head Office building looks more modern, which can boost employee enthusiasm and reflect the professionalism of Bank Jatim.
	Sistem kelistrikan menggunakan panel surya untuk pemakaian listrik di Gedung Kantor Pusat The electrical system uses solar panels for electricity use in the Head Office Building	Mengurangi biaya penggunaan listrik PLN di seluruh gedung Kantor Pusat, yang berdampak pada penekanan biaya rutin tetap Reducing the cost of using PLN electricity throughout the Head Office building, which has an impact on reducing fixed routine costs.
	Pembiayaan konsumtif maupun produktif yang berwawasan terhadap lingkungan Consumptive and productive financing with an environmental perspective	Pertumbuhan penyaluran pembiayaan konsumtif maupun produktif Growth in distribution of consumer and productive financing
	Penggunaan Aplikasi <i>Odoo Vendor Management System, Budget Sales, Inventory, Management Aset, Service and Reservation, Project Management</i> Use of Odoo Vendor Management System Application, Sales Budget, Inventory, Asset Management, Service and Reservation, Project Management	Memberikan kemudahan dalam seluruh kegiatan layanan dan dukungan kerja kepada pengguna serta monitoring terhadap seluruh kepemilikan dan pengelolaan aset dan inventaris Providing convenience in all service activities and work support to users as well as monitoring of all ownership and management of assets and inventory.
	Peningkatan kesadaran karyawan akan aksi keuangan berkelanjutan Increasing employee awareness of sustainable financial actions	Munculnya budaya aksi positif dalam bekerja di seluruh karyawan yang berdampak pada efisiensi biaya The emergence of a positive action culture in working across all employees which has an impact on cost efficiency.
	Sistem kearsipan secara elektronik (metode <i>paperless</i>) Electronic filing system (paperless method)	Mengalihkan arsip yang manual menjadi digital Penataan dan pengelolaan arsip semakin tertib Converting manual archives to digital Archival arrangement and management is increasingly orderly
	Realisasi pembangunan Jatim Tower Realization of Jatim Tower construction	Melakukan pembebasan lahan dan rumah yang masih ada di lokasi belakang Kantor Pusat Melaksanakan proses perencanaan sampai dengan selesai pembangunan gedung baru Jatim Tower Conducting land and house clearance that is still available at the location behind the Head Office Performing the planning process until the completion of the construction of the new Jatim Tower building
	Pembangunan <i>Control Room</i> Control Room Construction	Sentralisasi pengendalian penggunaan listrik, memantau CCTV dan sistem keamanan gedung Centralized control of electricity usage, monitoring CCTV and building security systems

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Prioritized Activity Target	Indikator Keberhasilan (Bank Umum) Success Indicators (Commercial Banks)
2029	Melakukan renovasi dan pemasangan <i>facade</i> gedung Kantor Pusat Renovation and installation of the facade of the Head Office building	Tampilan gedung Kantor Pusat tampak lebih modern yang dapat menimbulkan semangat kerja pegawai dan mencerminkan profesionalisme Bank Jatim The facade of the Head Office building looks more modern, which can boost employee enthusiasm and reflect the professionalism of Bank Jatim.
	Sistem kelistrikan menggunakan panel surya untuk pemakaian listrik di Gedung Kantor Pusat The electrical system uses solar panels for electricity use in the Head Office Building	Mengurangi biaya penggunaan listrik PLN di seluruh gedung Kantor Pusat, yang berdampak pada penekanan biaya rutin tetap Reducing the cost of using PLN electricity throughout the Head Office building, which has an impact on reducing fixed routine costs.
	Pembiayaan konsumtif maupun produktif yang berwawasan terhadap lingkungan Consumptive and productive financing with an environmental perspective	Pertumbuhan penyaluran pembiayaan konsumtif maupun produktif Growth in distribution of consumer and productive financing
	Penggunaan Aplikasi <i>Odoo Vendor Manajemen System, Budget Sales, Inventory, Asset Management, Service and Reservation, Project Management</i> Use of Odoo Vendor Management System Application, Sales Budget, Inventory, Asset Management, Service and Reservation, Project Management	Memberikan kemudahan dalam seluruh kegiatan layanan dan dukungan kerja kepada pengguna serta monitoring terhadap seluruh kepemilikan dan pengelolaan aset dan inventaris Providing convenience in all service activities and work support to users as well as monitoring of all ownership and management of assets and inventory.
	Peningkatan kesadaran karyawan akan aksi keuangan berkelanjutan Increasing employee awareness of sustainable financial actions	Munculnya budaya aksi positif dalam bekerja di seluruh karyawan yang berdampak pada efisiensi biaya The emergence of a positive action culture in working across all employees which has an impact on cost efficiency.
	Sistem kearsipan secara elektronik (metode <i>paperless</i>) Electronic filing system (paperless method)	Mengalihkan arsip yang manual menjadi digital Penataan dan pengelolaan arsip semakin tertib Converting manual archives to digital Archival arrangement and management is increasingly orderly
	Realisasi pembangunan Jatim Tower Realization of Jatim Tower construction	Melakukan pembebasan lahan dan rumah yang masih ada di lokasi belakang Kantor Pusat Melaksanakan proses perencanaan sampai dengan selesai pembangunan gedung baru Jatim Tower Conducting land and house clearance that is still available at the location behind the Head Office Performing the planning process until the completion of the construction of the new Jatim Tower building
	Pembangunan <i>Control Room</i> Control Room Construction	Sentralisasi pengendalian penggunaan listrik, memantau CCTV dan sistem keamanan gedung Centralized control of electricity usage, monitoring CCTV and building security systems
	Melakukan renovasi dan pemasangan <i>facade</i> gedung Kantor Pusat Renovation and installation of the facade of the Head Office building	Tampilan gedung Kantor Pusat tampak lebih modern yang dapat menimbulkan semangat kerja pegawai dan mencerminkan profesionalisme Bank Jatim The facade of the Head Office building looks more modern, which can boost employee enthusiasm and reflect the professionalism of Bank Jatim.
	Sistem kelistrikan menggunakan panel surya untuk pemakaian listrik di Gedung Kantor Pusat The electrical system uses solar panels for electricity use in the Head Office Building	Mengurangi biaya penggunaan listrik PLN di seluruh gedung Kantor Pusat, yang berdampak pada penekanan biaya rutin tetap Reducing the cost of using PLN electricity throughout the Head Office building, which has an impact on reducing fixed routine costs.

Berdasarkan target yang telah ditetapkan di dalam RAKB, sepanjang tahun 2024 Bank Jatim berhasil merealisasikan target-target tersebut sebagai berikut.

Based on the targets set in the RAKB, Bank Jatim succeeded in realizing the following targets during 2024.

Kegiatan Activity	Target	Indikator keberhasilan Achievement Indicator	Pencapaian Accomplishment (%)	Gap (%)
Pelaksanaan Pelatihan terkait Pembiayaan Hijau/ Berwawasan Lingkungan Implementation of Training related to Green Financing	Meningkatkan pemahaman pegawai atas keuangan berkelanjutan; Meningkatkan pemahaman pegawai dalam penyelenggaraan pembiayaan berwawasan lingkungan. Improving employee understanding of sustainable finance; Improving employee understanding in implementing green financing.	• Penyelenggaraan pelatihan; • Peningkatan pemahaman pegawai dalam hal penyelenggaraan pembiayaan berwawasan lingkungan; • Peningkatan pemahaman pegawai dalam hal penyelenggaraan pembiayaan terhadap sektor ekonomi penunjang. • Organizing training; • Improving employee understanding in terms of organizing environmentally friendly financing; • Improving employee understanding in terms of organizing financing for supporting economic sectors.	100%	0%
KKPD QRIS	Untuk merealisasikan anggaran uang persediaan KKPD To realize the KKPD cash supply budget	Mempermudah pengaplikasian di lapangan dan peningkatan pertumbuhan KKPD Facilitating on-site application and increasing the growth of KKPD	100%	0%
Ruang Terbuka Hijau (Backyard) Backyard	Penghematan listrik Energy-saving	Konsisten dalam <i>landscaping</i> tanaman Consistent in plant landscaping	100%	0%
Penggunaan aplikasi E-Loan E-Loan application utilization	Untuk membantu mengurangi penggunaan kertas, sehingga dokumen kredit diarsipkan secara elektronik To help reduce paper usage, credit documents are archived electronically.	Berkurangnya penggunaan kertas untuk keperluan kredit Reducing in the use of paper for loans purposes	40%	60%
Pengembangan E-KPR E-KPR Development	Menambahkan <i>field menu</i> data agen properti dan developer untuk pengklasifikasian <i>referral</i> agen properti dan developer Adding on property agent and developer data menu field for property agent and developer referral classification	Kemudahan pengklasifikasian untuk <i>monitoring</i> dan <i>maintenance</i> tingkat produktivitas agen properti dan developer Ease of classification for monitoring and maintaining the productivity level of property agents and developers.	100%	0%

Strategi dalam Pengelolaan Risiko dan Peluang Terkait Keberlanjutan

[IFRS S1-STRATEGY, IFRS S2-STRATEGY, IFRS S1-METRIC AND TARGET, IFRS S2-METRIC AND TARGET, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT, GRI 201-2]

Bank Jatim senantiasa mengacu pada IFRS S1, strategi keberlanjutan yang dirumuskan Bank Jatim juga senantiasa mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, termasuk yang berkaitan dengan perubahan iklim serta implikasi finansialnya. Risiko perubahan iklim merupakan risiko yang disebabkan oleh kenaikan suhu bumi dan menjadi perhatian global. Namun demikian, perubahan iklim tidak memberikan dampak langsung pada sektor perbankan, terutama pada Bank Jatim. Bank Jatim telah mengidentifikasi risiko dan peluang keberlanjutan

Strategies in Managing Risks and Opportunities Related to Sustainability

[IFRS S1-STRATEGY, IFRS S2-STRATEGY, IFRS S1-METRIC AND TARGET, IFRS S2-METRIC AND TARGET, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT, GRI 201-2]

Bank Jatim always refers to IFRS S1, the sustainability strategy formulated by Bank Jatim also always considers the risks and opportunities related to sustainability, including those related to climate change and its financial implications. Climate change risk is a risk caused by rising global temperatures and is a global concern. However, climate change does not have a direct impact on the banking sector, especially Bank Jatim. Bank Jatim has identified sustainability risks and opportunities including climate change. Based on this identification, Bank

termasuk perubahan iklim. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Bank Jatim telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk mengelola risiko dan peluang keberlanjutan. Bank Jatim juga telah memiliki penanggungjawab keuangan berkelanjutan sebagaimana telah disampaikan dalam bagian Tata Kelola Keberlanjutan. Di samping itu, Bank Jatim telah menetapkan metrik dan target keberlanjutan yang telah disampaikan pada Strategi Keberlanjutan Bank yang meliputi target pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dituangkan pada kegiatan prioritas dan disertai indikator keberhasilan Bank. Selanjutnya, metrik dan target terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial disajikan pada Kinerja Keberlanjutan Bank.

Sepanjang tahun 2024, Bank Jatim belum melakukan perhitungan atau analisis khusus mengenai dampak finansial atas risiko perubahan iklim terhadap bisnis dan kinerjanya, serta belum melakukan pengukuran biaya atas pengelolaan risiko Bank. Adapun risiko dan peluang keberlanjutan serta perubahan iklim serta dampak potensial yang dihadapi Bank Jatim sebagai berikut.

Jatim has developed a risk management system that aims to manage sustainability risks and opportunities. Bank Jatim also has a sustainability finance focal point as mentioned in the Sustainability Governance section. In addition, Bank Jatim has established sustainability metrics and targets that have been presented in the Bank's Sustainability Strategy which includes targets on economic, environmental and social aspects as outlined in priority activities and accompanied by indicators of the Bank's success. Furthermore, metrics and targets related to economic, environmental and social aspects are presented in the Bank's Sustainability Performance.

Throughout 2024, Bank Jatim has not conducted any specific calculations or analysis regarding the financial impact of climate change risks on its business and performance, as well as the lack of cost measurement for the Bank's risk management. The risks and opportunities for sustainability and climate change and the potential impacts faced by Bank Jatim are as follows.

Tabel Risiko Keberlanjutan dan Perubahan Iklim

Table of Sustainability and Climate Change Risk

Potensi Risiko Potential Risks	Dampak Impact	Pengelolaan Risiko Risk Management	Potensi Implikasi Finansial Potential Financial Implications
Ekonomi / Economy			
Risiko Kredit Credit Risk	Gagal bayar dan menimbulkan kerugian bank karena harus membentuk CKPN serta nilai agunan yang menurun Default and causing bank losses due to having to form CKPN and declining collateral value	Meningkatkan pengetahuan analis kredit di bidang perkreditan dan Taksasi Agunan pembinaan dan monitoring atas kredit yang telah direalisasikan, upaya penagihan yang lebih intensif terhadap nasabah-nasabah yang Dalam Perhatian Khusus (DPK) agar tidak menjadi memburuk kolektibilitasnya, peningkatan fungsi supervisi kredit, menerapkan prinsip Prudential Banking dalam ekspansi kredit, melakukan pengawasan sistem dan prosedur yang telah dimiliki, dan juga analisa <i>Counterparty</i> secara cermat dan baik. Improving the knowledge of credit analysts in the field of credit and collateral enforcements coaching and monitoring of realized credit, more intensive collection efforts for customers in Special Attention (DPK) so that their collectibility does not worsen, improving credit supervision functions, implementing Prudential Banking principles in credit expansion, supervising existing systems and procedures, and analyzing Counterparties carefully and well.	Penurunan laba perusahaan Decrease in corporate profits
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Penyediaan dana mahal, terbatas atau berkurangnya potensi untuk ekspansi kredit, ataupun dampak kerugian bank lainnya yang lebih luas, yang timbul akibat risiko reputasi. Expensive funding provision, limited or reduced potential for credit expansion, or other broader impacts of bank losses arising from reputational risk.	Melaksanakan antisipasi dan monitoring atas penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai atas semua dana masuk baik melalui incoming transfer maupun setoran tunai nasabah (behavior nasabah), membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana terbesar yang pernah terjadi, meningkatkan akses kepada sumber-sumber pendanaan, meningkatkan dan menjaga stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK). Carrying out anticipation and monitoring of fund withdrawals made by customers, both in the form of withdrawals through clearing and cash withdrawals of all incoming funds, both through incoming transfers and customer cash deposits (customer behavior), conducting a sensitivity analysis of the Bank's liquidity against the largest fund withdrawal scenario that has ever occurred, increasing access to funding sources, increasing and maintaining the stability of Third Party Funds (TPF).	Berkurangnya potensi untuk ekspansi kredit, ataupun dampak kerugian bank lainnya yang lebih luas Reduced potential for credit expansion, or other broader impacts of bank losses

Potensi Risiko Potential Risks	Dampak Impact	Pengelolaan Risiko Risk Management	Potensi Implikasi Finansial Potential Financial Implications
Risiko Pasar Market Risk	Adanya selisih antara portofolio <i>Rate Sensitif Asset/RSA & Rate Sensitif Liability/RSL</i> , perubahan nilai tukar atas valuta asing. There is a difference between the Rate Sensitive Asset/RSA & Rate Sensitive Liability/RSL portfolios, changes in foreign exchange rates.	Penerapan <i>floating interest rate</i> , monitoring PDN sesuai ketentuan regulator, analisa <i>counterparty</i> dengan baik dan akurat, pertimbangan atas rating <i>counterparty</i> , penetapan dan monitoring atas <i>Limit Dealer, Stop Loss</i> dan <i>Cut Loss</i> , pemantauan atas transaksi <i>off market</i> , penyediaan yang baik atas data historical dan potensi pasar, penerapan analisis teknikal dan fundamental pada transaksi yang terekspos risiko pasar, dan juga implementasi atas Limit IRRBB atas <i>Asset</i> maupun <i>Liability</i> yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (RSA & RSL). Implementation of floating interest rates, monitoring of PDN in accordance with regulatory provisions, proper and accurate counterparty analysis, consideration of counterparty ratings, determination and monitoring of Dealer Limits, Stop Loss and Cut Loss, monitoring of off-market transactions, provision of good historical data and market potential, implementation of technical and fundamental analysis on transactions exposed to market risk, and also implementation of IRRBB Limits on Assets and Liabilities that are sensitive to changes in interest rates (RSA & RSL).	Kerugian atas selisih nilai tukar yang timbul Losses due to exchange rate differences arising
Risiko Operasional Operational Risk	Turunnya Tingkat Kesehatan Bank sehingga Bank tidak dapat melakukan kegiatan usaha dan pembukaan jaringan kantor serta bank berada dalam status pengawasan insentif dari regulator. The decline in the Bank's Soundness Level so that the Bank cannot carry out business activities and open office networks and the bank is under incentive supervision status from the regulator.	Dalam rangka mitigasi risiko operasional bank telah memiliki aplikasi <i>Operational Risk Self Assessment (ORSA)</i> dimana di dalamnya juga terdapat aplikasi <i>Loss Event Database (LED)</i> yang terkoneksi ke seluruh unit kerja sehingga unit kerja dapat menginput <i>risk event</i> yang terjadi secara <i>online</i> melalui media <i>web (web based)</i> . To mitigate operational risk, the bank has an Operational Risk Self Assessment (ORSA) application which also contains a Loss Event Database (LED) application that is connected to all work units so that work units can input risk events that occur online via web media (web based).	Peningkatan beban operasional Increased operational burden
Lingkungan / Environment			
Risiko fisik Perubahan cuaca yang eksterm Physical risks Extreme weather changes	Penurunan kualitas aset Asset quality decline	Bank Jatim memiliki <i>business continuity management (BCM)</i> yang digunakan sebagai panduan dalam penanganan bencana/gangguan. Melalui aktivitas BCM, Bank Jatim melakukan pemantauan secara rutin pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) sehingga dapat mengidentifikasi secara awal dan dapat melakukan <i>early warning</i> dan mensosialisasikan kepada seluruh pegawai agar selalu waspada terhadap bencana. Bank Jatim has a business continuity management (BCM) which is used as a guide in handling disasters/disruptions. Through BCM activities, Bank Jatim routinely monitors the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) so that it can identify early and can carry out early warnings and socialize to all employees to always be alert to disasters.	Peningkatan beban operasional Increased operational burden
Sosial / Social			
Risiko Reputasi Reputational Risk	Pemberitaan negatif di media massa yang sudah diketahui oleh Nasabah dan pengaduan dari nasabah yang mengalami permasalahan di Bank yang tidak dapat ditangani dengan baik. Negative news in the mass media that is already known to customers and complaints from customers who experience problems at the bank that cannot be handled properly.	Selalu menjaga kredibilitas Bank dihadapan <i>shareholder</i> dan <i>stakeholder</i> , tanggap dalam merespon segala keluhan dan pemberitaan negatif tentang Bank Always maintain the Bank's credibility in front of shareholders and stakeholders, be responsive in responding to all complaints and negative news about the Bank.	Peningkatan beban operasional Increased operational burden
Tata Kelola / Governance			
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1. Teguran tertulis. 2. Sanksi kewajiban membayar denda. 3. Penurunan peringkat tingkat kesehatan Bank. 4. Larangan pembukaan jaringan kantor.	Bank Jatim senantiasa melakukan evaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun ketentuan eksternal baik dari Bank Indonesia, OJK dan peraturan yang berlaku lainnya.	Peningkatan beban operasional Increased operational burden

Potensi Risiko Potential Risks	Dampak Impact	Pengelolaan Risiko Risk Management	Potensi Implikasi Finansial Potential Financial Implications
	5. Pembekuan usaha tertentu. 6. Pencantuman anggota pengurus, pegawai Bank, dan/atau Pemegang Saham dalam daftar pihak-pihak yang mendapat predikat tidak lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan atau dalam catatan administrasi OJK sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK. 7. Pemberhentian pengurus Bank. 1. Written warning. 2. Sanction of obligation to pay a fine. 3. Lowering of the Bank's soundness rating. 4. Prohibition on opening office networks. 5. Freezing of certain businesses. 6. Inclusion of members of the management, Bank employees, and/or Shareholders in the list of parties who have been given the predicate of failing the fit and proper assessment or in the OJK administrative records as regulated in OJK provisions. 7. Dismissal of the Bank's management.	Bank Jatim always evaluates compliance with internal and external provisions from Bank Indonesia, OJK and other applicable regulations.	
Risiko Strategik Strategic Risk	1. Terdapat kesalahan dalam pengambilan keputusan/ penetapan strategi bisnis, sehingga menyebabkan tidak optimalnya pendapatan yang diperoleh terhadap biaya yang dikeluarkan 2. Peluncuran produk baru tanpa dilakukan Feasibility Study analisis terhadap rencana penerapan produk baru sebagai pencegahan potensi gagalnya produk baru tersebut sehingga target penjualan produk tidak dapat optimal. 3. Peluncuran produk baru harus ada Izin prinsip, jika tidak dilaksanakan produk tersebut tidak akan dapat dijalankan sehingga akan kehilangan kesempatan menghimpun dana pihak ketiga (DPK). 1. There is an error in decision making/ determination of business strategy, resulting in less-than-optimal income obtained against costs incurred 2. Launching a new product without conducting a Feasibility Study analysis of the new product implementation plan as a prevention of the potential failure of the new product so that the product sales target cannot be optimal. 3. The launch of a new product must have a principal permit, if it is not implemented, the product will not be able to be run so that it will lose the opportunity to collect third party funds (DPK).	Menyusun dan menetapkan strategi bisnis Bank dengan melakukan analisa kajian yang komprehensif, dan melakukan pengendalian risiko serta melakukan <i>Feasibility Study (FS)</i> yang mencakup analisis <i>Cost and benefit</i>. Developing and determining the Bank's business strategy by conducting comprehensive analysis studies, carrying out risk control and conducting a Feasibility Study (FS) which includes Cost and Benefit analysis.	Peningkatan beban operasional Increased operational burden
Risiko Hukum Legal Risks	Adanya tuntutan hukum sebagai akibat dari kelemahan aspek legal atau yuridis, atau ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung The existence of lawsuits because of weaknesses in legal or juridical aspects, or the absence of supporting laws and regulations.	Dengan melakukan review kajian yuridis terhadap segala kemungkinan masalah hukum yang akan timbul antara pihak penjamin, terjamin dan dijamin dapat meminimalisir tuntutan terhadap: 1. Kelengkapan pemenuhan dokumen dan persyaratan Bank Garansi. 2. Prosedur realisasi Bank Garansi 3. Terkait dengan akad/perjanjian yang terdapat dalam Berkas Bank Garansi. By conducting a legal review of all possible legal issues that may arise between the guarantor parties, guaranteed and it is guaranteed that claims against: 1. Completeness of document fulfillment and Bank Guarantee requirements. 2. Bank Guarantee realization procedure 3. Related to the agreement/contract contained in the Bank Guarantee File.	Peningkatan beban operasional Increased operational burden

Tabel Peluang Keberlanjutan dan Perubahan Iklim
Table of Sustainability and Climate Change Opportunity

Type	Peluang Perubahan Iklim Climate Change Opportunities	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact
Ekonomi / Economy		
Penyaluran Dana Fund Distribution	Peningkatan penyaluran dana KKUB terhadap total portfolio Increase in KKUB fund distribution to total portfolio	Meningkatkan pendapatan Increase income
Kinerja keuangan inklusif Inclusive financial performance	Peningkatan kinerja keuangan inklusif melalui peningkatan jumlah agen Bank Jatim Improving inclusive financial performance by increasing the number of Bank Jatim agents	Meningkatkan pendapatan Increase income
Lingkungan / Environment		
Efisiensi sumber daya Resource efficiency	Penghematan kertas Paper saving	Menurunkan beban operasional Reduce operational burden
Sumber Energi Energy Sources	Memiliki aset yang hemat energi seperti penggunaan lampu LED Having energy efficient assets such as using LED lights	Menurunkan beban operasional Reduce operational burden
Produk dan jasa Products and services	Pembiayaan pada kategori kegiatan usaha berkelanjutan Financing in the sustainable business activity category	Meningkatkan pendapatan Increase income
Pasar Market	dukungan pemerintah terhadap produk ramah lingkungan government support for environmentally friendly products	Meningkatkan pendapatan Increase income
Sosial / Social		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (K3)	Penurunan insiden kecelakaan kerja dalam kategori sedang dan berat Reduction in the incidence of work accidents in the moderate and severe categories	Menurunkan beban operasional Reduce operational burden

Policy Commitment [GRI 2-23, GRI 2-24]

Policy Commitment

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Bank Jatim senantiasa memastikan bahwa aktivitas operasional Bank telah mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi, serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Bank Jatim berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnisnya mengacu pada aturan internasional dan nasional, khususnya terkait dengan tenaga kerja, serta aturan yang relevan dengan aktivitas bisnis Bank. Aturan internasional terkait dengan ketenagakerjaan yaitu aturan yang telah dikeluarkan oleh *International Labor Organization* (ILO), yaitu *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan). Bank Jatim juga berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi. Peraturan Perundang-undangan yang relevan di antaranya adalah:

In carrying out its operational activities, Bank Jatim always ensures that the Bank's operational activities reflect the implementation of high ethical standards, social and environmental responsibility, and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with stakeholder rights. Therefore, Bank Jatim is committed to carrying out its business activities referring to international and national regulations, especially those related to labor, as well as regulations relevant to the Bank's business activities. International regulations related to employment are regulations issued by the *International Labor Organization* (ILO), namely *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation*. Bank Jatim is also committed to complying with all regulations. Relevant laws and regulations include:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah dicabut sebagian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Undang-Undang Hukum Pidana, beserta perubahannya.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, beserta perubahannya.
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya.
5. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
6. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
7. Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
8. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
11. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
12. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2019 tanggal 05 November 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi.
13. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja)
14. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 182 *Concerning the Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak)
15. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa)
1. Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1992 concerning Banking as most recently amended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on the Eradication of Corruption as partially revoked by Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2023 on Criminal Law, and its amendments.
3. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as most recently amended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
4. Law No. 13 of 2003 concerning Employment and its amendments.
5. Governmental Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 2 of 2022 regarding Job Creation.
6. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
7. Law Number 23 of concerning Health.
8. Presidential Decree Number 22 of 1993 regarding Disease Due to Employment Relationship.
9. Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 concerning Labor Union
10. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.
11. Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 11 of 1992 regarding Pension Funds.
12. Regulation of Corruption Eradication Commission Number 2 of 2019 dated November 5, 2019 regarding Gratification Reporting.
13. Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment*.
14. Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO *Convention* No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor.
15. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO *Convention* No. 105 concerning the Abolition of Forced Labor.

16. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 02 Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
19. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.
20. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, beserta perubahannya.
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, beserta perubahannya.
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, beserta perubahannya.
24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, beserta perubahannya.
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, beserta perubahannya.
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, beserta perubahannya.
27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, beserta perubahannya.
28. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank, beserta perubahannya.
29. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
30. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 27 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
16. Regulation of Corruption Eradication Commission Number 02 of 2020 dated June 5, 2020 regarding Amendments to Regulation of Corruption Eradication Commission Number 07 of 2016 regarding Procedures for Registration, Announcement and Examination of the Assets of State Administrators.
17. Governmental Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 regarding Work Agreement for Specific Time, Outsourcing, Working Time, Rest Time, and Termination of Employment Relationship.
18. Governmental Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 regarding Remuneration
19. Ministerial Regulation of Employment Number 18 of 2022 concerning the 2023 Minimum Wage Stipulation.
20. Ministerial Regulation of Health of the Republic of Indonesia Number 48 of 2016 regarding Office Occupational Safety and Health Standards.
21. POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Commissioners, Issuers, and Public Companies.
22. POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies.
23. POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Secretary, Issuer Companies or Public Companies.
24. POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Public Company Governance Guidelines.
25. POJK No. 45/POJK.03/2015 dated December 22, 2015 regarding the Implementation of Governance in Remuneration Granting for Commercial Banks.
26. POJK No. 55 /POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding Formation and Guidelines for Audit Committee Work Implementation.
27. POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 27, 2016 regarding Assessment of Commercial Banks Soundness Level.
28. POJK No. 5/POJK.03/2016 dated January 27, 2016 regarding Bank Business Plan.
29. POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
30. POJK No. 27/POJK.03/2016 dated July 27, 2016 regarding Proper and Fit Test for Main Party of Financial Service Institution.

31. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, beserta perubahannya.
32. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, beserta perubahannya.
33. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum
34. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, beserta perubahannya.
35. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, beserta perubahannya.
36. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
37. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, beserta perubahannya.
38. POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.
39. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Strategi Anti *Fraud* Bagi Lembaga Jasa Keuangan, beserta perubahannya.
40. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, beserta perubahannya.
41. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
42. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
43. SuratEdaranOtoritasJasaKeuanganNo.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
31. POJK No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding Issuers or Public Companies Annual Report.
32. FinancialServicesAuthorityRegulationNo.46/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, and its amendments.
33. FinancialServicesAuthorityRegulationNo.1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019, concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks
34. Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, and its amendments.
35. Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Funding of Weapons of Mass Destruction Programs in the Financial Services Sector, and its amendments.
36. POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Obligation of Minimum Capital Requirements for Commercial Banks.
37. POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
38. POJK Number 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.
39. Financial Services Authority Regulation Number 2 of 2024 concerning Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institutions, and its amendments.
40. Financial Services Authority Regulation Number 12 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, and its amendments.
41. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
42. Circular Letter of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Issuers or Public Companies Annual Report.
43. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding the Implementation of Commercial Banks Governance.

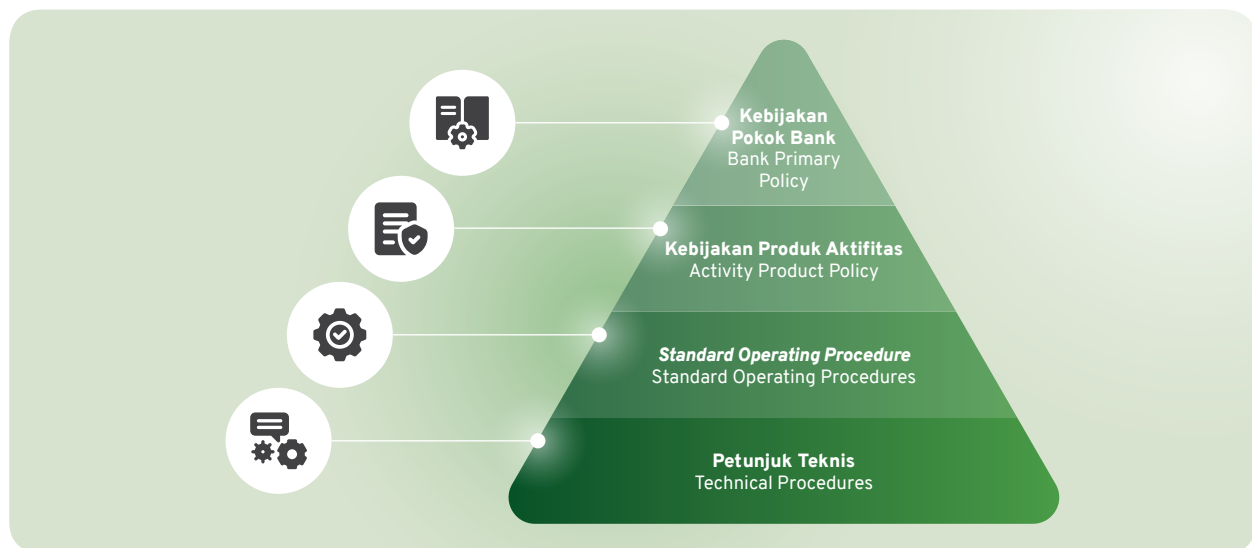
44. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

45. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Bank Jatim juga senantiasa memastikan bahwa aktivitas operasionalnya telah sesuai dengan standar internasional yang tercermin dengan telah dimilikinya International Standard Organization sebagai berikut.

1. ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
2. ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi *JConnect Mobile, SMS Banking, dan Internet Banking*
3. ISO 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi

Dari berbagai peraturan dan standar tersebut, kemudian diturunkan pada kebijakan internal Bank Jatim yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor 062/003/DIR/KPT/KEP tanggal 17 Januari 2023 dengan hierarki sebagai berikut:



Berdasarkan hierarki sebagaimana tersebut di atas, Bank memiliki 2 (dua) jenis kebijakan yaitu:

1. **Kebijakan Pokok Bank (KPB)**
Pedoman tertulis yang memuat visi dan misi perusahaan, nilai-nilai dasar (*core values*), kebijakan strategis, piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta hal-hal lain terkait pengelolaan perusahaan.
2. **Kebijakan Produk Aktivitas (KPA)**
Pedoman tertulis yang memuat kebijakan umum atas suatu produk aktivitas dengan berdasarkan pada regulasi eksternal yang berlaku.

44. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding Assessment of Commercial Banks Soundness Level.

45. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Public Company Governance Guidelines.

Bank Jatim also always ensures that its operational activities are in accordance with international standards as reflected by its ownership of the following International Standard Organizations.

1. ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
2. ISO 27001:2022 JConnect Mobile Information Security Management System, SMS Banking, and Internet Banking
3. ISO 20000-1:2018 Information Technology Service Management System

From these various regulations and standards, Bank Jatim's internal policies were determined by the Directors' Decree Number 062/003/DIR/KPT/KEP dated January 17, 2023 with the following hierarchy:

Based on the hierarchy above, the Bank had 2 (two) types of policy, as follows:

1. **Bank Primary Policy (KPB)** A written guideline containing the company's vision and mission, core values, strategic policy, awards of the Directors and Board of Commissioners, and other issues related to company management.
2. **Activity Product Policy (KPA)** A written guideline containing general policy of activity product based on the applicable external regulation.

Kebijakan-kebijakan yang dimiliki oleh Bank Jatim telah disertai oleh pelaksanaan uji tuntas (*due diligence*) yang bertujuan guna memastikan bahwa berbagai keputusan bisnis tidak memberikan dampak sosial dan lingkungan yang negatif. Uji tuntas yang dilakukan oleh Bank Jatim dalam memastikan kebijakan terimplementasi dengan baik. Di samping itu, pelaksanaan berbagai kebijakan Bank Jatim sesuai dengan bidang penugasan unit-unit yang ada di struktur organisasi. Adapun pelaksanaan uji tuntas dan penanggungjawab kebijakan di Bank Jatim sebagai berikut.

The policies owned by Bank Jatim have been accompanied by the implementation of due diligence which aims to ensure that various business decisions do not have negative social and environmental impacts. Due diligence conducted by Bank Jatim in ensuring that policies are implemented properly. In addition, the implementation of various Bank Jatim policies is in accordance with the assignment fields of the units in the organizational structure. The implementation of due diligence and those responsible for policies at Bank Jatim are as follows.

Kebijakan Policy	Uji Tuntas Due Diligence	Penanggungjawab Person Responsible
Kebijakan Manajemen Vendor Vendor Management Policy	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Divisi Umum General Division
Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System Policy	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Divisi Kepatuhan & APU PPT Compliance & AML PPT Division
Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Communication Policy with Shareholders or Investors	Manajemen Investor melaksanakan Pemaparan Publik (Analyst Meeting), One on One Meeting dan Public Expose yang dihadiri oleh Calon Investor, Investor, Sekuritas, Asset Management, dan lainnya. Investor Management carries out Public Expose (Analyst Meeting), One on One Meeting and Public Expose attended by Prospective Investors, Investors, Securities, Asset Management, and others.	Corporate Secretary
Kebijakan Produk Aktivitas (KPA) / Product Activity Policy (KPA)		
KPA Audit Intern Internal Audit KPA	Pelaksanaan Audit secara berkala, penyelesaian terhadap temuan audit baik dari eksternal ataupun pemeriksaan dari regulator serta memastikan bahwa kebijakan audit internal sesuai dengan regulasi perbankan Implementation of regular audits, resolution of audit findings from both external and regulatory audits and ensuring that internal audit policies are in accordance with banking regulations.	Divisi Audit Internal Internal Audit Division
KPA Teknologi Informasi Information Technology KPA	ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi JConnect Mobile, SMS Banking, dan Internet Banking, ISO 20000 The Service Management System at IT & Digital Directoraterovision of Core Banking System and Jconenct (Mobile Banking, Internet Banking & SMS Banking) Services to Internal Customer Bank Jatim ISO 27001 Information Security Management System JConnect Mobile, SMS Banking, and Internet Banking, ISO 20000 The Service Management System at IT & Digital Directoraterovision of Core Banking System and Jconenct (Mobile Banking, Internet Banking & SMS Banking) Services to Internal Customer Bank Jatim	Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division
KPA Tresuri Treasury KPA	Memperhatikan tingkat kepatuhan terhadap batasan eksposur risiko pasar termasuk risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko harga surat berharga Pay attention to the level of compliance with market risk exposure limits including interest rate risk, exchange rate risk and securities price risk.	Divisi Tresuri Treasury Division
KPA APU, PPT & PPPSPM	SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Divisi Kepatuhan & APU PPT Compliance & APU PPT Division
KPA Umum, Aktiva & Pengadaan General KPA, Assets and Procurement	Pelaksanaan sesuai dengan SOP dan efisiensi proses bisnis dengan memperhatikan pengelolaan aktiva, efisiensi biaya pengadaan dan evaluasi vendor serta kontraktor Implementation in accordance with SOP and business process efficiency by paying attention to asset management, procurement cost efficiency and vendor and contractor evaluation.	Divisi Umum General Division
KPA Human Capital KPA Human Capital	Pelaksanaan kesesuaian kebijakan dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku dengan memperhatikan standar remunerasi dan kompensasi yang berasal dari kinerja dan produktivitas karyawan Implementation of policy conformity with applicable employment regulations by paying attention to remuneration and compensation standards derived from employee performance and productivity.	Divisi Human Capital Human Capital Division
KPA Manajemen Risiko Risk Management KPA	Pelaksanaan Audit berkala, melakukan analisis rasio keuangan dan melakukan <i>stress testing</i> dalam penyesuaian strategi mitigasi agar risiko dapat dikelola secara lebih efektif dan sesuai dengan tujuan bisnis Bank Implementation of periodic audits, conducting financial ratio analysis and conducting stress testing in adjusting mitigation strategies so that risks can be managed more effectively and in accordance with the Bank's business objectives.	Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division

Kebijakan Policy	Uji Tuntas Due Diligence	Penanggungjawab Person Responsible
KPA Perkreditan atau Pembiayaan KPA Credit or Financing	Evaluasi pelaksanaan kepatuhan terhadap regulasi dan menerapkan <i>prudential banking principle</i> Evaluation of the implementation of compliance with regulations and implementing prudential banking principles	Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division
KPA Penyertaan Modal KPA Capital Participation	Evaluasi pelaksanaan kepatuhan terhadap regulasi, menerapkan evaluasi kinerja terhadap penyertaan modal dan kepuasan terhadap <i>stakeholder</i> Evaluation of implementation of compliance with regulations, implementing performance evaluation of capital participation and stakeholder satisfaction.	Divisi Manajemen Anak Perusahaan Subsidiary Management Division
KPA Akuntansi Accounting KPA	Evaluasi pelaksanaan kepatuhan terhadap PSAK, IFRS dan regulasi serta memastikan transparansi laporan keuangan sebagai dukungan terhadap strategi bisnis dan ekspansi Bank Evaluation of the implementation of compliance with PSAK, IFRS and regulations and ensuring transparency of financial reports as support for the Bank's business strategy and expansion.	Divisi Akuntansi & Manajemen Keuangan Accounting & Financial Management Division
KPA Hukum Legal KPA	Evaluasi pelaksanaan kesesuaian kebijakan hukum dengan undang-undang yang berlaku Evaluation of the implementation of legal policy compliance with applicable laws	Divisi Hukum Legal Division

Penyusunan kebijakan Bank didasarkan pada hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas pada:

1. Adanya perubahan regulasi eksternal;
2. Kebutuhan bisnis Bank; dan/atau
3. Arahkan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The drafting of the Bank policies was based on the following issues, not limited to:

1. The existence of external regulation changes;
2. Bank business need; and/or
3. Direction of the Directors and/or the Board of Commissioners.

Proses penetapan kebijakan Bank Jatim dilakukan dengan proses sebagai berikut:

The process of Bank Jatim's policy stipulation was conducted with the following procedures, as follows:



Berbagai kebijakan yang dimiliki oleh Bank, kemudian diturunkan ke dalam *Standar Operational Procedure* (SOP) yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kerja bagi seluruh insan bank. Selama tahun 2024, ketentuan internal yang telah ditetapkan oleh Direksi antara lain sebagai berikut:

1. *Asset Liabilities Committee* (ALCO)
2. Hierarki Ketentuan Internal
3. Pedoman Portofolio Kredit/Pembiayaan
4. Komite Manajemen Risiko (KOMENKO)
5. Komite Direksi
6. *Risk Appetite Statement* (RAS)
7. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Various policies owned by the Bank are then translated into Standard Operational Procedures (SOP) which are used as guidelines for implementing work for all bank personnel. During 2024, the internal provisions that have been set by the Board of Directors include the following:

1. *Asset Liabilities Committee* (ALCO)
2. Internal Provision Hierarchy
3. Credit/Financing Portfolio Guidelines
4. Risk Management Committee (KOMENKO)
5. Board of Directors Committee
6. *Risk Appetite Statement* (RAS)
7. Anti-Bribery Management System Policy (SMAP)

8. Stimulus Pelunasan Terhadap Kredit/Pembiayaan Bermasalah atau Ekstrakomtable	8. Settlement Stimulus for Problematic or Extracomtable Credit/Financing
9. Pembentukan Tim Pengendalian Kredit dan <i>Recovery</i> Ekstrakomtable	9. Formation of Extracomtable Credit Control and Recovery Team
10. Limit Pelaksanaan <i>on the Spot</i> (OTS) pada Proses Kredit/ Pembiayaan	10. On the Spot (OTS) Implementation Limit in the Credit/ Financing Process
11. Limit Kewenangan Persetujuan Kredit/Pembiayaan (LKPK/P) Tunai dan Non Tunai	11. Credit/Financing Approval Authority Limit (LKPK/P) Cash and Non-Cash
12. Limit Kewenangan Persetujuan Kredit/Pembiayaan (LKPK/P) Komite Kredit	12. Credit Committee Credit/Financing Approval Authority Limit (LKPK/P)
13. Limit Kewenangan <i>Settlement</i> Terhadap Transaksi Melalui ESTIM	13. Settlement Authority Limit for Transactions Through ESTIM
14. Limit Kewenangan Persetujuan dan Pembayaran Pengadaan Barang/Jasa serta Biaya Non Produk	14. Limit of Approval and Payment Authority for Procurement of Goods/Services and Non-Product Costs
15. Limit Kewenangan Persetujuan Alih Pos (<i>Switching</i>) dan Pelampauan Anggaran	15. Limit of Approval Authority for Transfer of Posts (Switching) and Budget Exceedance
16. <i>Jatimers Internship Program</i>	16. Jatimers Internship Program
17. Bank Garansi Pembayaran untuk Proyek dengan Anggaran Tahun 2024 di Lingkungan Provinsi Jawa Timur	17. Bank Payment Guarantee for Projects with a Budget of 2024 in the Province of East Java
18. Segmentasi Pasar Kredit/Pembiayaan	18. Credit/Financing Market Segmentation
19. SOP <i>Corporate Secretary</i>	19. SOP for Corporate Secretary
20. SOP <i>Total Reward</i>	20. SOP for Total Reward
21. SOP <i>Term Loan Facility</i>	21. SOP for Term Loan Facility
22. SOP Modul Penerimaan Negara (MPN)	22. SOP for State Revenue Module (MPN)
23. SOP Penerapan Tata Kelola Pemberian Remunerasi	23. SOP for Implementation of Remuneration Governance
24. SOP Perantara Pedagang Efek	24. SOP for Securities Broker
25. SOP Kode Etik Pasar Atas Aktivitas Tresuri Syariah	25. SOP for Market Code of Ethics for Sharia Treasury Activities
26. SOP Pengelolaan Pembayaran	26. SOP for Payment Management
27. SOP <i>Vendor Management</i>	27. SOP for Vendor Management
28. SOP Strategi Anti <i>Fraud</i>	28. SOP for Anti-Fraud Strategy
29. SOP Proses Kredit Mikro, Ritel dan Menengah	29. SOP for Micro, Retail and Medium Credit Process
30. SOP Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan	30. SOP for Credit or Financing Policy Committee
31. SOP Analisa Risiko Kredit atau Pembiayaan	31. SOP for Credit or Financing Risk Analysis
32. SOP Manajemen Kinerja	32. SOP for Performance Management
33. SOP Penelitian	33. SOP for Research
34. SOP Penyusunan Rencana Strategis	34. SOP for Strategic Plan Preparation
35. SOP Jasa Perbankan lainnya	35. SOP for Other Banking Services
36. SOP Jatim Prioritas	36. SOP for East Java Priority
37. SOP Transfer Dana	37. SOP for Fund Transfer
38. SOP Kredit Talangan	38. SOP for Advance Credit
39. SOP Pembinaan Cabang	39. SOP for Branch Development
40. SOP <i>Business Continuity Management</i> (BCM)	40. SOP for Business Continuity Management (BCM)
41. SOP Manajemen Risiko Pasar	41. SOP for Market Risk Management
42. SOP Penetapan Limit	42. SOP for Limit Determination
43. SOP Pengembangan Budaya Risiko	43. SOP for Risk Culture Development
44. SOP <i>Quality Assurance Operations</i>	44. SOP for Quality Assurance Operations
45. SOP Administrasi Penugasan	45. SOP for Assignment Administration
46. SOP Perilaku Etika Kerja dan Bisnis	46. SOP for Work Ethics and Business Behavior
47. SOP Pengembangan Jaringan Kantor	47. SOP for Office Network Development
48. SOP Penerbitan Efek Bersifat Utang	48. SOP for Debt Securities Issuance

- | | |
|--|--|
| 49. SOP APEX BPRS | 49. SOP for BPRS APEX |
| 50. SOP <i>New JConnect Mobile</i> | 50. SOP for New JConnect Mobile |
| 51. SOP Pengamanan Informasi Teknologi Informasi | 51. SOP for Information Technology Security |
| 52. SOP Rencana Pemulihan Bencana | 52. SOP for Disaster Recovery Plan |
| 53. SOP <i>Internet Banking</i> | 53. SOP for Internet Banking |
| 54. SOP <i>SMS Banking</i> | 54. SOP for SMS Banking |
| 55. SOP Manajemen Anak Perusahaan | 55. SOP for Subsidiary Management |
| 56. SOP <i>Global Market</i> | 56. SOP for Global Market |
| 57. SOP <i>Governance Risk Compliance</i> | 57. SOP for Governance Risk Compliance |
| 58. SOP Kepatuhan | 58. SOP for Compliance |
| 59. SOP Pengembangan dan Pengadaan Teknologi | 59. SOP for Technology Development and Procurement |
| 60. SOP Tata Kelola Teknologi Informasi | 60. Governance SOP to Manage Information Technology |
| 61. SOP Kredit Dana Bergulir | 61. SOP for Revolving Fund Credit |
| 62. SOP PSAK 50 & 55 | 62. SOP for PSAK 50 & 55 |
| 63. SOP Penggunaan Pihak Penyedia Jasa Teknologi | 63. SOP for Use of Technology Service Providers |
| 64. SOP <i>Business Continuity Plain</i> Transaksi Tresuri | 64. SOP for Business Continuity Plain Treasury Transactions |
| 65. SOP Pedoman Kerja Dewan Komisaris | 65. SOP for Board of Commissioners Work Guidelines |
| 66. SOP Pedoman Kerja Komite Dewan Komisaris | 66. SOP for Board of Commissioners Committee Work Guidelines |
| 67. SOP Persyaratan Jabatan | 67. SOP for Job Requirements |
| 68. SOP Kamus Kompetensi | 68. SOP for Competency Dictionary |
| 69. SOP Pengendalian Audit Intern Teknologi Informasi | 69. SOP for Internal Audit Control of Information Technology |
| 70. SOP Penyediaan Jasa Teknologi Informasi | 70. SOP for Provision of Information Technology Services |
| 71. SOP Pemasaran Kredit atau Pembiayaan | 71. SOP for Marketing Credit or Financing |
| 72. SOP Rekrutmen dan Seleksi | 72. SOP for Recruitment and Selection |
| 73. SOP Perencanaan Teknologi Informasi | 73. SOP for Information Technology Planning |
| 74. SOP Implementasi PSAK 71 | 74. SOP for Implementation of PSAK 71 |
| 75. SOP Manajemen Risiko Operasional | 75. SOP for Operational Risk Management |
| 76. SOP Keamanan dan Ketahanan Siber | 76. SOP for Cyber Security and Resilience |
| 77. SOP Layanan Perbankan Elektronik dan Digital | 77. SOP for Electronic and Digital Banking Services |
| 78. SOP Perlindungan Data Pribadi Teknologi Informasi | 78. SOP for Protection of Personal Data for Information Technology |
| 79. SOP Kredit Korporasi | 79. SOP for Corporate Credit |
| 80. SOP Kredit Sindikasi | 80. SOP for Syndicated Credit |
| 81. SOP Kredit Kontruksi Properti | 81. SOP for Property Construction Credit |
| 82. SOP Benturan Kepentingan | 82. SOP for Conflict Interest |
| 83. SOP Penertiban dan Pengamanan Lingkungan | 83. SOP for Environmental Control and Security |
| 84. SOP Tabungan | 84. SOP for Savings |
| 85. SOP Pembiayaan Investasi Terikat Syariah | 85. SOP for Sharia-Bound Investment Financing |
| 86. SOP Giro | 86. SOP for Current Accounts |
| 87. SOP Proses Kredit Korporasi dan Sindikasi | 87. SOP for Corporate and Syndicated Credit Processes |
| 88. SOP Kerja Direksi | 88. SOP for Board of Directors' Work |
| 89. SOP <i>Change Management</i> | 89. SOP for Change Management |
| 90. SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 90. SOP for Sustainable Finance Implementation |
| 91. SOP PSAK 50, 55 & 60 Syariah | 91. SOP for PSAK 50, 55 & 60 Sharia |
| 92. SOP Literasi dan Inklusi Keuangan | 92. SOP for Financial Literacy and Inclusion |
| 93. SOP Kredit Jatim Ritel dan Menengah | 93. SOP for East Java Retail and Medium Credit |
| 94. SOP Layanan Kas | 94. SOP for Cash Services |
| 95. SOP <i>Supply/ Remise</i> Cabang dan Serah/Terima <i>Bank Note</i> | 95. SOP for Supply/Remise of Branches and Bank Note Handover/Receipt |
| 96. SOP <i>Public Relation</i> | 96. SOP for Public Relations |

97. SOP Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	97. SOP for Social and Environmental Responsibility
98. SOP Kredit Ekspor atau Impor	98. SOP for Export or Import Credit
99. SOP Kredit Jatim Mikro	99. SOP for East Java Micro Credit
100. SOP Pembiayaan Produktif	100. SOP for Productive Financing
101. SOP Wakaf Uang IB Barokah	101. SOP for IB Barokah Cash Waqf
102. SOP Bank Indonesia – SSSS (BI-SSSS)	102. SOP for Bank Indonesia – SSSS (BI-SSSS)
103. SOP Sentral Operasional Syariah	103. SOP for Sharia Operational Center
104. SOP Layanan Operasional Kantor	104. SOP for Office Operational Services
105. SOP Akad Syariah	105. SOP for Sharia Contracts
106. SOP Pembiayaan <i>Linkage</i> PKPA	106. SOP for PKPA Linkage Financing
107. SOP Promosi dan <i>Sponsorship</i>	107. SOP for Promotion and Sponsorship
108. SOP Pelaksanaan Litigasi dan Non Litigasi	108. SOP for Litigation and Non-Litigation Implementation
109. SOP Klasifikasi Jaringan Kantor	109. SOP for Office Network Classification
111. SOP Pengelolaan Jaringan Kantor	110. SOP for Office Network Management
111. SOP Kartu ATM	111. SOP for ATM Cards
112. SOP Penyelesaian Transaksi Tresuri	112. SOP for Treasury Transaction Settlement
113. SOP Perhitungan dan Penetapan Formasi Pegawai	113. SOP for Calculation and Determination of Employee Formation
114. SOP Pengelolaan Aset Tetap	114. SOP for Fixed Asset Management
115. SOP Persediaan	115. SOP for Inventory
116. SOP Komite <i>Asset & Liability</i> (ALCO)	116. SOP for Asset & Liability Committee (ALCO)
117. SOP Evaluasi Jabatan	117. SOP for Job Evaluation
118. SOP <i>Financial Institution</i>	118. SOP for Financial Institutions
119. SOP Produk Investasi Nasabah	119. SOP for Customer Investment Products
120. SOP Fasilitas Transaksi Korporasi	120. SOP for Corporate Transaction Facilities
121. SOP Kode Etik Transaksi Efek Bersifat Utang dan Sukuk	121. SOP for Code of Ethics for Debt Securities Transactions and Sukuk
122. SOP Pemberantasan TPPU, TPPT & PPSPM	122. SOP for Eradicating TPPU, TPPT & PPSPM
123. SOP Pencegahan TPPU, TPPT & PSPM	123. SOP for Preventing TPPU, TPPT & PSPM
124. SOP Penyedia Jasa Asuransi Uang Kartal	124. SOP for Providers of Cash Insurance Services
125. SOP Jaminan Kredit atau Pembiayaan	125. SOP for Credit or Financing Guarantees
126. SOP Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara	126. SOP for Reporting the Assets of the Organizer
127. SOP Kartu Kredit Indonesia	127. SOP for Indonesian Credit Cards
128. SOP Kredit Resi Gudang	128. SOP for Warehouse Receipt Credit
129. SOP Cash Collateral Financing IB Barokah	129. SOP for Cash Collateral Financing IB Barokah
130. SOP BI-FAST	130. SOP for BI-FAST
131. SOP Pembiayaan KPR Sejahtera dengan Dana FLPP	131. SOP for Financing KPR Sejahtera with FLPP Funds
132. SOP Pembiayaan Sindikasi	132. SOP for Syndicated Financing
133. SOP Proses Pembiayaan Produktif	133. SOP for Productive Financing Process
134. SOP Pengelolaan Pembiayaan Syariah	134. SOP for Sharia Financing Management
135. SOP QRIS	135. SOP for QRIS
136. SOP Kredit BLUD	136. SOP for BLUD Credit
137. SOP Kredit Usaha Rakyat	137. SOP for People's Business Credit
138. SOP Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah	138. SOP for Sharia People's Business Credit Financing
139. SOP Pembiayaan Kepada Pegawai dan Personal Loan	139. SOP for Employee and Personal Loan Financing
140. SOP Tata Kelola Dana Pensiun	140. SOP for Pension Fund Management
141. SOP Kredit Pemerintah Daerah	141. SOP for Regional Government Credit
142. SOP Bank Garansi IB Barokah	142. SOP for IB Barokah Bank Guarantee
143. SOP Pembiayaan <i>Linkage</i> BPRS	143. SOP for BPRS Linkage Financing
144. SOP Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan	144. SOP for Credit or Financing Rescue and Settlement

145. SOP Program Pengembangan Karir
146. SOP Pelindungan dan Penyelesaian Pengaduan
147. SOP Rating Pemantauan Kredit atau Pembiayaan
148. SOP Pembiayaan Multijasa Umroh IB Barokah
149. SOP Pembiayaan Properti IB Barokah
150. SOP *Cash Collateral Credit* (CCC)
151. SOP Kelompok Usaha Bank (KUB)
152. SOP Evaluasi Struktur Organisasi

Di samping memiliki uji tuntas, Bank Jatim juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 062/02/02/DIR/MJR/KEP tanggal 5 Desember 2023 Tentang Kebijakan Perkreditan Atau Pembiayaan Bank (KPB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Penerapan prinsip kehati-hatian dilaksanakan melalui Aplikasi PRISMA (Pemantauan Risiko Kredit Melalui Aplikasi) adalah sebuah aplikasi berbasis *web application* yang dikembangkan untuk memberikan akses pemantauan kinerja debitur dengan plafon kredit lebih dari atau sama dengan Rp300.000.000,-, kepada seluruh user di seluruh Kantor Cabang Konvensional dan Syariah secara efektif dan efisien.

Khusus terkait penegakkan hak asasi manusia, telah diatur dalam KPA Human Capital. Kebijakan tersebut mengatur tentang rencana strategis Human Capital yang searah dengan visi dan misi Bank yang telah tertuang dalam Rencana Bisnis Bank. Dalam kebijakan tersebut sekurangnya mengatur tentang pemenuhan hak SDM, perilaku saling menghargai, pemberian kesempatan untuk meningkatkan kompetensi SDM, bersikap non-diskriminatif, implementasi dan evaluasi budaya kerja, evaluasi kinerja pegawai serta melakukan proses perbaikan berkelanjutan, penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi dan terdapat aktivitas *Work Life Balance* sebagai kegiatan penyeimbang antara pekerjaan utama dengan tempat untuk menyalurkan hobi guna memberikan dampak positif pada pencapaian target perusahaan. Atas komitmen Bank Jatim dalam menegakkan hak asasi manusia, maka sepanjang tahun 2024 tidak terjadi insiden terkait hak asasi manusia yang dihadapi oleh Bank.

Berbagai kebijakan tersebut telah ditandatangani oleh Direksi Bank dan berlaku untuk seluruh insan Bank. Beberapa kebijakan Bank di antaranya Kebijakan Manajemen Vendor, Kebijakan Komunikasi Dengan Saham atau Investor dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) telah dipublikasikan pada website resmi Bank Jatim di www.bankjatim.co.id. Terkait kebijakan yang tidak dipublikasikan di dalam *website* Bank,

145. SOP for Career Development Program
146. SOP for Protection and Complaint Resolution
147. SOP for Credit or Financing Monitoring Rating
148. SOP for IB Barokah Umrah Multiservice Financing
149. SOP for IB Barokah Property Financing
150. SOP for Cash Collateral Credit (CCC)
151. SOP for Bank Business Group (KUB)
152. SOP for Organizational Structure Evaluation

In addition to having due diligence, Bank Jatim also always applies the principle of prudence as stated in the Bank's Credit or Financing Policy as stated in the Decree of the Board of Directors Number 062/02/02/DIR/MJR/KEP dated December 5, 2023, concerning the Credit or Financing Policy of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

The implementation of the precautionary principle is carried out through the PRISMA Application (Credit Risk Monitoring Through Applications) which is a web-based application developed to provide access to monitoring the performance of debtors with a credit ceiling of more than or equal to IDR300,000,000,-, to all users in all Conventional and Sharia Branch Offices effectively and efficiently.

Specifically related to the enforcement of human rights, it has been regulated in the KPA Human Capital. The policy regulates the strategic plan for Human Capital which is in line with the Bank's vision and mission as stated in the Bank's Business Plan. The policy at least regulates the fulfillment of HR rights, mutual respectful behavior, providing opportunities to improve HR competencies, being non-discriminatory, implementing and evaluating work culture, evaluating employee performance and carrying out continuous improvement processes, implementing governance in providing remuneration and there are Work Life Balance activities as balancing activities between main work and a place to channel hobbies in order to have a positive impact on achieving company targets. Due to Bank Jatim's commitment to upholding human rights, throughout 2024 there were no incidents related to human rights faced by the Bank.

These policies have been signed by the Bank's Board of Directors and apply to all Bank employees. Several Bank policies, including the Vendor Management Policy, Communication Policy with Shareholders or Investors and the Anti-Bribery Management System Policy (SMAP), have been published on the official Bank Jatim website at www.bankjatim.co.id. Regarding policies that are not published

disosialisasikan kepada insan Bank melalui Portal Kepatuhan, karena lingkup kebijakan yang bersifat internal dan rahasia bagi Bank Jatim sehingga tidak dapat dipublikasikan. Di samping itu, Bank Jatim juga melakukan sosialisasi kebijakan kepada mitra bisnis melalui surat kontrak kerja, website dan pertemuan dengan mitra bisnis.

Selain melakukan sosialisasi pada website dan Portal Kepatuhan, Bank Jatim juga melakukan pelatihan-pelatihan agar implementasi kebijakan berjalan dengan baik. Adapun pelatihan yang dilaksanakan Bank Jatim selama tahun 2024 meliputi *public training* dan *in house training*.

on the Bank's website, they are disseminated to Bank employees through the Compliance Portal, because the scope of the policy is internal and confidential to Bank Jatim so it cannot be published. In addition, Bank Jatim also disseminates policies to business partners through work contract letters, websites and meetings with business partners.

In addition to conducting outreach on the website and Compliance Portal, Bank Jatim also conducted training so that policy implementation run well. The training carried out by Bank Jatim during 2024 includes public training and in-house training.

Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif [GRI 2-25]

Process for Recovering Negative Impact

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank Jatim masih menghadapi adanya potensi dampak negatif yang tidak bisa dihindari bagi pengguna layanan Bank. Dampak tersebut di antaranya terkait dengan keluhan nasabah atas kendala dalam menggunakan produk atau layanan perbankan.

Dalam hal terjadi dampak negatif, Bank Jatim berkomitmen untuk memulihkan dampak negatif dengan menyediakan saluran pengaduan berupa unit *Call Center* "Info Bank Jatim 14044" yang beroperasi selama 24 jam sehari dan selama 7 hari dalam seminggu, sepanjang tahun. Melalui layanan tersebut, nasabah akan senantiasa diberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi ketika menggunakan produk dan layanan Bank Jatim, menampung berbagai keluhan nasabah yang kemudian ditindaklanjuti ke bagian terkait di Bank Jatim sebagai upaya penyelesaian selanjutnya. Berbagai pengaduan yang disampaikan oleh nasabah akan ditindaklanjuti secara cepat oleh Sub Divisi Service Excellent.

Pengembangan mekanisme pengaduan senantiasa dilakukan penyempurnaan dengan mendapatkan masukan dari para pemangku kepentingan, khususnya nasabah. Untuk melakukan evaluasi efektivitas mekanisme pengaduan, Bank Jatim melakukan survei kepuasan nasabah. Survei kepuasan nasabah diselenggarakan secara berkala oleh Bank Jatim yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, termasuk layanan penanganan pengaduan.

In carrying out its business activities, Bank Jatim still faces the potential for unavoidable negative impacts for users of the Bank's services. These impacts include customer complaints about obstacles in using banking products or services.

In the event of a negative impact, Bank Jatim is committed to restoring the negative impact by providing a complaint channel in the form of a *Call Center* unit "Info Bank Jatim 14044" which operates 24 hours a day and 7 days a week, all year round. Through this service, customers will always be given solutions to problems faced when using Bank Jatim products and services, accommodating various customer complaints which are then followed up to the relevant section at Bank Jatim as an effort for further resolution. Various complaints submitted by customers will be followed up quickly by the Service Excellent Subdivision.

The development of the complaint mechanism is always being refined by obtaining input from stakeholders, especially customers. To assess the effectiveness of the complaint mechanism, Bank Jatim conducts periodic customer satisfaction surveys. These periodic customer satisfaction surveys conducted by Bank Jatim aim to gauge customer satisfaction levels with the quality of products and services offered, including the handling of complaints.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

[OJK B]

03

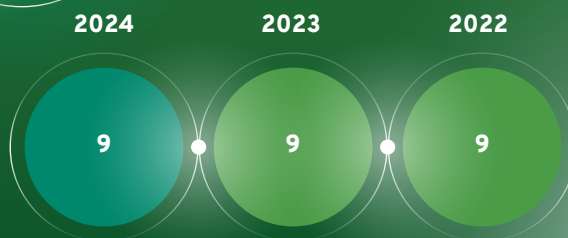
Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance Aspects



Kuantitas Produk/Jasa Product/Service Quantity

Produk dan Jasa
Products and Services



Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Income

Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah

2024

8.381.809

2023

7.357.284

2022

6.882.651



Labarugi Bersih Net Profit/Loss

Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah

2024

1.295.818

2023

1.470.105

2022

1.542.824



Pelibatan pemasok lokal/ Dalam Negeri Involvement of Local/Domestic Suppliers

Perusahaan/mitra / Company/partner

2024

392 (100%)

2023

378 (100%)

2022

244 (99,19%)

Persentase total portofolio KKUB terhadap total portofolio Percentage of the total KKUB portfolio to the total portfolio



Penyaluran Dana Distribution of Funds

2024

9,66

2023

2,55

2022

2,42

%



Nominal Produk dan/atau Jasa yang Memenuhi KKUB

Nominal Products and/or Services that Meet the
Criteria for Sustainable Business Activities (KKUB)

2024

5.656.280

2023

1.364.700

2022

1.118.560

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah



Nilai Penyaluran Pembiayaan UMKM Distribution Value of SME Financing

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

2024 20.512.458

2023 14.561.391

2022 10.040.622

Nilai Penyaluran Kredit Konvensional Conventional Lending Value

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

2024 61.390.809

2023 52.573.044

2022 44.293.186

Penyaluran Kredit Bank Jatim Syariah Bank Jatim Sharia Loan Distribution

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

2024 2.665.824

2023 2.187.858

2022 1.903.471



Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)/Produk Ramah Lingkungan

Products that meet the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB)/ Environmentally Friendly Products

Unit Produk / Product Unit

2024

10

2023

8

2022

12



Jumlah Penyaluran Dana TJSL Distribution of CSR Funds

2024

16.946

2023

17.393

2022

18.383

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

Kinerja Keuangan Inklusif Inclusive Financial Performance



Jumlah Agen Number of Agents

2024

12.822

2023

7.154

2022

2.912

Agen
Agent



Nominal Produk dan/atau Jasa yang Disediakan oleh Agen

Nominal products and/or services provided by the Agent

2024

8.930.831.247

2023

2.767.168.396

2022

1.512.790.609

Dalam Rupiah Penuh
In Full of Rupiah

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Economic Performance Aspects



● Penggunaan BBM Fuel Usage

2024	135.078
2023	108.887
2022	106.440

Liter

GigaJoules

2024	4.619,63
2023	3.723,94
2022	3.640,18

● Penambahan (pengurangan) Penggunaan BBM Fuel Addition (Reduction)

2024	26.191
2023	2.447
2022	6.939

Liter

GigaJoules

2024	895,69
2023	83,76
2022	237



● Penggunaan Listrik (Kantor Pusat) Electricity Usage (Head Office)

2024	2.762.146
2023	2.885.552
2022	2.492.224

kWh

GigaJoules

2024	9.943,65
2023	10.387,99
2022	8.972

● Penambahan (pengurangan) Penggunaan Listrik Electricity Addition (Reduction)

2024	(123.406)
2023	393.328
2022	689.536

kWh

GigaJoules

2024	(444,34)
2023	1.415,99
2022	2.482



● Penggunaan Air (Kantor Pusat) Water Usage (Head Office)

2024	30.722
2023	27.341
2022	24.885

m³

● Penambahan (pengurangan) Air Water Addition (Reduction)

2024	3.381
2023	2.456
2022	2.362

m³

Pengurangan Intensitas Emisi Emission Intensity Reduction



2024 | 2023 | 2022



Ton Co²-eq

Pengurangan limbah Waste Reduction



2024 | 2023 | 2022



Ton / Tons

Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity

Juta Rupiah / Million Rupiah

2024 296

2023 140

2022 -

Pengaduan lingkungan Environmental Complaints

Kasus / Case

2024 Nihil / Nil

2023 Nihil / Nil

2022 Nihil / Nil

Biaya Lingkungan Environmental Costs

Juta Rupiah / Million Rupiah

2024 317

2023 299

2022 189

Keterangan: Bank Jatim belum melakukan perhitungan terkait besarnya limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank.
Note: Bank Jatim has not yet calculated the amount of waste generated from the Bank's operational activities.



Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3]

Performance of Social Aspect

Dampak Positif | Positive impact



Jumlah Pegawai
Total Number of Employees
Orang / People

2024

7.366

2023

7.244

2022

6.550



Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai
Average Hours of Training Employees

Jam Per Tahun / Hours per Year



Pria
Male

2024

87,26

2023

57,88

2022

24



Wanita
Women

2024

76,94

2023

59,44

2022

24



Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs

Juta Rupiah / Million Rupiah

2024

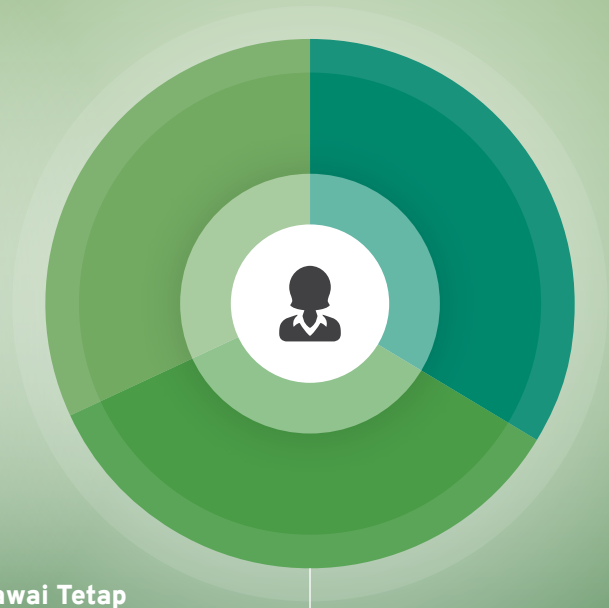
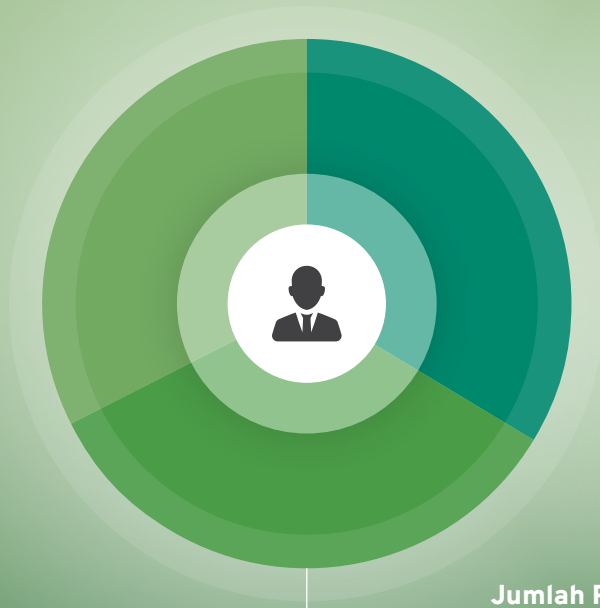
54.401

2023

38.866

2022

35.651



Jumlah Pegawai Tetap
Total of Permanent Employees

Pria
Male
Orang / Person

2024 2.397

2023 2.347

2022 2.370

Wanita
Women
Orang / Person

2024 1.953

2023 1.878

2022 1.896

Dampak Negatif | Negative Impacts

Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Bank Jatim, tidak terlepas dari adanya potensi dampak negatif berupa permasalahan yang timbul dari aktivitas nasabah terhadap produk dan layanan perbankan. Namun demikian, dalam menghadapi potensi dampak tersebut, Bank Jatim telah menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses oleh seluruh nasabah Bank selama 24 jam melalui Call Center “Info Bank Jatim 14044. Melalui saluran tersebut, maka berbagai keluhan nasabah akan mendapatkan solusi dan akan ditindaklanjuti secepatnya ke bagian terkait. Adapun pengaduan nasabah sebagai berikut.

Business activities carried out by Bank Jatim are inseparable from the potential for negative impacts in the form of problems arising from customer activities towards banking products and services. However, in dealing with these potential impacts, Bank Jatim has provided a complaint channel that can be accessed by all Bank customers for 24 hours through the Call Center “Info Bank Jatim 14044. Through this channel, various customer complaints will get solutions and will be followed up as soon as possible to the relevant section. The customer complaints are as follows.



Pengaduan Nasabah Customer Complaints

Pengaduan / Complaints

2024

17.087

2023

12.869

2022

9.311

bankjatim

SUPER TEAM





Profil Perusahaan

Company Profile

[OJK C]

04



Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values

VISI



Visi dan Misi Keberlanjutan **Bank Jatim** selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan dengan mengacu pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta bertujuan menjadi bank regional yang unggul dan ikut serta menggerakkan perekonomian Jawa Timur.

Bank Jatim's Sustainability Vision and Mission is in line with the Company's Vision and Mission by referring to economic, social, and environmental aspects and aims to become a superior regional bank and participate in driving the economy of East Java.

MISI



Bank Jatim memiliki nilai keberlanjutan yaitu berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Bank Jatim upholds sustainability values, demonstrating a commitment to fostering East Java's economic growth with a primary focus on harmonizing economic, social, and environmental considerations.



Identitas Perusahaan [OJK C.2, GRI 2-1, GRI 2-6]

Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1, 207-4] Company Name

PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Timur Tbk.

Dasar Hukum Pendirian Legal Foundation for Establishment

Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 serta diperkuat oleh Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.
Notary Deed of Anwar Mahajudin Number 91 dated August 17, 1961, and supported by the Decree of the Minister of Finance Number BUM.9-4-5 dated August 15, 1961.

Kepemilikan Ownership

Pemda Tingkat I Provinsi Jawa Timur /
Level I Regional Government, East Java
Provincial Government (51,13%)
38 Pemda Kabupaten/Kota /
38 Regency/City Governments (28,35%)
Masyarakat / Public (20,52%)

Call Center

14044

Alamat Perusahaan Company's Address

Kantor Pusat / Head Office
Jalan Basuki Rachmad
98 - 104, Surabaya 60271
PO.BOX 917

Nama Panggilan Nickname

Bank Jatim

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on Stock Exchange

12 Juli / July 2012

Tanggal Pendirian Date of Establishment

17 Agustus 1961

Kode Saham Stock Code

BJTM

Contact Address

Call Center : 14044
SMS Banking : 3366
Telp : (031) 5310090-5310099
Faks. : (031) 5310838
Email : info@bankjatim.co.id
Situs Web : www.bankjatim.co.id,
www.bankjatim.id

SMS Banking

3366

Bidang Usaha [GRI 2-6, 207-4] Business Activities

Jasa Perbankan / Banking Service

Jumlah Pegawai Number of Employees

Per Desember 2024 sebanyak 7.366
Orang (termasuk Tenaga Alih Daya dan
Magang)

As of December 2024, 7,366 people
(including Outsourcing and Apprentices)

Modal Dasar Authorized Capital

Rp9.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

Sebanyak 15.015.498.082 lembar
saham dengan nilai nominal sebesar
Rp3.753.874.520.500 / Total of
15,015,498,082 shares with a nominal
value of IDR3,753,874,520,500

Situs Web Website

www.bankjatim.co.id
www.bankjatim.id

Data Jaringan Kantor Office Network Data

1 Kantor Pusat / Head Office	4 Kantor Kas Syariah / Shari'a Office Cash	96 CRM
41 Kantor Cabang Konvensional / Branch Offices Conventional	189 Payment Point Konvensional / Conventional Payment Point	10 CRM Syariah / Shari'a CRM
7 Kantor Cabang Syariah / Branch Offices Shari'a	8 Payment Point Syariah / Shari'a Payment Point	33 Kas Mobil/Kas Mobil ATM
165 Kantor Cabang Pembantu Konvensional/ Sub-Branch offices Conventional	822 ATM	7 Kas Mobil Syariah / Sharia Cash Car
10 Kantor Cabang Pembantu Syariah / Sub-Branch offices Shari'a	26 ATM Syariah / Shari'a ATM	198 Kantor Layanan Syariah/ Office Channeling
210 Kantor Kas Konvensional / Office Cash Conventional	0 CDM	



Skala Perusahaan [OJK C.3]

Enterprise Scale

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan bunga dan syariah Interest and Sharia Income	Dalam Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	8.381.809	7.357.284	6.882.651
Total Aset [OJK C.3, GRI 207-4] Total of Asset	Dalam Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	118.142.127	103.854.773	103.031.367
Total Liabilitas [OJK C.3] Total of Liabilities	Dalam Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	88.452.774	89.337.227	89.715.529
Total Ekuitas [OJK C.3] Total of Equity	Dalam Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	14.600.039	12.151.069	11.445.861
Total Kapitalisasi (Liabilitas, Hak Minoritas, dan Ekuitas) [OJK C.3] Total Capitalization (Liabilities, Minority Rights, and Equity)	Dalam Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	118.142.127	103.854.773	103.031.367
Total Pegawai [OJK C.3, GRI 2-7] Total of Employees	Orang People	7.366	7.244	6.550
Nama Pemegang Saham dan Persentase Name of Shareholder and Percentage	Persen saham Share percentage	- Pemda Tingkat I Provinsi Jawa Timur (51,13%) 38 Pemda Kabupaten/Kota (28,35%) - Masyarakat (20,52%) - Level I Regional Government of East Java Province (51.13%) 38 Regency/City Regional Governments (28.35%) - Community (20.52%)	- Pemda Tingkat I Provinsi Jawa Timur (51,13%) 38 Pemda Kabupaten/Kota (28,35%) - Masyarakat (20,52%) - Level I Regional Government of East Java Province (51.13%) 38 Regency/City Regional Governments (28.35%) - Community (20.52%)	- Pemda Tingkat I Provinsi Jawa Timur (51,13%) 38 Pemda Kabupaten/Kota (28,35%) - Masyarakat (20,52%) - Level I Regional Government of East Java Province (51.13%) 38 Regency/City Regional Governments (28.35%) - Community (20.52%)
Jumlah produk dan jasa Total of Product and Service	Jenis Produk/Jasa Type of Product and Service	11 Simpanan 17 Kredit Retail, Menengah dan Korporasi 5 Kredit Mikro 8 Kredit Konsumer 2 Produk Tresuri 10 Jasa Bisnis 4 Jasa Kelembagaan 10 International Banking 14 Pembiayaan Syariah 20 Produk Dana dan Jasa Syariah 24 E-Channel dan Jasa Lainnya 11 Deposits 17 Retail, Medium and Corporate Loans 5 Micro Loans 8 Consumer Loans 2 Treasury Products 10 Business Services 4 Institutional Services 10 International Banking 14 Sharia Financing 20 Sharia Fund and Service Products 24 E-Channels and Other Services	11 Simpanan 6 Kredit Konsumer 21 Kredit Menengah dan Korporasi 3 Produk Tresuri 9 Jasa Bisnis 4 Jasa Kelembagaan 10 International Banking 14 Pembiayaan Syariah 20 Produk Dana dan Jasa Syariah 19 E-Channel dan Jasa Lainnya 11 Deposits 6 Consumer Loans 21 Medium and Corporate Loans 3 Treasury Products 9 Business Services 4 Institutional Services 10 International Banking 14 Sharia Financing 20 Sharia Fund Products and Services 19 E-Channels and Other Services	11 Simpanan 7 Kredit Konsumer 12 Kredit Menengah dan Korporasi 10 Produk Tresuri 10 Jasa Bisnis 4 Jasa Kelembagaan 9 Produk Pembiayaan Syariah 19 Produk Dana dan Jasa Syariah 15 E-Channel dan Jasa Lainnya 11 Deposits 7 Consumer Loans 12 Medium and Corporate Loans 10 Treasury Products 10 Business Services 4 Institutional Services 9 Sharia Financing Products 19 Sharia Fund and Service Products 15 E-Channels and Other Services

Informasi Mengenai Pegawai [OJK C.3, GRI 2-7, 2-8, 207-4]

Pegawai Bank Jatim terdiri atas pegawai tetap, pegawai tidak tetap, tenaga alih daya (*outsourcing*), dan pegawai magang. Pegawai tetap merupakan pegawai Bank yang diangkat menjadi pegawai tetap dengan Surat Keputusan Direksi. Pegawai tidak tetap merupakan pegawai Bank yang tidak diangkat/belum diangkat sebagai pegawai tetap. Tenaga Alih Daya (*outsourcing*) merupakan pegawai dari perusahaan penyedia jasa yang dipekerjakan di Bank, yang ditempatkan pada bagian Administrasi dan non Administrasi. Dalam rangka mendukung program Pemerintah, Bank menyelenggarakan program pemagangan melalui Jatimers Internship Program (JIP) bagi talenta-talenta muda untuk dapat berkontribusi di dunia perbankan sebagai *experience* dan pengembangan kompetensi agar siap memasuki dunia kerja. Bank Jatim juga memberikan kesempatan magang kepada mahasiswa yang sedang/atau sudah lulus sebagai pemenuhan kebutuhan program universitas/kebutuhan literasi dan edukasi melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Hingga akhir periode pelaporan, jumlah pegawai Bank Jatim tercatat sebanyak 7.366 orang yang terdiri dari 4.350 orang pegawai tetap, 140 orang pegawai tidak tetap, 2.030 orang *outsourcing*, dan 846 orang pegawai magang. Melalui Program Jatimers Internship Program (JIP), Bank telah mempekerjakan pegawai magang yang ditempatkan pada bagian Teller dan *Service Assistance*.

Bank tidak membagi pegawai berdasarkan waktu kerja yaitu penuh waktu dan paruh waktu. Oleh karenanya, seluruh pegawai Bank Jatim merupakan pegawai penuh waktu. Selain itu, Bank Jatim tidak mempekerjakan *non-guaranteed hours employees*. Metodologi yang digunakan untuk menyusun data adalah dengan menggunakan *in-head count* pada akhir periode pelaporan. Tidak terdapat fluktuasi yang signifikan selama periode maupun antar periode pelaporan.

Information About Employees [OJK C.3, GRI 2-7, 2-8, 207-4]

Bank Jatim employees consist of permanent employees, non-permanent employees, outsourced workers, and interns. Permanent employees are Bank employees who are appointed as permanent employees with a Board of Directors Decree. Non-permanent employees are Bank employees who are not appointed/have not been appointed as permanent employees. Outsourced workers are employees from service provider companies who are employed at the Bank, who are placed in the Administration and non-Administration sections. To support the Government's program, the Bank organizes an internship program through the Jatimers Internship Program (JIP) for young talents to be able to contribute to the banking world as *experience* and competency development so that they are ready to enter the world of work. Bank Jatim also provides internship opportunities for students who are/or have graduated as a fulfillment of university program needs/literacy and education needs through the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program.

Until the end of the reporting period, the number of Bank Jatim employees was recorded at 7,366 people consisting of 4,350 permanent employees, 140 non-permanent employees, 2,030 *outsourcing* employees, and 846 interns. Through the Jatimers Internship Program (JIP), the Bank has employed interns who are placed in the Teller and *Service Assistance* sections.

The bank does not divide employees based on working hours, namely full time and part time. Therefore, all Bank Jatim employees are full time employees. In addition, Bank Jatim does not employ *non-guaranteed hours employees*. The methodology used to compile the data is by using *in-head count* at the end of the reporting period. There is no significant fluctuation during the period or between reporting periods.

Komposisi pegawai selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

The complete employee composition is presented in the following tables:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition Based on Gender

(dalam satuan orang / people)

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Pria	4.432	4.420	4.244	Male
Wanita	2.934	2.824	2.306	Female
Jumlah	7.366	7.244	6.550	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position Level and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin
Table of Composition of Permanent and Non-Permanent Employees Based on Position Level and Gender

(dalam satuan orang / people)

Level Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
NO	213	-	213	244	-	244	260	3	263
S, C & T	1.441	1.389	2.830	1.507	1.420	2.927	1.491	1.332	2.823
PII, Pngl, PKF, Au, ARM dan An	530	449	979	491	435	926	445	433	878
PBO, PCP, S.Au & RM	200	131	331	176	139	315	150	128	278
AVP, PC & PB	64	37	101	64	33	97	74	32	106
VP & PCU	27	4	31	28	2	30	16	4	20
SEVP	1	4	5	2	3	5	-	-	-
TAD	1.788	242	2.030	1.765	256	2.021	1.808	374	2182
JIP	168	678	846	143	536	679	-	-	-
Jumlah / Total	4.432	2.934	7.366	4.420	2.824	7.244	4.244	2.306	6.550

Keterangan / Note:

NO	Non Administrasi / Non-Administration	S.Au	Senior Auditor
S, C, & T	Staf, Calon Pegawai & Tenaga Kontrak Ikatan Kerja / Staff, Prospective Employees & Employment Contracts	RM	Relationship Manager
PII	Penyelia / Supervisor	AVP	Assistant Vice President
PKF	Pemimpin Kantor Fungsional / Head of the Functional Office	PC	Pemimpin Cabang / Branch Manager
Au	Auditor	PB	Pemimpin Bidang / Field Leader
ARM	Assistant Relation Manager	VP	Vice President
An	Analisis / Analyst	PCU	Pemimpin Cabang Utama / Main Branch Manager
PBO	Pemimpin Bidang Operasional / Operational Leader	SEVP	Senior Executive Vice President
Pngl	Pengelola / Manager	TAD	Tenaga Alih D / Outsourcing
PCP	Pemimpin Cabang Pembantu / Subbranch Manager	JIP	Jatim Internship Program

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Age and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition Based on Age and Gender

(dalam satuan orang / people)

Usia Age	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
< 30 Tahun / years old	679	429	1.108	898	1015	1.913	776	551	1.327
30-54 Tahun / years old	3.649	2.438	6.087	3.413	1.745	5.158	3.362	1.701	5.063
> 54 Tahun / years old	104	67	171	109	64	173	106	54	160
Jumlah / Total	4.432	2.934	7.366	4.420	2.824	7.244	4.244	2.306	6.550

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based On Educational Level and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Table of Composition of Employees Based on Educational Level and Gender

(dalam satuan orang / people)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Non Strata	1.790	419	2.209	1.830	597	2.427	1.747	207	1.954
S1	2.429	2.377	4.806	2.386	2.100	4.486	2.309	1.981	4.290
S2	209	137	346	199	127	326	185	118	303
S3	4	1	5	5	-	5	3	-	3
Jumlah / Total	4.432	2.934	7.366	4.420	2.824	7.244	4.244	2.306	6.550

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based On Employment Status and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition Based on Employment Status and Gender

(dalam satuan orang / people)

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pegawai Tetap / Permanent Employees	2.397	1.953	4.350	2.347	1.878	4.225	2.370	1.896	4.266
Pegawai Tidak Tetap / Non-permanent Employees	79	61	140	165	154	319	66	36	102
Outsourcing	1.788	242	2.030	1.765	256	2.021	1.808	374	2.182
Magang / Apprenticeship	168	678	846	143	536	679	-	-	-
Jumlah / Total	4.432	2.934	7.366	4.420	2.824	7.244	4.244	2.306	6.550

Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based On Working Area and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition Based on Working Area and Gender

(dalam satuan orang / people)

Wilayah Kerja Working Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Surabaya	1.206	774	1.980	1.244	762	2.006	1123	616	1739
Banyuwangi	132	84	216	130	80	210	133	64	197
Jember	143	83	226	144	81	225	144	60	204
Malang	146	115	261	142	116	258	148	102	250
Madiun	128	92	220	129	87	216	129	70	199
Kediri	168	126	294	175	125	300	174	103	277
Pamekasan	61	27	88	60	21	81	53	16	69
Bojonegoro	99	62	161	96	57	153	91	51	142
Lumajang	87	43	130	82	39	121	75	32	107
Ngawi	113	66	179	109	61	170	109	54	163
Jombang	81	59	140	82	60	142	77	50	127
Kraksaan	70	38	108	65	37	102	60	30	90
Probolinggo	60	44	104	53	43	96	53	33	86
Blitar	95	79	174	98	71	169	93	65	158
Tulungagung	97	52	149	99	48	147	100	39	139
Tuban	83	57	140	80	55	135	76	46	122
Mojokerto	86	63	149	80	59	139	80	53	133
Sumenep	54	33	87	52	32	84	50	17	67
Sampang	49	26	75	46	25	71	45	16	61
Bangkalan	73	51	124	74	42	116	77	31	108
Pasuruan	98	79	177	102	73	175	98	63	161
Nganjuk	92	65	157	91	63	154	88	53	141
Trenggalek	84	47	131	81	47	128	76	38	114
Ponorogo	94	54	148	94	53	147	92	40	132
Pacitan	71	45	116	71	43	114	71	35	106
Gresik	129	90	219	116	87	203	113	68	181
Sidoarjo	156	148	304	161	147	308	168	123	291
Lamongan	102	69	171	102	70	172	103	63	166
Situbondo	67	39	106	62	39	101	59	29	88
Bondowoso	71	43	114	72	42	114	72	36	108
Magetan	87	55	142	87	51	138	86	48	134
Kangean	25	8	33	27	6	33	24	5	29
Jakarta	76	49	125	70	45	115	69	36	105
Batu	54	51	105	52	47	99	51	32	83
Bawean	26	10	36	30	10	40	28	9	37
Pare	59	37	96	59	33	92	59	27	86
Kepanjen	85	65	150	85	60	145	81	49	130
Batam	25	6	31	18	7	25	16	4	20
Jumlah / Total	4.432	2.934	7.366	4.420	2.824	7.244	4.244	2.306	6.550

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Composition of Permanent Employees Based On Working Area and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Table of Composition of Permanent Employees Based on Working Area and Gender

(dalam satuan orang / people)

Wilayah Kerja Working Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Surabaya	748	560	1.308	759	535	1.294	709	508	1.217
Banyuwangi	67	52	119	66	49	115	69	48	117
Jember	89	51	140	85	48	133	94	49	143
Malang	65	85	150	65	91	156	71	92	163
Madiun	63	62	125	67	57	124	69	61	130
Kediri	68	86	154	70	84	154	76	89	165
Pamekasan	30	17	47	30	11	41	28	14	42
Bojonegoro	51	41	92	43	39	82	49	42	91
Lumajang	46	25	71	44	24	68	41	26	67
Ngawi	72	45	117	70	40	110	67	47	114
Jombang	48	34	82	45	36	81	43	34	77
Kraksaan	30	20	50	33	18	51	31	19	50
Probolinggo	32	28	60	28	27	55	31	28	59
Blitar	45	52	97	44	53	97	43	55	98
Tulungagung	52	34	86	55	32	87	60	32	92
Tuban	40	39	79	40	33	73	39	37	76
Mojokerto	43	42	85	42	40	82	46	45	91
Sumenep	29	17	46	24	20	44	26	15	41
Sampang	33	10	43	29	11	40	32	13	45
Bangkalan	36	30	66	34	23	57	37	24	61
Pasuruan	47	49	96	48	50	98	51	47	98
Nganjuk	42	40	82	38	35	73	40	39	79
Trenggalek	39	31	70	36	32	68	38	32	70
Ponorogo	51	36	87	47	36	83	50	31	81
Pacitan	33	28	61	28	27	55	31	26	57
Gresik	66	57	123	57	56	113	63	57	120
Sidoarjo	70	108	178	73	106	179	82	106	188
Lamongan	47	43	90	44	46	90	45	54	99
Situbondo	43	20	63	35	22	57	36	23	59
Bondowoso	36	22	58	35	20	55	38	22	60
Magetan	51	37	88	50	37	87	52	39	91
Kangean	12	5	17	12	5	17	11	5	16
Jakarta	38	40	78	38	35	73	37	36	73
Batu	31	30	61	29	28	57	30	25	55
Bawean	14	6	20	18	6	24	17	7	24
Pare	34	23	57	35	20	55	36	20	56
Kepanjen	42	46	88	41	43	84	42	45	87
Batam	14	2	16	10	3	13	10	4	14
Jumlah / Total	2.397	1.953	4.350	2.347	1.878	4.225	2.370	1.896	4.266

Komposisi Pegawai Tidak Tetap Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Composition of Non-Permanent (Contract) Employees Based On Working Area and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Tidak Tetap Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Table of Composition of Non-Permanent Employees (Contract) Based on Working Area and Gender

(dalam satuan orang / people)

Wilayah Kerja Working Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Surabaya	18	22	40	44	50	94	18	7	25
Banyuwangi	2	-	2	1	5	6	2	2	4
Jember	4	4	8	10	5	15	1	0	1
Malang	1	1	2	2	-	2	1	0	1
Madiun	4	2	6	2	5	7	0	0	0
Kediri	4	1	5	6	5	11	3	1	4
Pamekasan	2	1	3	4	3	7	2	0	2
Bojonegoro	-	1	1	6	1	7	0	1	1
Lumajang	2	1	3	5	2	7	2	1	3
Ngawi	1	2	3	1	6	7	4	1	5
Jombang	1	1	2	6	-	6	2	5	7
Kraksaan	1	1	2	-	3	3	1	1	2
Probolinggo	1	2	3	2	3	5	1	2	3
Blitar	1	1	2	2	1	3	2	0	2
Tulungagung	-	-	-	1	1	2	0	0	0
Tuban	2	-	2	3	7	10	1	2	3
Mojokerto	-	-	-	2	3	5	0	2	2
Sumenep	2	4	6	3	4	7	1	0	1
Sampang	2	3	5	6	1	7	2	0	2
Bangkalan	-	2	2	3	3	6	3	0	3
Pasuruan	-	3	3	2	5	7	2	1	3
Nganjuk	2	-	2	5	7	12	2	0	2
Trenggalek	3	-	3	4	2	6	1	2	3
Ponorogo	1	1	2	4	2	6	3	3	6
Pacitan	1	-	1	5	3	8	2	2	4
Gresik	5	1	6	6	3	9	1	0	1
Sidoarjo	2	4	6	4	6	10	1	2	3
Lamongan	2	-	2	3	2	5	1	0	1
Situbondo	-	1	1	6	-	6	2	0	2
Bondowoso	2	-	2	1	3	4	0	0	0
Magetan	2	-	2	2	-	2	1	0	1
Kangean	1	-	1	2	-	2	2	0	2
Jakarta	5	2	7	4	5	9	1	0	1
Batu	2	-	2	3	1	4	0	0	0
Bawean	-	-	-	-	1	1	0	0	0
Pare	-	-	-	2	2	4	1	1	2
Kepanjen	-	-	-	1	3	4	0	0	0
Batam	3	-	3	2	1	3	0	0	0
Total	79	61	140	165	154	319	66	36	102

Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based On Working Area and Employment Status

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian
Table of Composition of Employees Based on Working Area and Employment Status

(dalam satuan orang / people)

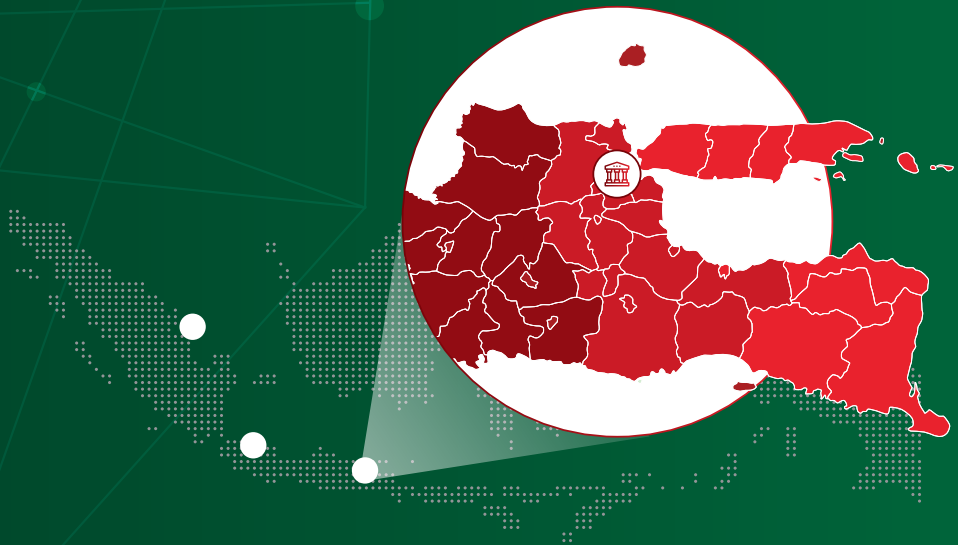
Wilayah Kerja Working Area	2024				
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non-Permanent	Outsourcing	Magang Apprenticeship	Total
Kantor Pusat / Head Office	807	22	206	-	1.035
Kantor Cabang / Branch Offices	3.543	118	1.824	846	6.331
Jumlah / Total	4.350	140	2.030	846	7.366

Wilayah Kerja Working Area	2023				
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non-Permanent	Outsourcing	Magang Apprenticeship	Total
Kantor Pusat / Head Office	776	59	181	-	1.016
Kantor Cabang / Branch Offices	3.449	260	1.840	679	6.228
Jumlah / Total	4.225	319	2.021	679	7.244

Wilayah Kerja Working Area	2022				
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non-Permanent	Outsourcing	Magang Apprenticeship	Total
Kantor Pusat / Head Office	672	13	187	-	872
Kantor Cabang / Branch Offices	3.594	84	1.995	-	5.673
Jumlah / Total	4.266	102	2.182	-	6.550

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani [OJK C.3, GRI 2-1, 2-6]

Operation Areas and Market Serves



Bank Jatim beroperasi beberapa wilayah di negara Republik Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Jatim memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 1.826 jaringan kantor yang terdiri dari Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point, Kas Mobil/Counter dan ATM/CRM. Selain itu, Bank juga memiliki agen laku pandai. Informasi terkait Agen Laku Pandai disampaikan di bagian Kinerja Ekonomi pada Laporan Keberlanjutan ini.

Pasar yang dilayani oleh Bank Jatim adalah sebagai berikut:

- Penerima Manfaat
 - Masyarakat Umum
 - Pemerintah
 - Korporat
- Segmen Geografis
 - Jawa Timur
 - Jawa selain Jawa Timur
- Segmen Usaha
 - Mikro
 - Kecil
 - Menengah
 - Korporasi

Bank Jatim operates in several regions in the Republic of Indonesia. Until the end of 2024, Bank Jatim has 1 (one) Head Office and 1,826 office networks consisting of Branch Offices, Sub-Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, Mobile Cash/Counters and ATMs/CRMs. In addition, the Bank also has smart agents. Information related to Smart Agents is presented in the Economic Performance section of this Sustainability Report.

Markets served by Bank Jatim are as follows:

- Beneficiaries
 - General Public
 - Government
 - Corporate
- Geographical Segment
 - East Java
 - Java other than East Java
- Business Segment
 - Micro
 - Small
 - Medium
 - Corporate

Tabel Kantor Bank Jatim per Wilayah Tahun 2024 / Table of Bank Jatim Offices per Region in 2024

Jenis Kantor Type of Offices	KC	KCP	KF	PP	KM	KCS	KCPS	KFS	KLS	PPS	KMS	ATM	ATMS	CRM	CRMS
Surabaya	4	24	28	15	2	1	3	1	27	2	1	100	5	13	2
Banyuwangi	1	6	11	4	1	0	1	0	7	0	0	27	1	6	0
Jember	1	6	6	6	0	1	0	0	7	0	1	24	1	2	1
Malang	1	5	9	14	1	1	0	1	11	1	1	27	3	7	2
Madiun	1	5	9	7	1	1	0	0	6	0	1	34	1	3	1
Kediri	1	7	9	9	1	1	0	1	10	1	1	30	2	2	1
Pamekasan	1	2	2	3	0	0	0	0	2	0	0	14	0	1	0
Bojonegoro	1	5	6	8	0	0	0	0	6	0	0	26	0	4	0
Lumajang	1	4	6	2	1	0	0	0	5	0	0	22	0	4	0
Ngawi	1	8	4	3	2	0	0	0	9	0	0	20	0	1	0

Jenis Kantor Type of Offices	KC	KCP	KF	PP	KM	KCS	KCPS	KFS	KLS	PPS	KMS	ATM	ATMS	CRM	CRMS
Jombang	1	3	7	6	1	0	1	0	4	0	0	18	1	3	0
Kraksaan	1	2	5	2	1	0	0	0	1	0	0	20	0	1	0
Probolinggo	1	3	3	2	1	0	1	0	6	0	0	11	1	1	0
Blitar	1	5	7	13	1	0	1	1	6	0	0	21	2	3	1
Tulungagung	1	4	5	5	1	0	0	0	5	0	0	16	0	5	0
Tuban	1	5	4	3	0	0	0	0	6	0	0	25	0	2	0
Mojokerto	1	3	4	4	1	0	1	0	4	0	0	25	1	1	0
Sumenep	1	2	4	4	0	0	0	0	4	0	0	20	0	1	0
Sampang	1	1	4	2	0	0	1	0	2	0	0	13	0	1	0
Bangkalan	1	3	4	6	0	0	0	0	4	0	0	11	0	3	0
Pasuruan	1	7	5	7	1	0	0	0	8	0	0	30	0	1	0
Nganjuk	1	4	5	14	1	0	0	0	5	0	0	19	0	2	0
Trenggalek	1	3	6	2	0	0	0	0	4	0	0	19	0	1	0
Ponorogo	1	4	6	4	1	0	0	0	5	0	0	21	0	2	0
Pacitan	1	3	2	3	1	0	0	0	4	0	0	20	0	4	0
Gresik	1	5	6	3	1	1	0	0	6	2	1	22	3	1	1
Sidoarjo	1	8	11	6	0	1	0	0	10	2	1	43	3	1	1
Lamongan	1	5	5	7	1	0	1	0	6	0	0	26	1	1	0
Situbondo	1	2	4	4	1	0	0	0	3	0	0	20	0	4	0
Bondowoso	1	3	3	2	1	0	0	0	4	0	0	17	0	4	0
Magetan	1	4	5	2	0	0	0	0	5	0	0	22	0	2	0
Kangean	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6	0	1	0
Jakarta	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	1	0
Batu	1	2	3	4	1	0	0	0	2	0	0	11	0	2	0
Bawean	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7	0	1	0
Pare	1	2	2	6	0	0	0	0	1	0	0	13	0	2	0
Kepanjen	1	4	8	7	1	0	0	0	1	0	0	14	0	1	0
Batam	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
Grand Total	41	165	210	189	26	7	10	4	198	8	7	822	26	96	10

Tabel Jaringan Kantor Tahun Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir / Table of Office Networks for the last 5 (five) years

Jenis Kantor Type of Office	2024	2023	2022	2021	2020
Kantor Pusat (KP) / Head Office (KP)	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Konvensional (KC) / Conventional Branch Office (KC)	41	41	41	41	41
Kantor Cabang Syariah (KCS) / Sharia Branch Office (KCS)	7	7	7	7	7
Kantor Cabang Pembantu Konvensional (KCP) / Conventional Sub-Branch Office (KCP)	165	163	162	182	162
Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) / Sharia Sub-Branch Office (KCPS)	10	10	10	10	10
Kantor Kas (KK) / Cash Office (KK)	210	212	212	211	209
Kantor Kas Syariah (KKS) / Syariah Cash Office (KKS)	4	4	3	2	-
Kantor Layanan Syariah (KLS) / Sharia Service Office (KLS)	198	196	195	195	195
Payment Point (PP)	189	191	196	248	247
Payment Point Syariah (PPS)	8	8	8	8	9
Kas mobil (KM) / Car Cash (KM)	33	32	36	97	92
Kas Mobil Syariah (KMS) / Sharia Car Cash (KMS)	7	7	7	7	6
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)* / Automated Teller Machines (ATM)*	822	828	815	780	753
Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Syariah / Sharia Automated Teller Machines (ATM)	26	26	26	25	24
Cash Recycle Machine (CRM)	96	84	58	51	25
Cash Recycle Machine (CRM) Syariah	10	10	7	7	2
Cash Deposit Machine (CDM)	-	-	-	-	-
Total	1.827	1.820	1.784	1.852	1.783

*Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Jatim tergabung dengan 81.569 terminal jaringan ATM BERSAMA, 101.313 terminal ATM PRIMA, 695.971 Electronic

Rantai Nilai

Value Chain

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4, GRI 2-6]

Bank Jatim melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Nomor 107 Tanggal 30 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.0103-0207457 Tentang Persetujuan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 05 November 2024. Maksud dan Tujuan Bank Jatim ialah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, khususnya perbankan, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai maksud dan tujuan Bank Jatim, Perseroan melaksanakan kegiatan utama dan kegiatan penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama. Bank telah menjalankan semua kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar. Informasi terkait kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang dalam Anggaran Dasar telah disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan.

Kegiatan usaha Bank Jatim meliputi berbagai produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan konvensional dan syariah. Informasi tentang Produk dan Jasa telah disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan.

Rantai Pasok dan Relasi Bisnis Lainnya [GRI 2-6]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Jatim melibatkan pemasok untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Untuk mendapatkan kebutuhan barang dan jasa dengan kualitas terbaik dan sesuai dengan kriteria dan spesifikasi yang diperlukan. Seluruh pemasok yang menjadi rekanan Bank Jatim harus memenuhi prasyarat dan kebijakan umum yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 060/03/34/DIR/UMM/KEP, tanggal 4 Oktober 2021 tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengadaan Barang/Jasa dan Surat Keputusan Direksi No. 063/03/08/DIR/UMM/KEP, tanggal 07 Februari 2024 tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) *Vendor Management* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Bank Jatim senantiasa bahwa pemasok telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan kegiatan usahanya termasuk tidak melanggar peraturan terkait lingkungan dan sosial.

Products, Services, and Business Activities Undertaken [OJK C.4, GRI 2-6]

Bank Jatim conducts business in the banking sector in accordance with Article 3 of the Articles of Association based on the Deed of Restatement of Meeting Decisions Number 107 Dated October 30, 2024 made before Notary Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya which has received Notification Receipt from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.0103-0207457 Concerning Approval of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated November 5, 2024. The purpose and objectives of Bank Jatim are to conduct business in the field of financial and insurance activities, especially banking, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. To achieve the purposes and objectives of Bank Jatim, the Company carries out main activities and supporting activities that support the main business activities. The Bank has carried out all business activities according to the Articles of Association. Information related to the main business activities and supporting business activities in the Articles of Association has been submitted in full in the Annual Report in the Company Profile section.

Bank Jatim's business activities include various savings products, loan products, and various conventional and sharia services. Information on Products and Services has been presented in full in the Annual Report, Company Profile section.

Supply Chains and Other Business Relations [GRI 2-6]

In carrying out its operational activities, Bank Jatim involves suppliers to meet the needs of goods and services. To obtain the needs of goods and services with the best quality and in accordance with the required criteria and specifications. All suppliers who are partners of Bank Jatim must meet the prerequisites and general policies stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 060/03/34/DIR/UMM/KEP, dated October 4, 2021 concerning the Standard Operating Procedure (SOP) for Procurement of Goods/Services and the Decree of the Board of Directors No. 063/03/08/DIR/UMM/KEP, dated February 7, 2024 concerning the Standard Operating Procedure (SOP) for Vendor Management of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Bank Jatim always ensures that suppliers have complied with the provisions of laws and regulations to carry out their business activities, including not violating regulations

Secara spesifik, dalam Bab IV, SOP tersebut mengatur tentang penyelenggaraan pengadaan secara elektronik yang di dalamnya terdapat pengelolaan data penyedia melalui *Vendor Management* dengan cara mengakses link *e-procurement*.

Bank Jatim senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri. Komitmen ini telah dituangkan dalam SOP Pengadaan Barang/Jasa. Peningkatan produksi dalam negeri dilakukan melalui kerja sama sama dengan pemasok lokal. Pemasok lokal merupakan pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dalam satu provinsi dengan unit kerja bank dengan tetap memperhatikan kualitas sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Pelibatan pemasok lokal merupakan wujud peran Bank Jatim untuk memberikan manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat di sekitar unit kerja Bank Jatim. Selain menimbang peluang untuk mendapatkan harga terbaik, lokasi pemasok yang lebih dekat dengan kantor operasional Bank Jatim otomatis mengurangi jejak karbon, yaitu besaran emisi gas rumah kaca yang diproduksi dari penggunaan moda transportasi pemasok.

Pada tahun 2024, Bank Jatim telah melibatkan 392 pemasok barang dan jasa yang seluruhnya berasal dari pemasok lokal. Beragam jenis pemasok terlibat dalam rantai operasional Bank Jatim, seperti pemasok teknologi informasi dan komputer, alat tulis dan peralatan kantor, layanan konsultasi, layanan komunikasi dan desain, dan penyelenggara acara (EO). Berikut rincian jumlah pemasok barang dan jasa beserta nilai kontraknya selama tahun 2022-2024 sebagaimana data dari Divisi Pengadaan Barang dan Jasa adalah sebagai berikut.

Pemasok Barang Tahun 2022-2024 Goods Supplier for the Year 2022-2024

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam Miliar Rupiah) Work Contract Values (in billion Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal (Indonesia) / Local (Indonesia)	127	118	112	67,9	89	136
Luar Negeri / Overseas	-	-	-	-	-	-
Total	127	118	112	67,9	89	126

Pemasok Jasa Tahun 2022-2024 Service Supplier for the Year 2022-2024

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam Miliar Rupiah) Work Contract Values (in billion Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal (Indonesia) / Local (Indonesia)	265	260	132	173,6	110	114
Luar Negeri / Overseas	-	-	2	-	-	6
Total	265	260	134	173,6	110	120

related to the environment and social. Specifically, in Chapter IV, the SOP regulates the implementation of electronic procurement which includes management of provider data through Vendor Management by accessing the e-procurement link.

Bank Jatim is always committed to increasing the use of domestic production. This commitment has been stated in the SOP for Procurement of Goods/Services. Increasing domestic production is carried out through cooperation with local suppliers. Local suppliers are suppliers who are domiciled and run businesses in the same province as the bank's work unit while still paying attention to quality in accordance with the specified specifications. The involvement of local suppliers is a manifestation of Bank Jatim's role in providing indirect economic benefits felt by the community around Bank Jatim's work unit. Besides considering the opportunity to get the best prices, the proximity of suppliers to Bank Jatim's operational offices automatically reduces the carbon footprint, which is the amount of greenhouse gas emissions produced from the use of supplier transportation modes.

In 2024, Bank Jatim has involved 392 suppliers of goods and services, all of which are local suppliers. Various types of suppliers are involved in Bank Jatim's operational chain, such as suppliers of information technology and computers, stationery and office equipment, consulting services, communication and design services, and event organizers (EO). The following are details of the number of suppliers of goods and services along with their contract values during 2022-2024 as per data from the Procurement of Goods and Services Division as follows.

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022-2024

Number of Goods and Services Suppliers for the Year 2022-2024

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam Miliar Rupiah) Work Contract Values (in billion Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Pemasok Barang / Goods Supplier	127	118	112	67,9	89	126
Pemasok Jasa / Services Supplier	265	260	134	173,6	110	120
Total	392	378	246	241,5	199	246

Entitas Hilir dan Relasi Bisnis Lainnya**[GRI 2-6]**

Pada tahun 2024, Bank Jatim telah memiliki entitas anak yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah. Sinergi antara Bank Jatim dan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah dilakukan untuk memperkuat kolaborasi dalam mengembangkan sektor perbankan syariah serta meningkatkan layanan dan produk yang lebih beragam bagi nasabah.

Selain itu, sampai dengan 31 Desember 2024, Bank Jatim tidak memiliki hubungan bisnis lainnya dalam bentuk ventura bersama.

Downstream Entities and Other Business Relations**[GRI 2-6]**

In 2024, Bank Jatim has a subsidiary, namely PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah. The synergy between Bank Jatim and PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah is carried out to strengthen collaboration in developing the sharia banking sector and improving more diverse services and products for customers.

In addition, until December 31, 2024, Bank Jatim does not have any other business relationships in the form of joint ventures.

Keanggotaan Asosiasi**[OJK C.5, GRI 2-28]****Membership In Associations**

Selama tahun 2024, Bank Jatim telah bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bisnis utama Bank. Hal ini dilakukan agar Bank dapat mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Keanggotaan Bank Jatim pada organisasi/asosiasi mempunyai arti strategis. Bank Jatim menyelaraskan perkembangan dunia perbankan terkini serta turut berkontribusi dengan pengetahuan dan pengalaman kepada anggota organisasi/asosiasi. Bank Jatim tidak memberikan kontribusi secara finansial di luar iuran keanggotaan rutin, termasuk tidak berkontribusi pada politik maupun politisi. Berikut asosiasi/perhimpunan/lembaga nasional yang diikuti oleh Bank Jatim adalah sebagai berikut.

During 2024, Bank Jatim has joined and been active in various associations or institutions relevant to the Bank's main business. This is done so that the Bank can follow the latest developments, issues or topics, as well as exchange information and provide suggestions/input for mutual progress. Bank Jatim's membership in organizations/associations has strategic significance. Bank Jatim aligns with the latest developments in the banking world and contributes knowledge and experience to members of the organization/association. Bank Jatim does not make financial contributions outside of routine membership fees, including not contributing to politics or politicians. The following are national associations/associations/institutions that Bank Jatim participates in.

Nama Asosiasi Association Name	Tahun Bergabung\ Joined Year	Tingkat Asosiasi Association Stage	Status Keanggotaan Membership Status
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Jawa Timur	1975	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda)	1993	Nasional / National	Anggota / Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	2000	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	2001	Nasional / National	Anggota / Member
Forum Komunikasi Dewan Komisaris BPD Se-Indonesia (FKDK-BPDSI)	2002	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)	2007	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO)	2008	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2012	Nasional / National	Anggota / Member
FCSR Social Ministry	2016	Nasional / National	Anggota / Member
Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan Daerah (FK-IJKD)	2016	Nasional / National	Anggota / Member
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	2019	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Bank Kustodian Indonesia (ABKI)	2019	Nasional / National	Anggota / Member
Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Provinsi Jawa Timur	2022	Nasional / National	Pengurus / Manager
Perhimpunan Pedagang Surat Utang (HIMDASUN)	2022	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Pasar Uang dan Valuta Asing Indonesia (APUVINDO)	2023	Nasional / National	Pengurus / Manager

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan pada Organisasi [OJK C.6, GRI 2-6]

Significant Changes In the Organization

Pada tahun 2024, terdapat perubahan perusahaan yang bersifat signifikan. Bank Jatim telah memiliki entitas anak yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah melalui terbentuknya Kelompok Usaha Bank (KUB). Pembentukan KUB sebagai bagian dari langkah strategis untuk memperkuat posisi Bank Jatim dan memberikan layanan lebih baik kepada nasabah. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum serta menunjuk Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-38/KO.14/2024 Tanggal 23 Oktober 2024 Perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank Jatim menjadi Perusahaan Induk PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah dalam struktur Kelompok Usaha Bank (KUB). Dalam struktur Kelompok Usaha Bank, Bank Jatim yang memiliki total aset yang lebih besar dan/atau Tingkat Kesehatan Bank yang lebih baik menjadi Perusahaan Induk PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (Perusahaan Anak) serta berkewajiban: (i) Memenuhi kecukupan permodalan dan likuiditas Perusahaan Anak; (ii) Memiliki bukti pengendalian terhadap Perusahaan Anak; (iii) Menyusun laporan keuangan secara konsolidasi dengan laporan keuangan Perusahaan Anak.

Selain itu, pada tahun 2024, terdapat perubahan jaringan kantor Bank Jatim yaitu terdapat penambahan 2 (dua) Kantor Cabang Pembantu Konvensional (KCP), penutupan 2 (dua) Kantor Kas (KK), serta penambahan 2 (dua) Kantor Layanan Syariah (KLS).

In 2024, there was a significant change in the company. Bank Jatim has a subsidiary, namely PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah through the formation of a Bank Business Group (KUB). The formation of KUB is part of a strategic step to strengthen Bank Jatim's position and provide better services to customers. In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks and appointing Financial Services Authority Letter Number S-38/KO.14/2024 dated October 23, 2024 Concerning Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank Jatim becomes the Parent Company of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah in the Bank Business Group (KUB) structure. In the Bank Business Group structure, Bank Jatim which has larger total assets and/or a better Bank's Soundness Level becomes the Parent Company of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (Subsidiary Company) and is obliged to: (i) Meet the capital and liquidity adequacy of the Subsidiary Company; (ii) Have evidence of control over the Subsidiary Company; (iii) Prepare consolidated financial reports with the Subsidiary Company's financial reports.

In addition, in 2024, there will be changes to the Bank Jatim office network, namely the addition of 2 (two) Conventional Branch Offices (KCP), the closure of 2 (two) Cash Offices (KK), and the addition of 2 (two) Sharia Service Offices (KLS).

Penjelasan Direksi

Explanation from the Board of Directors

[GRI 2-22] [OJK D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank Jatim dapat melewati tahun 2024 dengan berbagai capaian keberlanjutan sesuai yang diharapkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk mewujudkan visi Bank Jatim yaitu Menjadi BPD No. 1 di Indonesia. Sebagai bagian dari upaya kami dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank Jatim terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional Bank.

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan komitmen serta pencapaian kinerja keberlanjutan kami selama tahun 2024.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai bagian dari industri perbankan di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Timur, Bank Jatim telah memiliki nilai keberlanjutan yaitu berkomitmen untuk senantiasa memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Nilai keberlanjutan tersebut kemudian diimplementasikan oleh Bank Jatim melalui pengembangan produk dan layanan perbankan, peningkatan kompetensi terkait pembiayaan ramah lingkungan serta peningkatan kontribusi Bank terhadap lingkungan hidup.

Bank Jatim meyakini bahwa implementasi nilai keberlanjutan akan senantiasa memberikan dampak positif terhadap kinerja keberlanjutan Bank. Dalam menerapkan nilai keberlanjutan, Bank Jatim masih menghadapi tantangan eksternal yaitu dinamika lingkungan yang mempengaruhi portofolio kredit Bank Jatim, terutama jika debitur terdampak oleh bencana alam atau perubahan iklim yang ekstrem. Upaya Bank Jatim dalam menghadapi tantangan tersebut yaitu dengan melakukan penilaian Prinsip ESG dalam penilaian kredit dan pengembangan Asuransi Berbasis Keberlanjutan.

We express our gratitude to the presence of God Almighty for His grace and blessings, so that Bank Jatim can pass through 2024 with various sustainability achievements as expected by shareholders and stakeholders. We are committed to realizing Bank Jatim's vision, namely, to become the No. 1 BPD in Indonesia. As part of our efforts in implementing sustainable finance, Bank Jatim continues to integrate sustainability principles in every operational activity of the Bank.

On this occasion, allow us to convey our commitment and achievements in sustainability performance during 2024.

Policy to Respond Challenges In Fulfilling Sustainability Strategies

As part of the banking industry in Indonesia, especially in the East Java region, Bank Jatim has a sustainability value, namely a commitment to always contribute to the economic growth of East Java which prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects. The sustainability value is then implemented by Bank Jatim through the development of banking products and services, increasing competencies related to environmentally friendly financing and increasing the Bank's contribution to the environment.

Bank Jatim believes that the implementation of sustainability values will always have a positive impact on the Bank's sustainability performance. In implementing sustainability values, Bank Jatim still faces external challenges, namely environmental dynamics that affect Bank Jatim's loan portfolio, especially if the debtor is affected by natural disasters or extreme climate change. Bank Jatim's efforts to face these challenges are by conducting ESG Principal assessments in loan assessments and developing Sustainability-Based Insurance.

Busrul Iman

Direktur Utama

Bank Jatim memiliki komitmen untuk senantiasa menerapkan keuangan berkelanjutan di seluruh aktivitas bisnisnya. Atas komitmen ini, Bank Jatim berhasil mencapai berbagai target serta prestasi keberlanjutan selama tahun 2024.

Bank Jatim is committed to implementing sustainable finance in all its business activities. Due to this commitment, Bank Jatim successfully achieved various sustainability targets and achievements during 2024.



Di samping itu, dalam menjalankan komitmennya terhadap keberlanjutan, Bank Jatim turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Hal ini tercermin dalam kegiatan prioritas Bank Jatim yang tertuang di dalam RAKB Bank 2024 yang meliputi pelaksanaan pelatihan pembiayaan hijau/berwawasan lingkungan, peningkatan pemberian kredit untuk infrastruktur hijau, peningkatan pemberian kredit kendaraan bermotor berwawasan lingkungan (kendaraan bermotor listrik berbasis baterai), melakukan efisiensi energi dan membuat ruang terbuka hijau pada gedung Bank Jatim Syariah Kantor Pusat serta peningkatan pemberian pembiayaan untuk infrastruktur hijau. Bank Jatim juga senantiasa mendukung TPB melalui berbagai aktivitas bisnis lainnya serta aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan.

Atas komitmen Bank Jatim dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, sepanjang tahun 2024 Bank Jatim berhasil memiliki berbagai capaian keberlanjutan. Pada aspek ekonomi, Bank Jatim berhasil meningkatkan penyaluran dana pada produk dan/atau jasa yang memenuhi KKUB menjadi sebesar Rp5.656.280 juta meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1.364.700 juta. Peningkatan kinerja keuangan inklusif di tahun 2024 menjadi sebesar Rp8.930.831.247 meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp2.767.169.396. Terdapat peningkatan jumlah pemasok lokal menjadi sebesar 392 mitra yang meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 378 mitra. Bank Jatim berhasil meningkatkan penyaluran kredit Bank Jatim Syariah menjadi sebesar Rp2.665.824 juta meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp2.187.858 juta.

Pada aspek lingkungan, Bank Jatim berhasil menurunkan penggunaan listrik di Kantor Pusat menjadi sebesar 9.943,65 gigajoule menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 10.387,99 gigajoule. Selama tahun 2024, juga tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang disampaikan oleh pemangku kepentingan Bank. Sedangkan, pada aspek sosial, Bank Jatim meningkatkan rata-rata jam pelatihan karyawan menjadi 82 jam/pekerja dalam setahun meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 58,67 jam/pekerja dalam setahun.

Namun demikian, di samping memiliki capaian, Bank Jatim masih menghadapi tantangan internal dalam menerapkan keuangan berkelanjutan di antaranya yaitu masih perlunya peningkatan kapasitas internal Bank. Upaya Bank Jatim dalam menghadapi tantangan tersebut yaitu dengan meningkatkan frekuensi pelatihan bagi karyawan, khususnya yang terlibat dalam program pembiayaan berkelanjutan. Bank Jatim melakukan kolaborasi dengan OJK, Bank Indonesia, Lembaga Swadaya Masyarakat serta ESG *Expert* untuk memberikan pelatihan kepada karyawan Bank.

In addition, in carrying out its commitment to sustainability, Bank Jatim also contributes to the Sustainable Development Goals (SDGs). This is reflected in Bank Jatim's priority activities as stated in the Bank's 2024 RAKB which include implementing green/environmentally friendly financing training, increasing credit provision for green infrastructure, increasing credit provision for environmentally friendly motor vehicles (battery-based electric motor vehicles), carrying out energy efficiency and creating green open spaces in the Bank Jatim Syariah Head Office building as well as increasing financing for green infrastructure. Bank Jatim also continues to support the SDGs through various other business activities as well as social and environmental responsibility activities that are carried out.

Due to Bank Jatim's commitment to implementing sustainable finance, throughout 2024 Bank Jatim has succeeded in having various sustainability achievements. In the economic aspect, Bank Jatim has succeeded in increasing the distribution of funds for products and/or services that meet the KKUB to IDR5,656,280 million, an increase compared to 2023 which was IDR1,364,700 million. The increase in inclusive financial performance in 2024 to IDR8,930,831,247, an increase compared to 2023 which was IDR2,767,169,396. There has been an increase in the number of local suppliers to 392 partners, an increase compared to 2023 which was 378 partners. Bank Jatim managed to increase lending Bank Jatim Syariah to IDR2,665,824 million increased compared to the year 2023 which amounted to IDR2,187,858 million.

In terms of the environment, Bank Jatim has succeeded in reducing electricity usage at the Head Office to 9,943.65 gigajoule, down from 10,387.99 gigajoule in 2023. During 2024, there were also no complaints related to the environment submitted by the Bank's stakeholders. Meanwhile, in terms of the social aspect, Bank Jatim increased the average hours of employee training to 82 hours/worker per year, up from 58.67 hours/worker per year in 2023.

However, in addition to having achievements, Bank Jatim still faces internal challenges in implementing sustainable finance, including the need to increase the Bank's internal capacity. Bank Jatim's efforts to face these challenges are by increasing the frequency of training for employees, especially those involved in sustainable financing programs. Bank Jatim collaborates with OJK, Bank Indonesia, Non-Governmental Organizations and ESG Experts to provide training to Bank employees.

Bank Jatim juga masih menghadapi tantangan dalam mencapai target keberlanjutan Bank di antaranya belum maksimalnya pengembangan produk keberlanjutan Bank berbasis layanan digital. Namun demikian, Bank Jatim terus berupaya untuk meningkatkan pengembangan produk keberlanjutan Bank dengan senantiasa melakukan pemantauan terkait efektivitas pengembangan produk-produk keberlanjutan Bank. Atas upaya Bank Jatim dalam menghadapi berbagai tantangan, Bank Jatim meyakini bahwa Bank Jatim mampu menerapkan keuangan berkelanjutan secara optimal.

Bank Jatim also still faces challenges in achieving the Bank's sustainability targets, including the less-than-optimal development of the Bank's sustainability products based on digital services. However, Bank Jatim continues to strive to improve the development of the Bank's sustainability products by continuously monitoring the effectiveness of the Bank's sustainability product development. Due to Bank Jatim's efforts in facing various challenges, Bank Jatim believes that Bank Jatim can implement sustainable finance optimally.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Atas komitmen Bank Jatim dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, Bank Jatim telah berhasil mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan dalam RAKB. Sepanjang tahun 2024, Bank Jatim berhasil mencapai target sebesar 100% dalam meningkatkan pemahaman karyawan atas keuangan berkelanjutan termasuk dalam penyelenggaraan pembiayaan berwawasan lingkungan. Selain itu, Bank Jatim juga berhasil merealisasikan anggaran uang persediaan KKPD mencapai target 100%, Bank Jatim berhasil mencapai target 100% dalam melakukan penghematan listrik serta berhasil mencapai target sebesar 100% dalam menambahkan *field menu* data agen properti dan *developer* untuk pengklasifikasian *referrall* agen properti dan *developer*.

Selain itu, capaian lain yang dimiliki oleh Bank Jatim selama tahun 2024 yaitu dengan mendapatkannya penghargaan terkait keberlanjutan sebagai berikut:

Implementation of Sustainable Finance

Due to Bank Jatim's commitment to implementing sustainable finance, Bank Jatim has succeeded in achieving the sustainability targets set in the RAKB. Throughout 2024, Bank Jatim succeeded in achieving a target of 100% in increasing employee understanding of sustainable finance including in the implementation of environmentally friendly financing. In addition, Bank Jatim also succeeded in realizing the KKPD cash reserve budget to reach the target of 100%, Bank Jatim succeeded in achieving a target of 100% in saving electricity and succeeded in achieving a target of 100% in adding a property agent and developer data menu field for classifying property agent and developer referrals

In addition, other achievements made by Bank Jatim during 2024 include receiving awards related to sustainability as follows:

Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer
Pemenang dalam kategori BUMD Keuangan Winners in the BUMD Finance category	Annual Report Award 2023 Annual Report Award 2023	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) National Committee for Governance Policy (KNKG)
Gold Rank	Asia Sustainability Reporting Rating 2024 Asia Sustainability Reporting Rating 2024	National Center for Corporate Reporting (NCCR) National Center for Corporate Reporting (NCCR)
Best Public Relation in Corporate Strategy to Increase Credit Distribution Growth kategori Regional Bank Best Public Relation in Corporate Strategy to Increase Credit Distribution Growth Regional Bank category	Indonesia Public Relation Awards (IPRA) 2024 Indonesia Public Relation Awards (IPRA) 2024	Warta Ekonomi
Bank Daerah Peduli UMKM Regional Bank Cares for MSMEs	Hari Pers Nasional 2024 National Press Day 2024	Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Indonesian Journalists Association (PWI)
Platinum Awards Score 90,50 The Best Corporate Secretary & Communication kategori Asset lebih dari 100 Triliun	Indonesia Corporate Secretary & Communication Awards (ICCA) ke IX	Economic Review
Peringkat I Best Internet Banking Bank Umum Konvensional 2024 Rank I Best Internet Banking Conventional Commercial Bank 2024	13 th Infobank -Isentia Digital Brand Recognition 2024	Infobank
Peringkat I Best Mobile Banking Bank Umum Konvensional 2024 Rank I Best Mobile Banking Conventional Commercial Bank 2024	13 th Infobank -Isentia Digital Brand Recognition 2024	Infobank

Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer
Peringkat II <i>Best Debit Card Bank Umum Konvensional 2024</i> Rank II Best Debit Card Conventional General Bank 2024	13 th Infobank -Isentia Digital Brand Recognition 2024	Infobank
Peringkat II <i>Best Wealth Management Bank Umum Konvensional 2024</i> Rank II Best Wealth Management Conventional Commercial Bank 2024	13 th Infobank -Isentia Digital Brand Recognition 2024	Infobank
<i>The Best IT Leadership 2024 (Local Banking Industries)</i> The Best IT Leadership 2024 (Local Banking Industries)	Digital Technology & Innovation Awards 2024	itech
<i>The Best Digital Technology Project (Local Banking Industries)</i>		
<i>The Best Chief Information & Digital Officer of The Year (Local Banking Industries)</i>		
<i>The Best Human Capital for Contributing to Regional Income Through Digital Financial Service Programs (Category Regional Bank)</i>		
<i>Best Leader for Transformation Progress Acceleration to Optimizing Market Potential (Category KBMI2 BPD)</i>	Indonesia Human Capital Awards 2024	Warta Ekonomi
<i>The Indonesian Living Legend Companies & Brand 2024</i>	Indonesia Financial Top Leader Awards 2024	Warta Ekonomi
<i>Top Bank 2024 kategori KBMI 2</i>	The Indonesian Living Legend Companies & Brand 2024	Majalah SWA
<i>The 1st Best – Social Media</i>	5th Anniversary Indonesia Top Bank Awards 2024	The Iconomics
<i>The 1st Best - Layanan Email</i>		
<i>The 2nd Best - ATM</i>		
<i>Best Bank kategori BPD KBMI II (Modal Inti >6T-14T)</i> Best Bank in BPD KBMI II category (Core Capital >6T-14T)		
BUMD Inovatif dan Ekspansif Innovative and Expansive BUMD	21st Infobank-MRI Banking Service	Infobank
Perusahaan Pendukung Pengembangan Media Lokal Local Media Development Supporting Companies	Best Bank 2024	Investortrust
Transformasi Digital untuk Masyarakat Digital Transformation for Society	Radar Surabaya Award 2024	Radar Surabaya
Dunia Usaha Peduli Anak Child-Caring Business World	Jatim Media Summit 2024	Beritajatim.com X Suara.com
Apresiasi Kerjasama Penyelenggaraan Layanan Pembayaran non tunai melalui QRIS pada Sistem E-Ticketing Transjatim Appreciation for Cooperation in Providing Non-Cash Payment Services via QRIS on the Transjatim E-Ticketing System	Malam Apresiasi Satu Inspirasi 2024 One Inspiration Appreciation Night 2024	Berita Satu/ B Universe
Program Inovatif Untuk Negeri Innovative Programs for the Nation	Puncak Peringatan Hari Anak Nasional Provinsi Jawa Timur 2024 Peak of National Children's Day Commemoration of East Java Province 2024	Pemprov Jatim East Java Provincial Government
<i>Best Digitalization of Regional Banking Finance</i>	Peresmian Operasional Bus Transjatim Koridor IV Inauguration of Transjatim Bus Operations Corridor IV	Dishub Pemprov Jatim East Java Provincial Government Transportation Agency
<i>Outstanding Human Capital Transformation</i>	Merdeka Award 2024	Merdeka.com
<i>Best Regional Banks for ESG Investing</i>	CNN Award 2024	CNN
Direktur Utama Bank Jatim Atas Dukungannya Melalui Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Mental President Director of Bank Jatim for his support through Corporate Social Responsibility (CSR) in efforts to improve mental health services	CNBC Indonesia Awards 2024: Best Regional Banks	CNBC
Akselerator Pengembangan UMKM MSME Development Accelerator	Peringatan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia 2024 Commemoration of World Mental Health Day 2024	Pemprov Jatim East Java Provincial Government
<i>Bankers of The Year 2024</i>	detikjatim Awards 2024	detikjatim
BUMD yang Berkolaborasi Terhadap Pelaksanaan Program-Program Sosial di Jawa Timur BUMD Collaborating on the Implementation of Social Programs in East Java	Infobank Top 100 CEO & The 200 Future Leader Forum 2024	Infobank
BPS/BPIH Pendaftar Haji Muda Terbaik Nomor 1 (kategori BPD-UUS) BPS/BPIH Best Young Hajj Applicant Number 1 (BPD-UUS category)	Puncak Peringatan Hari Disabilitas Internasional Commemoration Peak of International Day of Persons with Disabilities	Pemprov Jatim East Java Provincial Government
BPS/BPIH Pendaftar Haji Nomor 2 (kategori BPD-UUS) BPS/BPIH Hajj Applicant Number 2 (BPD-UUS category)	Annual Meeting dan Awarding Mitra Penghimpunan BPKH Tahun 2024 Annual Meeting and Awarding of BPKH Collection Partners in 2024	BPKH
<i>Rewarding Umroh Pencapaian Terbaik Semester Dua (kategori BPD)</i> Rewarding Umrah for Best Achievement in Second Semester (BPD category)		

Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer
Indonesia CEO Excellence 2024 for Fostering Business Transformation to Create Positive Growth, Category Regional Bank4	Indonesia CEO Excellence 2024	Warta Ekonomi
Busrul Iman Direktur Utama Bank Jatim: Visionary and Economic Pillars of Regional Growth Busrul Iman President Director of Bank Jatim: Visionary and Economic Pillars of Regional Growth	Pasca Award 2024	Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Postgraduate School of Airlangga University

Strategi Pencapaian Target

Berbagai capaian yang berhasil dicapai Bank Jatim sepanjang tahun 2024, tidak terlepas dari pengelolaan risiko yang efektif. Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank Jatim telah mengidentifikasi berbagai risiko keberlanjutan. Pada aspek ekonomi, Bank Jatim telah mengidentifikasi adanya risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Risiko kredit merupakan risiko dalam penyaluran kredit Bank Jatim yang timbul dari faktor seperti SDM yang kurang kompeten, analisis kredit yang kurang tepat, pendanaan di sektor berisiko tinggi, konsentrasi kredit, dan investasi pada perusahaan yang kurang *bonafide*. Hal ini dapat menyebabkan gagal bayar karena harus pembentukan CKPN, menimbulkan biaya penyelesaian kredit, serta kerugian akibat kegagalan proses *settlement*. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan peningkatan pengetahuan dan profesionalisme analis kredit, perbaikan sistem dan prosedur perkreditan, pembinaan serta *monitoring* kredit yang sudah disalurkan, penagihan intensif terhadap nasabah yang Dalam Perhatian Khusus (DPK), peningkatan supervisi kredit, penerapan prinsip Prudential Banking dalam ekspansi kredit, serta pengawasan dan analisis *counterparty* secara cermat.

Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Upaya Bank Jatim dalam memitigasi risiko tersebut yaitu penerapan *floating interest rate*, *monitoring* PDN sesuai ketentuan regulator, analisa *counterparty* dengan baik dan akurat, pertimbangan atas rating *counterparty*, penetapan dan *monitoring* atas *Limit Dealer*, *Stop Loss* dan *Cut Loss*, pemantauan atas transaksi *off market*, penyediaan yang baik atas data *historical* dan potensi pasar, penerapan analisis teknikal dan fundamental pada transaksi yang terekspos risiko pasar, dan juga implementasi atas Limit IRRBB atas Asset maupun *Liability* yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (RSA & RSL).

The Strategy of Target Achievements

The various achievements attained by Bank Jatim throughout 2024 were inseparable from effective risk management. In implementing sustainable finance, Bank Jatim has identified various sustainability risks. From an economic perspective, the Bank has identified credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk.

Credit risk refers to the potential losses arising from Bank Jatim's lending activities due to factors such as inadequately skilled human resources, inaccurate credit analysis, financing in high-risk sectors, credit concentration, and investments in companies with low creditworthiness. These factors may result in default, necessitate the establishment of an Allowance for Impairment Losses (CKPN), incur credit settlement costs, and lead to losses due to failed settlement processes. To mitigate these risks, Bank Jatim has undertaken several measures, including enhancing the knowledge and professionalism of credit analysts, improving credit systems and procedures, providing guidance and monitoring for disbursed loans, intensifying debt collection efforts for deposit customers (DPK), strengthening credit supervision, applying the principles of Prudential Banking in credit expansion, and conducting thorough counterparty analysis and oversight.

Market risk refers to the risk associated with balance sheet positions and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall market condition fluctuations, including the risk of option price changes. To mitigate this risk, Bank Jatim has implemented several measures, including the application of a floating interest rate, monitoring the Net Open Position (PDN) under regulatory requirements, conducting thorough and accurate counterparty analysis, considering counterparty ratings, establishing and monitoring Dealer Limits, Stop Loss, and Cut Loss policies, overseeing off-market transactions, ensuring the availability of comprehensive historical data and market potential analysis, applying both technical and fundamental analysis to transactions exposed to market risk, and implementing Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) limits for assets and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuations (RSA & RSL).

Terkait dengan risiko likuiditas yaitu risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu Bank Jatim melakukan antisipasi dan *monitoring* atas penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana terbesar yang pernah terjadi, meningkatkan akses kepada sumber-sumber pendanaan serta meningkatkan dan menjaga stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK).

Risiko pada aspek ekonomi selanjutnya yaitu risiko operasional yaitu risiko atas kerugian yang terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu Bank Jatim telah memiliki aplikasi *Operational Risk Self-Assessment* (ORSA) yang di dalamnya juga terdapat aplikasi *Loss Event Database* (LED) yang terkoneksi ke seluruh unit kerja sehingga unit kerja dapat menginput *risk event* yang terjadi secara online melalui media web (*web based*) serta meningkatkan kualitas dan proses kontrol internal.

Risiko keberlanjutan selanjutnya yaitu risiko pada aspek lingkungan. Pada aspek lingkungan, Bank Jatim menghadapi potensi risiko perubahan iklim yang salah satunya adalah perubahan cuaca yang ekstrem. Perubahan cuaca ekstrem dapat menyebabkan bencana hidrometeorologi seperti hujan lebat, tanah longsor, puting beliung, kemarau panjang, hujan es, dan genangan air. Upaya mitigasi yang dilakukan Bank Jatim yaitu dengan melaksanakan upaya mitigasi melalui penerapan *Business Continuity Management* (BCM) yang berfungsi sebagai pedoman dalam menangani bencana atau gangguan. BCM juga melakukan pemantauan secara rutin pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), sehingga dapat mengidentifikasi secara awal dan dapat melakukan *early warning* dan mensosialisasikan kepada seluruh pegawai agar selalu waspada terhadap bencana.

Pada aspek sosial, Bank Jatim menghadapi risiko reputasi yang timbul sebagai akibat dari menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari berbagai aktivitas diantaranya kejadian-kejadian yang merugikan reputasi Bank seperti pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis dan keluhan nasabah. upaya mitigasi yang dilakukan oleh Bank Jatim yaitu dengan senantiasa menjaga kredibilitas Bank dihadapan *shareholder* dan *stakeholder*, tanggap dalam merespon segala keluhan dan pemberitaan negatif tentang Bank, memenuhi semua ketentuan yang berlaku serta senantiasa menjaga kepuasan nasabah dengan cara melakukan penilaian secara berkala terhadap *service level* yang dilakukan oleh *frontliner* di setiap kantor cabang.

Liquidity risk arises from the Bank's inability to meet its maturing obligations using cash flow funding sources and/or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's operations and financial condition. To mitigate this risk, Bank Jatim has implemented several measures, including anticipating and monitoring fund withdrawals by customers, conducting liquidity sensitivity analysis based on the largest historical fund withdrawal scenarios, enhancing access to funding sources, and strengthening as well as maintaining the stability of Third-Party Funds (DPK).

Another economic risk is operational risk which is the potential losses resulting from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that impact the Bank's operations. To mitigate this risk, Bank Jatim has implemented the Operational Risk Self-Assessment (ORSA) application, which includes the Loss Event Database (LED). This system is integrated across all business units, allowing them to input risk events online via a web-based platform. Additionally, the Bank continues to enhance the quality and effectiveness of its internal control processes.

Another sustainability risk is environmental risk. In this aspect, Bank Jatim faces potential risks related to climate change, particularly extreme weather conditions. Extreme weather events can lead to hydrometeorological disasters such as heavy rainfall, landslides, tornadoes, prolonged droughts, hailstorms, and flooding. To mitigate these risks, Bank Jatim has implemented Business Continuity Management (BCM) as a guideline for handling disasters or operational disruptions. BCM also conducts regular monitoring of the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) to enable early identification of potential risks. This allows for the issuance of early warnings and ensures that all employees are informed and remain vigilant in the face of potential disasters.

In the social aspect, Bank Jatim faces reputational risk, which arises from a decline in stakeholder trust due to various factors, including incidents that negatively impact the Bank's reputation, such as unfavorable media coverage, violations of business ethics, and customer complaints. To mitigate this risk, Bank Jatim is committed to maintaining its credibility among shareholders and stakeholders, responding promptly to customer complaints and negative media reports, ensuring compliance with all applicable regulations, and continuously safeguarding customer satisfaction. This is achieved through regular assessments of service levels provided by front liners at each branch office.

Pada aspek tata kelola, Bank Jatim menghadapi risiko hukum, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Risiko hukum merupakan risiko yang timbul dari adanya tuntutan hukum dan adanya kelemahan aspek yuridis yang muncul dari kontrak dan perjanjian yang dibuat apapun yang terkait dengan produk dan layanan. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan review kajian yuridis terhadap segala kemungkinan masalah hukum yang akan timbul antara pihak penjamin, terjamin dan dijamin agar dapat meminimalisir tuntutan.

Risiko stratejik merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan menyusun dan menetapkan strategi bisnis Bank dengan melakukan analisa kajian yang komprehensif, dan melakukan pengendalian risiko serta melakukan Feasibility Study (FS) yang mencakup analisis *Cost and benefit*. Apabila terdapat program atau produk baru.

Terkait dengan risiko kepatuhan, merupakan risiko sebagai akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan evaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun ketentuan eksternal baik dari Bank Indonesia, OJK dan peraturan yang berlaku lainnya. Di samping itu Bank juga melakukan analisa kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dengan cara memberikan kajian risiko terhadap produk baru dan peraturan baru internal sebelum disahkan oleh Direksi, melakukan compliance checklist pada aktivitas operasional tertentu, melakukan kajian terhadap peraturan internal, serta melakukan sosialisasi peraturan eksternal Kepada Divisi dan Kantor Cabang.

Di samping itu, Bank Jatim juga senantiasa memanfaatkan peluang dan prospek untuk mencapai target yang ditetapkan. Bank Jatim yakin bahwa Bank memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang dengan memaksimalkan keunggulan internal yang dimilikinya. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki Bank Jatim meliputi reputasi Bank sebagai bank milik Pemerintah Daerah dan para pemegang sahamnya yang berperan sebagai pemangku kepentingan utama dalam pengembangan ekonomi di Jawa Timur; Bank telah menetapkan 5 (lima) pilar transformasi; Bank memiliki struktur organisasi yang sejalan dengan perkembangan bisnis; memiliki *captive market* yang kuat pada segmen Pemerintahan Daerah dan Aparatur Sipil Negara; Bank memiliki jaringan distribusi yang luas di wilayah pengembangan ekonomi dan memahami secara mendalam karakteristik serta potensi ekonomi di Jawa Timur; Bank memiliki Tingkat Kesehatan dengan peringkat komposit 2 (dua) yaitu sehat dalam 2 (dua) periode sebelumnya; serta Bank akan berencana dalam KUB dengan BPD Lampung, BPD Banten, BPD Sulawesi Tenggara, BPD Nusa Tenggara Timur yang kedepan bank dapat memiliki diversifikasi produk dan layanan, efisiensi operasional, peningkatan daya saing, akses modal yang lebih besar, penguatan *brand* dan reputasi serta mempunyai pengaruh regulasi yang lebih besar.

In terms of governance, Bank Jatim faces legal risks, strategic risks, and compliance risks. Legal risk arises from lawsuits and weaknesses in juridical aspects related to contracts and agreements, including those associated with the Bank's products and services. To mitigate this risk, Bank Jatim conducts thorough legal reviews to assess potential legal issues that may arise between guarantors, guaranteed parties, and beneficiaries. This proactive approach helps minimize the risk of legal claims.

Strategic risk arises from inaccuracies in decision-making and/or the execution of strategic decisions, as well as failures to anticipate changes in the business environment. To mitigate this risk, Bank Jatim formulates and establishes business strategies based on comprehensive analytical studies, implements risk control measures, and conducts Feasibility Studies (FS), including cost-benefit analysis, particularly when introducing new programs or products.

Compliance risk arises when the Bank fails to adhere to and/or implement applicable laws, regulations, and regulatory requirements. To mitigate this risk, Bank Jatim conducts compliance evaluations to ensure adherence to both internal policies and external regulations issued by Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK), and other relevant authorities. Additionally, the Bank analyzes incidents that may lead to compliance risks by conducting risk assessments for new products and internal regulations before they are approved by the Board of Directors. The Bank also implements compliance checklists for specific operational activities, reviews internal regulations, and disseminates external regulatory updates to relevant divisions and branch offices.

In addition, Bank Jatim continuously leverages opportunities and prospects to achieve its set targets. The Bank is confident in its promising future by maximizing its internal strengths. These strengths include its reputation as a Regional Government-Owned Bank, with its shareholders playing a key role in driving economic development in East Java; the establishment of five transformation pillars; an organizational structure aligned with business growth; a strong captive market in the Regional Government and Civil Apparatus segments; an extensive distribution network across key economic development areas, coupled with a deep understanding of East Java's economic characteristics and potential; and a composite rating of 2 (general sound) in the previous two assessment periods. Additionally, the Bank plans to establish a Banking Business Group (KUB) partnership with BPD Lampung, BPD Banten, BPD Southeast Sulawesi, and BPD East Nusa Tenggara, which will enable greater product and service diversification, operational efficiency, enhanced competitiveness, increased capital access, stronger brand and reputation, and greater regulatory influence.

Bank Jatim juga menyadari bahwa keberlanjutan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, oleh karena itu Bank Jatim telah melakukan pemetaan terhadap faktor-faktor eksternal tersebut sebagai berikut:

1. Dinamika Lingkungan

Untuk mendorong aksi keuangan berkelanjutan, lingkungan dan iklim yang sehat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan rencana tersebut. Menciptakan lingkungan yang sehat dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip *go green* dalam kegiatan sehari-hari antara lain, menggunakan kertas secara bolak-balik, mematikan perangkat elektronik yang sudah tidak digunakan, dan lain sebagainya. Bank Jatim juga memastikan pendirian jaringan kantornya berada di lokasi yang layak sehingga tidak mengganggu keseimbangan ekosistem di sekitarnya;

2. Kondisi Perekonomian Regional dan Nasional

Kondisi perekonomian regional dan nasional mempengaruhi perbankan Indonesia, termasuk Bank Jatim. Pemerintah memperkuat kondisi fundamental perekonomian melalui pembangunan infrastruktur dan reformasi kebijakan untuk kemudahan investasi. Bank Jatim beradaptasi dengan kondisi perekonomian tersebut dengan mendukung program pemerintah antara lain turut serta dalam pembiayaan sektor-sektor ramah lingkungan. Selain itu, dalam hal pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan Bank Jatim perlu memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi perekonomian baik secara regional maupun secara nasional yang dapat mempengaruhi preferensi konsumen, serta hal lain yang kemudian dirumuskan dalam kebijakan-kebijakan mitigasi risiko yang diperlukan bagi keberlanjutan usaha perusahaan, serta produk-produk bank yang ramah lingkungan;

3. Ketentuan Regulator

Kebijakan serta ketentuan yang mendukung pentingnya penerapan dan pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan dapat mendorong keberhasilan program yang pada akhirnya dapat membantu mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan;

4. Kondisi Sosial dan Budaya

Kondisi sosial dan budaya merupakan salah satu kunci bagi pembangunan berkelanjutan. Untuk mewujudkan aksi keuangan berkelanjutan perlu memperhatikan faktor sosial. Bank Jatim mempunyai tanggung jawab moral kepada masyarakat sebagai *agent of development* yaitu dengan memberikan manfaat berupa *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada pihak-pihak yang layak. Selain itu, kegiatan bisnis Bank Jatim seperti pemberian kredit mempertimbangkan bidang dan jenis usaha debitur agar tidak disalahgunakan untuk usaha yang bersifat negatif;

5. Kondisi Politik

Iklim politik baik regional maupun nasional dapat berdampak pada perilaku pasar sehingga secara tidak langsung dapat berdampak pada perbankan khususnya Bank Jatim. Bank Jatim dapat mendukung aksi keuangan berkelanjutan

Bank Jatim also acknowledges that sustainability is greatly influenced by various external factors. Therefore, Bank Jatim has mapped out these external factors as follows:

1. Environmental Dynamics

To promote sustainable financial actions, a healthy environment and climate are crucial factors determining the success of such plans. Creating a healthy environment can be achieved by applying green principles in daily activities, such as using paper double-sided, turning off electronic devices when not in use, and other similar practices. Bank Jatim also ensures that the establishment of its office networks is in suitable locations to avoid disrupting the balance of the surrounding ecosystem.

2. Regional and National Economic Conditions

The regional and national economic conditions influence the banking sector in Indonesia, including Bank Jatim. The government strengthens the fundamental economic conditions through infrastructure development and policy reforms to facilitate investment. Bank Jatim adapts to these economic conditions by supporting government programs, including participating in financing environmentally friendly sectors. Furthermore, in the implementation of sustainable financial actions, Bank Jatim needs to understand the factors that affect the economic conditions, both regionally and nationally, which can influence consumer preferences. These factors are then formulated into risk mitigation policies necessary for the sustainability of the company, including environmentally friendly banking products.

3. Regulatory Requirements

Policies and regulations that support the importance of implementing sustainable financial actions can drive the success of programs that ultimately contribute to achieving sustainable economic development.

4. Socio-Cultural Conditions

Social and cultural conditions are key elements in sustainable development. To realize sustainable financial actions, attention must be paid to social factors. Bank Jatim has a moral responsibility to society as an agent of development by providing benefits through Corporate Social Responsibility (CSR) to deserving parties. In addition, the bank's business activities, such as credit provision, consider the sector and type of business of the debtor to prevent misuse for negative purposes.

5. Political Situation

The political climate, both at the regional and national levels, can impact market behavior and indirectly affect the banking sector, including Bank Jatim. Bank Jatim can support sustainable financial actions by endorsing

dengan mendukung program-program pemerintah tanpa intervensi politik agar tidak disalahgunakan oleh pihak tertentu;

6. Pengawasan yang Sehat dan Efektif

Pengawasan yang sehat dan efektif merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir adanya informasi yang asimetris antara faktor-faktor yang terlibat dalam aktivitas operasional khususnya dalam implementasi program keuangan berkelanjutan.

Dengan mengelola berbagai faktor eksternal yang ada, Bank Jatim optimis dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Bank senantiasa beradaptasi dengan segala bentuk dinamika lingkungan eksternal yang berkembang, sehingga dapat mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

Apresiasi

Berbagai pencapaian keberlanjutan selama tahun 2024 merupakan ketepatan strategi serta dukungan dari para pemangku kepentingan. Dukungan pemangku kepentingan merupakan sumber kekuatan kami dalam meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan Bank.

Atas nama jajaran manajemen Bank Jatim, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang terus diberikan kepada Bank Jatim. Komitmen dan kontribusi para pemangku kepentingan sangat berperan penting dalam setiap pencapaian yang kami raih. Kami berharap hubungan yang telah terjalin dapat terus berkembang, dan bersama-sama kita dapat mewujudkan keberlanjutan dan kesuksesan yang lebih besar di masa yang akan datang.

government programs without political intervention to prevent misuse by specific parties.

6. Healthy and Effective Monitoring

Healthy and effective monitoring is a crucial factor in the implementation of sustainable financial actions. This aims to minimize information asymmetry among the factors involved in operational activities, especially in the implementation of sustainable financial programs.

By managing various external factors, Bank Jatim is optimistic about its ability to maintain and enhance its sustainable performance. The bank consistently adapts to the evolving dynamics of the external environment, enabling it to achieve long-term sustainable goals.

Appreciation

Various sustainability achievements throughout 2024 are the result of precise strategies and support from stakeholders. Stakeholder support is our source of strength in enhancing the implementation of Bank Jatim's sustainable finance.

On behalf of Bank Jatim's management, we extend our deepest gratitude to all stakeholders for their continued support, trust, and cooperation. The commitment and contributions of our stakeholders play a crucial role in every achievement we attain. We hope that our established relationships will continue to grow, and together, we can achieve even greater sustainability and success in the future.

Surabaya, 29 April 2025

Surabaya, April 29, 2025



Busrul Iman

Direktur Utama

President Director

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Responsibility for the Sustainability Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero) Tbk. Tahun Buku 2024, termasuk di dalamnya mencakup informasi topik material Bank. Kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Surabaya, 29 April 2025

Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero) Tbk
Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero) Tbk



Busrul Iman

Direktur Utama
President Director



Umi Rodiyah

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance



Eko Susetyono

Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management



Zulhelfi Abidin

Direktur IT, Digital & Operasional
Director of IT, Digital, and Operations



Edi Masrianto

Direktur Keuangan, Treasury
& Global Services
Director of Finance, Treasury, and
Global Services



R. Arief Wicaksono

Direktur Bisnis Mikro, Ritel
& Usaha Syariah
Director of Micro Business, Retail
and Sharia Business



Arif Suhirman

Direktur Bisnis Menengah,
Korporasi & Jaringan
Director of Medium Business,
Corporate and Network

We, the undersigned, have reviewed and approved the information reported in the Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero) Tbk. 2023 report includes information on the Bank's material topics. We are fully responsible for the correctness of the contents of this report in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Surabaya, 29 April 2025

Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero) Tbk.
Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero) Tbk.



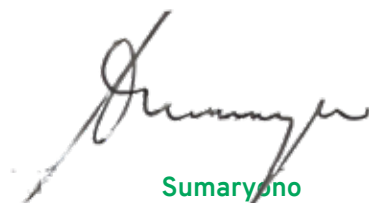
Adhy Karyono
Komisaris
Commissioner



Muhammad Mas'ud
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dadang Setiabudi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sumaryono
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Tata Kelola

Governance

[OJK E]

06





Struktur dan Komposisi Governance [GRI 2-9, GRI 2-11]

Structure and Composition of Governance

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, organ Bank Jatim terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan. Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) komisaris independen dan 1 (satu) komisaris dengan total 4 (empat) anggota dewan komisaris.

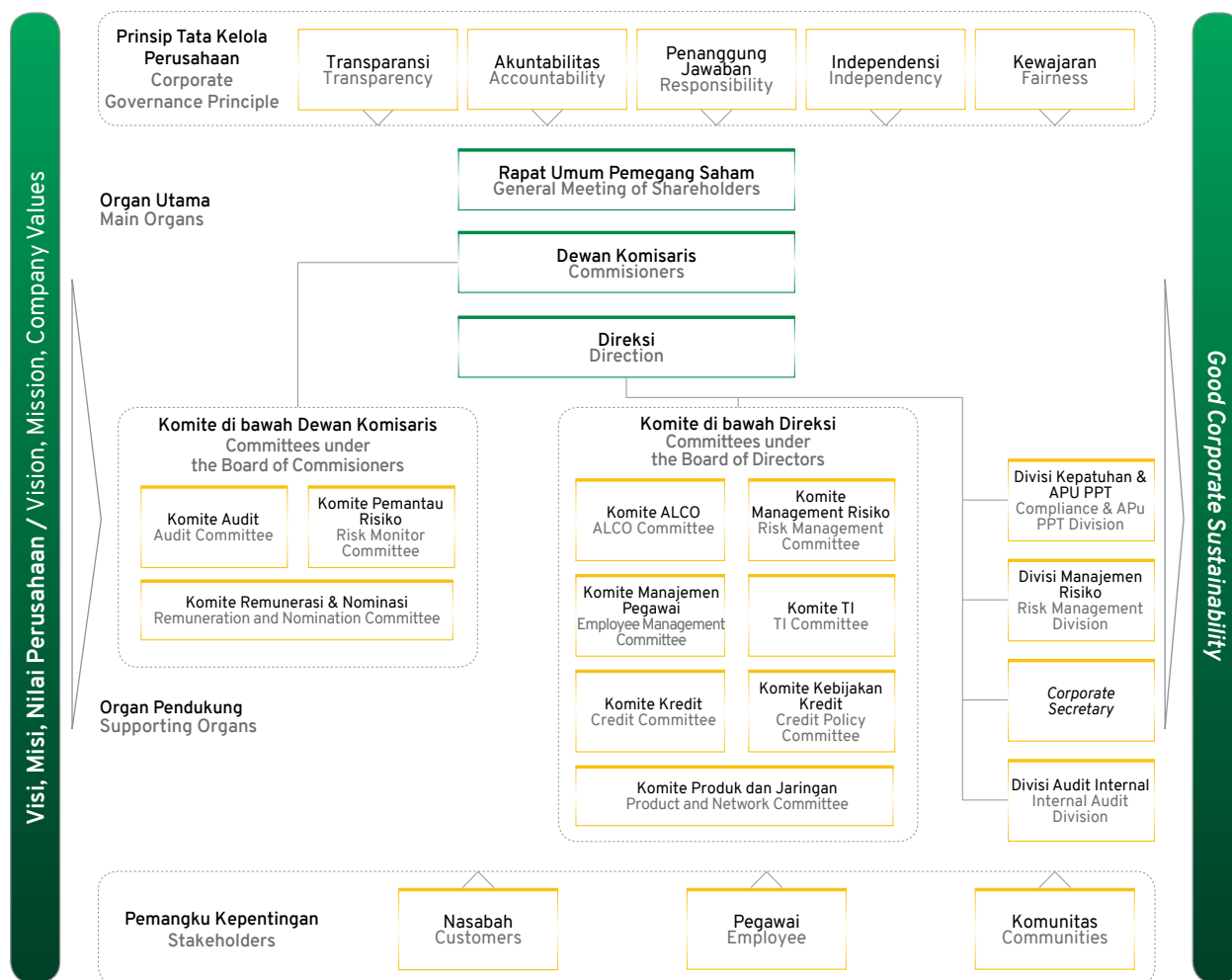
Bank Jatim juga memiliki organ pendukung baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Organ Utama. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta, Komite Remunerasi dan Nominasi. Sedangkan, Direksi dibantu oleh organ pendukung komite di bawah Direksi yang meliputi komite ALCO, Komite Manajemen Kepegawaian, Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Kredit serta Komite Produk dan Jaringan. Selain itu, Direksi juga dibantu oleh Divisi Kepatuhan & APU PPT, Divisi Manajemen

Following Law Number 40 of 2007, the governance of Bank Jatim consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system follows a two-tier system, comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities as mandated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners consists of Commissioners and Independent Commissioners, with Independent Commissioners making up three (3) out of the total four (4) members of the Board of Commissioners.

Bank Jatim also has supporting organs under both the Board of Commissioners and the Board of Directors to enhance the effectiveness of the Main Governance Bodies. The Board of Commissioners is supported by several committees, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by supporting committees under its supervision, which include the Asset and Liability Committee (ALCO), Human Capital Management Committee, Credit Committee, Risk Management Committee, Information Technology Committee, Credit Policy Committee, and Product

Risiko, *Corporate Secretary* dan Divisi Audit Internal. Dalam struktur tata kelola Bank Jatim, Komisaris Utama dan Direktur Utama merupakan ketua badan tata kelola tertinggi tidak termasuk sebagai pejabat eksekutif di Bank Jatim. Adapun struktur organ Bank sebagai berikut.

and Network Committee. Selain itu, Direksi juga dibantu oleh Divisi Kepatuhan & APU PPT, Divisi Manajemen Risiko, *Corporate Secretary* dan Divisi Audit Internal. Within Bank Jatim's governance structure, the President Commissioner and President Director serve as the highest governance body but are not classified as executive officers within the Bank. The structure of the Bank's governance organs is as follows.



Informasi terkait profil Direksi dan Dewan Komisaris yang meliputi informasi Komisaris Independen, masa jabatan, jenis kelamin, kompetensi, dan rangkap jabatan telah disajikan dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero) Tbk. Tahun 2024 bagian Profil Perusahaan. Sedangkan informasi meliputi profil komite beserta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero) Tbk. Tahun 2024 bagian Tata Kelola Perusahaan.

Information regarding the profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners—including details on Independent Commissioners, tenure, gender, competencies, and concurrent positions is presented in the 2024 Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. under the Company Profile section. Meanwhile, information including the committee profile along with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the 2024 Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Conflict of Interest [GRI 2-25]

Structure and Composition of Governance

Bank Jatim menyadari bahwa benturan kepentingan merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang harus dikelola dengan baik. Oleh karenanya, dalam menghadapi potensi adanya benturan kepentingan yang terjadi, Bank Jatim telah melakukan pengaturan konflik kepentingan atau benturan kepentingan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Nomor 063/03/68/DIR/KPP/KEP tanggal 29 April 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Benturan Kepentingan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Pengaturan benturan kepentingan ini bertujuan agar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilakukan secara *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness*, sehingga kepentingan Bank dan para pemangku kepentingannya tidak ada yang dirugikan dan tetap dapat dilindungi.

Pengelolaan benturan kepentingan pada Direksi dilakukan apabila terjadi benturan kepentingan antara Bank Jatim dengan kepentingan pribadi Direksi, maka Bank Jatim akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Namun, apabila Bank Jatim mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Bank diwakili oleh Dewan Komisaris. Di samping itu, apabila terjadi benturan kepentingan, maka anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Dalam mengelola benturan kepentingan yang terjadi pada Dewan Komisaris, Bank Jatim memiliki Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang di dalamnya telah mengatur sebagai berikut:

1. Anggota Komisaris wajib menjaga informasi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib dirahasiakan termasuk tidak boleh terlibat dalam Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading* atau *self-dealing*) dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi.
2. Tidak memanfaatkan perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
3. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan RUPS.

Bank Jatim recognizes that conflicts of interest are an inherent part of corporate governance that must be managed effectively. Therefore, to address potential conflicts of interest, Bank Jatim has established conflict-of-interest regulations through the Board of Directors Decree of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Number 063/03/68/DIR/KPP/KEP dated April 29, 2024, concerning the Guidelines for Managing Conflicts of Interest at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. This regulation aims to ensure that decision-making and its implementation adhere to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness so that the interests of the Bank and its stakeholders are not harmed and remain protected.

The management of conflicts of interest within the Board of Directors is handled as follows: If a conflict of interest arises between Bank Jatim and an individual Director's interests, the Bank will be represented by another member of the Board of Directors. However, if Bank Jatim has interests that conflict with those of the entire Board of Directors, the Bank will be represented by the Board of Commissioners. Furthermore, if a conflict of interest occurs, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that could harm the Bank or reduce its profits. They are also required to disclose any conflicts of interest in every decision-making process.

In managing conflicts of interest within the Board of Commissioners, Bank Jatim has established the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners, which regulate the following:

1. Commissioners must safeguard information that, based on legal regulations, is required to be kept confidential, including refraining from engaging in Insider Trading or self-dealing with the aim of personal gain.
2. Commissioners shall not utilize the company for personal, family, and/or other parties' interests that may harm or reduce the Bank's profits.
3. Commissioners shall not take and/or receive personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

4. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank Jatim, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Jatim atau peraturan perundangan yang berlaku.
5. Tidak melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan/atau mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Bank Jatim selain penghasilan yang sah sebagai Anggota Dewan Komisaris.
6. Tidak terpengaruh oleh pihak lain dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan yang menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan/atau pembuatan keputusan yang tidak tepat.
7. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang diatur sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

Tidak hanya Dewan Komisaris dan Direksi, pengelolaan benturan kepentingan juga diterapkan kepada seluruh karyawan. Seluruh karyawan harus menjaga kondisi agar bebas dari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*). Bank Jatim mewajibkan kepada seluruh karyawan dan manajemen agar menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan Benturan Kepentingan, sebagai salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Setiap transaksi yang teridentifikasi mengandung Benturan Kepentingan akan ditindaklanjuti dengan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut khususnya identifikasi kemungkinan adanya pelanggaran atas transaksi tersebut yang selanjutnya akan dilaporkan kepada Manajemen. Pihak yang terbukti melakukan pelanggaran atas transaksi khususnya transaksi Benturan kepentingan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan internal Bank.

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Direksi dan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, dan pemegang saham pengendali, baik dalam hubungan keuangan, keluarga dan kepengurusan. Pemegang saham pengendali adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan kepemilikan saham sebesar 51,13%. Di samping itu, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan perusahaan lainnya. Informasi hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu pada Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan.

4. Commissioners shall not be involved in making operational decisions for Bank Jatim, except for funding arrangements with related parties and other matters stipulated in Bank Jatim's Articles of Association or applicable regulations.
5. Commissioners shall not engage in transactions that create conflicts of interest and/or derive personal benefits, whether directly or indirectly, from Bank Jatim's activities, except for legitimate income as members of the Board of Commissioners.
6. Commissioners shall not be influenced by external parties in carrying out their duties and decision-making processes that may result in the abuse of authority and/or improper decision-making.
7. Commissioners shall not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Executive Officers regulated in accordance with applicable legal provisions, including other positions that may cause conflicts of interest and/or other positions as stipulated by the laws and regulations.

Conflict-of-interest management is not only applied to the Board of Commissioners and the Board of Directors but also to all employees. Every employee must maintain a work environment free from any form of conflict of interest. Bank Jatim requires all employees and management to avoid transactions that may lead to conflicts of interest. This policy serves as part of the implementation of Good Corporate Governance, which ultimately contributes to improving the Bank's overall performance. Every transaction identified to involve a conflict of interest will be followed up by coordinating with the relevant department for further examination, particularly the identification of potential violations of such transactions, which will then be reported to the management. Parties proven to violate transactions, especially those involving conflicts of interest, will be subject to sanctions in accordance with the bank's internal regulations.

Throughout 2024, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners had no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the controlling shareholder whether in terms of financial, familial, or managerial ties. The controlling shareholder is the East Java Provincial Government, holding 51.13% of the Bank's shares. Additionally, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners have no managerial affiliations with other companies. Information regarding the affiliate relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Company Profile section of the Annual Report.

Selain itu, berdasarkan data dan informasi yang diterima oleh Bank Jatim, pada tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan. Pembahasan ini mengacu pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Furthermore, based on the data and information received by Bank Jatim, there were no transactions in 2024 that met the criteria for a conflict-of-interest transaction. This discussion refers to the Corporate Governance section of the Annual Report.

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Directors

Dalam proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi, Bank Jatim senantiasa memperhatikan berbagai kriteria yang meliputi keberagaman, independensi, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang sesuai untuk fungsi dan jabatan yang dituju serta kebutuhan organisasi. Kriteria tersebut telah tercantum dalam Sistem dan Prosedur Pemilihan dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mengatur kebijakan terkait pemilihan atau pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini merujuk pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, serta peraturan terkait lainnya yang mengatur prosedur pemilihan dan pergantian anggota Dewan Komisaris/Direksi.

Tujuan penyusunan kebijakan ini sebagai pedoman dalam proses pemilihan/penggantian Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik tetap dilakukan. Proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Tahapan nominasi dan seleksi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumuman penerimaan lowongan calon Anggota Komisaris dan/atau Anggota Direksi.
2. Seleksi administratif.
3. Pelaksanaan asesmen oleh lembaga Independen yang ditunjuk.
4. Evaluasi hasil asesmen.

In the nomination and selection process for the Board of Commissioners and Board of Directors, Bank Jatim consistently considers various criteria, including diversity, independence, expertise, knowledge, relevant experience for the intended function and position, and the organization's needs. These criteria are outlined in the System and Procedure for the Selection and/or Replacement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which regulates policies related to their appointment or replacement. This policy refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, and other relevant regulations governing the procedures for selecting and replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The purpose of formulating this policy is to serve as a guide in the process of selecting/replacing Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors in accordance with applicable regulations, and to ensure the continued implementation of good corporate governance. The nomination and selection process of the Board of Commissioners and Directors is proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS) taking into account the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. The stages of nomination and selection are as follows:

1. Announcement of the acceptance of applications for candidates for Commissioners and/or Directors.
2. Administrative selection.
3. Conducting assessments by the appointed Independent institution.
4. Evaluation of assessment results.

5. Wawancara akhir.
6. Pelaksanaan Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
7. Pengangkatan calon terpilih pada RUPS.

Informasi terkait proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan secara rinci pada Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero) Tbk. bagian Tata Kelola Perusahaan.

5. Final interviews.
6. Implementation of Competency and Suitability Test by the Financial Services Authority.
7. Appointment of the selected candidates at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The information regarding the nomination and selection process for the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in detail in the Corporate Governance section of the Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada saat penyampaian Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS dalam Laporan Tahunan Bank. Penilaian kinerja juga dilakukan dengan cara *self-assessment* yang ditentukan dengan mempertimbangkan tugas dan kewajibannya yang sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Jatim dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian *self-assessment* dilaksanakan setiap semester dan dibahas dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dengan melihat realisasi pencapaian dari masing-masing indikator penilaian. Kinerja Dewan Komisaris tercermin dari pencapaian realisasi Program Kerja atau Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris yang seluruhnya telah tercapai. Salah satu kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan reviu dan tanggapan Rencana Bisnis Bank (RBB), serta penyusunan laporan pengawasan RBB yang didalamnya terdapat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dapat memberikan dampak terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Selanjutnya, penilaian atas kinerja Direksi yang dilakukan oleh Pemegang Saham diselenggarakan di dalam proses Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Penilaian yang dilakukan berdasarkan pencapaian indikator kinerja kunci (KPI) yang telah disetujui sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Salah satu indikator

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) when the Board of Commissioners presents its supervisory report as part of Bank Jatim's Annual Report. The performance assessment is also carried out through self-assessment, determined by considering the tasks and responsibilities in accordance with the Articles of Association of Bank Jatim and applicable regulations. Self-assessment is conducted every semester and discussed in the Internal Meeting of the Board of Commissioners, taking into account the realization of achievements for each assessment indicator. The performance of the Board of Commissioners is reflected in the realization of the Work Program or Annual Work Plan of the Board of Commissioners, all of which have been achieved. One of the performance assessment criteria for the Board of Commissioners is the review and response to the Bank's Business Plan (RBB), as well as the preparation of the RBB oversight report, which includes the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) that can impact economic, environmental, and social aspects.

Furthermore, the assessment of the Directors' performance is conducted by the Shareholders during the Annual General Meeting (AGM) process. The assessment is based on the achievement of key performance indicators (KPIs) previously approved by the Shareholders, Board of Commissioners, and Directors. One of the KPI indicators is the achievement

KPI adalah ketercapaian Rencana Bisnis Bank (RBB) yang didalamnya terdapat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dapat memberikan dampak terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pihak yang melaksanakan penilaian kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta pencapaian kinerja pada periode 2024 akan disampaikan dan dipertanggung jawabkan di dalam RUPS yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

of the Bank's Business Plan (RBB), which includes the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) that can impact economic, environmental, and social aspects. The assessment of the Directors' performance is carried out by the Board of Commissioners and AGM. The execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors, as well as the performance achievements in the year 2024, will be presented and accounted for in the AGM to be held in 2025.

The evaluation results of the overall performance of the Board of Commissioners and Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners and Directors are integral parts of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Directors. Information on the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is comprehensively presented in the Corporate Governance section of the Annual Report.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Dalam memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Bank Jatim telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Bank Jatim telah menerapkan tata kelola dalam pemberian remunerasi yang telah mempertimbangkan beberapa aspek termasuk kemampuan bank dan kepatutan, kompetitif, adil dan berbasis risiko dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Jatim dapat menunda pemberian remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (malus) atau menarik kembali remunerasi bersifat variabel yang sudah dibayarkan (*clawback*) kepada pejabat yang tergolong Material Risk Taker (MRT), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bank Jatim dapat menunda pembayaran Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (malus) kepada *Material Risk Taker* dalam kondisi tertentu, yaitu:
 - Bank Mengalami Kerugian
Yaitu kondisi dimana neraca keuangan Bank (Laporan Laba Rugi) mengalami kerugian (laba negatif);

In providing remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors, Bank Jatim refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. Bank Jatim applies governance principles in its remuneration practices by considering several aspects, including the Bank's financial capability, propriety, competitiveness, fairness, risk-based accountability, and compliance with applicable laws and regulations. Bank Jatim can postpone the payment of deferred variable remuneration (malus) or recover already paid variable remuneration (clawback) for individuals classified as Material Risk Takers (MRT), with the following provisions:

1. Bank Jatim may postpone the payment of deferred variable remuneration (malus) to Material Risk Takers under certain conditions, namely:
 - Bank Incurs Losses
This condition occurs when the financial balance of the Bank (Profit and Loss Statement) incurs losses (negative profit);

- Terjadi *fraud* yang dilakukan oleh *Material Risk Takers* yang merugikan Bank. Yaitu kondisi dimana MRT telah terbukti melakukan *fraud* melalui putusan yang memiliki kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).
- 2. Remunerasi yang bersifat variabel wajib ditangguhkan sebesar persentase tertentu yang ditetapkan oleh Bank.
- 3. Prosedur pelaksanaan Malus dilaksanakan dengan penangguhan kembali atau membatalkan remunerasi yang masih ditangguhkan apabila terjadi kondisi tertentu sesuai poin 1 di atas.

Indikator Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Bank Jatim menetapkan remunerasi menjadi 2 (dua), yakni:

1. Remunerasi yang bersifat tetap
Kebijakan remunerasi yang bersifat tetap paling sedikit memperhatikan:
 - Skala usaha, kompleksitas usaha, peer group, inflasi, kondisi dan kemampuan perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Remunerasi yang bersifat tetap terdiri dari:
 1. Honorarium;
 2. Tunjangan Perumahan;
 3. Tunjangan Komunikasi;
 4. Tunjangan Hari Raya;
 5. Tunjangan Cuti;
 6. Fasilitas /Biaya Kesehatan;
 7. Fasilitas/Tunjangan lainnya yang ditetapkan oleh Bank sebagai remunerasi yang diberikan tidak berkaitan dengan kinerja.
2. Remunerasi yang bersifat variabel terdiri dari:
 - Tantiem;
 - Fasilitas/tunjangan lainnya yang ditetapkan oleh Bank sebagai remunerasi yang diberikan berdasarkan atas kinerja.

Dalam pemberian remunerasi, ketercapaian RAKB juga menjadi pertimbangan dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini dikarenakan RAKB merupakan bagian dari Rencana Bisnis Bank (RBB).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan memperhatikan pada ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

1. Remunerasi bersifat tetap, adalah remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko antara lain gaji/honorarium, Tunjangan Perumahan, Tunjangan Komunikasi,

- Fraud committed by Material Risk Takers that harms the bank
This condition occurs when MRT has been proven to commit fraud through a legally binding court decision (*inkracht van gewijsde*).
- 2. Variable remuneration must be deferred by a certain percentage determined by the Bank.
- 3. The Malus implementation procedure is carried out by suspending or canceling the remuneration that is still deferred if certain conditions occur as per point 1 above.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Bank Jatim establishes two types of remuneration, namely:

1. Fixed remuneration
The policy for fixed remuneration considers at least:
 - Business scale, business complexity, peer group, inflation, company conditions and capabilities, and applicable regulations;
 - Fixed remuneration includes:
 1. Honorarium
 2. Housing Allowance
 3. Communication Allowance
 4. Holiday Allowance
 5. Leave Allowance
 6. Health Facility/Cost
 7. Other Facilities/Allowances determined by the Bank as remuneration unrelated to performance.
2. Variable Remuneration, consisting of:
 - Tantiem;
 - Other facilities/allowances determined by the Bank as remuneration based on performance.

In the provision of remuneration, the achievement of Sustainable Financial Action Plan (RAKB) is also considered for the remuneration of the Board of Commissioners and Directors. This is because RAKB is part of the Bank's Business Plan (RBB).

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Directors is provided in accordance with existing remuneration provisions, in the form of:

1. Fixed remuneration, which is not linked to performance and risk, including salary/honorarium, Housing Allowance, Communication Allowance, Holiday Allowance, Leave

Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti, Fasilitas/Biaya Kesehatan, Fasilitas/Tunjangan lainnya yang ditetapkan oleh Bank sebagai Remunerasi yang diberikan tidak berkaitan dengan kinerja.

2. Remunerasi bersifat variabel, adalah remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko antara lain tantiem dan Fasilitas/Tunjangan lainnya yang ditetapkan oleh Bank sebagai remunerasi yang diberikan berdasarkan atas kinerja. Remunerasi berupa Tantiem diberikan dalam bentuk tunai dan saham atau instrumen saham yang diterbitkan oleh Bank Jatim.

Allowance, Health Facility/Cost, and Other Facilities/ Allowances determined by the Bank as remuneration unrelated to performance.

2. Variable remuneration, which is linked to performance and risk, including Tantiem and Other Facilities/Allowances determined by the Bank as remuneration based on performance. Tantiem remuneration is provided in the form of cash and shares or stock instruments issued by Bank Jatim.

Tabel struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

No.	Jenis Penghasilan Types of Income	Keterangan Information	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1.	Honorarium	- Komisaris Utama 55% dari honorarium Direktur Utama - Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama - President Commissioner 55% of the President Director's honorarium - Commissioner 90% of the President Commissioner's honorarium	- Direktur Utama 100% - Direktur 80% dari honorarium Direktur Utama - President Director 100% - Director 80% of the President Director's honorarium
2.	Tunjangan	- Tunjangan Perumahan diberikan secara bulanan apabila tidak menempati rumah dinas - Tunjangan Komunikasi diberikan secara lumpsum setiap bulan - Tunjangan Hari Raya 1 (satu) kali honorarium, apabila diputuskan berbeda maka perlu diputus oleh Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi - Tunjangan Cuti Tahunan 1 (satu) kali honorarium - Tunjangan Lainnya dalam rangka pendidikan dan Hari Ulang Tahun Bank sebesar 1 (satu) kali honorarium - Housing Allowance is provided monthly if not occupying official residence. - Communication Allowance is provided as a lump sum every month. - The amount of the Holiday Allowance is equivalent to 1 (one) time honorarium. If decided differently, it needs to be determined by the Remuneration and Nomination Committee Meeting. - Annual Leave Allowance 1 (one) time honorarium - Other Allowances for education and Bank's Anniversary are equivalent to 1 (one) time honorarium.	- Tunjangan Perumahan diberikan secara bulanan apabila tidak menempati rumah dinas - Tunjangan Komunikasi diberikan secara lumpsum setiap bulan - Tunjangan Hari Raya 1 (satu) kali honorarium, apabila diputuskan berbeda maka perlu diputus oleh Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi - Tunjangan Cuti Tahunan 1 (satu) kali honorarium - Tunjangan Lainnya dalam rangka pendidikan dan Hari Ulang Tahun Bank sebesar 1 (satu) kali honorarium - Housing Allowance is provided monthly if not occupying official residence. - Communication Allowance is provided as a lump sum every month. - The amount of the Holiday Allowance is equivalent to 1 (one) time honorarium. If decided differently, it needs to be determined by the Remuneration and Nomination Committee Meeting. - The amount of the Annual Leave Allowance honorarium is equivalent to 1 (one) time honorarium. - Other Allowances for education and Bank's Anniversary are equivalent to 1 (one) time honorarium.
3.	Benefit Fasilitas	- Asuransi Jiwa Dwiguna selama masa Jabatan - Asuransi Penghargaan Purna Jabatan sebesar 38 (tiga puluh delapan) kali honorarium - Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan - Fasilitas Bantuan Hukum sesuai dengan ketentuan Bank - Fasilitas Kesehatan Rawat Inap/Operasi, Rawat jalan dan Kacamata yang diatur dalam ketentuan Internal - Fasilitas kendaraan dinas melalui program Car Ownership Program (COP) - Dwiguna Benefit Life Insurance during the Term of Office - Post-Service Award Insurance of 38 (thirty eight) times the honorarium - BPJS Employment Membership - Legal Aid Facility in accordance with the provisions of the Bank. - Health Facilities covering Inpatient/Surgery, Outpatient, and Glasses which are regulated internally. - Company Vehicle Facility through the Car Ownership Program (COP) program.	- Asuransi Jiwa Dwiguna selama masa Jabatan - Asuransi Penghargaan Purna Jabatan sebesar 48 (empat puluh delapan) kali honorarium - Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan - Fasilitas Bantuan Hukum sesuai dengan ketentuan Bank - Fasilitas Kesehatan Rawat Inap/ Operasi, Rawat jalan dan Kacamata yang diatur dalam ketentuan Internal - Fasilitas kendaraan dinas melalui program Car Ownership Program (COP) - Dwiguna Benefit Life Insurance during the Term of Office. - Post-Service Award Insurance of 38 (thirty eight) times the honorarium - BPJS Employment Membership - Legal Aid Facility in accordance with the provisions of the Bank. - Health Facilities covering Inpatient/Surgery, Outpatient, and Glasses which are regulated internally - Company Vehicle Facility through the Car Ownership Program (COP) program.

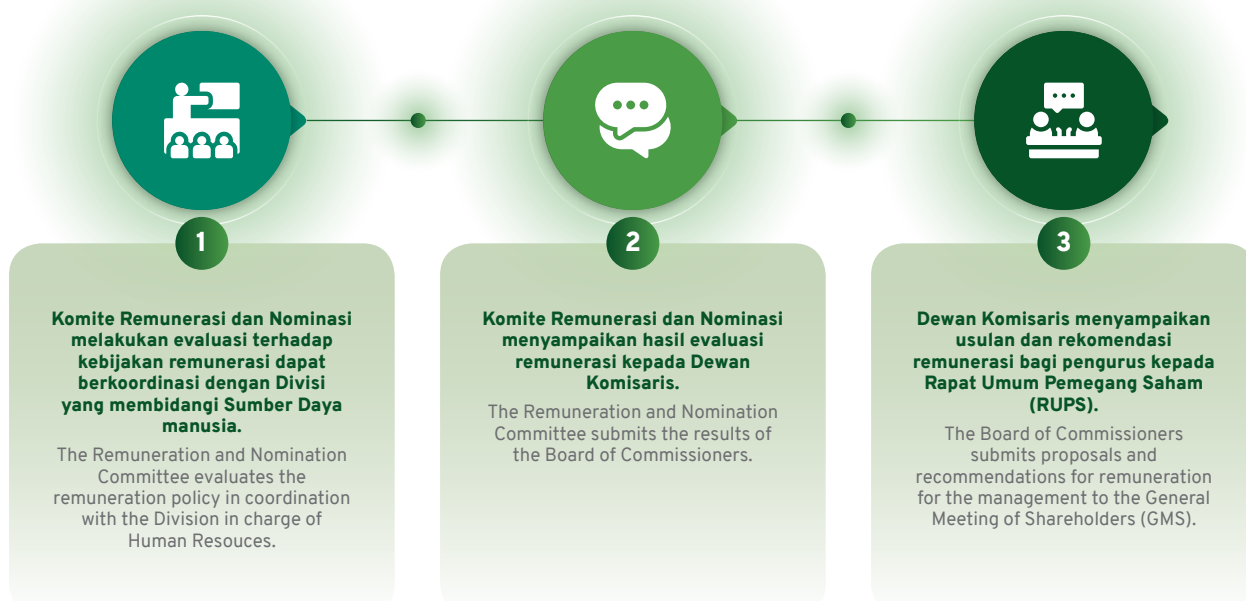
No.	Jenis Penghasilan Types of Income	Keterangan Information	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
4.	Bonus & Tantiem	- Bonus diberikan secara tunai - Tantiem diberikan tunai dan dalam bentuk saham yang diterbitkan Bank Jatim. - Bonus given in cash - Tantiem is given in cash and in the form of shares issued by Bank Jatim	- Bonus diberikan secara tunai - Tantiem diberikan tunai dan dalam bentuk saham yang diterbitkan Bank Jatim. - Bonus given in cash - Tantiem is given in cash and in the form of shares issued by Bank Jatim

Informasi nominal remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Information on the remuneration amounts for the Board of Commissioners and Board of Directors is detailed in the Corporate Governance section of the Annual Report.

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan berbagai tahap di antaranya adalah.

The remuneration process for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in several stages, including.



Konsultan Ekstern Terkait Kebijakan Remunerasi

Dalam proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Bank Jatim melibatkan pemangku kepentingan, antara lain, dari pemegang saham sebagaimana disampaikan dalam RUPS. Adapun usulan dan rekomendasi remunerasi dari Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat berupa:

1. Persetujuan struktur, skala, bentuk dan besaran remunerasi; atau
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan struktur, skala, bentuk dan besaran remunerasi.

External Consultant Related to Remuneration Policy

In the process of determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors, Bank Jatim involves stakeholders, including shareholders as conveyed in the Annual General Meeting (AGMS). The proposals and recommendations for remuneration from the Board of Commissioners to the Annual General Meeting (AGMS) may include:

1. Approval of the structure, scale, form, and amount of remuneration; or
2. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the structure, scale, form, and amount of remuneration.

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Bank Jatim belum melibatkan Konsultan Eksternal yang bersifat independen.

Hasil pemungutan suara para pemangku kepentingan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk bagian Tata Kelola Perusahaan.

Bank Jatim juga melaporkan rasio total kompensasi tahunan Direksi terhadap median total kompensasi tahunan karyawan. Total kompensasi tahunan karyawan merupakan jumlah dari seluruh kompensasi yang diterima oleh karyawan. Selain itu, Bank Jatim juga melaporkan rasio persentase kenaikan total gaji tahunan untuk Direksi terhadap peningkatan persentase median total gaji untuk semua karyawan. Adapun rincian disajikan sebagai berikut.

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Bank Jatim has not involved an independent external consultant.

The voting results of stakeholders regarding the remuneration for the Board of Commissioners and Directors can be seen in the Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. in the Corporate Governance section.

Bank Jatim also reports the total compensation ratio of the Board of Commissioners and Directors to total employee compensation. Total employee compensation is the sum of all compensation received by employees. Additionally, Bank Jatim reports the percentage ratio of the annual total salary increase for the highest-level employees to the percentage increase ratio of the median total salary for all employees. The details are presented as follows.

Uraian Description	Rasio Ratio
Rasio total gaji karyawan dengan level tertinggi terhadap median total gaji tahunan untuk semua karyawan Ratio of total salary of the highest-level employee to the median annual total salary of all employees	1:17
Rasio persentase kenaikan total gaji tahunan untuk karyawan dengan level tertinggi terhadap peningkatan persentase median total gaji untuk semua karyawan Percentage ratio of annual total salary increase for the highest-level employee to the percentage increase in median total salary for all employees	0

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024:2023
A. Total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Total compensation for the Board of Commissioners and Directors	55.522	68.256	62.138	0,81
B. Total kompensasi karyawan Total employee compensation	1.067.358	973.217	935.136	1,10
Rasio Total Kompensasi (A:B) Total Compensation Ratio (A:B)	0,052	0,070	0,066	

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1, GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-13, 2-14, IFRS S1-GOVERNANCE, IFRS S2-GOVERNANCE]

Sebagai wujud komitmen nyata Bank Jatim dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya, Bank Jatim telah memfokuskan kegiatan bisnis pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Direksi telah memberikan kewenangan terkait pengembangan kebijakan dan strategi mengenai isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihadapi perusahaan, beserta dampaknya, kepada Vice President Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Bank Jatim. Pendelegasian kewenangan tersebut diperkuat dengan dikeluarkannya Surat Keputusan No.060/302/DIR/PRS/KEP tentang Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 22 November 2021.

Dalam melaksanakan tugasnya, *Vice President* Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja dibantu oleh Vice President Manajemen Risiko dan Perusahaan sebagai Wakil Manajer Proyek, serta *Assistant Vice President* (AVP) Perencanaan Strategis dan CMO sebagai Koordinator Pelaksana. Selanjutnya, Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen bertanggung jawab kepada Pembina, yaitu Direktur Bank Jatim, yang memiliki tugas untuk membina, membimbing, dan memastikan tercapainya tujuan dari RAKB. Setiap tahun, Bank Jatim melakukan evaluasi terhadap RAKB, yang kemudian disampaikan kepada Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, dengan dukungan dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko, melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan RAKB, melakukan evaluasi berkala atas pencapaian RAKB, serta memberikan arahan dan saran untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan RAKB.

The Responsible Party In Implementing Sustainable Development [OJK E.1, GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-13, 2-14, IFRS S1-GOVERNANCE, IFRS S2-GOVERNANCE]

As a tangible commitment to implementing sustainability principles in its operations, Bank Jatim has focused its business activities on economic, environmental, and social aspects, as outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The Board of Directors has delegated authority regarding the development of policies and strategies related to economic, environmental, and social issues faced by the company, along with their impacts, to the Vice President of Strategic Planning and Performance Management, who is responsible for overseeing sustainable finance implementation at Bank Jatim. This delegation of authority is reinforced by the issuance of Decree No. 060/302/DIR/PRS/KEP on the Sustainable Finance Action Plan Team of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated November 22, 2021.

In carrying out his duties, the Vice President of the Strategic Planning and Work Management is assisted by the Vice President of the Risk Management and the Company as Deputy Project Manager, as well as the Assistant Vice President (AVP) of the Strategic Planning and CMO as the Managing Coordinator. Furthermore, the Strategic Planning and Management Division is responsible to the Supervisor, namely the Director of Bank Jatim who is in charge of fostering, guiding, and responsible for achieving the goals and objectives of RAKB. Bank Jatim conducts an annual RAKB evaluation, which is then submitted to the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitor Committee in carrying out active supervision of the implementation of the RAKB, conducting periodic evaluations of the achievements of the RAKB, and provide direction and advice to achieve RAKB.

Bank Jatim telah memiliki Tim RAKB yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Tim RAKB nomor 060/302/DIR/PRS/KEP tanggal 22 November 2021 yang telah disesuaikan dengan implementasi struktur organisasi yang baru, sebagai berikut:

Penasehat	: Direktur Utama	Advisory	: President Director
Pembina	: Direktur Keuangan, <i>Treasury & Global Services</i> Direktur Mikro, Ritel dan Menengah Direktur Operasi Direktur Manajemen Risiko Direktur IT & Digital Direktur Kepatuhan	Trustee	: Director of Finance, Treasury & Global Services Director of Micro, Retail, and Medium Business Director of Operations Director of Risk Management Director of IT & Digital Director of Compliance
Manajer Proyek	: VP Perencanaan Strategis & Manajemen Kinerja	Project Manager	: VP of Strategic Planning & Performance Management
Wakil Manajer Proyek	: VP Manajemen Risiko	Deputy Project Manager	: VP of Risk Management
Koordinator Pelaksana	: AVP Perencanaan Strategis & <i>Change Management</i>	Managing Coordinator	: AVP of Strategic Planning & Change Management

I. Proyek Penghematan Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Savings Project

Sub Manajer Proyek Sub-Project Manager	Pelaksana Organizer
VP Umum / VP of General	AVP Manajemen Aset / AVP of Asset Management
	AVP Pengadaan Barang & Jasa / AVP of Procurement of Goods & Services
	AVP Operasional Umum / AVP of General Operations
VP Akuntansi & Manajemen Keuangan / VP of Accounting & Financial Management	AVP Akuntansi & Pelaporan Keuangan / AVP of Accounting & Financial Reporting
	AVP Manajemen Keuangan & Perpajakan / AVP of Financial Management & Taxation

II. Proyek Bisnis dan Operasional Business and Operations Project

Sub Manajer Proyek Sub-Project Manager	Pelaksana Organizer
VP Dana dan Jasa VP of Funds and Services	AVP Dana dan Jasa Ritel dan Perorangan / AVP of Retail and Individual Funding & Services
	AVP <i>Priority Banking</i> dan Kustodian / AVP of Priority Banking and Custodian
Unit Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Unit	AVP Hubungan Kelembagaan / AVP of Institutional Relations
VP Operasi VP of Operations	AVP Operasional Dana / AVP of Fund Operations
	AVP Rekonsiliasi <i>E-Channel & Card Center</i> / AVP of E-Channel & Card Center Reconciliation
VP Kredit Komersial, Korporasi & Sindikasi VP of Commercial, Corporate & Syndicated Loans	AVP Kredit Komersial / AVP of Commercial Loans
	AVP Kredit Korporasi dan Sindikasi / AVP of Corporate and Syndicated Loans
VP Kredit Konsumer VP of Retail & Medium Loans	AVP Kredit Konsumer / AVP of Consumer Loans
	AVP Kredit Properti / AVP of Property Loans

Sub Manajer Proyek Sub-Project Manager	Pelaksana Organizer
VP Kredit Ritel & Menengah	AVP Kredit Ritel / AVP of Retail Loans
	AVP Kredit Menengah / AVP of Medium Loans
VP Kredit Mikro VP of Micro Credit	AVP Manajemen Kredit Mikro / AVP of Micro Credit Management
VP <i>International Banking</i> VP of International Banking	AVP <i>Marketing Trade Finance & Remittance</i> / AVP of Marketing Trade Finance & Remittance
	AVP <i>Financial Institution</i> / AVP of Financial Institution
	AVP <i>Business Processing Trade Finance & Remittance</i> / AVP of Business Processing Trade Finance & Remittance
VP Tresuri VP of Treasury	AVP ALMA / AVP of ALMA
	AVP <i>Global Market</i> / AVP of Global Market
VP Analisis Risiko Kredit / VP of Credit Risk Analysis	AVP Analisis Risiko Kredit Menengah, Korporasi & Sindikasi / AVP of Medium, Corporate & Syndicated Credit Risk Analysis
	AVP Analisis Risiko Kredit Konsumer, Ritel & Analisis Risiko Pembiayaan / AVP of Consumer, Retail & Financing Risk Analysis
VP Restrukturisasi dan Pemulihan Kredit VP of Credit Restructuring and Recovery	AVP Restrukturisasi & Pemulihan Kredit Komersial, Korporasi & Pembiayaan Syariah / AVP of Commercial, Corporate & Sharia Financing Credit Restructuring & Recovery
	AVP Restrukturisasi & Pemulihan Kredit Konsumer, Ritel, Menengah & Koordinator Cabang / AVP of Consumer, Retail, Medium Credit Restructuring & Branch Coordinator
VP Bisnis Syariah VP of Sharia Business	AVP Dana dan Jasa Syariah / AVP of Sharia Funds and Services
	AVP Pembiayaan Mikro & Konsumer Syariah / AVP of Sharia Micro & Consumer Financing
	AVP Pembiayaan Ritel, Menengah & Korporat Syariah / AVP of Sharia Retail, Medium & Corporate Financing
VP Pendukung Bisnis Syariah VP of Sharia Business Support	AVP Operasional Jasa / AVP of Service Operations
	AVP Perencanaan akuntansi & Umum / AVP of Accounting & General Planning
VP Manajemen Jaringan & Layanan VP of Network & Service Management	AVP Manajemen Cabang / AVP of Branch Management
	AVP <i>Service Excellent</i> / AVP of Service Excellent
VP Manajemen Anak Perusahaan VP of Subsidiary Management	AVP Perencanaan & Sinergi Anak Perusahaan / AVP of Subsidiary Planning & Synergy
VP Pengembangan Produk VP of Product Development	AVP Pengembangan Produk Kredit Dana & Jasa / AVP of Credit, Funding & Service Product Development
	AVP Pengembangan Produk Tresuri & Syariah / AVP of Treasury & Sharia Product Development
Unit Administrasi Kredit Credit Administration Unit	AVP Administrasi Kredit AVP of Credit Administration

IV. Proyek Pelaporan Reporting Project

Sub Manajer Proyek Sub-Project Manager	Pelaksana Organizer
VP <i>Corporate Secretary</i>	AVP Kesekretariatan / AVP of Secretariat
	AVP Komunikasi Korporat / AVP of Corporate Communications
	AVP Manajemen Investor / AVP of Investor Relations Management

VI. Proyek Pembuatan Kebijakan dan SOP

Policy and SOP Development Project

Sub Manajer Proyek Sub-Project Manager	Pelaksana Organizer
VP Kebijakan dan Prosedur VP of Policy and Procedures	AVP Kepatuhan & Tata Kelola / AVP of Compliance & Governance
	AVP APU PPT / AVP of Anti-Money Laundering & Counter-Terrorism Financing (AML CTF)
	AVP Kebijakan dan Prosedur / AVP of Policy and Procedures
	AVP Manajemen Risiko Pasar, Likuiditas dan Perusahaan / AVP of Market, Liquidity & Corporate Risk Management
	AVP Manajemen Risiko Kredit / AVP of Credit Risk Management
	AVP Manajemen Risiko Operasional / AVP of Operational Risk Management
	AVP Operasional Human Capital / AVP of Human Capital Operations
	AVP Hubungan Industrial & HCBP / AVP of Industrial Relations & HCBP
	AVP Learning Center / AVP of Learning Center
	AVP Pengembangan Human Capital / AVP of Human Capital Development
	AVP Pengembangan Audit / AVP of Audit Development
	AVP Audit Wilayah / AVP of Regional Audit
	AVP Audit Kantor Pusat / AVP of Head Office Audit
	AVP Audit Teknologi Informasi / AVP of Information Technology Audit
	AVP Hukum Wilayah / AVP of Regional Legal
	AVP Hukum Perusahaan / AVP of Corporate Legal
	AVP Penanganan Kasus / AVP of Case Handling

VIII. Proyek Pengembangan Sistem

System Development Project

Sub Manajer Proyek Sub-Project Manager	Pelaksana Organizer
VP Teknologi Informasi VP of Information Technology	AVP Perencanaan TI & Tata Kelola / AVP of IT Planning & Governance
	AVP Manajemen Aplikasi / AVP of Application Management
	AVP Infrastruktur TI & Operasi / AVP of IT Infrastructure & Operations
	AVP Manajemen Data Perusahaan / AVP of Corporate Data Management
VP Digital Banking VP of Digital Banking	AVP Pengembangan Ekosistem & Bisnis Digital / AVP of Digital Ecosystem & Business Development
	AVP Pengembangan Digital Banking / AVP of Digital Banking Development
	AVP Digital Banking QA & Evaluasi / AVP of Digital Banking QA & Evaluation
Unit Security TI IT Security Unit	AVP Security TI / AVP of IT Security

Tugas dan tanggung jawab Tim RAKB adalah sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the RAKB Team are as follows.

Susunan Tim Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance team Composition	Tugas dan Tanggungjawab Duties and Responsibilities
Penasihat Advisory	a. Memberikan kebijakan, masukan, nasehat dan pertimbangan-pertimbangan dalam pengelolaan dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan b. Melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan, dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan Keuangan Berkelanjutan dan memberikan saran-saran perbaikannya. a. Providing policies, inputs, advice, and considerations in the management and implementation of Sustainable Finance b. Supervising and assessing the system of control, management, and implementation of all Sustainable Finance activities and providing suggestions for improvement.
Pembina Trustee	a. Pembina berwenang bertindak untuk dan atas nama pembina; b. Pengesahan program kerja dan rancangan anggaran; c. Memberikan keputusan mengenai perubahan Anggaran sesuai dengan kewenangan limitnya; d. Pengangkatan dan pemberhentian anggota. a. The Trustee is authorized to act for and on behalf of the Trustee; b. Ratification of work programs and budget plans; c. Providing decisions regarding changes to the Budget based on the authority of the limit; d. Appointment and dismissal of members.
Manajer Proyek Project Manager	a. Bertanggungjawab kepada Pembina atas usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; b. Di dalam melaksanakan tugasnya, Manajer Proyek bertanggung jawab secara operasional dan administratif kepada Pembina; c. Memastikan Keuangan Berkelanjutan dalam hal pelaksanaannya berjalan sesuai dengan usulan rencana; d. Sebagai koordinator dan mengarahkan Tim sehingga tujuan Keuangan Berkelanjutan tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. a. Responsible to the Trustees for the proposed Sustainable Finance Action Plan; b. In carrying out their duties, the Project Manager is operationally and administratively responsible to the Trustee; c. Ensuring Sustainable Finance in terms of its implementation based on the proposed plan; d. Coordinating and directing the Teams so that Sustainable Finance goals are achieved based on the targets set.
Wakil Manajer Proyek Deputy Project Manager	a. Bertanggungjawab kepada Manager Proyek atas usulan rencana serta realisasi pencapaian Keuangan Berkelanjutan; b. Sebagai koordinator dan mengarahkan Tim sehingga tujuan Keuangan Berkelanjutan tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. a. Responsible to the Project Manager for the proposed plan and realization of Sustainable Finance Achievement; b. As a coordinator and directing the Team so that Sustainable Finance goals are achieved based on the targets set.
Sub Manajer Proyek Sub Project Manager	a. Bertanggungjawab kepada manajer proyek atas realisasi pencapaian Keuangan Berkelanjutan; b. Melakukan koordinasi bersama Tim agar pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan berjalan sesuai dengan usulan rencana; c. Memastikan pendampingan Tim atas rencana Keuangan Berkelanjutan berjalan sesuai dengan usulan rencana. a. Responsible to the Project Manager for the realization of Sustainable Finance achievements; b. Coordinating with the Team so that the implementation of Sustainable Finance runs based on the proposed plan; c. Ensuring that the Team's assistance on the Sustainable Finance plan runs based on the proposed plan.
Koordinator Pelaksana Managing Coordinator	a. Bertanggungjawab kepada Manajer Proyek atas realisasi pencapaian Keuangan Berkelanjutan; b. Memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan berjalan sesuai dengan usulan rencana. a. Responsible to the Project Manager for the realization of Sustainable Finance achievement; b. Ensuring the implementation of Sustainable Finance runs based on the proposed plan.
Pelaksana Organizer	a. Bertanggung jawab kepada Manajer Proyek atas pelaksanaan dan kelengkapan data diunit kerjanya/divisinya; b. Sebagai Tim yang mewakili unit kerjanya sehingga tujuan Keuangan Berkelanjutan tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. a. Responsible to the Project Manager for the implementation and completeness of data in his work unit/ division; b. As a team representing its work unit so that Sustainable Finance goals are achieved based on the targets set.

Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai badan tata kelola tertinggi di Bank Jatim, memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan, menyetujui, dan menetapkan tujuan, nilai-nilai, serta strategi perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta dampaknya, sebagai bentuk dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Peran ini diwujudkan melalui pengkajian, penyusunan, pemantauan, dan evaluasi

The Board of Commissioners and Directors as the highest governance body at Bank Jatim plays a significant role in developing, approving, and setting goals, values, and corporate strategies, including those related to economic, environmental, and social aspects and their impacts as a form of support for the Sustainable Development Goals. This role is manifested among others in the review, preparation, monitoring, and evaluation of the Bank's Business Plan (RBB), Sustainable Finance Action

terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta kebijakan-kebijakan yang mendukung tercapainya program keberlanjutan. Dalam proses pengkajian, penyusunan, serta pemantauan dan evaluasi RBB, RAKB, TJSL, dan kebijakan terkait, Direksi dan Dewan Komisaris melibatkan berbagai pemangku kepentingan melalui berbagai saluran atau media, seperti RUPS, laporan berkala, evaluasi triwulanan terhadap rencana program yang disampaikan dalam RBB, RAKB, dan TJSL, serta lainnya.

Peran badan tata kelola dalam mengidentifikasi dan mengelola isu ekonomi, sosial, dan lingkungan beserta dampak, risiko, serta peluangnya terwujud dalam penyusunan RAKB. Badan tata kelola tertinggi bertanggung jawab atas pelaksanaan berbagai program keuangan berkelanjutan yang dipilih dalam RAKB. Program keuangan berkelanjutan ini mengukur sejauh mana sebuah bank berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi pembiayaan, tetapi juga mencakup peran bank dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

[OJK E.2, GRI 2-17, FS4, IFRS S1-GOVERNANCE, IFRS S2-GOVERNANCE]

Pada tahun 2024, Bank Jatim menyelenggarakan pelatihan maupun seminar untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan kolektif, keterampilan dan pengalaman terkait keuangan berkelanjutan. Rincian disampaikan pada tabel di bawah ini.

Tabel Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan bagi Dewan Komisaris

Table of Sustainable Development Competency Development for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type of Training and Competency Development Materials / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Candra Fajri Ananda*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Muhammad Mas'ud	Komisaris Independen Independent Commissioner	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum Certification Alignment Program for Risk Management for the Board of Directors and Board of Commissioners of Commercial Banks	Jakarta, 09-11 Juli 2024 Jakarta, July 09-11, 2024	BSMR
		Manajemen Risiko Perbankan Banking Risk Management	Jakarta, 12 Juli 2024 Jakarta, July 12, 2024	BSMR

Plan (RKSB), and Social Environmental Responsibility Programs (TJSL) as well as policies that support the achievement of sustainability programs. In the review, preparation, monitoring, and evaluation, RBB, RAKB, and TJSL as well as policies, the Board of Directors, and the Board of Commissioners involve various stakeholders through various channels or media, such as GMS, periodic reports, quarterly periodic evaluations of program plans submitted in RBB, RAKB, and TJSL, and so on.

The role of governance bodies in identifying and managing economic, social, and environmental topics along with impacts, risks, and opportunities is realized in the preparation of RAKB. The role carried out by the highest governing body is to be responsible for the implementation of various selected sustainable finance programs in the RAKB. The sustainable finance program refers to how environmentally friendly a bank is as a whole, not only in terms of financing but also includes the bank's participation in implementing sustainable business.

Competency Development Related to Sustainable Finance

[OJK E.2, GRI 2-17, FS4, IFRS S1-GOVERNANCE, IFRS S2-GOVERNANCE]

In 2024, Bank Jatim will hold training and seminars for the Board of Commissioners, Directors, and work units responsible for sustainability aimed at increasing collective knowledge, skills, and experience related to sustainable finance. Details are given in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type of Training and Competency Development Materials / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
		Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris atas Program APU, PPT & PPPSPM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal)" Implementation of the Supervisory Function of the Board of Commissioners on the APU, PPT & PPPSPM Program (Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction)	Batam, 18 Juli 2024 Batam, July 18, 2024	FKDK - BPDSI
		"Implementasi PP Nomor 54 Tahun 2017, Permendagri 37 tahun 2018, serta pemanfaatan dan Optimalisasi Kas Daerah di BPD" Implementation of Government Regulation No. 54 of 2017, Minister of Home Affairs Regulation No. 37 of 2018, and Utilization and Optimization of Regional Treasury in Regional Development Banks (BPDs)	Bali, 09 Oktober 2024 Bali, October 09, 2024	FKDK - BPDSI
		Optimalisasi Peran Dewan Komisaris Dalam Implementasi Market Conduct Dalam Rangka Perlindungan Konsumen BPDSI, dan Leadership Program bagi Dewan Komisaris BPDSI" Optimization of the Role of the Board of Commissioners in Implementing Market Conduct for Consumer Protection in BPDSI, and Leadership Program for BPDSI Board of Commissioners	Solo, 05 Desember 2024 Solo, December 05, 2024	FKDK - BPDSI
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum Certification Alignment Program for Risk Management for the Board of Directors and Board of Commissioners of Commercial Banks	Jakarta, 09-11 Juli 2024 Jakarta, July 09-11, 2024	BSMR
		Manajemen Risiko Perbankan Banking Risk Management	Jakarta, 12 Juli 2024 Jakarta, July 12, 2024	BSMR
Sumaryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris atas Program APU, PPT & PPPSPM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal)" Implementation of the Supervisory Function of the Board of Commissioners on the APU, PPT & PPPSPM Program (Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction)	Batam, 18 Juli 2024 Batam, July 18, 2024	FKDK - BPDSI
		"Implementasi PP Nomor 54 Tahun 2017, Permendagri 37 tahun 2018, serta pemanfaatan dan Optimalisasi Kas Daerah di BPD" Implementation of Government Regulation No. 54 of 2017, Minister of Home Affairs Regulation No. 37 of 2018, and Utilization and Optimization of Regional Treasury in Regional Development Banks (BPDs)	Bali, 09 Oktober 2024 Bali, October 09, 2024	FKDK - BPDSI
		Optimalisasi Peran Dewan Komisaris Dalam Implementasi Market Conduct Dalam Rangka Perlindungan Konsumen BPDSI, dan Leadership Program bagi Dewan Komisaris BPDSI Optimization of the Role of the Board of Commissioners in Implementing Market Conduct for Consumer Protection in BPDSI, and Leadership Program for BPDSI Board of Commissioners	Solo, 05 Desember 2024 Solo, December 05, 2024	FKDK - BPDSI

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type of Training and Competency Development Materials / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Dadang Setiabudi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Nasional “Optimalisasi Peran Dewan Komisaris Dalam Implementasi Market Conduct Dalam Rangka Perlindungan Konsumen BPDSI, dan Leadership Program bagi Dewan Komisaris BPDSI” National Seminar on “Optimization of the Role of the Board of Commissioners in Implementing Market Conduct for Consumer Protection in BPDSI, and Leadership Program for BPDSI Board of Commissioners”	Solo, 05 Desember 2024 Solo, December 05, 2024	FKDK - BPDSI
Adhy Karyono	Komisaris Commissioner	-	-	-

Tabel Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan bagi Direksi
Sustainable Finance Competency Development Table for Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type of Training and Competency Development Materials / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Busrul Iman	Direktur Utama President Director	Implementasi Pengendalian Dan Konsolidasi Keuangan Dalam Lingkup Pembentukan Kelompok Usaha Bank Implementation of Financial Control and Consolidation within the Scope of Establishing a Bank Business Group	21-22 Desember 2024/Surabaya 21-22 Desember 2024/Surabaya	PT Fortia Management Strategi
		<i>Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee</i> Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee	29 Juli 2024/ Surabaya 29 Juli 2024/ Surabaya	PT. Academia Citra Abadi
		Ujian Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Program Level 7 Exam	10 Oktober 2024/ Jakarta 10 October 2024/ Jakarta	BSMR(Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)
R Arief Wicaksono	Direktur Bisnis Mikro, Ritel & Usaha Syariah Director of Micro, Retail & Sharia Business	Implementasi Pengendalian Dan Konsolidasi Keuangan Dalam Lingkup Pembentukan Kelompok Usaha Bank Implementation of Financial Control and Consolidation within the Scope of Establishing a Bank Business Group	21-22 Desember 2024/Surabaya 21-22 Desember 2024/Surabaya	PT Fortia Management Strategi
		<i>Leadership Mastery Class: The Art Of Execution</i> Leadership Mastery Class: The Art Of Execution	5 Maret 2024 5 March 2024	INFOBANK INSTITUTE
		<i>Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee</i> Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee	29 Juli 2024/ Surabaya 29 July 2024/ Surabaya	PT. Academia Citra Abadi
		Sertifikasi Treasury Jenjang 7 Treasury Certification Level 7	10 November 2024/ Jakarta	ACI INDONESIA
		Ujian Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Program Level 7 Exam	10 Oktober 2024/ Jakarta 10 October 2024/ Jakarta	BSMR(Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type of Training and Competency Development Materials / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Umi Rodiyah	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Implementasi Pengendalian Dan Konsolidasi Keuangan Dalam Lingkup Pembentukan Kelompok Usaha Bank Implementation of Financial Control and Consolidation within the Scope of Establishing a Bank Business Group	21-22 Desember 2024/Surabaya 21-22 Desember 2024/Surabaya	PT Fortia Management Strategi
		<i>Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee</i> Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee	29 Juli 2024/ Surabaya 29 Juli 2024/ Surabaya	PT. Academia Citra Abadi
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Provision Level 7	15-16 Mei 2024/ Jakarta 15-16 May 2024/ Jakarta	IRPA(INDO.RISK PROFESSIONAL ASSOCIATION)
		Ujian Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Program Level 7 Exam	16 Mei 2024/Jakarta 16 May 2024/Jakarta	BSMR(BADAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO)
Edi Masrianto	Direktur Keuangan, Treasury Dan Global Services Director of Finance, Treasury & Global Services	Implementasi Pengendalian dan Konsolidasi Keuangan Dalam Lingkup Pembentukan Kelompok Usaha Bank Implementation of Financial Control and Consolidation within the Scope of Establishing a Bank Business Group	21-22 Desember 2024/Surabaya 21-22 Desember 2024/Surabaya	PT Fortia Management Strategi
		<i>Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee</i> Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee	29 Juli 2024/ Surabaya 29 Juli 2024/ Surabaya	PT. Academia Citra Abadi
		Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7: Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Untuk Mewujudkan Industri Perbankan Yang Berkelanjutan Level 7 Risk Management Alignment: Improving the Effectiveness of Risk Management Implementation to Realize a Sustainable Banking Industry	8-9 Agustus 2024/ Yogyakarta 8-9 August 2024/ Yogyakarta	BARA
Arif Suhirman	Direktur Bisnis Menengah, Korporasi & Jaringan Director of Medium Business, Corporate & Network	Implementasi Pengendalian Dan Konsolidasi Keuangan Dalam Lingkup Pembentukan Kelompok Usaha Bank Implementation of Financial Control and Consolidation within the Scope of Establishing a Bank Business Group	21-22 Desember 2024/Surabaya 21-22 Desember 2024/Surabaya	PT Fortia Management Strategi
		<i>Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee</i> Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee	29 Juli 2024/ Surabaya 29 Juli 2024/ Surabaya	PT. Academia Citra Abadi
		Ujian Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Program Level 7 Exam	13 Mei 2024/Jakarta 13 May 2024/Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
Eko Susetyono	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Implementasi Pengendalian Dan Konsolidasi Keuangan Dalam Lingkup Pembentukan Kelompok Usaha Bank Implementation of Financial Control and Consolidation within the Scope of Establishing a Bank Business Group	21-22 Desember 2024/Surabaya 21-22 Desember 2024/Surabaya	PT Fortia Management Strategi
		<i>Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee</i> Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee	29 Juli 2024/ Surabaya 29 Juli 2024/ Surabaya	PT. Academia Citra Abadi
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Provision Level 7	19 Juni 2024/Jakarta 19 June 2024/Jakarta	BARA
		Pengetahuan Dasar Di Bidang Dana Pensiun Basic Knowledge in Pension Fund Field	9 Agustus 2024/ Jakarta 9 August 2024/ Jakarta	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI DANA PENSIUN - LSPDP
		Ujian Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Program Level 7 Exam	24 Juli 2024/Jakarta 24 July 2024/Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type of Training and Competency Development Materials / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Zulhelfi Abidin	Direktur It, Digital & Operasional Director of IT, Digital & Operationsy	Implementasi Pengendalian Dan Konsolidasi Keuangan Dalam Lingkup Pembentukan Kelompok Usaha Bank Implementation of Financial Control and Consolidation within the Scope of Establishing a Bank Business Group	21-22 Desember 2024/Surabaya 21-22 December 2024/Surabaya	PT Fortia Management Strategi
		Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee Leading & Managing Your Sales Team To Success With James Gwee	29 Juli 2024/ Surabaya 29 July 2024/ Surabaya	PT. Academia Citra Abadi
		Ujian Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Program Level 7 Exam	12 September 2024/ Jakarta	BSMR(Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)

Selain itu, Bank Jatim juga memberikan pelatihan terkait dengan Pelatihan Pembiayaan Berwawasan Lingkungan yang diikuti oleh 53 karyawan.

In addition, Bank Jatim also provided training related to Environmentally Conscious Financing Training which was attended by 53 employees.

Tabel Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan bagi Unit Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan
Table of Finance Competency Development Table for the Sustainable Finance Responsible Unit

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Material/ Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Location	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Pembiayaan Berwawasan Lingkungan Environmental-Oriented Financing Training	53	4-5 Mei 2024/Pasuruan May 4-5,2024/Pasuruan	ONE POINT INDONESIA

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3, FS2, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT]

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank Jatim tidak dapat menghindari potensi risiko yang muncul akibat operasionalnya. Melalui penerapan manajemen risiko, Bank Jatim terus berupaya untuk meminimalkan dampak negatif atas potensi risiko termasuk risiko yang dihadapi terkait 3 (tiga) aspek yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Bank yang akan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Proses manajemen risiko dilaksanakan sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan bahwa risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspon dengan cara dan waktu yang tepat. Adapun pelaksanaan manajemen risiko Bank Jatim terdiri dari:

Risk Assessment of Sustainable Financial Implementation [OJK E.3, FS2, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT]

In carrying out its business activities, Bank Jatim cannot avoid potential risks arising from its operational activities. Through risk management, Bank Jatim strives to minimize the negative impact of potential risks including risks faced related to 3 (three) aspects namely economic, social, and environmental aspects. Risk management aims to manage the risks inherent in the Bank's activities that will provide maximum sustainable additional value to all bank activities. The risk management process is implemented as part of daily activities to ensure that risks can be considered, evaluated, and responded to in an appropriate manner and time. The implementation of Bank Jatim's risk management consists of:

a. Identifikasi dan Penilaian Risiko

Agar tercipta manajemen risiko yang efektif, risiko perlu didefinisikan dengan jelas, diidentifikasi secara proaktif dan dinilai secara berkelanjutan dengan dasar *forward looking*. Identifikasi dan penilaian risiko yang tepat berfokus pada kesadaran dan memahami seluruh risiko inheren yang utama dalam aktivitas bisnis atau risiko-risiko utama yang dapat muncul dari faktor eksternal atau ketidakpastian.

Bank melakukan identifikasi risiko melalui hasil *self assesment* Profil risiko cabang PRC sebagai alat *Risk Control Self-Assessment* di cabang, yang merupakan suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan *First Line of Defense* untuk melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko kunci dan kontrol sehingga dapat merencanakan tindakan perbaikan yang tepat untuk meminimalkan eksposur risiko yang ada.

b. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko bertujuan untuk mengukur profil risiko Bank guna memperoleh gambaran efektifitas penerapan manajemen risiko dengan mengetahui besaran risiko suatu produk, portofolio dan aktifitas, serta dampaknya terhadap profitabilitas dan permodalan Bank.

c. Pengelolaan dan Pengendalian Risiko

Pengelolaan dan mitigasi risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis Bank yang bertujuan untuk mengurangi risiko sampai kepada tingkat yang dapat dikelola dan dalam batasan *risk appetite*.

d. Pemantauan dan pelaporan

Pemantauan risiko bertujuan untuk mengevaluasi eksposur risiko secara berkesinambungan dan melakukan penyempurnaan proses pelaporan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha Bank, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material. Risiko-risiko tersebut dipantau dan dilaporkan secara berkala untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut masih dalam batasan *risk appetite* Bank.

Dalam proses mengidentifikasi dan mengelola risiko iklim dapat diakibatkan perubahan iklim yang eksterim, salah satunya adalah perubahan cuaca yang eksterim yang dapat mengakibatkan terjadinya bencana hidrometeorologi (hujan lebat, tanah longsor, angin puting beliung, kemarau berkepanjangan, hujan es dan genangan air), oleh karena itu Bank Jatim memiliki *business continuity management* (BCM) yang digunakan panduan dalam penanganan bencana/gangguan. Melalui aktivitas pada *business continuity*

a. Risk Identification and Assessment

To create effective risk management, risks need to be clearly defined, proactively identified, and assessed on an ongoing basis on a forward-looking basis. Proper risk identification and assessment focuses on awareness of and understanding all major inherent risks in business activities or key risks that may arise from external factors or uncertainty.

The Bank conducts risk identification through the results of the PRC branch risk profile self-assessment as a risk control self-assessment tool in the branch, which is a structured approach that allows the First Line of Defense to identify and assess key risks and controls to plan appropriate corrective actions to minimize existing risk exposure.

b. Risk Measurement

Risk measurement aims to measure the Bank's risk profile to obtain an overview of the effectiveness of risk management implementation by knowing the amount of risk of a product, portfolio, and activity, as well as its impact on the Bank's profitability and capital.

c. Risk Management and Control

Risk management and mitigation is an integral part of the Bank's business which aims to reduce risk to a manageable level and within the limits of risk appetite.

d. Monitoring and Reporting

Risk monitoring aims to evaluate risk exposure on an ongoing basis and improve the reporting process if there are changes in the Bank's business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and risk management information systems is material. These risks are monitored and reported regularly to endure that they are within the Bank's risk appetite.

In the process of identifying and managing climate risks can be caused by extreme climate change, one of which is extreme weather changes that can result in hydrometeorological disasters (heavy rain, landslides, tornadoes, prolonged drought, hail, and puddles), therefore Bank Jatim has Business Continuity Management (BCM) which is used as guidance in handling disasters/disturbances. Through activities in Business Continuity Management (BCM) conduct regular monitoring at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG)

management (BCM) melakukan pemantauan secara rutin pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) sehingga dapat mengidentifikasi secara awal dan dapat melakukan *early warning* dan mensosialisasikan kepada seluruh pegawai agar selalu waspada terhadap bencana.

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa menjalankan fungsi pengawasan aktif atas penerapan manajemen risiko terhadap seluruh aktivitas operasional dan strategis Bank. Dalam rangka mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif, Direksi secara aktif terlibat dalam Komite Manajemen Risiko serta pembentukan Komite dalam struktur Dewan Komisaris seperti Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

Dalam menjalankan fungsi penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko serta pengendalian risiko. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) menyusun Laporan Evaluasi Risiko secara periodik, yaitu 3 (tiga) bulanan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut ke berbagai jenjang manajemen termasuk kepada Dewan Komisaris, serta kepada pihak eksternal terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Divisi Manajemen Risiko telah melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Internal untuk membahas hasil pemeriksaan audit sebagai bahan untuk evaluasi risiko dan meminimalisir risiko yang terjadi. Hasil pemeriksaan tersebut diserahkan ke Divisi Manajemen Risiko untuk dilakukan mitigasi sesuai dengan 8 (delapan) risiko.

Cakupan dan Frekuensi Audit [FS9]

Satuan kerja Audit Internal (SKAI) Bank Jatim bertanggung jawab untuk melaksanakan evaluasi serta berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara berkala di seluruh unit kerja. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan fungsi *assurance* terhadap debitur yang bidang usahanya memiliki potensi dampak negatif terhadap lingkungan dengan melakukan pengecekan dokumen terkait ramah lingkungan, untuk memastikan bahwa debitur telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Audit dilakukan dengan metode *sampling* dengan pendekatan *Risk Based Audit*, yaitu pendekatan audit yang dimulai dengan proses penilaian risiko audit (*risk profile*), sehingga dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan auditnya lebih difokuskan pada area penting yang berisiko tinggi. Metode pengambilan *sampling* menggunakan pendekatan metode *Judgmental Sampling* dengan memperhatikan populasi dan historis permasalahan.

so that it can identify early and can conduct early warnings and socialize with all employees to always be aware of disasters.

The Board of Commissioners and the Board of Directors consistently carry out active supervisory functions over the implementation of risk management across all operational and strategic activities of the Bank. To support the effective implementation of Risk Management, the Board of Directors actively participates in the Risk Management Committee and the establishment of committees within the Board of Commissioners' structure, such as the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.

In carrying out the effective implementation of Risk Management, the Board of Directors, assisted by the Risk Management Unit (SKMR), performs risk identification, measurement, mitigation, and control functions. The Risk Management Unit (SKMR) prepares periodic Risk Evaluation Reports every three months and submits these reports to various management levels, including the Board of Commissioners and relevant external parties such as the Financial Services Authority (OJK). Additionally, the Risk Management Division has coordinated with the Internal Audit Division to discuss audit findings as a basis for risk evaluation and minimization. These audit results are handed over to the Risk Management Division for mitigation under the eight identified risk categories.

Scope and Frequency of Audits [FS9]

Bank Jatim's Internal Audit Unit (SKAI) is responsible for conducting evaluations and playing an active role in improving the effectiveness of sustainable finance implementation periodically in all work units. The Internal Audit Work Unit (SKAI) performs an assurance function for debtors whose business fields have a potential negative impact on the environment by checking documents related to environmental friendliness, to ensure that debtors have complied with applicable laws and regulations. The audit is conducted using a sampling method with a Risk-Based Audit approach, which begins with an audit risk assessment process (risk profile). This ensures that audit planning, execution, and reporting focus more on high-risk and critical areas. The sampling method applied is the Judgmental Sampling approach, taking into account the population and historical issues.

Teknik audit yang dilakukan untuk memperoleh bahan pembuktian yang relevan dalam rangka membandingkan keadaan yang ada (kondisi) dengan keadaan yang seharusnya (kriteria) antara lain *substantive test* atas laporan keuangan, wawancara, verifikasi, analisa, trasir, rekonsiliasi, inspeksi dan bila diperlukan dapat dilakukan konfirmasi kepada pihak ketiga (Notaris, KJPP, KAP, *Bouwheer*, dan lainnya).

Kegiatan Audit pada tahun 2024 sesuai Rencana Kerja Audit Divisi Audit Internal (*Audit Plan*) Tahun 2024 No. 063/001/AUI/AUDITPLAN tanggal 26 Januari 2024. Divisi Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan General Audit di Kantor Cabang Konvensional, Kantor Cabang Syariah, Audit Tematik, Audit Teknologi Informasi, dan Audit Klarifikasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

The audit techniques used to obtain relevant evidence in order to compare the actual conditions (condition) with the expected conditions (criteria) include substantive testing of financial statements, interviews, verification, analysis, tracing, reconciliation, inspection, and, if necessary, confirmation with third parties (Notary, Public Appraisal Office/KJPP, Public Accounting Firm/KAP, *Bouwheer*, and others).

The audit activities in 2024 were carried out under the 2024 Audit Work Plan of the Internal Audit Division (*Audit Plan*) No. 063/001/AUI/AUDITPLAN dated January 26, 2024. The Internal Audit Division has conducted General Audits at Conventional Branch Offices, Sharia Branch Offices, Thematic Audits, Information Technology Audits, and Clarification Audits under its authority.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[OJK E.4, GRI 2-29, FS5]

Relationship with Stakeholders

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4, GRI 2-29, FS5]

Proses melibatkan pemangku kepentingan bertujuan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan mereka dengan pendekatan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pemenuhan harapan tersebut harus tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini penting karena pemangku kepentingan memainkan peran kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi strategi dan pencapaian tujuan.

Pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan oleh Bank Jatim diarahkan pada kepentingan bisnis Bank Jatim dengan mengedepankan isu tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis. Identifikasi pemangku kepentingan, dilakukan berdasarkan pendekatan (*proximity*) dan besarnya pengaruh/kepentingan (*influence*) mereka terhadap Bank. Penentuan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan ditentukan melalui analisis oleh pihak internal Bank yang dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary*. Dari identifikasi tersebut, pemangku kepentingan dan upaya pelibatan Bank Jatim dapat dilihat sebagai berikut.

Relationship with Stakeholders [OJK E.4, GRI 2-29, FS5]

The stakeholder engagement process aims to meet the expectations and needs of its stakeholders using appropriate and accountable means. In addition, the fulfillment of these expectations also certainly does not conflict with the provisions stipulated in the applicable laws and regulations. This is because the existence of stakeholders has an important role in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals.

The involvement of stakeholders carried out by Bank Jatim is directed at Bank Jatim's business interests by prioritizing issues of corporate social responsibility, concern for environmental issues, and paying attention to the priority scale in building communication with various strategic partners. Identification of stakeholders is carried out based on the approach (*proximity*) and the amount of their influence/ interest (*influence*) to the Bank. The determination of stakeholders to be involved is conducted through an analysis by the Bank's internal team, coordinated by the Corporate Secretary. Based on this identification, the stakeholders and Bank Jatim's engagement efforts can be seen as follows.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency of Engagement	Respon Perusahaan Company Response	Topik Bahasan Topics Covered
Investor a. Pemerintah Daerah (Seri A) b. Masyarakat Umum (Seri B) Investors a. Local Government (Series A) b. General Public (Series B)	Pertemuan berkala, minimal satu kali dalam setahun Periodic meetings, at least once a year	• Penyediaan informasi berkala kinerja Bank Jatim. • Komunikasi secara langsung maupun melalui analisis, guna memastikan penyampaian informasi material. • Penyelenggaraan RUPS. • Provision of periodic information on Bank Jatim's performance. • Communication directly or through analysis, to ensure the delivery of material information. • Holding GMS.	• Penerapan tata kelola organisasi. • Kinerja Bank Jatim termasuk kinerja sosial dan lingkungan • Mendiskusikan isu-isu keberlanjutan yang memberikan dampak material • Implementation of organizational governance. • Bank Jatim's performance including social and environmental performance • Discussing sustainability issues that have a material impact
Nasabah Customer	• Kunjungan nasabah, dilakukan sesuai kebutuhan • Survei kepuasan nasabah, dilakukan satu tahun sekali • Penyelesaian permasalahan yang disampaikan oleh nasabah, dilakukan sesuai kebutuhan • Customer visits, carried out as needed • Customer satisfaction survey, conducted once a year • Resolution of problems submitted by customers carried out as needed	• Melakukan Inovasi produk, jasa serta layanan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi. • Penyampaian informasi produk, jasa dan layanan. • Perlindungan data nasabah sesuai peraturan. • Penyediaan layanan pengaduan nasabah baik manual maupun berbasis digital, dan mekanisme penyelesaiannya. • Innovating products and services based on the needs and technological developments. • Delivery of information on products, and services. • Protection of customer data based on regulations. • Provision of customer complaint services both manual and digital-based, and their resolution mechanism.	• Perlindungan data nasabah. • Informasi tentang produk, jasa dan Perusahaan. • Penanganan dan penyelesaian keluhan. • Mendiskusikan isu-isu keberlanjutan yang memberikan dampak material • Protection of customer data. • Information about products, services, and the Company. • Handling and resolution of complaints. • Discussing sustainability issues that have a material impact
Karyawan	• Pertemuan antara manajemen dengan serikat pekerja, minimal satu kali setahun. • Jatim Improvement Meeting, satu kali setahun. • Pelatihan dan Pendidikan karyawan • Silaturahmi perayaan dan peringatan hari besar keagamaan. • Pemberian layanan kesehatan bagi karyawan • Employee gathering • Meetings between management and trade unions at least once a year. • Jatim Improvement Meeting, once a year. • Employee Training and Education • Gathering, celebrations, and commemorations of religious holidays. • Provision of health services for employees • Employee gathering	• Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). • Penyelenggaraan pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja, serta pembentukan assessment center. • Lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. • Reviu dan survei kesejahteraan pekerja secara berkala. • Memastikan seluruh karyawan sehat • Melakukan kegiatan <i>refreshing</i> berupa <i>employee gathering</i>. • Preparation of Collective Labor Agreement (PKB). • Organizing training and improving worker competence, as well as the establishment of an assessment center. • A conducive and productive work environment. • Review and survey worker welfare periodically. • Ensuring all employees are healthy • Conducting refreshing activities in the form of employee gatherings.	• Kepastian dan perlindungan hubungan ketenagakerjaan. • Kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak normatif. • Pengembangan kompetensi dan karier. • Pencapaian kinerja karyawan • Mendiskusikan isu-isu keberlanjutan yang memberikan dampak material • Certainty and protection of labor relations. • Welfare and fulfillment of normative rights. • Competency and career development. • Employee performance achievement. • Discussing sustainability issues that have a material impact

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency of Engagement	Respon Perusahaan Company Response	Topik Bahasan Topics Covered
Masyarakat Community	- Kunjungan dan komunikasi dengan masyarakat, sesuai kebutuhan dan keperluan. - Pelaksanaan program TJSL, dan Program Bank Jatim Peduli - Perekrutan masyarakat sekitar wilayah operasional - Visit and communication with the community, as needed and required. - Implementation of the CSR program and Bank Jatim Peduli Program - Recruitment of communities around operational areas	- Pemberian kesempatan kepada masyarakat sebagai Agen Laku Pandai. - Bantuan pembinaan dan pendampingan mitra binaan. - Program Bank Jatim Peduli meliputi Budaya, Kesehatan, Pendidikan, dan Sosial Lainnya - Pemberian kesempatan sebagai karyawan Bank Jatim - Providing opportunities to the community as Laku Pandai Agents. - Assistance in coaching and mentoring fostered partners. - Bank Jatim Peduli Program includes Culture, Health, Education, and Other Social. - Providing opportunities as employees of Bank Jatim	- Informasi akses dan pendidikan keuangan. - Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan. - Akses pendidikan dan pengembangan budaya. - Pembangunan dan Revitalisasi infrastruktur. - Pembangunan, Revitalisasi, dan Bantuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat. - Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh calon karyawan - Mendiskusikan isu-isu keberlanjutan yang memberikan dampak material - Access information and financial education. - Empowerment and welfare improvement. - Access to education and cultural development. - Infrastructure development and revitalization. - Development, revitalization, and assistance to improve public health. - Providing equal opportunities for all prospective employees - Discussing sustainability issues that have a material impact.
Regulator Regulator	- Pertemuan dengan regulator, sesuai kebutuhan. - Keterlibatan pada kegiatan pemerintah daerah setempat, sesuai dengan kebutuhan - Meetings with regulators, as needed - Involvement in local government activities, as needed	- Penyesuaian kebijakan dan peraturan internal, sesuai peraturan yang diterbitkan regulator. - Penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja. - Penyampaian laporan kinerja - Adjustment of internal policies and regulations, according to regulations issued by regulators. - Application of GCG principles in all work units. - Submission of performance reports	- Kepatuhan terhadap hukum. - Komitmen pada regulator/otoritas perbankan. - Komunikasi berkesinambungan. - Pembahasan atas kinerja Bank Jatim - Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, serta laporan lain. - Mendiskusikan isu-isu keberlanjutan yang memberikan dampak material - Compliance with the law. - Commitment to banking regulators/ authorities. - Continuous communication. - Discussion on Bank Jatim performance - Submission of Annual Report, Sustainability Report, and other reports. - Discuss sustainability issues that have a material impact.
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	Komunikasi Communication	- Pemberian informasi terkait kinerja Bank Jatim - Pelaksanaan Program TJSL - Providing information related to the performance of Bank Jatim - Implementation of CSR Program	- Kepatuhan terhadap hukum. - Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). - Mendiskusikan isu-isu keberlanjutan yang memberikan dampak material - Compliance with law. - Commitment to Social and Environmental Responsibility (CSR) - Discussing sustainability issues that have a material impact
Media Massa	Press Release Press Release	Pemberian informasi atas isu terkini Bank Jatim Provision of information on the latest issues of Bank Jatim	- Kinerja keuangan - Kinerja non keuangan - Informasi lain yang relevan - Mendiskusikan isu-isu keberlanjutan yang memberikan dampak material - Financial Performance - Non-Financial Performance - Other relevant information - Discussing sustainability issues that have a material impact

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Problems with the Development of Sustainable Development

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank Jatim masih menghadapi tantangan yang berasal dari internal Bank di antaranya:

1. Pengembangan Kapasitas Internal: Bank Jatim dalam memenuhi target penyelenggaraan pelatihan internal seperti *In House Training Sustainable Finance Awareness* belum tercapai sepenuhnya.
2. Penyaluran Kredit Berbasis Keberlanjutan: realisasi penyaluran kredit tersebut belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan perlunya strategi lebih lanjut dalam mendorong pembiayaan ke sektor-sektor ramah lingkungan.
3. Konsolidasi Proses Bisnis: Bank Jatim memerlukan waktu dan upaya yang signifikan untuk memastikan seluruh elemen organisasi selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
4. Pemahaman dan Implementasi Prinsip Keberlanjutan: Masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman mendalam serta penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan di seluruh jajaran internal Bank. Langkah serius telah diambil dengan membentuk Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, namun implementasi di lapangan memerlukan komitmen dan adaptasi dari seluruh karyawan.

Atas berbagai tantangan internal yang dihadapi, Bank Jatim telah melakukan berbagai upaya mitigasi atas tantangan tersebut yaitu dengan:

1. Meningkatkan Frekuensi Pelatihan dengan menjadwalkan pelatihan rutin dan wajib bagi seluruh karyawan, khususnya bagi yang terlibat langsung dalam pembiayaan berkelanjutan.
2. Melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal yaitu menggandeng Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan untuk memberikan pelatihan yang lebih mendalam serta mengundang pakar ESG (*Environmental, Social, Governance*) sebagai mentor bagi tim internal.
3. Sertifikasi dan Insentif: Bank Jatim memberikan sertifikasi khusus bagi karyawan yang telah menyelesaikan pelatihan keuangan berkelanjutan serta menyediakan insentif atau penghargaan bagi karyawan yang berhasil menerapkan konsep *sustainable finance* dalam pekerjaannya.
4. Penguatan Kebijakan Kredit Berkelanjutan
5. Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan
6. Kemitraan dengan Lembaga Keuangan dan Pemerintah
7. Integrasi Keberlanjutan dalam Struktur Organisasi

In implementing sustainable finance, Bank Jatim still faces internal challenges, including:

1. Internal Capacity Development: The bank has not yet fully achieved its target for internal training programs, such as the In-House Training on Sustainable Finance Awareness.
2. Sustainable Credit Distribution: The realization of sustainable credit disbursement has not yet met the set targets, indicating the need for further strategies to drive financing in environmentally friendly sectors.
3. Business Process Consolidation: Significant time and effort are required to ensure that all organizational elements align with sustainable finance principles.
4. Understanding and Implementing Sustainability Principles: There is still a need to enhance in-depth understanding and application of sustainable finance principles across all internal levels. While a Sustainable Finance Action Plan Team has been established, effective implementation requires commitment and adaptation from all employees.

To address various internal challenges, Bank Jatim has implemented several mitigation efforts, including:

1. Increasing Training Frequency by scheduling regular and mandatory training for all employees, especially those directly involved in sustainable financing.
2. Collaboration with External Parties by partnering with the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, and environmental NGOs to provide more in-depth training and inviting ESG (Environmental, Social, and Governance) experts as mentors for the internal team.
3. Certification and Incentives: Providing special certification for employees who complete sustainable finance training and offering incentives or rewards for those who successfully implement sustainable finance concepts in their work.
4. Strengthening Sustainable Credit Policies
5. Developing Sustainable Financial Products
6. Partnerships with Financial Institutions and Government Entities
7. Integrating Sustainability into Organizational Structure

8. Digitalisasi dan Otomasi Proses Bisnis
9. Audit dan Evaluasi Berkala
10. Penyusunan Panduan dan SOP Berbasis ESG
11. Meningkatkan Keterlibatan Karyawan dan Budaya Perusahaan
12. Komitmen dan Komunikasi Manajemen

Selain, tantangan dari internal, Bank juga menghadapi tantangan yang berasal dari eksternal Bank di antaranya:

1. Kurangnya Literasi dan Kesadaran Masyarakat tentang Keuangan Berkelanjutan: Banyak nasabah dan pelaku usaha yang belum memahami pentingnya praktik keuangan berkelanjutan, sehingga minat terhadap produk dan layanan ramah lingkungan masih rendah.
2. Ekosistem Pendukung yang Belum Optimal: Keterbatasan infrastruktur dan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah daerah dan lembaga keuangan lainnya, menghambat pengembangan produk keuangan hijau dan penyaluran kredit ke sektor-sektor ramah lingkungan.
3. Kondisi Sosial dan Budaya: Preferensi masyarakat yang masih terbiasa dengan praktik perbankan konvensional menjadi tantangan dalam mengedukasi dan mengalihkan mereka ke layanan perbankan yang berkelanjutan.
4. Dinamika Lingkungan dan Perubahan Iklim: Perubahan kondisi lingkungan dan iklim dapat mempengaruhi portofolio kredit Bank Jatim, terutama jika debitur terdampak oleh bencana alam atau perubahan iklim yang ekstrem.
5. Ketentuan Regulator yang Berubah: Perubahan kebijakan dan regulasi terkait keuangan berkelanjutan memerlukan penyesuaian cepat dari Bank Jatim, baik dalam hal operasional maupun kepatuhan terhadap standar baru.

Bank Jatim telah melakukan berbagai upaya untuk memitigasi atas tantangan eksternal yaitu dengan melakukan:

1. Kampanye dan Edukasi Publik
2. Inklusi Keuangan Berkelanjutan
3. Inovasi Produk Keuangan Berkelanjutan
4. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan
5. Pengembangan Infrastruktur Digital
6. Pemberian Insentif bagi Debitur Hijau
7. Peningkatan Kesadaran Sosial tentang Perbankan Berkelanjutan
8. Program Insentif untuk Nasabah
9. Pengembangan Produk Sesuai Kebutuhan Lokal
10. Diversifikasi Portofolio Kredit
11. Penerapan Prinsip ESG dalam Penilaian Kredit
12. Pengembangan Asuransi Berbasis Keberlanjutan
13. Fleksibilitas dalam Kepatuhan Regulasi
14. Penguatan Sistem Pelaporan Keberlanjutan
15. Partisipasi dalam Forum Regulasi dan Keuangan Berkelanjutan

8. Digitization and Automation of Business Processes
9. Regular Audits and Evaluations
10. Developing ESG-Based Guidelines and Standard Operating Procedures (SOPs)
11. Enhancing Employee Engagement and Corporate Culture
12. Commitment and Communication from Management

In addition to internal challenges, the Bank also faces external challenges, including:

1. Lack of Financial Literacy and Public Awareness of Sustainable Finance: Many customers and business actors have yet to understand the importance of sustainable financial practices, leading to low interest in eco-friendly products and services.
2. Suboptimal Supporting Ecosystem: Limited infrastructure and support from various parties, such as local governments and other financial institutions, hinder the development of green financial products and the distribution of credit to environmentally friendly sectors.
3. Social and Cultural Conditions: People's preference for conventional banking practices poses a challenge in educating and transitioning them to sustainable banking services.
4. Environmental Dynamics and Climate Change: Changes in environmental conditions and climate can impact Bank Jatim's credit portfolio, especially if debtors are affected by natural disasters or extreme climate changes.
5. Changing Regulatory Requirements: Adjustments in policies and regulations related to sustainable finance require Bank Jatim to quickly adapt both operationally and in compliance with new standards.

Bank Jatim has undertaken various initiatives to mitigate external challenges by implementing:

1. Public Campaigns and Education
2. Sustainable Financial Inclusion
3. Innovation in Sustainable Financial Products
4. Collaboration with Stakeholders
5. Development of Digital Infrastructure
6. Incentives for Green Debtors
7. Raising Social Awareness on Sustainable Banking
8. Incentive Programs for Customers
9. Development of Products Based on Local Needs
10. Credit Portfolio Diversification
11. Implementation of ESG Principles in Credit Assessment
12. Development of Sustainability-Based Insurance
13. Flexibility in Regulatory Compliance
14. Strengthening Sustainability Reporting Systems
15. Participation in Regulatory and Sustainable Finance Forums





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

[OJK F]

07



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activities to Build A Culture of Sustainability

Dalam upaya mendukung pembangunan yang berkelanjutan, Bank Jatim berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan tidak hanya dalam aspek operasionalnya, tetapi juga dalam menciptakan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja. Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, Bank Jatim secara aktif menanamkan nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh karyawan dan *stakeholder*. Salah satunya adalah dengan memberikan himbauan terkait penghematan energi, seperti mematikan lampu dan alat elektronik yang tidak digunakan, serta penggunaan air secara bijaksana. Selain itu, Bank Jatim juga mendorong pengurangan kunjungan dan pertemuan fisik melalui pemanfaatan teknologi informasi yang lebih efisien. Hal ini tidak hanya berkontribusi terhadap penghematan sumber daya alam, tetapi juga mendukung upaya mitigasi perubahan iklim dan peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

Selain itu, Bank Jatim juga terus berupaya untuk menerapkan budaya perusahaan yang lebih *paperless* di seluruh level perusahaan. Bank Jatim mengoptimalkan penggunaan kertas bekas yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali (*reuse*) pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal. Sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan kertas, Bank Jatim merilis himbauan terkait pentingnya melakukan pengecekan secara optimal sebelum naskah dicetak, yang bertujuan agar terhindar dari kemungkinan harus mencetak ulang karena kesalahan pengetikan dokumen. Berdasarkan upaya yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Bank Jatim berhasil melakukan penurunan penggunaan kertas selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Penurunan penggunaan kertas di tahun 2024 sebesar 8 rim dibandingkan 2023.

In an effort to support sustainable development, Bank Jatim is committed to implementing sustainability values not only in its operations but also in fostering a culture of sustainability within the workplace. As part of its sustainability initiatives, Bank Jatim actively instills these values among employees and stakeholders. One approach is by promoting energy conservation practices, such as turning off unused lights and electronic devices, as well as using water wisely. Additionally, Bank Jatim encourages the reduction of physical visits and meetings by leveraging more efficient information technology. These efforts not only contribute to the conservation of natural resources but also support climate change mitigation and enhance the company's operational efficiency.

Additionally, Bank Jatim continues to promote a more paperless corporate culture across all levels of the company. The bank optimizes the reuse of non-confidential paper by utilizing the blank side for internal purposes. To further reduce paper usage, Bank Jatim has issued recommendations emphasizing the importance of thoroughly reviewing documents before printing to avoid unnecessary reprints due to typographical errors. As a result of these efforts, Bank Jatim has successfully reduced paper consumption for three consecutive years. In 2024, paper usage decreased by 8 reams compared to 2023.



Tabel Penggunaan Kertas Table of Paper Usage

Dalam Rim / In Ream

2024

2.017

2023

2.035

2022

2.041

Bank Jatim juga memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi penggunaan kertas, salah satunya dengan mengimplementasikan *Electronic Filing* atau *E-Filing* adalah aplikasi penyampaian korespondensi secara internal Bank melalui media elektronik (*online*) yang dilakukan melalui jaringan. Dengan sistem *E-Filing*, dokumen dan data dapat disimpan, dikelola, dan diakses secara elektronik tanpa perlu mencetaknya. Hal ini tidak hanya mengurangi

Bank Jatim also leverages digital technology as part of its efforts to reduce paper usage, one of which is by implementing Electronic Filing or E-Filing—an internal correspondence submission application conducted electronically (online) through the bank's network. With the E-Filing system, documents and data can be stored, managed, and accessed electronically without the need for printing. This not only reduces paper consumption but also enhances efficiency in

penggunaan kertas, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam hal pengelolaan arsip dan dokumen. Selain itu, *E-Filing* memungkinkan akses yang lebih cepat dan aman terhadap informasi yang diperlukan, sekaligus mendukung transformasi *digital* di Bank Jatim. Dengan penerapan sistem ini, Bank Jatim berhasil mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dan memperkuat komitmennya terhadap praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

archive and document management. Additionally, E-Filing enables faster and more secure access to necessary information while supporting Bank Jatim's digital transformation. Through this system, Bank Jatim has successfully reduced reliance on physical documents and reinforced its commitment to more environmentally friendly business practices.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2, IFRS S1-METRIC AND TARGET, FN-CB-000.A]

Bank Jatim telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang didalamnya memuat target-target kinerja Bank yang ditetapkan untuk tahun 2024. Data yang disampaikan merupakan data kinerja keuangan. Adapun target dan realisasi kinerja keuangan lainnya sebagai berikut.

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Profit and Loss [OJK F.2, IFRS S1-METRIC AND TARGET, FN-CB-000.A]

Bank Jatim has prepared a Bank Business Plan (RBB). It contains the Bank's established performance targets for 2024. Data submitted in accordance with the Consolidated Financial Statements. The targets and performance realization other financial matters as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2022-2024

Table of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Profit and Loss in Year 2022-2024

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi RBB Terhadap Target Achievement of RBB Realization Against Target	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi RBB Terhadap Target Achievement of RBB Realization Against Target	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi RBB Terhadap Target Achievement of RBB Realization Against Target
Kredit Yang Diberikan (Neto) Loans Provided (Net)	66.831.046	64.056.633	95,85%	54.738.950	53.395.998	97,55%	45.487.247	44.878.045	98,66%
Dana Pihak Ketiga Third-party funds	90.758.260	77.495.528	85,39%						
Giro Current Account	25.150.894	19.021.559	75,63%	25.606.820	20.926.362	81,72%	27.173.520	23.634.774	86,98%
Tabungan Savings	34.625.447	31.462.455	90,87%	28.461.000	28.815.896	101,25%	25.682.027	26.343.816	102,58%

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi RBB Terhadap Target Achievement of RBB Realization Against Target	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi RBB Terhadap Target Achievement of RBB Realization Against Target	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi RBB Terhadap Target Achievement of RBB Realization Against Target
Deposito Berjangka Time Deposit	30.981.919	27.011.514	87,18%	36.338.820	28.454.652	78,30%	32.947.596	31.788.793	96,48%
Pendapatan Bunga Interest Income	8.010.033	8.025.378	100,19%	5.360.605	5.041.100	94,04%	4.990.482	4.917.056	98,53%
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	1.956.811	1.074.866	54,93%	1.786.030	648.420	36,31%	1.327.018	533.569	40,21%
Laba Tahun Berjalan Current year profit	2.015.820	1.651.325	81,92%	2.258.780	1.470.105	65,08%	1.530.884	1.542.824	100,78%

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3, FS7, FS8, FN-CB-240a.1, FN-CB-410a.2]

Bank Jatim telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang mencakup rencana kegiatan usaha dan program kerja untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun). Rencana tersebut dilengkapi dengan strategi untuk mewujudkan program kerja sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan, dan dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Dalam penyaluran kredit, Bank Jatim senantiasa melaksanakan prinsip kehati-hatian. Bank Jatim melakukan penyaluran kredit ke sektor-sektor usaha yang memenuhi prinsip Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), antara lain, dalam prosesnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Bank senantiasa memberikan perhatian serius terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan yang besar atau berisiko tinggi dalam mengajukan kredit.

Comparison of Portfolio Target and Performance, Financing Targets, or Investments In Financial Instruments or Compatible Project with Sustainable Development [OJK F.3, FS7, FS8, FN-CB-240a.1, FN-CB-410a.2]

Bank Jatim has formulated a Sustainable Financial Action Plan (RAKB), encompassing both short-term (one year) and long-term (five years) plans for the bank's business activities and work programs. This plan is equipped with strategies to actualize the work plans and programs, aligning with specified targets and timelines. The bank ensures adherence to prudential provisions and the implementation of risk management throughout this process.

In extending credit, Bank Jatim consistently adheres to the principle of prudence. The bank provides credit to business sectors that comply with the Criteria for Sustainable Business Activities (KKUB), prioritizing efficiency and effectiveness in the sustainable use of natural resources. Bank Jatim also places significant emphasis on Environmental Impact Analysis (AMDAL) for large or high-risk companies applying for credit.

Tabel Realisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022-2024
Table of Realization of Implementation of Sustainable Finance for Year 2022-2024

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Jumlah dan kualitas kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Number and quality of credit/financing based on sustainable business activity categories	Realisasi Kredit Credit Realization		
	2024	2023	2022
Jumlah Produk yang memenuhi KKUB / Number of products that meet the criteria for sustainable business activities (KKUB)			
a. Penghimpunan Dana / Fundraising	-	-	-
b. Penyaluran Dana / Distribution of Funds	5.656.280	1.364.700	1.118.560
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan / Total Productive Assets of Sustainable Business Activities (KKUB)			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan / Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities	5.656.280	1.364.700	1.118.560
b. Total Non Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan / Total Non-Credit/Financing for Non-Sustainable Business Activities	58.547.617	53.396.202	46.196.657
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%) / Percentage of total credit/financing of sustainable business activities to total bank credit/financing (%)	9,66%	2,55%	2,42%

Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/ pembiayaan bank meningkat secara berturut-turut sejak tahun 2022. Peningkatan tersebut telah mencapai target yang ditentukan dalam RAKB yaitu peningkatan *outstanding* pada sektor pembiayaan hijau dan infrastruktur hijau yaitu pembiayaan yang telah memiliki ijin terhadap dampak lingkungan dan infrastruktur yang memiliki manfaat jangka panjang, memperhatikan aspek tata ruang dan solusi/alternatif efisiensi energi, tingkat perekonomian dan sosial, serta pertumbuhan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) khusus kendaraan bermotor berwawasan lingkungan (Kendaraan bermotor listrik berbasis baterai).

The percentage of total credit/financing dedicated to sustainable business activities in relation to the overall bank credit/financing has consistently risen since 2022. This successive increase aligns with the targeted objectives outlined in the RAKB, specifically focusing on the growth of outstanding financing in the green financing and green infrastructure sectors. These sectors encompass financing that holds permits for environmental impacts and infrastructure projects with long-term benefits. The bank ensures attention to spatial aspects and energy efficiency solutions/alternatives, while considering economic and social dimensions. Additionally, the bank has observed growth in Motor Vehicle Loans (KKB), particularly for environmentally friendly motorized vehicles (battery-based electric motorized vehicles).

Tabel Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan [FS7]
Table of quantity and quality of credit/financing based on sustainable business activity categories

Jumlah dan kualitas kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Number and quality of credit/financing based on sustainable business activity categories	Kredit (dalam Jutaan Rupiah) Loans (In Millions of Rupiah)		
	2024	2023	2022
a. Energi Terbarukan / Renewable Energy	178.754	365.000	-
b. Efisiensi Energi / Energy Efficiency	2.402.643	-	678.924
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi / Pollution Prevention and Control	-	-	14.746
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan / Management of Biological Resources and Sustainable Land Use	2.012.764	-	286.000
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air / Land and Water Biodiversity Conservation	11.661	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan / Eco-Friendly Transportation	4.924	999.401	3.930

Jumlah dan kualitas kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Number and quality of credit/financing based on sustainable business activity categories		Kredit (dalam Jutaan Rupiah) Loans (In Millions of Rupiah)		
		2024	2023	2022
g.	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan / Sustainable Water and Wastewater Management	557.406	-	5.420
h.	Adaptasi Perubahan Iklim / Climate Change Adaptation	-	-	128.587
i.	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (<i>Ecoefficient</i>) / Products That Can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (<i>Ecoefficient</i>)	20.789	303	-
j.	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional / Environmentally Friendly Buildings That Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications	122.000	-	-
k.	Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya / Business Activities and/or Other Environmentally Friendly Activities	323.871	-	470
l.	Kegiatan UMKM (Rp miliar) / MSME Activities (Millions in rupiah)	21.469	14.437	6.344

Penyaluran Kredit Sektor Perkebunan Divisi Ritel dan Menengah Tahun 2024

Plantation Sector Credit Distribution & Credit Retail and Medium Division in 2024

Sektor Sector	NOA	Plafond (Rp)	OS (Rp)	Tercatat Recorded (Rp)
Jasa Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Agriculture, Plantation and Animal Husbandry Services	20	11.630.000.000	8.967.611.521	8.952.104.078
Perkebunan Tebu dan Tanaman Pemanis Lain Sugarcane and Other Sweetening Plantation	827	666.071.373.764	632.630.442.581	632.643.283.111
Perkebunan Tanaman Obat / Bahan Farmasi Plantation of Medicinal Plants / Pharmaceutical Materials	1	2.500.000.000	2.499.813.473	2.499.813.473
Perkebunan Tanaman Lain Tidak Diklasifikasikan Daftar Tidak Lulus Unsuccessful List of Other and Unclassified Plantations	4	936.029.139	717.066.679	717.066.679
Perkebunan Cengkeh Clove Plantation	24	2.460.000.000	1.715.539.155	1.710.835.680
Perkebunan Kelapa Coconut Plantation	1	600.000.000	189.231.193	189.231.193
Perkebunan Kelapa Sawit Oil palm Plantation	1	800.000.000	800.000.000	800.000.000
Perkebunan Tanaman Kopi Coffee Plantation	15	12.360.000.000	11.639.246.541	11.800.237.553
Perkebunan Tembakau Tobacco Plantation	14	4.400.000.000	3.260.330.742	3.260.131.732
Total	907	701.757.402.903	662.419.281.887	662.572.703.500

Penyaluran Kredit Sektor Perkebunan Divisi Ritel dan Menengah Tahun 2023
Plantation Sector Credit Distribution & Credit Retail and Medium Division in 2023

Sektor Sector	NOA	Plafond (Rp)	OS (Rp)	Tercatat Recorded (Rp)
Jasa Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Agriculture, Plantation and Animal Husbandry Services	8	8.560.000.000	4.544.170.286	4.535.914.870
Perkebunan Tebu dan Tanaman Pemanis Lain Sugarcane and Other Sweetening Plantation	415	211.197.822.114	201.479.080.595	200.887.477.222
Perkebunan Tanaman Obat / Bahan Farmasi Plantation of Medicinal Plants / Pharmaceutical Materials	1	2.500.000.000	1.761.016.154	1.761.016.154
Perkebunan Kelapa Coconut Plantation	1	600.000.000	345.063.236	345.063.236
Perkebunan Kelapa Sawit Oil palm Plantation	1	800.000.000	800.000.000	800.000.000
Perkebunan Tanaman Kopi Coffee Plantation	6	5.850.000.000	5.500.000.000	5.490.048.179
Perkebunan Tembakau Tobacco Plantation	1	750.000.000	750.000.000	745.934.623
Perkebunan Tanaman Coklat (Kakao) Chocolate Plantation (Cocoa)	1	4.000.000.000	2.985.252.408	2.982.576.059
Total	434	234.257.822.114	218.164.582.680	217.548.030.344

Penyaluran Kredit Sektor Perkebunan Divisi Ritel dan Menengah Tahun 2022
Plantation Sector Credit Distribution & Credit Retail and Medium Division in 2022

Sektor Sector	NOA	Plafond (Rp)	OS (Rp)	Tercatat Recorded (Rp)
Jasa Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Agriculture, Plantation and Animal Husbandry Services	100	15.434.000.000	11.764.251.387	11.751.637.316
Perkebunan Tebu dan Tanaman Pemanis Lain Sugarcane and Other Sweetening Plantation	1.240	224.518.224.535	188.781.778.941	188.429.561.391
Perkebunan Tanaman Obat / Bahan Farmasi Plantation of Medicinal Plants / Pharmaceutical Materials	5	700.000.000	664.151.109	664.143.981
Perkebunan Tanaman Lain Tidak Diklasifikasikan Daftar Tidak Lulus Unsuccessful List of Other and Unclassified Plantations	151	4.112.500.000	3.229.426.608	3.225.789.095
Perkebunan Cengkeh Clove Plantation	95	5.797.000.000	4.722.718.964	4.714.062.636
Perkebunan Kelapa Coconut Plantation	53	1.443.000.000	1.153.928.189	1.153.805.097
Perkebunan Kelapa Sawit Oil palm Plantation	661	4.032.500.000	3.472.525.720	3.487.972.934
Perkebunan Tanaman Kopi Coffee Plantation	771	52.420.000.000	50.580.195.256	50.219.067.559

Sektor Sector	NOA	Plafond (Rp)	OS (Rp)	Tercatat Recorded (Rp)
Perkebunan Tembakau Tobacco Plantatio	122	6.529.000.000	5.184.168.139	5.173.209.188
Perkebunan Tanaman Rempah Pala Nutmeg Spice Plantation	16	375.500.000	370.500.000	368.975.000
Perkebunan Tanaman Rempah dan Tidak Diklasifikasikan Daftar Tidak Lulus Spice Plantation and Not Classified List of Not Passed	6	515.000.000	428.430.869	427.772.966
Total	3.223	315.876.724.535	270.352.075.172	269.615.997.163

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh Bank Jatim dari aktivitas bisnis yang dilaksanakan. Sedangkan, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Bank Jatim dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Nilai ekonomi langsung yang ditahan merupakan selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha Bank Jatim.

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Bank Jatim sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

The directly generated economic value represents the revenue earned by Bank Jatim from its business activities. Meanwhile, the distributed economic value refers to the expenses allocated as part of Bank Jatim's contribution to economic growth and stakeholder welfare, including salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and funds allocated for community programs as part of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR). The retained economic value is the difference between the generated economic value and the distributed economic value, which is used to sustain and expand Bank Jatim's business operations.

The economic value generated and distributed by Bank Jatim in accordance with the Consolidated Financial Statements.

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Table of Economic Value Generated and Distributed

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Diterima / Direct Economic Value Received			
Pendapatan Bunga dan Syariah / Interest and Sharia Income	8.381.809	7.357.284	6.882.651
Pendapatan operasional lainnya / Other Operating Income	832.238	648.420	533.569
Pendapatan Non-Operasional / Non-Operating Income	25.716	37.702	89.223
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima / Total direct Economic Value received	9.239.763	8.043.406	7.505.443
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Direct Economic Value			
Beban Bunga dan Syariah / Interest and Sharia Expenses	2.656.211	2.316.184	1.965.595
Beban Operasional Lainnya (Beban tenaga kerja: gaji, tunjangan, bonus, dan lainnya) / Other Operating Expenses (Labor costs: salaries, benefits, bonuses, and others)	4.900.835	3.834.479	3.509.799

Uraian Description	2024	2023	2022
Beban Pajak / Tax expense	386.899	422.638	487.225
Pembayaran Dividen / Dividend Payment	816.693	797.173	782.458
Investasi Masyarakat / Community Investment (CSR)	16.946	17.393	18.383
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Total Distributed Direct Economic Value	8.777.584	7.387.867	6.763.460
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan / Retained Direct Economic Value	462.179	655.539	741.983

Keterangan:
*Disajikan kembali

Information:
*Restated

Tabel Produktivitas, Pendapatan dan Profitabilitas Segmen

Table of Segmen of Productivity, Income, and Profit

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Description	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Eliminasi	Total
2024				
Pendapatan Segmen / Segmented Income	5.388.852	921.304	584.558	5.725.598
Pendapatan operasional lainnya / Other Operational Income	1.043.264	239.018	-	1.282.282
Laba Tahun Berjalan / Profit for The Year	1.559.561	320.816	584.558	1.295.818
Jumlah aset / Total Asset	98.646.067	19.547.079	(51.020)	118.142.127
2023				
Pendapatan Segmen / Segmented Income	4.900.974	140.126	-	5.041.100
Pendapatan operasional lainnya / Other Operational Income	6.210.79	27.341	-	6.48.420
Laba Tahun Berjalan / Profit for The Year	1.435.860	34.245	-	1.470.105
Jumlah aset / Total Asset	100.761.038	3.620.590	(526.855)	103.854.773

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya

[GRI 201-3]

Bank Jatim berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan secara normatif, dengan tujuan menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Salah satu hak karyawan yang diberikan adalah hak pensiun atau manfaat pensiun pada saat karyawan sudah tidak lagi bekerja di Bank. Komitmen tersebut dipenuhi oleh Bank Jatim dengan mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pensiun, baik yang diwajibkan oleh Undang-undang maupun yang dikelola secara mandiri oleh Dana Pensiun Pegawai. Adapun program pensiun yang diberikan oleh Bank Jatim, antara lain:

Obligations of Defined Benefit Pension Plans and Other Pension Plans [GRI 201-3]

Bank Jatim is committed to fulfilling the normative rights of employees which aims to support the realization of harmonious industrial relations. Employee rights include pension rights or retirement benefits when the employee no longer works at the Bank. This commitment is fulfilled by Bank Jatim by including all employees in pension programs, both those required by law and those managed independently by the Employee Pension Fund. The pension programs provided by Bank Jatim include:

1. Jaminan Pensiun dari Badan Penyelenggara (BP) Jamsostek
Program ini bersifat *mandatory* sehingga seluruh karyawan wajib didaftarkan dalam seluruh program BP Jamsostek mulai Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Pensiun (JP). Besarnya iuran program Jaminan Pensiun (JP) dihitung sebesar 3% yang terdiri dari 2% beban perusahaan dan 1% beban pegawai dari Gaji Pokok/Personal Grade.
2. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)
Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Peserta Program adalah seluruh pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap sebelum tanggal 25 Agustus 2012. Adapun besaran iuran pemberi kerja sebesar 21,70% sedangkan iuran pegawai sebesar 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah liabilitas (aset) imbalan pasti – neto sebesar Rp106.410 juta, menurun Rp15.622 juta atau 12,80% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp122.032 juta.
3. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)
Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI. Seluruh Pegawai tetap diikutkan dalam program pensiun ini yang seluruh iurannya menjadi beban pemberi kerja sebesar 10% dari Gaji Pokok/Personal Grade pegawai. Beban pensiun iuran pasti yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp4.667 juta dan Rp4.004 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
1. Pension Guarantee from the Jamsostek Organizing Body (BP)
This program is mandatory so that all employees must be registered in all BP Jamsostek programs starting from Old Age Benefits (JHT), Death Benefits (JKM), Work Accident Benefits (JKK) and Pension Benefits (JP). The number of contributions to the Pension Guarantee program (JP) is calculated at 3% consisting of 2% company expenses and 1% employee expenses from Basic Salary/Personal Grade.
2. Defined Benefit Pension Plan (PPMP)
This pension program is managed by Employee Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Program participants are all employees who have been appointed as permanent employees before August 25, 2012. The amount of employer contributions is 21.70%, while employee contributions are 5% of Basic Retirement Income (PhDP). The calculation of defined benefit pension plan liability recognized in the statement of financial position is defined benefit liability (asset) - net amounting to IDR106,410 million, decreased by IDR15,622 million or 12.80% compared to 2023 amounting to IDR122,032 million.
3. Defined Contribution Pension Program (PPIP)
This pension program is managed by the BRI Financial Institution Pension Fund (DPLK). All permanent employees are included in this pension program, where all contributions are borne by the employer in the amount of 10% of the employee's Basic Salary/Personal Grade. Defined contribution pension expense charged to the statement of income amounted to IDR4,667 million and IDR4,004 million for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Jumlah Pegawai yang Diikutsertakan dalam Program Pensiun Number of Employees Enrolled in the Pension Program

Uraian Description	2024	2023	2022
Jaminan Pensiun dari Badan Penyelenggara (BP) Jamsostek / Pension Guarantee from BP Jamsostek	4.498	4.551	4.372
Program Pensiun Manfaat Pasti / Defined Benefit Pension Program	1.140	1.212	1.282
Program Pensiun Iuran Pasti / Defined Contribution Pension Program	4.342	4.216	4.265

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [GRI 201-4]

Sepanjang tahun 2024, Bank Jatim tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah, pemberian fasilitas pembebasan royalti sementara, insentif finansial dan tunjangan finansial lainnya. Namun demikian, kepemilikan saham Bank Jatim sebesar 51,13% berasal dari Pemerintah Daerah Tingkat 1 Provinsi Jawa Timur dan sebesar 28,35% dimiliki oleh 38 Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Financial Assistance From the Government [GRI 201-4]

Throughout 2024, Bank Jatim did not receive any financial assistance from the government, including tax exemptions, subsidies, grants, temporary royalty exemptions, financial incentives, or other financial benefits. However, Bank Jatim's share ownership of 51.13% comes from the Level 1 Regional Government of East Java Province and 28.35% is owned by 38 Regency/City Regional Governments.

Portfolio Kredit dan Pembiayaan

[FS6, FS7, FN-CB-000.B]

Bank Jatim telah menyediakan dana bagi masyarakat dan korporasi dalam bentuk kredit dan pembiayaan. Pembiayaan diperuntukkan bagi masyarakat kecil dan menengah sementara kredit diperuntukkan bagi masyarakat dan korporasi. Terdapat perubahan kebijakan yang sebelumnya berdasarkan skim kredit berubah menjadi segmentasi berdasarkan fasilitas *plafond* pada tahun 2024. Nilai pembiayaan yang disalurkan pada segmen Korporasi tercatat Rp7.377.495 juta, mengalami kenaikan 4,44% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp7.064.083 juta. Kenaikan ini dikarenakan adanya pembiayaan baru di sektor logistik, Industri Gula, Rumah Sakit, Industri Kimia, perantara keuangan.

Credit Portfolio and Financing

[FS6, FS7, FN-CB-000.B]

Bank Jatim has provided funding for individuals and corporations in the form of loans and financing. Financing is intended for small and medium-sized enterprises, while loans are available for individuals and corporations. There was a policy change in 2024, shifting from a credit scheme-based approach to segmentation based on facility *plafond*. The total financing disbursed in the Corporate segment amounted to IDR 7,377,495 million, reflecting an increase of 4.44% compared to IDR 7,064,083 million in 2023. This increase is due to new financing in the logistics sector, Sugar Industry, Hospitals, Chemical Industry, financial intermediaries.

Tabel Penyaluran Pembiayaan Pelaku UMKM

Table of Financing Distribution for MSME Actors

2024		2023		2022	
Debitur Debtor	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Debitur Debtor	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Debitur Debtor	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)
223.857	20.512.458	281.911	14.561.391	198.421	10.040.622

Tabel Penyaluran Kredit Bank Jatim (Korporasi) [FS7]

Table of Bank Jatim Lending (Corporate)

2024 (Setelah Segmentasi) (After Segmentation)		2023 (Setelah Segmentasi) (After Segmentation)		2022 (Cut Off Segmentasi) (Cut Off Segmentation)		2022 (Sebelum Segmentasi) (Before Segmentation)	
Debitur Debtor	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Debitur Debtor	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Debitur Debtor	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Debitur Debtor	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)
105	7.377.495	1.828	7.064.083	2.306	6.614.321	5.418	10.320.231

Penyaluran Kredit Sindikasi Tahun 2024

Distribution of Syndicated Loans Year 2024

Sektor Ekonomi Economic Sector	Outstanding Kredit 2024 (Rp Juta) Outstanding Kredit 2024 (Rp Million)
Keuangan Finance	389.364
Industri - Gula Industry - Sugar	145.259
Industri - Peternakan Industry - Livestock	167.319
Industri - Pulp & Paper Industry - Pulp & Paper	1.915.402
Pengelola Bandara Airport Manager	998.498
Konstruksi - Jalan Tol Construction - Toll Road	2.405.418

Anti Korupsi

Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1]

Bank Jatim menyadari bahwa setiap kegiatan bisnis yang dilakukan memiliki potensi terjadinya tindak korupsi di berbagai aspek perusahaan. Manajemen Bank telah mengidentifikasi dua fungsi yang memiliki tingkat risiko tinggi, yaitu fungsi pengadaan barang dan jasa yang melibatkan hubungan langsung dengan mitra bisnis, serta fungsi kredit yang berhubungan dengan tingkat transparansi dalam penyaluran kredit.

Bagi kasus yang teridentifikasi tindak kecurangan, akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi pelaporan dan sanksi yang dilakukan oleh Divisi Audit Intern. Perseroan melakukan langkah mitigasi melalui pemanfaatan sarana pengaduan pelanggaran *whistleblowing system* yang disediakan oleh Perseroan datang langsung ke kantor pusat Bank Jatim, mengirimkan surat kepada Divisi Audit Internal Bank Jatim yang beralamat di Graha Bumi Surabaya lantai 4 Jalan Basuki Rahmat No. 106-128 Surabaya, website melalui <https://wbs.bankjatim.co.id/> dan sms/whatsapp telepon ke 081330003040 yang dikelola oleh Divisi Audit Internal. Bank Jatim berkomitmen untuk memberikan perlindungan keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor yang beritikad baik. *Database* pengaduan dari *whistleblower* serta informasi pengaduan berada dan menjadi kewenangan dan tanggungjawab dari Divisi Audit Internal.

Dalam pelaksanaannya, Divisi Audit Internal melakukan telaah terhadap informasi yang diterima melalui *Whistleblower* atau hasil pemeriksaan dari Tim Audit Internal Bank, serta mengumpulkan bukti-bukti, baik bukti fisik, informasi lokasi kejadian, maupun informasi lainnya. Selain itu, saksi yang terkait dengan penyimpangan yang terjadi dan orang yang diduga terlibat dalam tindakan kejahatan (*Fraud*) akan dipanggil untuk dimintai keterangan. Proses pemeriksaan dilakukan dengan memverifikasi bukti dan informasi yang ada, serta memastikan kebenarannya. Jika verifikasi dan informasi tersebut tidak dapat dipastikan kebenarannya, bukti akan dijadikan dokumen atau arsip, dan proses pemeriksaan dihentikan. Jika pelaku atau saksi tidak kooperatif, maka konfrontasi akan dilakukan. Pemeriksaan juga dilakukan terhadap kelemahan sistem prosedur, kelemahan sistem teknologi atau yang lainnya, serta menghitung perkiraan terjadinya kerugian (*Financial Loss*) yang terjadi dari tindakan *fraud* tersebut.

Anti-Corruption

Operations Evaluated to Have Corruption-Related Risks [GRI 205-1]

Bank Jatim realizes that every business activity it conducts carries the potential for corruption in various aspects of the company. The bank's management has identified two functions with a high level of risk: the procurement of goods and services, which involves direct interaction with business partners, and the credit function, which is related to the level of transparency in credit distribution.

For cases identified as fraudulent, further action will be taken through investigation, reporting, and sanctions carried out by the Internal Audit Division. The company mitigates risks by utilizing its whistleblowing system, which allows individuals to report violations through various channels. Reports can be submitted in person at Bank Jatim's headquarters, by sending a letter to the Internal Audit Division at Graha Bumi Surabaya, 4th Floor, Jalan Basuki Rahmat No. 106-128 Surabaya, via the website <https://wbs.bankjatim.co.id/> or through SMS/WhatsApp at 081330003040, which is managed by the Internal Audit Division. Bank Jatim is committed to ensuring the security and confidentiality of whistleblowers acting in good faith. The whistleblower complaint database and related information are under the authority and responsibility of the Internal Audit Division.

In the execution of this process, the Internal Audit Division reviews information received through the Whistleblower, as well as findings from the Bank's Internal Audit Team. The team collects evidence, including physical proof, details about the incident's location, and summons witnesses related to the identified irregularities and individuals suspected of committing a crime (fraud). An examination is conducted by verifying the evidence and information, and if deemed credible, further actions are taken. If verification and information cannot be trusted, the evidence is archived, and the process is halted; if the perpetrator and witness are not cooperative (able to cooperate), they will be confronted. Examinations extend to identifying weaknesses in procedural and technological systems, calculating the estimated financial losses resulting from the fraud, and addressing any other relevant factors.

Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi

[GRI 205-2]

Bank Jatim secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait anti korupsi. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen Bank Jatim dalam meningkatkan budaya anti korupsi. Khusus terkait sosialisasi anti korupsi kepada seluruh mitra bisnis di seluruh wilayah operasional Bank Jatim dilakukan melalui pertemuan dengan mitra bisnis, pengisian pakta integritas dan disampaikan melalui dokumen kontrak kerja. Adapun sosialisasi dan pelatihan anti korupsi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dirinci sebagai berikut.

Communication and Training On Anti-Corruption Policies and Procedures

[GRI 205-2]

Bank Jatim regularly conducts socialization and training related to anti-corruption. This is a concrete manifestation of Bank Jatim's commitment to fostering an anti-corruption culture. Specifically, anti-corruption socialization for all business partners across Bank Jatim's operational areas is carried out through meetings with business partners, signing integrity pacts, and inclusion in contract documents. The details of anti-corruption socialization and training for the Board of Commissioners, Directors, and employees are as follows.

Tabel Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang Telah Mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi

Table of Number of Board of Commissioners and Directors Who Have Attended Socialization and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures

Wilayah Region	Jumlah Total	Persentase Percentage
Surabaya	7	70%

Tabel Sosialisasi Kebijakan dan Pelatihan Anti Korupsi Bagi Karyawan

Table of Socialization of Anti-Corruption Policy and Training for Employees

Kategori Karyawan Employee Categories	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage
ESELON 1	34	3%
ESELON 2	114	6%
ESELON 3	301	11%
ESELON 4	977	12%
PELAKSANA	2.834	26%
KONTRAK	856	93%
JUMLAH	5.116	

Tabel Sosialisasi Kebijakan dan Pelatihan Anti Korupsi Berdasarkan Wilayah Kerja

Table of Anti-Corruption Policy Socialization and Training by Work Area

Wilayah Region	Pegawai Employees	Persentase Percentage
Cab. Bangkalan / Bangkalan Branch Office	85	40%
Cab. Banyuwangi / Banyuwangi Branch Office	148	36%
Cab. Batam / Batam Branch Office	20	45%
Cab. Batu / Batu Branch Office	79	34%
Cab. Bawean / Bawean Branch Office	22	50%
Cab. Blitar / Blitar Branch Office	124	40%
Cab. Bojonegoro / Bojonegoro Branch Office	112	32%

Wilayah Region	Pegawai Employees	Persentase Percentage
Cab. Bondowoso / Bondowoso Branch Office	75	32%
Cab. Gresik / Gresik Branch Office	121	35%
Cab. Jakarta / Jakarta Branch Office	99	43%
Cab. Jember / Jember Branch Office	143	36%
Cab. Jombang / Jombang Branch Office	100	36%
Cab. Kangean / Kangean Branch Office	21	43%
Cab. Kediri / Kediri Branch Office	167	38%
Cab. Kepanjen / Kepanjen Branch Office	105	38%
Cab. Kraksaan / Kraksaan Branch Office	71	34%
Cab. Lamongan / Lamongan Branch Office	120	33%
Cab. Lumajang / Lumajang Branch Office	91	37%
Cab. Madiun / Madiun Branch Office	146	41%
Cab. Magetan / Magetan Branch Office	111	40%
Cab. Malang / Malang Branch Office	144	35%
Cab. Mojokerto / Mojokerto Branch Office	106	34%
Cab. Nganjuk / Nganjuk Branch Office	104	24%
Cab. Ngawi / Ngawi Branch Office	140	31%
Cab. Pacitan / Pacitan Branch Office	77	36%
Cab. Pamekasan / Pamekasan Branch Office	64	33%
Cab. Pare / Pare Branch Office	68	26%
Cab. Pasuruan / Pasuruan Branch Office	124	33%
Cab. Ponorogo / Ponorogo Branch Office	108	34%
Cab. Probolinggo / Probolinggo Branch Office	78	37%
Cab. Sampang / Branch Office Sampang	57	42%
Cab. Sidoarjo / Sidoarjo Branch Office	162	36%
Cab. Situbondo / Situbondo Branch Office	76	41%
Cab. Sumenep / Sumenep Branch Office	65	48%
Cab. Syariah Gresik / Gresik Sharia Branch Office	37	35%
Cab. Syariah Jember / Jember Sharia Branch Office	33	36%
Cab. Syariah Kediri / Kediri Sharia Branch Office	38	32%
Cab. Syariah Madiun / Madiun Sharia Branch Office	21	29%
Cab. Syariah Malang / Malang Sharia Branch Office	39	36%
Cab. Syariah Sidoarjo / Sidoarjo Sharia Branch Office	45	38%
Cab. Trenggalek / Trenggalek Branch Office	91	37%
Cab. Tuban / Tuban Branch Office	100	32%
Cab. Tulungagung / Tulungagung Branch Office	105	34%
Wilayah Surabaya / Surabaya Area	1.507	21%

Bank Jatim juga melakukan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh mitra bisnis di seluruh wilayah operasional Bank Jatim terkait dengan kebijakan dan prosedur anti korupsi Bank Jatim. Selain itu, dalam upaya mencegah terjadinya korupsi dalam

Bank Jatim also conducts anti-corruption awareness programs for all business partners across its operational areas, focusing on the Bank's anti-corruption policies and procedures. Additionally, to prevent corruption in the procurement process

proses pengadaan barang dan jasa, Bank Jatim mewajibkan para mitra kerja melakukan penandatanganan pakta integritas. Sosialisasi anti korupsi kepada mitra kerja juga dilakukan melalui pertemuan dengan mitra bisnis dan disampaikan melalui dokumen kontrak kerja. Pada tahun 2024, terdapat 67 mitra kerja yang mengikuti sosialisasi kebijakan anti korupsi yang diadakan oleh Kantor Pusat Bank Jatim.

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Bank Jatim menyadari bahwa kepercayaan para pemangku kepentingan merupakan aspek penting yang harus dijaga dengan baik. Oleh karenanya, Bank senantiasa berupaya untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dengan memberikan tindak tegas bagi karyawan, mitra bisnis, maupun pemangku kepentingan lainnya yang terbukti dan terlibat melakukan tindak kecurangan. Bank Jatim menindak tegas atas karyawan yang terlibat kasus kecurangan (*fraud*) akan dikenakan sanksi sesuai Pedoman Reward & Punishment Bank Jatim yang berlaku diantaranya surat peringatan, demosi hingga pemutusan hubungan kerja tergantung jenis pelanggaran yang telah dilakukan dan kerugian yang dialami.

Hingga akhir periode pelaporan, terdapat 13 insiden *fraud* yang terjadi pada karyawan tetap dan 1 (satu) insiden *fraud* pada pegawai tidak tetap. Berdasarkan data tersebut, terdapat 7 (tujuh) pegawai tetap dan 1 pegawai tidak tetap yang diberhentikan akibat insiden *fraud*. Selama tahun 2024, tidak terdapat insiden *fraud* yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri. Adapun informasi mengenai jumlah penyimpangan internal *fraud* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

for goods and services, Bank Jatim requires business partners to sign an integrity pact. Anti-corruption awareness efforts are also carried out through meetings with business partners and communicated via contractual documents. In 2024, a total of 67 business partners participated in the anti-corruption policy awareness program organized by Bank Jatim's Head Office.

Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken [GRI 205-3]

Bank Jatim recognizes that stakeholder trust is a crucial aspect that must be well maintained. Therefore, the Bank continuously strives to uphold stakeholder trust by taking firm action against employees, business partners, or other stakeholders who are proven to be involved in fraudulent activities. Bank Jatim enforces strict sanctions on employees involved in fraud cases, in accordance with the applicable Bank Jatim Reward & Punishment Guidelines. These sanctions include warning letters, demotions, and termination of employment, depending on the type of violation committed and the resulting losses.

As of the end of the reporting period, there were 13 fraud incidents involving permanent employees and 1 (one) fraud incident involving a non-permanent employee. Based on this data, 7 (seven) permanent employees and 1 non-permanent employee were terminated due to fraud incidents. Throughout 2024, no fraud incidents led to the termination of contracts with business partners. Information regarding the number of internal fraud violations can be found in the table below.

Internal Fraud	Jumlah Kasus yang Dilakukan Number of Frauds Committed								
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Members of the Board of Commissioners and Members of the Directors			Pegawai Tetap Permanent Employee			Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total Fraud / Total Fraud	-	-	-	13	11	15	1	1	3
Telah Diselesaikan / Cases Resolved	-	-	-	13	11	15	1	1	3
Dalam Proses Penyelesaian di internal Bank / In the settlement process in the Bank's internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya / Not resolved yet	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum / Has been followed up through the legal process	-	-	-	-	-	5	-	-	1

Pajak

Pendekatan Pajak [GRI 207-1]

Pendekatan perpajakan yang dilakukan oleh Bank Jatim didasarkan pada kepatuhan terhadap seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. Bank Jatim telah mengembangkan kebijakan dan strategi pajak yang disetujui dan dievaluasi oleh Direktur Keuangan, Treasury & Global Services dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan. Strategi pajak ini dievaluasi setiap tahun oleh Direktur Treasury dan Global Services.

Tata Kelola, Kontrol, dan Risiko Pengelolaan Pajak [GRI 207-2]

Dalam pelaksanaan tata kelola dan pengontrolan pajak, Bank Jatim telah menetapkan proses yang komprehensif dan terstruktur, seperti:

1. Badan tata kelola (eksekutif) yang bertanggung jawab untuk menerapkan strategi pajak adalah Direktur Keuangan, Treasury & Global Services.
2. Pendekatan terhadap pajak ditanamkan dalam perusahaan melalui tersedianya Standar Operasional Prosedur Perpajakan, mengembangkan sistem aplikasi yang mengakomodir proses perpajakan, dan peningkatan kesadaran perpajakan melalui sarana training dan sosialisasi.
3. Mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko pajak melalui *monitoring* dan rekonsiliasi berkesinambungan yang dilakukan oleh Grup Perpajakan dan unit kerja terkait.
4. Perhitungan PPh Badan dilakukan oleh Konsultan Pajak dan diaudit oleh KAP.

Sebagai wajib pajak badan dalam negeri, Bank Jatim berhak mendapatkan insentif dari pemerintah berupa keringanan pajak. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2023 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak badan dalam negeri dapat mendapatkan penurunan tarif sebesar 3% dengan persyaratan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3:

- a. Berbentuk Perseroan Terbuka;
- b. Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40%; dan
- c. Memenuhi persyaratan tertentu:
 1. Saham harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak;
 - Tiga ratus pihak yang memiliki saham kurang dari 5% tidak termasuk:

Tax

Approach to Tax [GRI 207-1]

The tax approach taken by Bank Jatim is based on compliance with all applicable tax regulations. Bank Jatim has developed tax policies and strategies that are approved and evaluated by the Director of Finance, Treasury & Global Services in reporting the Annual Corporate Income Tax Return. This tax strategy is evaluated annually by the Director of Treasury and Global Services.

Tax Governance, Control, and Risk Management [GRI 207-2]

In implementing tax governance and control, Bank Jatim established a comprehensive and structured process, such as:

1. The governance body (executive) responsible for implementing the tax strategy is the Director of Finance, Treasury & Global Services.
2. An approach to tax is instilled in the company through the availability of Standard Operating Procedures for Taxation, developing an application system that accommodates the taxation process, and increasing tax awareness through training and socialization facilities.
3. Identifying, managing, and monitoring tax risks through continuous monitoring and reconciliation carried out by the Tax Group and related work units
4. The calculation of Corporate Income Tax is carried out by a Tax Consultant and audited by KAP.

As a domestic corporate taxpayer, Bank Jatim is entitled to incentives from the government in the form of tax relief. This is in accordance with Minister of Finance Regulation Number 40 of 2023 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and Lists of Taxpayers in the context of Fulfilling the Requirements for Reducing Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies. Domestic corporate Taxpayers can get a reduced rate of 3% with the requirements as referred to in Article 3:

- a. In the form of a Public Company;
- b. With the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia being at a minimum of 40%; and
- c. Meet certain requirements:
 1. Shares must be owned by at least 300 parties;
 - Three hundred parties who own shares of less than 5% do not include:

- a. Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/ atau
- b. Yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam UU PPh dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka.
- Hubungan istimewa bagi Wajib Pajak Perseroan Terbuka meliputi:
 - a. Pemegang saham pengendali; dan/ atau
 - b. Pemegang saham utama, sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang undangan di bidang pasar modal.
2. Masing-masing Pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh;
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 Tahun Pajak; dan
4. Pemenuhan persyaratan dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Sesuai ketentuan di atas, Bank Jatim dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2023, sehingga tarif pajak yang digunakan dalam perhitungan PPh Badan adalah 19%.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Manajemen Masalah yang Terkait dengan Pajak [GRI 207-3]

Pemangku kepentingan yang terpenting dalam hal perpajakan adalah pemerintah melalui kantor pajak. Untuk itu, Bank Jatim senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan. Bank Jatim menerapkan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh otoritas perpajakan. Bank Jatim dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya, hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Namun dalam keterlibatannya dengan otoritas pajak, Bank Jatim tidak memiliki pendekatan advokasi dalam bidang perpajakan. Di sisi lain, terkait pendekatannya pada pemangku kepentingan eksternal, khususnya pemasok, proses yang dilakukan oleh Bank untuk mengumpulkan dan mempertimbangkan pandangan serta perhatian pemasok yaitu dengan melakukan diskusi dengan pemasok untuk membahas hal-hal yang menjadi pengakuan dalam PPN.

- a. Public Company Taxpayers who buy back their shares; and/or
- b. Those who have a special relationship as regulated in the Income Tax Law with Public Company Taxpayers.
- Special relationships for Public Company Taxpayers include:
 - a. Controlling shareholders; and/or
 - b. Main shareholder, as regulated in statutory provisions in the capital markets sector.
2. Each Party can only own shares of less than 5% of the total issued and fully paid shares;
3. These provisions must be fulfilled within a minimum of 183 calendar days within 1 Fiscal Year; and
4. Fulfilment of requirements is carried out by Public Company Taxpayers by submitting a report to the Directorate General of Taxes.

In accordance with the provisions above, Bank Jatim can obtain a rate of 3% lower than the rate of 22% applicable in the 2023 tax year, so that the tax rate used in calculating Corporate Income Tax is 19%.

Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related to Tax [GRI 207-3]

The most important stakeholder in tax matters is the government through the tax office. For this reason, Bank Jatim always maintains good relations with the tax authorities. Bank Jatim implements compliance with all laws and regulations issued by the tax authorities. Bank Jatim in its operational activities has implemented Good Corporate Governance which is carried out in a transparent and accountable manner, especially in managing its tax rights and obligations, its tax rights and obligations are carried out in accordance with applicable regulations.

However, in its involvement with the tax authorities, Bank Jatim does not have an advocacy approach in the field of taxation. On the other hand, regarding its approach to external stakeholders, especially suppliers, the process carried out by the Bank to collect and consider suppliers' views and concerns is by holding discussions with suppliers to discuss matters that are recognized in VAT.

Pelaporan Pajak [GRI 207-4]

Bank Jatim hanya beroperasi di Indonesia, sehingga laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia dan tidak terdapat pendapatan dari transaksi intra-grup dengan yurisdiksi pajak lainnya. Setiap tahunnya, Bank Jatim senantiasa melakukan kewajibannya terhadap negara yaitu dengan membayar pajak. Di tahun 2024, pajak yang dibayarkan Bank Jatim sebesar Rp747.026 meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp699.873 juta. Selain itu, tidak terdapat perbedaan antara pajak penghasilan badan yang masih harus dibayar pada laba/rugi dan pajak terutang. Adapun pembayaran pajak yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel Pembayaran dan Pelaporan Pajak
Table of Tax Payment and Tax Reporting

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Pajak Tax Description	2024	2023	2022
Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	228.546	173.259	136.726
Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax Article 23	8.234	5.775	5.144
Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan / Income Tax Article 25/29 Agency	317.125	368.453	494.250
Pajak Penghasilan Pasal 26 / Income Tax Article 26	8.909	9.611	14.195
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 Final / Income Tax Article 4 Paragraph 2 Final	176.482	135.935	142.884
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) / Value Added Tax (VAT)	3.005	1.047	2.352
Pajak Bea Meterai / Stamp Duty Tax	4.725	5.793	7.082
Total	747.026	699.873	802.634

Tabel Dasar Pehitungan Pajak
Table of Basic Tax Calculation

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Keterangan Information	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga dan Syariah / Interest and Sharia Income	8.381.809	7.357.284	6.882.651
Laba Sebelum Pajak / Profit before tax	1.651.325	1.892.744	2.030.049
Aset Berwujud Selain Kas dan Setara Kas / Tangible Assets Other Than Cash and Cash Equivalents	77.785.103	56.412.422	47.618.317
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Secara Tunai / Payment of Corporate Income Tax in Cash	317.126	378.522	406.528
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan yang Masih Harus Dibayar atas Laba/Rugi / Payment of Accrued Corporate Income Tax on Profit/Loss	13.125	20.951	5.802

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Bank Jatim memiliki komitmen untuk turut serta dalam menjaga lingkungan hidup. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan pelestarian lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2024, Bank Jatim telah mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp317.143.000 meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp299.493.000. Rincian penggunaan biaya lingkungan hidup, disampaikan pada tabel berikut.

Grafik Tabel Biaya Lingkungan Hidup 2022-2024
Graph Table of Environmental Costs 2022-2024



Tabel Biaya Lingkungan Hidup
Table of Environmental Costs

Tahun Year	Penggunaan/Pemanfaatan Usage/Utilization	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2024	Biaya Pembuangan Sampah Domestik di Kantor Cost of disposal of Domestic Office Waste	21.600.000
	Pelepasan 100 Tukik di Pantai Kilikili Trenggalek Release of 100 Baby Turtles at Kilikili Beach, Trenggalek	20.000.000
	Rehabilitasi Taman di Alun-Alun Probolinggo Rehabilitation of Parks at Alun-Alun Probolinggo	275.543.000
	Total	317.143.000
2023	Biaya Pembuangan Sampah Domestik Kantor Cost of disposal of Domestic Office Waste	21.600.000
	Pembangunan 5 unit PJU solar cell di Pulau Kangean Construction of 5 solar cell PJU units on Kangean Island	137.893.000
	Rehabilitasi Mangrove di KOARMADA 2 – Bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Mangrove Rehabilitation at KOARMADA 2 – Collaborating with the East Java Provincial Forestry Service	140.000.000
	Total	299.493.000
2022	Biaya Pembuangan Sampah Domestik Kantor Cost of disposal of Domestic Office Waste	21.600.000
	Pembangunan 5 unit PJU solar cell di Pulau Kangean Construction of 5 solar cell PJU units on Kangean Island	121.560.000
	Pembuatan TPS Limbah B3 di Kantor Pusat Creating a B3 Waste disposal site at the Head Office	46.000.000
	Total	189.160.000

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Bank Jatim berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan teknologi digital di antaranya yaitu Jatim Kilat dan E-Filling. Pemanfaatan teknologi digital mampu menjadikan aktivitas operasional Bank menjadi lebih *paperless*. Bank Jatim juga menggunakan mesin *scan* yang sudah menjadi satu kesatuan dengan mesin fotokopi dan bisa langsung terhubung dengan komputer, maupun laptop serta terhubung dengan sistem wifi dan hotspot sehingga mampu mengurangi penggunaan kertas untuk fotokopi.

Selain itu, untuk menunjang aktivitas operasionalnya, Bank Jatim telah melakukan penggantian lampu LED sebagai penerangan gedung karena material yang digunakan pada lampu tersebut lebih ramah lingkungan, menggunakan *refrigerant* yang ramah lingkungan (seperti R32, R410A atau R407C) untuk AC dan kulkas, serta APAR yang ramah lingkungan (HFC236FA, atau APAR Cleant Agent CF-21) yang digunakan untuk pemadam api. Penggunaan *refrigerant* atau pemadam api, Bank Jatim telah menggunakan senyawa yang ramah lingkungan dan tidak merusak lapisan ozon. Bank Jatim juga telah mewajibkan seluruh karyawannya untuk minum dengan menggunakan *tumbler* masing-masing dan gelas yang disediakan oleh Bank Jatim, sehingga dapat mengurangi limbah plastik.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6, GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Bank Jatim memanfaatkan dua sumber energi utama yaitu BBM dan listrik dipasok oleh pihak ketiga. BBM digunakan untuk menunjang kendaraan operasional dan operasional genset Bank Jatim sebagai energi cadangan apabila ada pemadaman listrik di wilayah operasional Bank Jatim. Sedangkan energi listrik, digunakan untuk menunjang operasional gedung seperti penggunaan komputer, laptop, lift, mesin fotokopi, mesin pengatur suhu ruangan, dan lain-lain.

Metode penghitungan BBM dan listrik dihitung dilakukan dengan menjumlahkan seluruh total pemakaian dalam tahun pelaporan yang kemudian dikonversi ke dalam gigajoule. Pemakaian BBM dan listrik dalam liter dan kWh yang dikonversi ke gigajoules

Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

In carrying out its business activities, Bank Jatim is committed to participating in preserving the environment by utilizing digital technology, including Jatim Kilat and E-Filling. The use of digital technology can make the Bank's operational activities more paperless. Bank Jatim also uses a scanner that is integrated with a photocopier and can be directly connected to a computer, or laptop and connected to a wifi and hotspot system so that it can reduce the use of paper for photocopying.

In addition, to support its operational activities, Bank Jatim has replaced LED lights as building lighting because the materials used in the lights are more environmentally friendly, using environmentally friendly refrigerants (such as R32, R410A or R407C) for AC and refrigerators, and environmentally friendly APAR (HFC236FA, or APAR Cleant Agent CF-21) used for fire extinguishers. The use of refrigerants or fire extinguishers, Bank Jatim has used environmentally friendly compounds and does not damage the ozone layer. Bank Jatim has also required all its employees to drink using their own tumblers and glasses provided by Bank Jatim, so as to reduce plastic waste.

Energy Aspect

Amount of Intensity of Energy Used [OJK F.6, GRI 302-1, 302-2, 302-3]

In carrying out its operational activities, Bank Jatim utilized fuel and electricity supplied by third parties as the main energy sources. Fuel was used to support Bank Jatim's vehicles and generator operations as backup energy if there was a power outage in Bank Jatim's operational area. Regarding electrical energy, it was used to support building operations such as using computers, laptops, elevators, photocopiers, room temperature control machines, and so on.

The method used to calculate fuel and electricity usage was by adding up all total usage in the reporting year which was then converted into Gigajoule. Fuel and electricity consumption in liters and kWh converted to gigajoules refers to SEOJK

merujuk pada SEOJK 16/2021 yaitu dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004. Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Jatim tidak mengkonsumsi serta menjual energi pemanas, pendingin dan uap, serta tidak menjual energi listrik. di samping itu, Bank Jatim juga belum memanfaatkan energi terbarukan untuk menunjang aktivitas bisnisnya.

Sepanjang tahun 2024, intensitas pemakaian energi di kantor pusat yaitu sebesar 17,57 gigajoule/karyawan, yang dirinci sebagai berikut.

16/2021, which uses The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004. Until the end of 2024, Bank Jatim does not consume and sell heating, cooling and steam energy, and does not sell electricity. In addition, Bank Jatim has not utilized renewable energy to support its business activities.

Throughout 2024, energy usage in the head office as much as 17,57 gigajoule per employee, which detailed as follows.

Tabel Intensitas Pemakaian Energi Kantor Pusat
Table of Head Office Energy Use Intensity

Energi Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
BBM (Solar) Fuel (Solar)	Liter	135.078	108.887	106.440
	Gigajoules	4.619,63	3.723,94	3.640,18
Listrik Electricity	kWh	2.762.146	2.885.552	2.492.224
	Gigajoules	9.943,65	10.387,99	8.972
Total	Gigajoules	14.563,28	14.111,93	12.612,18
Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan Employee	829	1.016	872
Total Produksi (Total Penyaluran Kredit Konvensional dan Kredit Bank Jatim Syariah) Total Production (Total Conventional Lending Value and Sharia Loan Distribution)	Miliar Rupiah Billion Rupiah	75.352	54.761	56.237
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest Income and Sharia	Miliar Rupiah Billion Rupiah	8.382	7.357	6.883
Intensitas Pemakaian Energi/Karyawan Intensity of Energy Use/Employee	Gigajoules /Karyawan Gigajoules /Employee	17,57	13,89	14,46
Intensitas Pemakaian Energi/Produksi Intensity of Energy Use/Production	Gigajoules /Miliar Rupiah Gigajoules /Billion Rupiah	0,19	0,26	0,22
Intensitas Pemakaian Energi/Pendapatan Energy Consumption Intensity/Income	Gigajoules /Miliar Rupiah Gigajoules /Billion Rupiah	1,74	0,26	0,22

Keterangan:

1. Konversi Solar ke Gigajoule:
<https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>
2. Konversi kWh ke Gigajoule:
<https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/kilowatt-jam/ke/gigajoules>

Information:

1. Solar Fuel to Gigajoule conversion:
<https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>
2. kWh to Gigajoules conversion:
<https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/kilowatt-jam/ke/gigajoules>

Bank Jatim juga telah melakukan pengukuran energi yang berasal dari perjalanan dinas yang dilakukan oleh karyawan Bank. pengukuran energi di luar organisasi dihitung dengan asumsi total biaya yang dikeluarkan untuk melakukan perjalanan dinas dengan pesawat terbang dibagi dengan harga avtur pada tahun bersangkutan. Pemakaian avtur dalam kiloliter yang dikonversi ke gigajoules merujuk pada SEOJK 16/2021 yaitu dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004. Adapun jumlah dan intensitas penggunaan energi di luar Bank Jatim, sebagai berikut.

Bank Jatim has also conducted energy measurements originating from business trips carried out by Bank employees. Energy measurements outside the organization are calculated by assuming the total cost incurred for business trips by plane divided by the price of aviation fuel in the relevant year. Avtur consumption in kiloliters converted to gigajoules refers to SEOJK 16/2021, which uses The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004. The amount and intensity of energy use outside Bank Jatim are as follows.

Tabel Intensitas Pemakaian Energi Di Luar Organisasi
Table of Energy Use Intensity Outside the Organization

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Realisasi anggaran perjalanan dinas dengan pesawat Realization of official travel budget by plane	Rupiah	7.395.880.882	7.490.676.018	7.355.130.792
Harga Avtur/Liter Avtur price/Liter	Rupiah	14.736	14.781	15.170
Volume Energi The volume of Energy	Kiloliter	502	507	485
	Giga Joules	20.179	20.380	19.885
Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan Employee	829	1.016	872
Total Produksi (Total Penyaluran Kredit Konvensional dan Kredit Bank Jatim Syariah) Total Production (Total Conventional Lending Value and Sharia Loan Distribution)	Miliar Rupiah Billion Rupiah	75.352	54.761	56.237
Pendapatan Bunga Syariah Interest Income Sharia	Miliar Rupiah Billion Rupiah	8.382	7.357	6.883
Intensitas Pemakaian Energi/Karyawan Intensity of Energy Use/Employee	Gigajoules /Karyawan Gigajoules /Employee	24,34	20,06	22,80
Intensitas Pemakaian Energi/Produksi Intensity of Energy Use/Production	Gigajoules /Miliar Rupiah Gigajoules /Billion Rupiah	0,27	0,37	0,35
Intensitas Pemakaian Energi/Pendapatan Energy Consumption Intensity/Income	Gigajoules /Miliar Rupiah Gigajoules /Billion Rupiah	2,41	2,77	2,89

Keterangan:

Konversi Kiloliter ke Gigajoule:
<https://tradukka.com/unit/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter/gigajoule?hl=id>
Harga avtur diasumsikan per Desember masing-masing tahun bersangkutan

Note:

Kiloliters to Gigajoules Conversion:
<https://tradukka.com/unit/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter/gigajoule?hl=en>
Avtur prices are assumed to be per December of each respective year.

Oleh karena Bank Jatim merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan, maka sampai dengan akhir tahun 2024 Bank Jatim tidak mengkonsumsi dan menjual energi pemanas, pendingin maupun uap.

As the Bank Jatim is a company engaged in the banking sector, until the end of 2024 Bank Jatim will not consume or sell heating, cooling or steam energy.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7, F.12, GRI 302-1, 302-4, 302-5]

Energi yang digunakan dalam menunjang aktivitas operasional Bank merupakan kategori energi tidak terbarukan sehingga ketersediaannya sangat terbatas. Oleh karenanya, Bank Jatim memiliki komitmen untuk melakukan efisiensi atas penggunaan energi yang merupakan wujud kepatuhan Bank Jatim terhadap Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. Komitmen Bank Jatim dalam melakukan efisiensi penggunaan energi juga tertuang dalam target kegiatan prioritas Bank di dalam RAKB. Tujuan lain dari upaya efisiensi penggunaan energi yaitu untuk menekan intensitas emisi GRK yang dihasilkan. Upaya efisiensi penggunaan energi yang dilakukan oleh Bank Jatim sebagai berikut.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [OJK F.7, F.12, GRI 302-1, 302-4, 302-5]

The energy used to support the Bank's operational activities is a non-renewable energy category so its availability is very limited. Therefore, Bank Jatim is committed to carrying out efficiency in energy use which is a form of Bank Jatim's compliance with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings, and the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 13 of 2012 concerning Savings in Electricity Use. Bank Jatim's commitment to carrying out efficiency in energy use is also stated in the Bank's priority activity targets in the RAKB. Another objective of energy efficiency efforts is to reduce the intensity of GHG emissions produced. Energy efficiency efforts carried out by Bank Jatim are as follows.

1. Mematikan seluruh lampu penerangan ruang kerja dan ruang rapat jika seluruh pegawai pada lantai tersebut telah meninggalkan kantor.
2. Mematikan penerangan pada ruang rapat jika tidak dipergunakan dan membuka tirai jendela secukupnya.
3. Mematikan lampu ruangan jika akan meninggalkan ruangan dalam waktu cukup lama.
4. Menyalakan lampu kamar mandi secukupnya.
5. Pengaturan pencahayaan untuk ruangan kantor dan gedung yang terpantau, tidak berlebih-lebihan dan secukupnya.
6. Mematikan unit AC seluruh gedung setelah jam operasional selesai.
7. Mematikan lampu di seluruh ruang kerja setelah operasional selesai.
8. Pemeliharaan unit AC secara berkala.
9. Pengecekan panel maupun instalasi listrik.
10. Mengganti lampu menggunakan LED.
11. Mengurangi kunjungan dan pertemuan/rapat fisik atau tatap muka langsung dengan cara video atau *call conference*. Walaupun pandemi COVID-19 sudah tertangani, kebijakan rapat dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi ini tetap diteruskan untuk jenis rapat tertentu.

Bank Jatim belum menetapkan *baseyear* dalam pengukuran energi. Namun demikian, Bank Jatim menggunakan tahun 2023 untuk mengukur efektivitas upaya efisiensi penggunaan energi. Sepanjang tahun 2024, terdapat penurunan penggunaan energi listrik menjadi sebesar 9.943,65 gigajoule menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 10.387,99 gigajoule. Penurunan juga terjadi pada kebutuhan per produksi yang sebesar 1,74 gigajoule/miliar rupiah menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,92 gigajoule/miliar rupiah.

Aspek Air

Penggunaan Air [OJK F.8]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya Bank Jatim membutuhkan air yang digunakan untuk mencuci peralatan dapur, keperluan toilet, wudhu dan lainnya. Air yang digunakan oleh Bank Jatim bersumber dari air yang dipasok oleh pihak ketiga (PDAM). Bank Jatim menyadari akan terbatasnya ketersediaan air bersih, maka dari itu Bank Jatim berkomitmen untuk senantiasa melakukan penghematan air yang diwujudkan dengan melakukan kampanye dan himbauan penghematan air, serta secara rutin melakukan pengecekan saluran air, keran atau valve, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan.

1. Turning off all lighting in workspaces and meeting rooms when all employees on that floor have left the office.
2. Turning off the lighting in the meeting room when it is not in use and opening the window blinds sufficiently
3. Turning off the room lights when you leave the room for a long time
4. Turning on the bathroom light sufficiently.
5. Lighting settings for monitored office rooms and buildings are not excessive and in moderation
6. Turning off the AC units throughout the building after operational hours are over.
7. Turning off the lights in all workspaces after operations are over.
8. Periodic maintenance of the AC units.
9. Checking panels and electrical installations
10. Replacing lamps with LED.
11. Reducing physical visits and meetings/gatherings or faceto- face through video or conference calls. Even though the COVID-19 pandemic has been handled, the meeting policy of utilizing information technology applications is still applied for certain types of meetings.

Bank Jatim has not set a base year in energy measurement. However, Bank Jatim uses 2023 to measure the effectiveness of energy efficiency efforts. Throughout 2024, there was a decrease in electricity use to 9,943.65 gigajoules, down compared to 2023 which was 10,387.99 gigajoules. A decrease also occurred in the need per production of 1.74 gigajoules/IDR billions which decreased compared to 2023 by 1.92 gigajoules/ IDR billions.

Water Aspect

Water Usage [OJK F.8]

Carrying out its operational activities, Bank Jatim requires water used for washing kitchen equipment, toilet needs, ablution and others. The water used by Bank Jatim comes from water supplied by a third party (PDAM). Bank Jatim is aware of the limited availability of clean water, therefore Bank Jatim is committed to always saving water which was realized by carrying out water-saving campaigns and appeals, as well as routinely checking water channels, taps, or valves, and immediately carrying out repairs as soon as possible if a leak or damage occurred.

Sepanjang tahun 2024, penggunaan air di untuk aktivitas operasional Bank Jatim mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan Bank Jatim telah menerapkan *work from office* 100% serta sebagian besar nasabah telah melakukan transaksinya secara langsung di Bank, sehingga berdampak pada penggunaan toilet Bank. Adapun penggunaan air sebagai berikut.

Tabel Penggunaan Air

Table of Water Usage

(Dalam m³ / ln m³)

Jenis Air Types of Water	2024	2023	2022
Air PDAM PDAM Water	30.722	27.341	24.885

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati dan Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

[OJK F.9, F.10]

Sampai dengan akhir tahun 2024, wilayah operasional Bank Jatim tidak berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank Jatim tidak memberikan dampak negatif pada keanekaragaman hayati. Namun demikian, Bank Jatim memiliki komitmen untuk memberikan dampak positif dengan berperan aktif dalam melakukan pelestarian keanekaragaman hayati. Pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan selama tahun 2024 meliputi Pelepasan Tukik (anak penyu) di Pantai Kili-Kili, Trenggalek dan Rehabilitasi Taman di Alun-Alun Probolinggo.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, FN-CB-410b.1, FN-CB-410b.2, FN-CB-410b.3, FN-CB-410b.4]

Atas penggunaan energi sebagai penunjang aktivitas operasional Bank, tentunya berdampak pada emisi yang dihasilkan, baik emisi GRK cakupan 1, cakupan 2 maupun cakupan 3. Bank Jatim telah mengukur masing-masing cakupan emisi GRK yang dihasilkan sepanjang tahun 2024. Namun demikian, Bank Jatim belum menetapkan *baseyear* perhitungan emisi GRK.

Penggunaan BBM sebagai penunjang kendaraan dan operasional genset termasuk ke dalam kategori emisi GRK cakupan 1. Dalam menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung,

Throughout 2024, water usage for Bank Jatim's operational activities has increased. This is because Bank Jatim has implemented 100% work from office and most customers have made their transactions directly at the Bank, which has an impact on the use of the Bank's toilets. The use of water is as follows.

Aspect of Biodiversity

Impacts from Operational Areas That Are Near or Located In Conservation Areas or Have Biodiversity [OJK F.9, F.10]

Until the end of 2024, Bank Jatim's operational area is not adjacent to protected areas and areas with high biodiversity value. Therefore, Bank Jatim's operational activities do not have a negative impact on biodiversity. However, Bank Jatim is committed to providing a positive impact by playing an active role in preserving biodiversity. Biodiversity preservation carried out during 2024 includes the Release of Tukik (baby turtles) at Kili-Kili Beach, Trenggalek and Rehabilitation of Parks at Alun-Alun Probolinggo.

Emission Aspect

Number and Intensity of Emissions Generated by Type [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, FN-CB-410b.1, FN-CB-410b.2, FN-CB-410b.3, FN-CB-410b.4]

The use of energy to support the Bank's operational activities certainly has an impact on the emissions produced, both scope 1, scope 2 and scope 3 GHG emissions. Bank Jatim has measured each scope of GHG emissions produced throughout 2024. However, Bank Jatim has not yet set a base year for calculating emissions.

The use of fuel to support vehicles and generator operations is included in the category of GHG emissions scope 1. In calculating direct GHG emissions (Scope 1), Bank Jatim uses

Bank Jatim menggunakan metode yang dipakai di Indonesia dan negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{Tj}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{tj}} \right)$$

GHG Emissions Energy Consumption Emission Factor

the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) which is Tier-1, namely based on energy consumption data multiplied by the default emission factor of IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

Tabel Jumlah Emisi Scope 1 (BBM) yang Dihasilkan di Kantor Pusat
Table of Total Emission Scope 1 (Fuel) generated at the Head Office

Emisi GRK (Ton Co ² -eq)				
Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission	Satuan Unit	2024	2023	2022
Scope 1 (Solar)	Liter	135.078	108.887	106.440
	Terajoule (TJ)	4,62	3,72	3,64
	Faktor Emisi (kg CO ₂ /TJ) Emission Factor (kg CO ₂ /TJ)	74.100	74.100	74.100
	Kg Co ² -eq	342.342	275.652	269.724
	Ton Co ² -eq	342,34	275,65	269,72

Keterangan:
Konversi Solar ke Terajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Information:
Solar to Terajoule Conversion: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Selanjutnya, emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan energi listrik. Perhitungan dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017) sebagai berikut.

Furthermore, indirect GHG emissions (Scope 2) originating from the use of electrical energy. The calculation is done by multiplying the electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017) as follows.

Tabel Jumlah Emisi GRK Scope 2 (Listrik) yang Dihasilkan di Kantor Pusat
Table of GHG Emission Scope 2 (Electricity) generated at the Head Office

Emisi GRK (Ton Co ² -eq)				
Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission	Satuan Unit	2024	2023	2022
Scope 2 (Listrik)	kWh	2.762.146	2.885.552	2.492.224
	Average Grid Emission Factor (kgCO ₂ /Kwh)	0,934	0,934	0,934
	Ton Co ² -eq	2.579,84	2.695,11	2.327,74

Sementara itu, Bank Jatim juga menghitung emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya yang berasal dari perjalanan dinas yang menggunakan pesawat terbang yang dilakukan oleh karyawan Bank Jatim. Perhitungan tersebut menggunakan kalkulator karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Perhitungan emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya yaitu berdasarkan kelas kabin dan jarak antara bandara keberangkatan dengan bandara kedatangan.

Meanwhile, Bank Jatim also calculated other indirect GHG emissions (scope 3) originating from business trips using airplanes carried out by Bank Jatim employees. This calculation used the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator. Another indirect calculation of GHG emissions (scope 3) was based on cabin class and the distance between the departure airport and the arrival airport.

Tabel Jumlah dan Intensitas Emisi GRK Scope 3 (Perjalanan Dinas) yang Dilakukan
Table of GHG Number and Intensity of Scope 3 (Business Travels)

Emisi GRK (Ton Co ² -eq)				
Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission	Satuan Unit	2024	2023	2022
Scope 3 (Perjalanan Dinas menggunakan Pesawat Terbang)	Perjalanan Travel	2.149	2.121	1.352
Scope 3 (Business Travels by Airplane)	Emisi yang dihasilkan (Ton Co ² -eq) Emission generated (Ton Co ² -eq)	172,65	164,42	92,25

Tabel Jumlah dan Intensitas Emisi GRK Cakupan 1,2 dan 3 yang Dihasilkan
Table of Amount and Intensity of Scope 1, 2 and 3 GHG Emissions Generated

Emisi GRK (Ton Co ² -eq)				
Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi GRK Cakupan 1 (Solar) Total GHG Scope 1 Emission (Solar)	Ton Co ² -eq	342,34	275,65	269,72
Total Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) Total GHG Scope 2 Emission (Electricity)	Ton Co ² -eq	2.579,84	2.695,11	2.327,74
Total Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Total GHG Emissions Scope 1 and 2	Ton Co ² -eq	2.922,18	2.970,76	2.597,46
Total Emisi GRK Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) Total GHG Scope 3 Emission (Business Travel)	Ton Co ² -eq	172,65	164,42	92,25
Total	Ton Co²-eq	3.094,84	3.135,18	2.689,71
Total Karyawan Total Employees	Karyawan Employee	829	1.016	872
Total Produksi Total Production	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	75.352	54.761	56.237
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest Income and Sharia	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	8.382	7.357	6.883
Intensitas Emisi GRK/Karyawan GHG Emission Intensity/Employee	Ton Co ² -eq/karyawan Ton Co ² -eq/Employee	3,73	3,09	3,08
Intensitas Emisi GRK/Produksi GHG Emission Intensity/Production	Ton Co ² -eq/Miliar Rupiah Ton Co ² -eq/Billion Rupiah	0,04	0,06	0,05
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2/Pendapatan Scope 1 and 2 GHG Emission Intensity/Revenue	Ton Co ² -eq/Miliar Rupiah Ton Co ² -eq/Billion Rupiah	0,35	0,40	0,38
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3/Pendapatan Scope 1, 2 and 3 GHG Emission Intensity/Revenue	Ton Co ² -eq/Miliar Rupiah Ton Co ² -eq/Billion Rupiah	0,37	0,43	0,39

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Jatim belum melakukan pengukuran emisi GRK yang berasal dari nasabah Bank. Bank Jatim juga tidak melakukan pengukuran emisi GRK pada CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF₆, NF₃.

Until the end of 2024, Bank Jatim has not yet measure the GHG emission which comes from their customers. Bank Jatim also does not measure GHG emissions for CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF₆, NF₃.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12, GRI 305-5]

Bank Jatim memiliki komitmen untuk terus berupaya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh aktivitas bisnisnya. Hal ini dikarenakan, Bank Jatim menyadari bahwa emisi

Efforts and Achievements of Emission Reduction Done [OJK F.12, GRI 305-5]

Bank Jatim is committed to continuously strive to reduce greenhouse gas emissions generated by its business activities. This is because Bank Jatim is aware that the emissions

yang dihasilkan dapat berkontribusi pada dampak negatif seperti perubahan iklim dan pemanasan global. Upaya efisiensi yang dilakukan untuk mengurangi emisi yang dihasilkan di antaranya efisiensi penggunaan lampu, pengaturan pencahayaan di ruang kantor dan gedung, mematikan AC setelah jam kerja berakhir, melakukan pemeliharaan AC secara rutin, mengganti lampu dengan LED, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk rapat sebagai alternatif pengurangan emisi dari penggunaan bahan bakar minyak. Upaya Bank Jatim dalam mengurangi emisi yang dihasilkan sejalan dengan upaya Bank Jatim dalam melakukan efisiensi penggunaan energi seperti yang disampaikan pada bagian Aspek Energi dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Bank Jatim belum menetapkan *baseyear* perhitungan emisi. Namun demikian, Bank Jatim membandingkan emisi yang dihasilkan di tahun 2024 dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk mengukur efektivitas upaya efisiensi pengurangan emisi yang dilakukan. Sepanjang tahun 2024, Bank Jatim berhasil menurunkan emisi GRK cakupan 2 menjadi sebesar 2.579,84 Ton Co₂-eq menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 2.695,11 Ton Co₂-eq.

Pengendalian Emisi Penipis Lapisan Ozon

[GRI 305-6]

Oleh karena Bank Jatim merupakan perusahaan yang bergerak pada jasa perbankan, maka sampai dengan akhir Desember 2024, Bank Jatim tidak memproduksi, mengimpor, dan mengeksport, serta menggunakan bahan perusak ozon atau ODS (*ozone depleting substances*).

Beban Emisi Non GRK [GRI 305-7]

Sampai dengan akhir Desember 2024, Bank Jatim belum melakukan pengukuran emisi non GRK.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13]

Berdasarkan aktivitas bisnis yang dijalankan, tidak terlepas dari adanya timbulan limbah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas operasionalnya. Limbah yang dihasilkan mencakup limbah B3 dan non B3. Limbah B3 yang dihasilkan di antaranya botol bekas penggunaan pengharum ruangan, dan bekas tinta. Sedangkan limbah non-B3 berupa kertas, alat tulis kantor bekas pakai, sisa makanan, air AC dan air bekas pemakaian toilet. Namun demikian, sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Jatim belum menghitung besarnya limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya.

generated can contribute to negative impacts such as climate change and global warming. Efforts to reduce emissions generated include efficient use of lights, lighting arrangements in office spaces and buildings, turning off AC after working hours end, performing routine AC maintenance, replacing lights with LEDs, and utilizing information technology for meetings as an alternative to reducing emissions from the use of fuel oil. Bank Jatim's efforts to reduce emissions generated are in line with Bank Jatim's efforts to carry out efficient use of energy as stated in the Energy Aspect section of this Sustainability Report.

Bank Jatim has not yet set a base year for calculating emissions. However, Bank Jatim compares emissions produced in 2024 with 2023 with the aim of measuring the effectiveness of emission reduction efficiency efforts carried out. Throughout 2024, Bank Jatim succeeded in reducing GHG emissions scope 2 to 2,579.84 tons of Co₂-eq, down compared to 2023 which was 2,695.11 tons of Co₂-eq.

Ozone Layer Depletion Emission Control

[GRI 305-6]

As Bank Jatim is a company engaged in banking services, until the end of December 2024, Bank Jatim will not produce, import, and export, as well as use ozone-depleting substances or ODS (*ozone depleting substances*).

Non-GHG Emission Load [GRI 305-7]

Until the end of December 2024, Bank Jatim has not measured non-GHG emissions.

Waste and Effluent Aspects

Total Waste and Effluent Generated Based On Type [OJK F.13]

Based on the business activities carried out, it is inseparable from the waste generated from various operational activities. The waste generated includes B3 and non-B3 waste. The B3 waste generated includes used bottles of air fresheners and used ink. While non-B3 waste is in the form of paper, used office stationery, leftover food, AC water and used toilet water. However, until the end of 2024, Bank Jatim has not calculated the amount of waste generated from its operational activities.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

[OJK F.14]

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan, kemudian akan disimpan di dalam TPS B3 dan tempat sampah anorganik. Seluruh limbah yang dihasilkan, baik limbah B3 maupun non B3 selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga. Bank Jatim tidak melakukan pengelolaan limbah dan tidak memanfaatkan hasil dari pengolahan limbah oleh pihak ketiga. Namun, terkait dengan limbah cair yang berasal dari air AC, Bank Jatim memanfaatkan limbah air tersebut untuk dialirkan ke tanaman.

Sepanjang tahun 2024, Bank Jatim merealisasikan dana sebesar Rp21.600.000 yang digunakan untuk pembayaran pembuangan serta pengelolaan sampah domestik kantor yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan berupa bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, serta zat-zat lainnya yang dapat berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia yang terjadi di lokasi operasional Bank.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Komitmen Bank Jatim untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan memberikan hasil bahwa sepanjang tahun 2024, bank Jatim tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Waste and Effluent Management Mechanism

[OJK F.14]

All B3 waste produced will then be stored in the B3 TPS and inorganic waste bins. All waste produced, both B3 and non-B3 waste, will then be handed over to a third party. Bank Jatim does not manage waste and does not utilize the results of waste processing by third parties. However, regarding liquid waste from AC water, Bank Jatim utilizes the waste water to be channeled to plants.

Throughout 2024, Bank Jatim realized funds of IDR 21,600,000 which were used to pay for the disposal and management of domestic office waste carried out by third parties.

Spills That Occur [OJK F.15]

Throughout 2024, there were no spills of chemicals, oil, and fuel, as well as other substances that could potentially affect land, water, air, biodiversity, and human health at the Bank's operational locations.

Complaint Aspects Related to the Environment

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

Bank Jatim's commitment to participate in preserving the environment has resulted in the fact that throughout 2024, Bank Jatim did not receive any complaints related to the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17, FS15, FS13, FS14]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Bank Jatim berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik termasuk dalam

Commitment of FSI, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Products and/or Services to Consumers [OJK F.17, FS15, FS13, FS14]

In accordance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, Bank Jatim is committed to providing the best products and services including providing equal treatment to

memberikan yang setara kepada konsumen. Selain itu, keberadaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan mempertegas kewajiban Bank Jatim sebagai lembaga keuangan untuk menjaga dan melindungi hak-hak konsumen, serta memastikan setiap konsumen mendapatkan hak yang sama dalam akses terhadap produk dan layanan keuangan. Oleh karenanya, Bank Jatim senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan menjunjung pentingnya prinsip-prinsip kesetaraan. Selain itu, Bank Jatim juga mendukung hak-hak penyandang disabilitas sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, yang memperkuat komitmen untuk menciptakan akses yang inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Bank Jatim telah memiliki kebijakan terkait perlindungan konsumen yang telah dituangkan dalam SK Nomor 063/03/139/DIR/MJL/KEP tanggal 30 Desember 2024 Tentang SOP Pelindungan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Bank Jatim memastikan bahwa semua konsumen mendapatkan layanan yang setara tanpa membedakan latar belakang, suku, ras, jenis kelamin, agama, pandangan politik dan sebagainya.

Sebagai bentuk upaya Bank Jatim dalam memberikan kesetaraan akses produk dan layanan, Bank Jatim telah menyediakan layanan Laku Pandai merupakan layanan keuangan tanpa kantor yang mendukung keuangan inklusif melalui agen yang telah dipilih untuk mewakili Bank Jatim dalam memberikan layanan perbankan. Layanan Laku Pandai Bank Jatim adalah Bank Jatim SiPandai. Layanan Agen Laku Pandai bertujuan untuk memberikan akses layanan perbankan pada wilayah dengan populasi rendah atau wilayah ekonomi lemah serta layanan perbankan yang ditujukan kepada masyarakat di hampir seluruh pelosok Jawa Timur. Jumlah agen dan nominal produk/jasa yang disediakan agen per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Laku Pandai Bank Jatim

Bank Jatim's *Laku Pandai*

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Agen Number of Agents	Agen	12.822	7.154	2.912
Nominal Produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen Nominal value of products and/or services provided by the agent	Rupiah Rupiah IDR	8.930.831.247	2.767.168.396	1.512.790.609

Bank Jatim terus berupaya untuk menyediakan akses layanan perbankan pada masyarakat yang berada di daerah rendah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi. Bank menyediakan titik akses untuk mengakses layanan

consumers. In addition, the existence of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector emphasizes Bank Jatim's obligation as a financial institution to maintain and protect consumer rights, and ensure that every consumer has the same rights in accessing financial products and services. Therefore, Bank Jatim is always committed to providing the best service by upholding the importance of the principles of equality. In addition, Bank Jatim also supports the rights of people with disabilities in accordance with Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities, which strengthens the commitment to creating inclusive access for all levels of society.

Bank Jatim has a policy related to consumer protection which has been stated in Decree Number 063/03/139/DIR/MJL/KEP dated December 30, 2024 concerning SOP for Protection and Settlement of Consumer Complaints of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Bank Jatim ensures that all consumers receive equal services without distinguishing background, ethnicity, race, gender, religion, political views and so on.

As a form of Bank Jatim's efforts in providing equal access to products and services, Bank Jatim has provided the Laku Pandai service, a branchless financial service that supports inclusive finance through agents who have been selected to represent Bank Jatim in providing banking services. Bank Jatim's Laku Pandai service is Bank Jatim SiPandai. The Laku Pandai Agent Service aims to provide access to banking services in areas with low populations or weak economic areas as well as banking services aimed at people in almost all corners of East Java. The number of agents and the nominal value of products/services provided by agents as of December 31, 2024 are as follows:

Bank Jatim continues to strive and provide access to banking services to people in low-lying areas with low populations or who are economically disadvantaged. The bank provides access points to access financial services by having Laku

keuangan dengan memiliki agen Laku Pandai yang tersebar di wilayah 3T di Jawa Timur, sebagai berikut.

Pandai agents spread across the 3T areas in East Java, as follows.

Daerah Region	Jumlah Agen Number of Agents
Cabang Bangkalan / Bangkalan Branch	267
Cabang Bondowoso / Bondowoso Branch	297
Cabang Sampang / Sampang Branch	184
Cabang Situbondo / Situbondo Branch	198

Keterangan: Sumber wilayah 3T <https://simreg.bappenas.go.id>

Source: Sumber wilayah 3T <https://simreg.bappenas.go.id>

Selain itu, Bank Jatim terus berupaya untuk memperluas aksesibilitas layanan bagi nasabah penyandang disabilitas dengan menyediakan fasilitas seperti jalan landai, kursi roda, area tunggu khusus, serta antrian yang diperuntukkan khusus bagi disabilitas. Langkah ini sejalan dengan komitmen Bank Jatim untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan memastikan semua nasabah, tanpa terkecuali, dapat menikmati layanan yang nyaman dan mudah diakses.

In addition, Bank Jatim continues to strive and expand service accessibility for customers with disabilities by providing facilities such as ramps, wheelchairs, special waiting areas, and queues specifically for the disabled. This step is in line with Bank Jatim's commitment to creating an inclusive environment and ensuring that all customers, without exception, can enjoy comfortable and easily accessible services.

Literasi dan Inklusi Keuangan [FS16]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, Bank Jatim memiliki kewajiban untuk mendukung peningkatan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia melalui berbagai bentuk kegiatan literasi keuangan yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tahun sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank (RBB). Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

Literacy and Financial Inclusion [FS16]

As a company engaged in financial services, Bank Jatim has an obligation to support the improvement of the financial literacy index of the Indonesian population through various forms of financial literacy activities that must be reported to the Financial Services Authority every year as part of the Bank Business Plan (RBB). Financial Literacy is the knowledge, skills and beliefs that influence attitudes and behavior to improve the quality of decision making and financial management to achieve the financial welfare of the community.

Pada tahun 2024, Bank Jatim melalui jaringan Kantor Cabang menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi keuangan di 4 (empat) wilayah diantaranya Kota Surabaya, Tulungagung, Pare dan Banyuwangi. Kegiatan dikemas dalam bentuk sosialisasi serta adanya *campaign* budaya menabung melalui instagram dengan hastag khusus yang diperuntukkan bagi para pelajar di Jawa Timur. Pelajar dengan *campaign* terpilih akan mendapatkan *give away* dari Bank Jatim berupa Tabungan. Kegiatan literasi keuangan diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa:

1. Meningkatkan *Corporate Image* dan eksistensi Bank Jatim;
2. Memperkenalkan berbagai pilihan produk;
3. Mengenalkan dan meningkatkan pemahaman pelajar terhadap pentingnya budaya menabung sejak usia dini;
4. Meningkatkan budaya menabung di Bank bagi pelajar.

In 2024, Bank Jatim through its Branch Office network organized various financial literacy activities in 4 (four) regions including the cities of Surabaya, Tulungagung, Pare and Banyuwangi. The activities are packaged in the form of socialization and a savings culture campaign via Instagram with a special hashtag intended for students in East Java. Students with selected campaigns will get a giveaway from Bank Jatim in the form of Savings.

Financial literacy activities are expected to have a positive impact in the form of:

1. Improving the Corporate Image and existence of Bank Jatim;
2. Introducing various product choices;
3. Introducing and increasing students' understanding of the importance of a savings culture from an early age;
4. Improving the savings culture at the Bank for students.

Selain literasi keuangan, OJK juga mewajibkan Layanan Jasa Keuangan (LJK) untuk menyelenggarakan kegiatan inklusi keuangan dengan tujuan membuka ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan inklusi keuangan Bank Jatim di tahun 2024 diselenggarakan di 3 (tiga) wilayah diantaranya Kabupaten Pare, Tulungagung dan Banyuwangi. Kegiatan dikemas dalam bentuk sosialisasi dengan target peserta pelajar di Jawa Timur. Sebagai upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan, terdapat berbagai rangkaian kegiatan diantaranya:

1. Kolaborasi dengan Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) berupa pembukaan rekening;
2. Penandatanganan perjanjian kerjasama;
3. *Campaign* budaya menabung melalui Instagram dengan hashtag khusus dimana pelajar dengan *campaign* terpilih akan mendapatkan *give away* dari Bank Jatim berupa Tabungan;
4. Peserta teraktif terpilih akan mendapatkan *give away* dari Bank Jatim berupa kartu uang elektronik.

Atas pelaksanaan kegiatan inklusi keuangan, Bank Jatim berhasil memperoleh pembukaan rekening Simpanan Pelajar (SimPel) sebanyak 1.383 rekening.

Peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan tidak terlepas dari peran aktif industri perbankan, termasuk Bank Jatim. Bank Jatim terus berkontribusi dalam upaya peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan melalui berbagai inisiatif, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, dukungan teknologi ini telah memperluas akses layanan inklusi keuangan yang diberikan oleh Bank Jatim. Teknologi juga memungkinkan Bank untuk memperluas jangkauan layanannya, memberikan kemudahan, dan memungkinkan transaksi dilakukan secara online dan real-time.

Sejalan dengan itu, Bank Jatim mendorong transaksi non-tunai di masyarakat (*cashless society*) melalui pengembangan fitur *e-banking*, seperti JatimPay, Jatim QR Code, mobile banking, sms banking dan internet banking. Pertumbuhan *e-channel* selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Tabel Pertumbuhan e-Channel
Table of E-Channel Growth

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pengguna Layanan				Users
Mobile Banking	810.931	641.266	508.126	Mobile Banking
SMS Banking	945.033	756.201	612.053	SMS Banking

Besides financial literacy, OJK also requires Financial Services (LJK) to organize financial inclusion activities with the aim of opening up access to various institutions, products and financial services according to the needs and abilities of the community in order to improve community welfare. Bank Jatim's financial inclusion activities in 2024 were held in 3 (three) regions including Pare, Tulungagung and Banyuwangi Regencies. The activities were packaged in the form of socialization with the target participants being students in East Java. As an effort to optimize the implementation of activities, there were various series of activities including:

1. Collaboration with the One Account One Student Program (KEJAR) in the form of opening an account;
2. Signing of a cooperation agreement;
3. A campaign for a culture of saving through Instagram with a special hashtag where students with selected campaigns will get a giveaway from Bank Jatim in the form of Savings;
4. The most active selected participants will get a giveaway from Bank Jatim in the form of an electronic money card.

Through the implementation of financial inclusion activities, Bank Jatim succeeded in obtaining the opening of 1,383 Simpanan Pelajar (SimPel) accounts.

The increase in the financial literacy and inclusion index cannot be separated from the active role of the banking industry, including Bank Jatim. Bank Jatim continues to contribute to efforts to increase the financial literacy and inclusion index through various initiatives, one of which is by optimally utilizing information technology. Along with the rapid development of technology, this technological support has expanded access to financial inclusion services provided by Bank Jatim. Technology also allows the Bank to expand its service reach, provide convenience, and allow transactions to be carried out online and in real time.

In line with that, Bank Jatim encourages non-cash transactions in society (*cashless society*) through the development of *e-banking* features, such as JatimPay, Jatim QR Code, mobile banking, SMS banking and internet banking. The complete growth of *e-channels* is presented in the following tables:

Uraian	2024	2023	2022	Description
Internet Banking	86.868	29.358	26.389	Internet Banking
Jumlah Jaringan				Number of networks
CRM	106	94	65	CRM
ATM	848	854	841	ATM

Tabel Pertumbuhan Transaksi e-Channel

Table of E-Channel Transaction Growth

Uraian	2024	2023	2022	Description
Mobile Banking	42.221.206	38.043.493	24.392.230	Mobile Banking
SMS Banking	12.107	207.819	168.613	SMS Banking
Internet Banking	12.017.008	1.807.813	1.586.484	Internet Banking
EDC	1.850.046	1.777.409	1.569.302	EDC
ATM	96.955.613	93.596.001	85.463.793	ATM

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18, GRI 405-1, 406-1]

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Bank Jatim senantiasa menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan. Dukungan penuh diberikan kepada seluruh pegawai agar terus berkembang dan berinovasi tanpa membedakan keberagaman dari segi gender, golongan, suku, agama, ras, kondisi fisik, dan sebagainya.

Bank Jatim berkomitmen untuk memastikan kesetaraan dalam memberikan peluang kerja, pengembangan kompetensi, kesempatan promosi, remunerasi, serta berbagai hak dan manfaat lainnya secara adil dan merata. Kesetaraan kesempatan bekerja ditunjukkan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh calon pegawai yang telah diatur dalam SOP Rekrutmen dan Seleksi Nomor 063/03/58/DIR/HCP/KEP tanggal 18 April 2024. Kesetaraan juga diberikan kepada seluruh pegawai dalam mengembangkan kompetensi dan karir serta pemberian remunerasi yang masing-masing telah diatur dalam SK Direksi No. 062/03/05/DIR/HCP/KEP Tanggal 01 Februari 2023 Perihal SOP Pendidikan dan Pelatihan, SK Direksi 062/03/37/DIR/HCP/KEP Tanggal 8 Juni 2023 perihal SOP Program Pengembangan Karir dan Surat Edaran No: 063/04/51/HCP/SE tanggal 13 Juni 2024 tentang Petunjuk Teknis Kompensasi.

Atas komitmen tersebut, Bank Jatim telah memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi pegawai.

Employment Aspect

Equal Employment Opportunity [OJK F.18, GRI 405-1, 406-1]

Bank Jatim upholds diversity and equality in human resource (HR) management. Full support is provided to all employees to continuously grow and innovate, regardless of gender, class, ethnicity, religion, race, physical condition, or other differences.

Bank Jatim is committed to ensuring equality in providing job opportunities, competency development, promotions, remuneration, as well as various other rights and benefits fairly and equitably. Equal employment opportunities are demonstrated by offering the same chance to all job applicants, as regulated in Standard Operating Procedure (SOP) for Recruitment and Selection Number 063/03/58/DIR/HCP/KEP dated April 18, 2024. Equality is also applied to all employees in competency and career development, as well as remuneration, each regulated in the Board of Directors Decree No. 062/03/05/DIR/HCP/KEP dated February 1, 2023, concerning the Education and Training SOP, the Board of Directors Decree No. 062/03/37/DIR/HCP/KEP dated June 8, 2023, regarding the Career Development Program SOP, and the Circular Letter No. 063/04/51/HCP/SE dated June 13, 2024, on Technical Guidelines for Compensation.

As part of this commitment, Bank Jatim has provided equal opportunities to work and fill positions according to employees' capacities and competencies.

Persentase Pegawai dengan Level Jabatan di Atas Eselon 4 Percentage of Employees at Job Levels above Echelon 4



Tabel Keberagaman Manajemen dan Karyawan Tahun 2024 [GRI 405-1]
Management and Employee Diversity Table 2024

Level Jabatan Position Level	Jenis Kelamin Gender					Kelompok Usia Age Group						
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Jumlah Total	<30	%	30-50	%	>51	%	Jumlah Total
Manajemen Management												
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	0,07%	0	0,00%	3	0	0,00%	0	0,00%	3	0,07%	3
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	2	0,04%	0	0,00%	2	0	0,00%	0	0,00%	2	0,04%	2
Direksi Board of Directors	6	0,13%	1	0,02%	7	0	0,00%	0	0,00%	7	0,16%	7
Total	11	0,24%	1	0,02%	12	0	0,00%	0	0,00%	12	0,27%	12
Karyawan Employee												
Vice President Level	28	0,62%	6	0,13%	34	1	0,02%	11	0,24%	22	0,49%	34
General Manager Level	64	1,42%	37	0,82%	101	2	0,04%	70	1,55%	29	0,64%	101
Manager Level	200	4,44%	131	2,91%	331	1	0,02%	259	5,75%	71	1,58%	331
Supervisor Level	530	11,77%	449	9,97%	979	2	0,04%	917	20,37%	60	1,33%	979
Staff	1.654	36,74%	1.391	30,90%	3.045	500	11,11%	2.445	54,31%	100	2,22%	3.045
Total	2.476	55,00%	2.014	44,74%	4.490	506	11,24%	3.702	82,23%	282	6,26%	4.490
Grand Total	2.487	55,24%	2.015	44,76%	4.502	506	11,24%	3.702	82,23%	294	6,53%	4.502

Selain itu, Bank Jatim juga memberikan kesempatan yang sama bagi penyandang disabilitas untuk dapat menjadi pegawai Bank dengan posisi dan jenis pekerjaan sesuai dengan keahlian dan keterampilan masing-masing. Meskipun demikian, pada tahun 2024, belum terdapat pegawai penyandang disabilitas.

Bank Jatim menerapkan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi tidak hanya berlaku di internal, tapi juga diterapkan di kalangan eksternal, seperti nasabah, pemasok, masyarakat di sekitar operasional perusahaan, dan sebagainya. Bank Jatim berkomitmen

Additionally, Bank Jatim also offers equal opportunities for persons with disabilities to become Bank employees, with positions and job types aligned with their skills and expertise. Nevertheless, in 2024, there were no employees with disabilities.

Bank Jatim applies the principles of equality and non-discrimination not only internally but also externally, towards customers, suppliers, surrounding communities, and so forth. Bank Jatim is committed to upholding the principle of non-

untuk menerapkan prinsip non-diskriminasi dan perlakuan setara, guna menghormati harkat dan martabat setiap individu, serta mendukung terciptanya keadilan sosial dan ekonomi. Berdasarkan prinsip ini, perbedaan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita tidak diperkenankan. Setiap perbedaan yang ada dalam besaran yang diterima oleh karyawan didasarkan pada penilaian objektif Bank Jatim yang mengutamakan prestasi dan kinerja masing-masing individu.

Komitmen Bank Jatim dalam memperlakukan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi memberikan hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi dalam bentuk apapun selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang dilakukan oleh Bank Jatim terkait kebijakan dan prinsip tentang kesetaraan atau non-diskriminasi.

Rekrutmen dan *Turnover* [GRI 401-1]

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan semakin meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, Bank Jatim menyadari pentingnya memiliki SDM yang berkualitas, kompeten, dan siap bersaing di pasar global. Dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM, Bank Jatim melakukan rekrutmen tenaga kerja dengan menetapkan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan bank. Bank Jatim senantiasa memberikan kesempatan yang terbuka bagi seluruh warga negara Indonesia. Pelaksanaan rekrutmen Bank Jatim diatur dalam KPA Human Capital Bank Jatim. Proses pelaksanaan rekrutmen Bank Jatim dilakukan secara mandiri oleh Bank serta melakukan kerja sama dengan Lembaga/institusi jasa konsultan di bidang *human capital* atau jasa pencari kerja (*Head Hunters*) baik *online* maupun *offline* atau menggunakan *platform* media penyedia tenaga kerja.

Sepanjang tahun 2024, Bank Jatim telah merekrut 73 orang pegawai Tenaga Kontrak Ikatan Kerja (TKIK), menurun dibandingkan dengan tahun 2023 dengan rekrutmen sebanyak 295 orang pegawai. Penurunan ini terjadi karena pemenuhan sumber daya manusia pada bagian *frontliner* melalui mekanisme program pemagangan. Rekapitulasi rekrutmen tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin, wilayah kerja dan usia disampaikan dalam tabel berikut.

Tabel Perekrutan Tenaga Kerja Ikatan Kerja (TKIK) Berdasarkan Jenis Kelamin, Wilayah Kerja, dan Usia
Table of Labor Bonded Workers (TKIK) Recruitment by, Gender, Work Area, and Age

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Pria	43	150	63	Male
Wanita	30	145	36	Female
Total	73	295	99	Total

discrimination and equal treatment to respect the dignity of every individual and support the creation of social and economic justice. In line with this principle, differences in base salary and remuneration between male and female employees are not allowed. Any differences in the amounts received by employees are based on Bank Jatim's objective assessment, prioritizing each individual's achievements and performance.

Bank Jatim's commitment to implementing equality and non-discrimination resulted in no incidents of discrimination in any form during the reporting year. Therefore, no corrective actions were taken by Bank Jatim regarding policies and principles on equality or non-discrimination.

Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

With the rapid advancement of technology and the growing need for highly skilled human resources (HR), Bank Jatim recognizes the importance of having qualified, competent HR ready to compete in the global market. To meet HR needs, Bank Jatim recruits employees by setting qualifications that align with the Bank's requirements. Bank Jatim consistently offers open opportunities for all Indonesian citizens. The Bank Jatim recruitment process is regulated under the Bank Jatim Human Capital KPA. The recruitment process is conducted independently by Bank Jatim, as well as in cooperation with institutions or consulting firms specializing in human capital or job placement services (Head Hunters), both online and offline, or through job provider media platforms.

Throughout 2024, Bank Jatim recruited 73 Labor Bonded Workers (TKIK), a decrease compared to 295 employees in 2023. This decline occurred due to fulfilling human resource needs in frontline positions through an apprenticeship program. The recruitment recap for 2024 based on gender, work area, and age is presented in the following table.

Wilayah Kerja	2024	2023	2022	Work Area
Kantor Pusat	3	54	11	Head Office
Kantor Operasional Jawa Timur	62	229	87	East Java Operational Office
Kantor Operasional Jakarta	5	9	1	Jakarta Operational Office
Kantor Operasional Batam	3	3	-	Batam Operational Office
Total	73	295	99	Total

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
<30 Tahun	41	217	64	<30 Years Old
30-50 Tahun	30	75	35	30-50 Years Old
>50 Tahun	2	3	-	>50 Years Old
Total	73	295	99	Total

Seiring dengan bertambah dengan adanya pegawai baru hasil rekrutmen, jumlah pegawai Bank Jatim juga berkurang karena ada pegawai yang berhenti bekerja dengan berbagai penyebab. Selama tahun 2024, pegawai yang berhenti bekerja tercatat sebanyak 116 orang, turun dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 123 orang. Rekapitulasi pegawai yang meninggalkan Bank Jatim selama tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

As new employees join Bank Jatim through the recruitment process, the total number of employees also decreases due to resignations for various reasons. Throughout 2024, the number of employees who left Bank Jatim was recorded at 116, a decrease compared to 123 employees in 2023. The recap of employees who left Bank Jatim during 2024 is presented as follows.

Tabel Pegawai Meninggalkan Bank Jatim Berdasarkan Jenis Kelamin, Wilayah Kerja, dan Usia
Table of Employees Leaving Bank Jatim Based on Gender, Work Area, and Age

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Pria	74	79	93	Male
Wanita	42	44	62	Female
Total	116	123	155	Total

Wilayah Kerja	2024	2023	2022	Work Area
Kantor Pusat	33	29	45	Head Office
Kantor Operasional Jawa Timur	81	92	109	East Java Operational Office
Kantor Operasional Jakarta	2	2	1	Jakarta Operational Office
Kantor Operasional Batam	0	0	0	Batam Operational Office
Total	116	123	155	Total

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
<30 Tahun	10	8	11	<30 Years Old
30-50 Tahun	49	61	57	30-50 Years Old
>50 Tahun	57	54	87	>50 Years Old
Total	116	123	155	Total

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Bank Jatim tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The causes of employees leaving Bank Jatim in 2024 are as follows:

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Bank Jatim
Table of Causes of Employees Leaving the Company

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Causes
Pensiun alami	49	48	69	Natural retirement
Pensiun dini	0	0	0	Early retirement
Meninggal dunia	7	7	7	Passed away
Mengundurkan diri	24	42	46	Resign
Diberhentikan	36	22	33	Dismissed
Total	116	123	155	Total

Dalam laporan keberlanjutan ini, Bank Jatim telah melaporkan tingkat perputaran pegawai atau *turnover* selama tahun 2024. Turnover diartikan sebagai suatu keinginan seorang pegawai untuk berpindah, berhenti atau keluar dari tempat bekerja yang dilakukan secara sukarela atau atas kemauan sendiri maupun keputusan dari organisasi/perusahaan. Dengan demikian, pegawai yang meninggalkan Perusahaan karena pensiun alami dan meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*. Untuk menghitung tingkat turnover karyawan, Bank Jatim menggunakan rumus sebagai berikut.

In this Sustainability Report, Bank Jatim has reported the employee turnover rate for 2024. Turnover is defined as an employee's desire to transfer, resign, or leave the workplace, either voluntarily or at the organization's/company's decision. Therefore, employees who leave the Company due to natural retirement or death are not considered factors in determining the turnover rate. To calculate the employee turnover rate, Bank Jatim uses the following formula.

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan Tidak lanjut}}{\text{Jumlah Karyawan awal tahun} + \text{jumlah karyawan akhir tahun}/2} \times 100$$

Annual Turnover

Tingkat turnover tahun 2024 mencapai 2,57% meningkat dibandingkan tahun 2023 dikarenakan

The turnover rate in 2024 reached 2.57%, an increase compared to 2023 due to several factors.

Turnover Pegawai Employee Turnover

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah pegawai baru	73	295	99	Number of new employess
Jumlah pegawai meninggalkan Bank Jatim (mengundurkan diri dan diberhentikan)	116	64	79	Number of employess leaving the Company (resigned and dismissed)
Jumlah pegawai awal tahun	4.544	4.492	4.415	Number of employees at the beginning of the year
Jumlah pegawai akhir tahun	4.490	4.544	4.328	Jumlah pegawai akhir tahun Number of employees at the end of the year
Tingkat Turnover	2,57%	1,42%	1,18%	Turnover Rate

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [OJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2]

Bank Jatim senantiasa berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensinya. Bank Jatim

Training and Competency Development [OJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2]

Bank Jatim is committed to providing equal opportunities for all employees to develop their knowledge and competencies. The Bank recognizes that education and training are essential

menyadari pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu upaya Bank Jatim dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, kompeten dan berkualitas. Dengan memiliki SDM yang terampil, kompeten, dan berpengetahuan luas, Bank Jatim dapat memberikan layanan yang lebih baik, lebih inovatif, dan lebih efisien, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian tujuan strategis Bank. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Bank Jatim telah tertuang pada SK Direksi No. 062/03/05/DIR/HCP/KEP Tanggal 01 Februari 2023 Perihal SOP Pendidikan dan Pelatihan.

Bank Jatim telah menyelenggarakan 235 program pelatihan yang diikuti oleh 5.200 orang. Adapun biaya yang dikeluarkan oleh Bank Jatim disajikan dalam tabel berikut.

efforts to create excellent, competent, and high-quality human resources. By having skilled, knowledgeable, and capable employees, Bank Jatim can deliver better, more innovative, and more efficient services, ultimately supporting the achievement of the Bank's strategic goals. The implementation of education and training at Bank Jatim is regulated under the Board of Directors Decree No. 062/03/05/DIR/HCP/KEP, dated February 1, 2023, regarding the Education and Training SOP.

Bank Jatim has conducted 235 training programs attended by 5,200 employees. The total costs incurred by Bank Jatim are presented in the following table.

Tabel Jumlah Pelatihan dan Biaya yang Dikeluarkan Tahun 2022-2024

Table of Training Programs and Expenses Incurred (2022-2024)

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Jumlah Program Pelatihan	235	303	290	Number of Training Programs
Jumlah Peserta Pelatihan (Orang)	5.200	5.094	3.424	Number of Training Participants (People)
Total Mandays (Hari)	53.240	40.192	20.616	Total Mandays (Days)
Total Biaya (Rp)	54.401.645.187	34.865.797.580	35.650.715.470	Total Cost (IDR)

Bank Jatim telah memberikan pelatihan kepada para pegawai untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam berbagai bidang kompetensi melalui *public training* maupun *in-house training*. Berikut informasi terkait pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2024.

Bank Jatim has provided training to employees to enhance their competencies across various fields through public training and in-house training. The following is information regarding employee competency development throughout 2024.

Tabel Jenis Pelatihan Karyawan dan Tata Kelola Bank Jatim Tahun 2022-2024

Table of Types of Bank Jatim Employee Training in 2022-2024

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Pelatihan Total Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Durasi (jam) Duration (hours)	Rata-rata pelatihan (jam/orang) Average Training (hours/person)
2024				
Public Training	105	24.720	467.090	19
In House Training	130	801	22.060	28
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	10	10	864	30
2023				
Public Training	163	474	15.872	33,48
In House Training	140	5.064	283.016	55,88
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	7	10	80	8
2022				
Public Training	132	213	4.720	32
In House Training	141	3.200	6.744	24
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	9	11	88	8

Sepanjang tahun 2024, jumlah karyawan yang telah mengikuti pelatihan yaitu 5.200 orang. Rata-rata jam pelatihan karyawan sebesar 82 jam per karyawan yang disampaikan pada tabel berikut.

Throughout 2024, the number of employees who had participated in training was 5,200 people. The average employee training hours is 82 hours per employee which is presented in the following table.

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan [OJK F.22, GRI 404-1]

Table of Average Training Hours for Workers

Uraian	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Received Training			Description
	2024	2023	2022	
Keseluruhan	5.200	5.094	3.424	Overall
Berdasarkan Gender				Based on Gender
Laki-laki	2.501	2.524	1.839	Male
Perempuan	2.699	2.570	1.585	Female
Berdasarkan Kategori Jabatan				Based on the Employee's Job Category
Board of Directors	10	11	11	Board of Directors
VP Level	42	36	20	VP Level
GM Level	120	104	105	GM Level
Manajer Level	309	321	280	Manager Level
Supervisor Level	984	931	774	Supervisor Level
Staff	3.719	3.691	2.234	Staff

Uraian	Jam Pelatihan Training Hours			Description
	2024	2023	2022	
Keseluruhan	425.920	298.888	20.616	Overall
Berdasarkan Gender				Based on Gender
Laki-laki	218.256	146.104	17.060	Male
Perempuan	207.664	152.784	11.924	Female
Berdasarkan Kategori Jabatan				Based on the Employee's Job Category
Board of Directors	808	200	88	Board of Directors
VP Level	3.032	1.592	1.216	VP Level
GM Level	8.152	5.744	4.720	GM Level
Manajer Level	24.152	17.152	13.032	Manager Level
Supervisor Level	75.128	62.248	52.976	Supervisor Level
Staff	314.648	211.888	57.488	Staff

Uraian	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours of Training per Worker			Description
	2024	2023	2022	
Keseluruhan	81,91	58,67	24	Overall
Berdasarkan Gender				Based on Gender
Laki-laki	87,26	57,88	24	Male
Perempuan	76,94	59,44	24	Female
Berdasarkan Kategori Jabatan				Based on the Employee's Job Category
Board of Directors	30	24	8	Board of Directors

Uraian	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours of Training per Worker			Description
	2024	2023	2022	
VP Level	83	44,22	8	VP Level
GM Level	78	55,23	8	GM Level
Manajer Level	90	53,43	8	Manager Level
Supervisor Level	89	66,86	16	Supervisor Level
Staff	96	57,40	16	Staff

Dalam rangka menunjang peningkatan karir karyawan, Bank Jatim telah melakukan pelatihan-pelatihan sebagai berikut.

To support employee career development, Bank Jatim has conducted various training programs as follows.

Program Pelatihan Bantuan Peralihan Tahun 2024 Transitional Assistance Training Program 2024

Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Purpose	Waktu dan Tempat Time and Place	Jumlah Peserta Number of Participants
Jatimers Leadership Development Program 3 tahun 2024 Batch 1 Jatimers Leadership Development Program 3 (2024 Batch 1)	Bertujuan seabgai suksesi pejabat eselon 3. berupa pembekalan kegiatan operasional perbankan yang dilakukan saat bertugas sebagai pemimpin cabang pembantu. Aimed at preparing Echelon 3 officials by equipping them with operational banking activities required when serving as assistant branch managers.	27 April 2024 - 22 Mei 2024/ Jakarta dan Pasuruan April 27, 2024 - May 22, 2024 / Jakarta and Pasuruan	20 Orang 20 20 Persons
Jatimers Leadership Development Program 3 tahun 2024 Batch 2 Jatimers Leadership Development Program 3 (2024 Batch 2)	Bertujuan seabgai suksesi pejabat eselon 3. berupa pembekalan kegiatan operasional perbankan yang dilakukan saat bertugas sebagai pemimpin cabang pembantu. Aimed at preparing Echelon 3 officials by equipping them with operational banking activities required when serving as assistant branch managers.	04 Mei 2024 - 29 Mei 2024/ Jakarta dan Pasuruan May 4, 2024 - May 29, 2024 / Jakarta and Pasuruan	20 Orang 20 Persons
Account Officer Development Program Tahun 2024 Batch 1 Jatimers Leadership Development Program 3 (2024 Batch 2)	Tujuan utama dari pendidikan ini agar peserta memahami secara komperhensif dengan kualitas yang baik, dapat menyalurkan pembiayaan sesuai dengan sasaran baik dari sisi debitur dapat meningkatkan usahanya serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja. The primary goal is to ensure participants understand the financing process comprehensively, enabling them to provide funding that supports business growth and increases job absorption.	11 - 22 Mei 2024/ Surabaya May 11 - May 22, 2024 / Surabaya	33 Orang 33 Persons
Jatimers Leadership Development Program 4 tahun 2024 Batch 1 Jatimers Leadership Development Program 4 (2024 Batch 1)	Tujuan Utama dari pelaksanaan pendidikan ini agar Peserta mempunyai pengetahuan dan kompetensi sebagai Penyelia atau pejabat setingkat eselon 4 yang mampu mengkoordinir mengelola, meningkatkan kinerja dalam unit yang dikelolanya dan mampu menjadi leader/pemimpin dalam suatu unit kerja. The main objective is to equip participants with knowledge and competencies as supervisors or Echelon 4 officials capable of coordinating, managing, and improving performance within their units while acting as leaders.	15 Mei 2024 - 10 Juni 2024 / Surabaya May 15, 2024 - June 10, 2024 / Surabaya	38 Orang 38 Persons
Jatimers Leadership Development Program 4 tahun 2024 Batch 2 Jatimers Leadership Development Program 4 (2024 Batch 2)	Tujuan Utama dari pelaksanaan pendidikan ini agar Peserta mempunyai pengetahuan dan kompetensi sebagai Penyelia atau pejabat setingkat eselon 4 yang mampu mengkoordinir mengelola, meningkatkan kinerja dalam unit yang dikelolanya dan mampu menjadi leader/pemimpin dalam suatu unit kerja. The main objective is to equip participants with knowledge and competencies as supervisors or Echelon 4 officials capable of coordinating, managing, and improving performance within their units while acting as leaders.	20 Mei 2024 - 15 Juni 2024 / Pasuruan May 20, 2024 - June 15, 2024 / Pasuruan	36 Orang 36 Persons
Jatimers Leadership Development Program 4 tahun 2024 Batch 3 Jatimers Leadership Development Program 4 (2024 Batch 3)	Tujuan Utama dari pelaksanaan pendidikan ini agar Peserta mempunyai pengetahuan dan kompetensi sebagai Penyelia atau pejabat setingkat eselon 4 yang mampu mengkoordinir mengelola, meningkatkan kinerja dalam unit yang dikelolanya dan mampu menjadi leader/pemimpin dalam suatu unit kerja. The main objective is to equip participants with knowledge and competencies as supervisors or Echelon 4 officials capable of coordinating, managing, and improving performance within their units while acting as leaders.	25 Mei 2024 - 20 Juni 2024 / Pasuruan May 25, 2024 - June 20, 2024 / Pasuruan	38 Orang 38 Persons

Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Purpose	Waktu dan Tempat Time and Place	Jumlah Peserta Number of Participants
Account Officer Development Program Tahun 2024 Batch 2 Account Officer Development Program (2024 Batch 2)	Tujuan utama dari pendidikan ini agar peserta memahami secara komprehensif dengan kualitas yang baik, dapat menyalurkan pembiayaan sesuai dengan sasaran baik dari sisi debitur dapat meningkatkan usahanya serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja. The primary goal is to ensure participants understand the financing process comprehensively, enabling them to provide funding that supports business growth and increases job absorption.	11 - 22 Mei 2024/ Surabaya May 11 – May 22, 2024 / Surabaya	29 Orang 29 Persons
Pembekalan Ujian Komputer Dan Product Knowledge Alih Jalur Computer Exam Preparation and Product Knowledge Training for Career Transition	Tujuan utama dari pendidikan ini adalah membekali pegawai dasar untuk persiapan seleksi alih jalur dari pegawai non administrasi ke petugas administrasi. This training aims to prepare non-administrative employees for the selection process to transition into administrative roles.	13 Januari 2024/ Surabaya January 13, 2024 / Surabaya	31 Orang 31 Persons

Bank Jatim juga memberikan perhatian khusus kepada pegawai yang hendak pensiun dengan memberikan pelatihan menjelang pensiun. Pegawai yang berhak mengikuti pelatihan adalah pegawai yang akan pensiun dalam waktu minimal 1 (satu) tahun sebelum usia pensiun tiba, yakni memasuki usia 58 tahun. Bank Jatim berharap dengan pelatihan yang diberikan, pegawai dapat mempersiapkan masa pensiun dengan baik. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta pelatihan agar mampu mempersiapkan pensiun dengan persiapan lebih dini, termasuk di dalamnya penyiapan aspek psikologis maupun kegiatan yang akan dilakukan pada masa purna karya.

Bank Jatim also pays special attention to employees nearing retirement by providing pre-retirement training. Employees eligible for this training are those who will retire within at least one year, reaching the retirement age of 58. Through this training, Bank Jatim hopes employees can prepare for retirement effectively. The training aims to provide participants with the necessary knowledge and skills to plan for retirement early, covering psychological preparation and activities to pursue post-retirement.

Tabel Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2024

Table of Training for Retirement / Transitional Assistance Program in 2024

Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Purpose	Waktu dan Tempat Time and Place	Jumlah Peserta Number of Participants
Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation	Tujuan pelatihan adalah untuk membantu peserta mempersiapkan diri secara fisik, mental, dan finansial untuk menghadapi masa pensiun yang seimbang dan bahagia. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan peserta dalam menghadapi perubahan hidup setelah pensiun, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola waktu, keuangan, dan kesehatan selama masa pensiun. The purpose of this training is to help participants prepare physically, mentally, and financially for a balanced and fulfilling retirement. The program aims to raise awareness and readiness for life changes after retirement while equipping participants with the knowledge and skills to manage time, finances, and health during retirement.	28-31 Agustus 2024 August 28 – 31, 2024	17
Pelatihan Pra Purna Bakti	Tujuan pelatihan adalah untuk membantu peserta mencapai transisi yang lancar dan sukses dari kehidupan kerja ke kehidupan pensiun. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam merencanakan, mengelola, dan menikmati masa pensiun yang berkualitas, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada selama masa pensiun. This training aims to support participants in transitioning smoothly and successfully from work life to retirement. The program focuses on enhancing participants' abilities to plan, manage, and enjoy a quality retirement while providing knowledge and skills to navigate the challenges and opportunities of post-retirement life.	18-21 September 2024 dan 2-5 Oktober 2024 September 18 – 21, 2024, and October 2 – 5, 2024	37

Bank Jatim telah memberikan pelatihan kepada para pegawai untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam berbagai bidang kompetensi. Informasi terkait pengembangan

Bank Jatim has consistently provided training for employees to enhance their competencies across various fields. Information regarding employee competency development throughout

kompetensi karyawan selama tahun 2024 telah disampaikan pada Laporan Tahunan bagian Sumber Daya Manusia.

Penilaian Kinerja Pegawai dan Pengembangan Karir [GRI 404-3]

Dalam memastikan pencapaian kinerja pegawai, Bank Jatim secara berkala melakukan penilaian atau *review* terhadap pegawai. Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara adil kepada seluruh pegawai berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Bank Jatim telah melakukan sistem penilaian pegawai dengan menerapkan sistem manajemen kinerja berupa metode *Balance Scorecard*. Dalam penilaian kinerja individu pegawai digunakan Aplikasi KPI Scorecard untuk memudahkan proses monitoring dan reporting pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pegawai. KPI juga digunakan untuk program jenjang karir karyawan. Ada 4 (empat) perspektif di KPI Scorecard yaitu:

1. *Financial*
2. *Internal Business Process*
3. *Customer*
4. *Learning & Growth*

Penilaian sistem kinerja didasarkan pada dua komponen, yaitu sasaran kinerja utama (KPI) dan *soft* kompetensi dengan bobot nilai persentase untuk masing-masing komponen adalah 100%. Dari bobot nilai persentase selanjutnya didapatkan hasil akhir penilaian kinerja dengan kategori penilaian sebagai berikut:

Kategori Penilaian Assessment Category	Nilai Score
Sangat Memuaskan Outstanding	4,26 – 5,00
Memuaskan Exceed Expectation	3,51 – 4,25
Mencapai Target Kinerja Meet Expectation	3,00 – 3,50
Kurang Below Expectation	1,50 – 2,99
Sangat Kurang Poor	0,00 – 1,49

Hasil KPI digunakan sebagai salah satu kriteria pengembangan karier pegawai, terdapat relevansi antara hasil penilaian kinerja pegawai dengan pengembangan karier. Selama tahun 2024, Bank Jatim telah melakukan penilaian kinerja kepada seluruh (100%) pegawai tetap dan tidak tetap Bank Jatim yang terdiri atas 2.476 orang pegawai pria dan 2.014 orang pegawai wanita. Berdasarkan hasil penilaian pegawai terdapat 162 orang yang mendapatkan promosi, 1.804 orang mendapatkan mutasi/rotasi serta 5 (lima) orang mendapatkan demosi.

2024 has been presented in the Human Resources section of the Annual Report.

Employee Performance Appraisal and Career Development [GRI 404-3]

To ensure employee performance achievement, Bank Jatim regularly conducts performance assessments and reviews for all employees. Employee performance evaluations are carried out fairly, based on work achievements without discrimination between genders. Bank Jatim applies a performance management system using the *Balanced Scorecard* method to evaluate employees' individual performance. The assessment process is supported by the KPI Scorecard Application, which simplifies the monitoring and reporting process of employees' Key Performance Indicators (KPI). KPI was also used for employee career path programs. Currently there are four perspectives on the KPI Scorecard, namely:

1. *Financial*
2. *Internal Business Process*
3. *Customer*
4. *Learning & Growth*

The performance system assessment is based on two components, namely main performance targets (KPI) and soft competencies with a percentage value weight for each component being 100%. From the weighted percentage values, the final performance assessment results are obtained with the following assessment categories:

KPI results are used as one of the criteria for employee career development, there is a relevance between employee performance appraisal results and career development. During the year 2024, Bank Jatim has conducted performance appraisals to all (100%) permanent and non-permanent employees of Bank Jatim consisting of 2,476 male employees and 2,014 female employees. Based on the results of the employee assessment there are 162 people who get promoted, 1,804 people get a transfer / rotation and 5 (five) people get demotion.

Tabel Tinjauan Rutin Pegawai Tetap dan Tidak Tetap dan Jenjang Karir [GRI 404-3]

Table Overview of Permanent and Non-Permanent Employees and Career Paths

Tahun Year	Jumlah Pegawai Tetap dan Tidak Tetap yang Mendapatkan Peninjauan Number of Employees Receiving a Review	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and the Relevance for Career Development		
		Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion
2024	4.490 (100% dari total pegawai) 4,490 (100% of total employees)	162	1.806	5
2023	4.544 (100% dari total pegawai) 4,544 (100% of total employees)	199	2.329	5
2022	4.368 (100% dari total pegawai) 4,368 (100% of total employees)	182	1.401	4

Bank Jatim telah melaksanakan program pengembangan karir yang bertujuan untuk mempersiapkan, mengembangkan dan mempertahankan karyawan agar dapat menampilkan kinerja terbaiknya, baik pada masa kini maupun di masa yang akan datang. Bank memiliki program pengembangan karir berjenjang atau program promosi bagi pegawai dari pejabat tingkat pertama sampai dengan pejabat eksekutif yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan jabatan yang kosong. Pengembangan karir pegawai didasarkan pada 2 (dua) aspek kompetensi yang diukur melalui proses asesmen dan kinerja karyawan. Pengukuran kompetensi dilakukan secara berkala guna memperbarui kemampuan terbaru dari masing-masing karyawan pada seluruh jenjang jabatan. Selama tahun 2024, Bank Jatim membuka program pengembangan karir karyawan di antaranya sebagai berikut:

a. Program Asesmen Pejabat Eksekutif

Bank Jatim telah melaksanakan *Assesment* bagi pejabat eksekutif sebanyak 87 orang. *Assesment* ini diperlukan untuk memetakan potensi dari masing-masing pejabat eksekutif dan mengukur *gap* kompetensinya agar Bank dapat merencanakan pengembangan ke depan pejabat eksekutif tersebut.

b. Program Karir karyawan

Program jenjang karir karyawan pada tahun 2024 untuk pengisian jabatan adalah sebagai berikut:

Bank Jatim has implemented a career development program aimed at preparing, developing, and retaining employees to perform at their best, both now and in the future. The Bank has a structured career development program or promotion program for employees, ranging from entry-level officials to executive positions, conducted to fill vacant roles. Employee career development is based on two aspects: competency and performance, measured through an assessment process and employee performance evaluation. Competency assessments are conducted regularly to update each employee's latest skills across all job levels. Throughout 2024, Bank Jatim launched several employee career development programs, including the following:

a. Executive Officer Assessment Program

Bank Jatim had carried out assessments for 87 executive officers. This assessment was needed to map the potential of each executive officer and measured the competency gap so that the Bank could plan the future development of the executive officer.

b. Employee Career Program

The employee career path program in 2023 based on the positions is as follows:

No	Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Total
1	Eselon 1 Echelon 1	-	2	2
2	Eselon 2 Echelon 2	6	5	11
3	Eselon 3 Echelon 3	31	9	40
4	Eselon 4 Echelon 4	81	28	109
	Jumlah Total	118	44	162

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Bank Jatim senantiasa berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan, salah satunya adalah memberikan hak cuti. Bank Jatim memberikan hak cuti melahirkan berlaku bagi karyawan perempuan serta hak cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*). Dengan memberikan hak-hak cuti tersebut, Bank memberikan kesempatan kepada karyawan tersebut untuk mempersiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Hak cuti melahirkan karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. Untuk karyawan perempuan, cuti melahirkan diberikan maksimum 3 (tiga) bulan, yaitu 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. Karyawan yang menjalani cuti melahirkan tetap menerima gaji dan pendapatan ekstra sebagaimana haknya secara penuh sesuai *personal grade* dan *job grade*. Sementara itu, karyawan pria yang istrinya melahirkan untuk tahun 2024 mendapatkan hak cuti selama 3 (tiga) hari. Pada tahun 2024, terdapat 52 orang karyawan wanita yang telah menggunakan hak cuti melahirkan dan seluruhnya telah kembali bekerja.

Maternity Leave [GRI 401-3]

Bank Jatim provided maternity leave which was a normative employee right that the company must fulfill. Maternity leave rights applied to female employees as well as leave rights to male employees whose wives gave birth (*paternity leave*). By providing these leave rights, the Company provided the employee with the opportunity to prepare well for the birth of their child. Employee maternity leave rights were regulated in the Collective Labor Agreement. For female employees, maternity leave was given a maximum of 3 (three) months, namely 1.5 (one and a half) months before giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth. Employees who were on maternity leave still received the full salary and extra income they were entitled to according to their personal grade and job grade. Meanwhile, male employees whose wives gave birth in 2024 were entitled to 3 (three) days of leave. In 2024, 52 female employees exercised their right to maternity leave, and all of them returned to work afterward.

Tabel Cuti Melahirkan
Table of Maternity Leave

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Jumlah karyawan yang berhak cuti Number of employees entitled to leave	52	0	112	52	104	4
Jumlah karyawan yang mengambil hak cuti Number of employees who took leave	52	0	112	52	104	4
Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode laporan setelah cuti berakhir Number of employees who returned to work after leave	52	0	112	52	104	4
Jumlah karyawan yang tetap bekerja hingga 12 bulan setelah mengambil cuti Number of employees who remained employed 12 months after taking leave	52	0	9	52	104	4
Return to work rate Return to work rate	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Retention rate Retention rate	100%	100%	8%	100%	100%	100%

Kebebasan Berserikat [GRI 2-30, 402-1, 407-1]

Bank Jatim senantiasa berupaya untuk membangun hubungan harmonis dengan seluruh karyawan. Dalam rangka membangun hubungan harmonis, komunikasi yang baik sangat diperlukan. Oleh karenanya, Bank secara rutin telah mengadakan berbagai pertemuan *sharing session* bersama Serikat Pegawai Bank Jatim dalam rangka mewujudkan hubungan industrial yang harmonis. Bank Jatim mendukung penuh kebebasan karyawan untuk berkumpul, berserikat dan berpendapat melalui Serikat Pegawai Bank Jatim. *Sharing session* dengan Serikat Pegawai bertujuan untuk menampung aspirasi, usulan, saran serta kritik.

Freedom of Association [GRI 2-30, 402-1, 407-1]

Bank Jatim continuously strives to build harmonious relationships with all employees, and good communication is crucial in achieving this. To support harmonious industrial relations, the Bank regularly holds sharing sessions with the Bank Jatim Employee Union to gather aspirations, suggestions, and criticisms from employees. Bank Jatim fully supports employees' freedom to assemble, unionize, and express opinions through this union.

Selain Serikat Pegawai Bank Jatim, dalam upaya menciptakan suasana kerja yang kondusif, aman dan nyaman, Human Capital Bank Jatim telah membentuk Jatimers Communities. Kehadiran Jatimers Communities memberikan manfaat kepada karyawan yang meliputi karyawan dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadinya (seperti olahraga dan seni) sehingga memberikan dampak positif bagi pribadi pegawai yang secara tidak langsung juga akan memberikan dampak positif pada kinerja perusahaan. Karyawan juga mendapatkan kesempatan untuk mengikuti event kejuaraan/turnamen baik itu nasional maupun internasional. Terbukti dengan adanya Jatimers Communities, pegawai Bank Jatim menjadi juara di beberapa event kejuaraan.

Bank Jatim telah membangun hubungan ketenagakerjaan dengan para pegawai berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati bersama Serikat Pegawai Bank Jatim. Dalam PKB telah mencakup hak-hak seluruh pegawai Bank Jatim (100%). PKB yang berlaku pada tahun 2024 adalah Perjanjian Kerja Bersama antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan Serikat Pegawai Bank Jatim Nomor: 063/033.1/DIR.HCP/PKB tanggal 5 April 2024. Bank senantiasa melakukan berbagai upaya terbaik dalam menyelesaikan permasalahan karyawan yang terjadi. Bank Jatim melakukan pendekatan persuasif dengan memanggil karyawan yang bersangkutan untuk dilakukan *coaching*, *mentoring* ataupun *counseling*. Apabila setelah dilakukan *coaching*, *mentoring* ataupun *counseling* tetapi tidak terdapat perubahan/penyelesaian bagi pegawai maka kepada pegawai tersebut akan diberikan Surat Peringatan. Penyelesaian permasalahan pegawai dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Jatim dengan tetap berpedoman pada ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam membangun hubungan yang harmonis, Bank Jatim telah menetapkan pemberitahuan perubahan operasional yang mendadak akan diberitahukan secara tertulis/lainnya melalui memo/surat ke unit kerja terkait. Bank Jatim juga menyampaikan perubahan operasional kepada Serikat Pegawai Bank Jatim melalui pertemuan dengan perwakilan serikat pegawai. Pemberitahuan perubahan operasional diberitahukan minimum 14 hari atau 2 (dua) minggu sebelum mengimplementasikan perubahan tersebut.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Bank Jatim berkomitmen penuh tidak mempekerjakan pekerja anak dan menjalankan praktik kerja paksa sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Atas komitmen tersebut, Bank Jatim menetapkan kebijakan

In addition to the Bank Jatim Employees Union, in an effort to create a conducive, safe and comfortable working atmosphere, Human Capital Bank Jatim had formed Jatimers Communities. This initiative allows employees to balance work and personal life through activities such as sports and arts, which positively impact employee well-being and indirectly contribute to the Bank's overall performance. Employees are also encouraged to participate in national and international competitions, where Bank Jatim employees have achieved remarkable success.

Bank Jatim had built employment relationships with employees based on the Collective Labor Agreement (PKB) which had been agreed with the Bank Jatim employee union which covered all Bank Jatim employees (100%). The Collective Labor Agreement (PKB) in effect in 2024 is the Collective Labor Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank Jatim Employee Union No: 063/033.1/DIR.HCP/PKB, dated April 5, 2024. The Bank consistently makes every effort to resolve employee-related issues effectively. Bank Jatim adopts a persuasive approach by inviting the employee concerned for coaching, mentoring, or counseling sessions. If, after these sessions, no improvement or resolution is observed, the employee will be issued a Warning Letter. Employee issue resolution is carried out in accordance with Bank Jatim's applicable regulations while adhering to prevailing labor laws.

To build harmonious relationships, Bank Jatim has established procedures for notifying sudden operational changes in writing through memos or official letters to the relevant work units. Additionally, the Bank communicates operational changes to the Bank Jatim Employee Union through meetings with union representatives. Notification of operational changes is provided at least 14 days (two weeks) before the changes are implemented.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Bank Jatim is firmly committed to prohibiting child labor and forced labor practices, adhering to Law No. 13 of 2003 on Manpower. To support this commitment, Bank Jatim has implemented clear policies regarding the minimum employment

yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Usia minimal karyawan Bank Jatim adalah 21 tahun. Hal ini telah diatur dalam SOP Rekrutmen dan Seleksi Nomor 063/03/58/DIR/HCP/KEP tanggal 18 April 2024. Sementara itu, jam kerja yang telah disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77, Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pengaturan jam kerja Bank Jatim telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No: 062/03/34/DIR/HCP/KEP tanggal 24 Mei 2023 tentang SOP Punishment Pegawai dan Surat Edaran No: 063/04/51/HCP/SE tanggal 13 Juni 2024 tentang Petunjuk Teknis Kompensasi.

Pengaturan yang tegas tentang usia karyawan dan jam kerja merupakan kepatuhan Bank Jatim terhadap undang-undang ketenagakerjaan dan ketentuan internal Perusahaan. Penetapan usia minimal karyawan sebagai wujud Bank Jatim dalam mendukung penghapusan pekerja anak selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Upah Minimum Regional [OJK F.20, GRI 401-2, 405-2]

Bank Jatim bahwa bahwa pemberian upah yang layak, adil dan sesuai dapat memberikan motivasi kepada karyawan untuk meraih prestasi maksimal dan memberikan kinerja yang optimal. Bank Jatim terus mendukung karyawan untuk berkontribusi dalam meraih tujuan jangka panjang perusahaan serta mengutamakan prinsip keberlanjutan. Dalam memberikan upah kepada karyawan, Bank Jatim senantiasa berpedoman pada peraturan pemerintah terkait Upah Minimum Regional di setiap lokasi operasionalnya. Pemberian upah di Bank Jatim tahun 2024 merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan. Pelaksanaan pemberian upah telah diatur dalam Surat Edaran No: 063/04/51/HCP/SE tanggal 13 Juni 2024 tentang Petunjuk Teknis Kompensasi.

age and working hours. The minimum employment age at Bank Jatim is 21 years old, regulated under the Standard Operating Procedure (SOP) for Recruitment and Selection Number 063/03/58/DIR/HCP/KEP dated April 18, 2024. Working hours at Bank Jatim are set at 8 hours per day and 40 hours per week over five working days, in line with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower. This regulation is outlined in the Board of Directors Decree No: 062/03/34/DIR/HCP/KEP, dated May 24, 2023, concerning Employee Punishment SOP, and Circular Letter No: 063/04/51/HCP/SE, dated June 13, 2024, regarding Technical Guidelines for Compensation.

Strict regulations of employee age and working hours is Bank Jatim's compliance with labor laws and internal provisions of the company. Determination of the minimum age of employees for Bank Jatim to support the elimination of child labor is in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 20, 1999, concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia Number 1, 2000 , concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour ((ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor). Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits o prevent forced labor is in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 19, 1999, Concerning the Ratification of ILO Convention No. 150 Concerning The Abolition of Forced Labour (concerning the Abolition of Forced Labor).

Regional Minimum Wage [OJK F.20, GRI 401-2, 405-2]

Bank Jatim believes that providing fair, appropriate, and decent wages can motivate employees to achieve maximum performance and deliver optimal results. The Bank continuously supports employees in contributing to the company's long-term goals while prioritizing sustainability principles. In determining employee wages, Bank Jatim consistently adheres to government regulations regarding the Regional Minimum Wage in each of its operational areas. Wage provisions at Bank Jatim in 2024 referred to Government Regulation No. 51 of 2023, amending Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages. The implementation of wage distribution is regulated under Circular Letter No: 063/04/51/HCP/SE, dated June 13, 2024, concerning Technical Guidelines for Compensation.

Bank Jatim menjunjung tinggi kesetaraan termasuk dalam memberikan upah dengan menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi. Setiap pegawai berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan, sehingga tidak terdapat gap remunerasi karyawan pria dan wanita. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pemberian upah minimum di Bank Jatim diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Besaran upah minimum pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Sejalan dengan komitmen Bank untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Bank Jatim memberikan upah kepada karyawan tetap pada level terendah yang sesuai dengan ketentuan upah yang berlaku di setiap provinsi, terutama pada daerah Jawa Timur, DKI Jakarta dan Batam sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Bank Jatim upholds equality in its wage system by implementing a non-discriminatory wage structure. Every employee has the right to receive fair and equal treatment in the application of the wage system, so that there is no gap in remuneration between male and female employees. In accordance with applicable regulations, the provision of minimum wages in Bank Jatim is directed to the achievement of decent living needs for employees. The amount of minimum wage generally adjusts to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables. In line with the Bank's commitment to provide welfare to employees, Bank Jatim provides wages for the lowest level permanent employees in accordance with the prevailing wage in each province, especially in East Java, DKI Jakarta and Batam as described in the following table.

Tabel Upah Minimum Regional
Table of Regional Minimum Wage

No	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/ Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (IDR)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest Level Employee Fee (IDR)	Persentase Percentage (%)
1	Kantor Pusat Head Office	Jawa Timur East Java	2.165.244	4.550.000	210%
2	Kantor DKI Jakarta DKI Jakarta Office	DKI Jakarta	5.396.761	4.786.875	89%
3	Kantor Batam	Batam	4.685.050	6.086.875	130%

Selain itu, Bank Jatim juga memberikan tunjangan kepada pegawai. Pegawai Bank Jatim terbagi dalam dua kategori berdasarkan statusnya, yaitu pegawai tetap dan tidak tetap/kontrak. Perbedaan status ini berpengaruh pada tunjangan yang diberikan (komponen tambahan selain gaji pokok). Seluruh pegawai baik tetap maupun tidak tetap/kontrak yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang mendapatkan hak yang sama terkait tunjangan kecuali tunjangan transport, tunjangan struktural, dana pensiun dan asuransi kesehatan pensiun yang hanya diberikan kepada pegawai tetap. Jenis tunjangan pegawai tetap dan tidak tetap disampaikan pada tabel berikut.

In addition, Bank Jatim also provides allowances to its employees. Bank Jatim employees are divided into two categories based on their employment status: permanent employees and non-permanent/contract employees. This difference in status affects the benefits provided (additional components in addition to the basic salary). All employees, both permanent and nonpermanent/contractual, located at the head office and branch offices, have the same rights regarding benefits except transport allowances, structural allowances, pension funds and retirement health insurance which are only given to permanent employees. The types of allowances for permanent and nonpermanent employees are presented in the following table.

Tabel Tunjangan Pegawai Berdasarkan Status Tahun 2024
Employee Allowance Table by Status in Tahun 2024

Penyebab	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap/Kontrak Non-permanent/ Contract Employee	Reason
Upah	✓	✓	Wages
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan)	✓	✓	Non-permanent allowance (monthly incentive)
Tunjangan Transport	✓	-	Transport Allowance
Lembur	✓	✓	Overtime
Cuti	✓	✓	Leave
Cuti Melahirkan	✓	✓	Maternity Leave

Penyebab	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap/Kontrak Non-permanent/ Contract Employee	Reason
Tunjangan Hari Raya	✓	✓	Religious Holiday Allowance
Tunjangan disabilitas	-	-	Disability Allowance
Tunjangan Struktural	✓	-	Structural Allowance
Jaminan Kesehatan	✓	✓	Health Insurance
BPJS Kesehatan	✓	✓	Social Security Administrator (BPJS) for Health
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓	Social Security Administrator (BPJS) for Employment
Dana Pensiun	✓	-	Pension Fund
Asuransi Kesehatan Pensiun	✓	-	Retirement Health Insurance
Kesempatan memiliki saham	-	-	Opportunity to own shares

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan produktivitas dan kesejahteraan bagi para pegawai. Setiap pegawai berhak untuk mendapatkan rasa aman dan nyaman di tempat kerja baik segi fisik maupun psikologis. Oleh karenanya, Bank Jatim senantiasa berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi pegawai dengan menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Dengan lingkungan kerja yang layak dan aman, pegawai dapat menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan aman. Bank Jatim meyakini bahwa penerapan K3 yang optimal akan mendorong produktivitas karyawan yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Penerapan K3 Bank Jatim telah sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mengacu pada sejumlah regulasi yang berlaku di Indonesia antara lain:

1. Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
5. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran

Penerapan K3 wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dan seluruh pemangku kepentingan yang berada di wilayah operasional Bank Jatim. Dalam mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, Bank Jatim telah memiliki kebijakan internal yang berkaitan dengan K3 di antaranya Peraturan tentang Pelaksanaan Simulasi Kejadian Kebakaran, simulasi apabila terjadi gempa dan pelatihan BCM kepada pegawai kantor pusat.

Decent and Safe Working Environment

[OJK F.21]

A decent and safe work environment is one of the key factors in creating productivity and well-being for employees. Every employee has the right to feel safe and comfortable at work, both physically and psychologically. Therefore, Bank Jatim is fully committed to creating a decent and safe work environment by implementing the Occupational Health and Safety (OHS) program. With a proper and safe working environment, employees can carry out their work and responsibilities safely. Bank Jatim believes that the optimal implementation of OHS will encourage employee productivity which will then have a positive impact on improving company performance.

The implementation of OHS in Bank Jatim refers to a number of regulations that apply in Indonesia including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation
5. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising due to Work Relations
6. Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 48 of 2016 concerning Safety and Health Standards for Office Workers.

The implementation of OHS is mandatory for all employees and stakeholders within Bank Jatim's operational areas. To realize a decent and safe work environment, Bank Jatim has established internal policies related to OHS, including Fire Drill Regulations, Earthquake Drill Procedures, and Business Continuity Management (BCM) Training for head office employees.

Komite Manajemen Kepegawaian

Bank Jatim telah membentuk Komite Manajemen Kepegawaian yang berfungsi mengawasi kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Adapun pengelolaan K3 di Bank Jatim dilakukan oleh Divisi Human Capital. Pegawai dapat menyampaikan aspirasi/usul terkait K3 kepada Divisi Human Capital. Bank Jatim senantiasa menjalin komunikasi terkait K3 antara manajemen dan pegawai melalui Serikat Pekerja.

Sarana dan Prasarana K3

Komitmen Bank Jatim mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, sekaligus menggapai *zero accident* serta tidak adanya penyakit akibat kerja, dipenuhi dengan menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas yang disediakan berupa alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Tak sekedar menyediakan sarana dan prasarana K3, Bank Jatim juga memastikan bahwa sarana dan prasarana tersebut berfungsi dengan baik. Untuk itu, Bank Jatim melakukan audit/pengecekan secara berkala untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana tersebut agar tidak menyebabkan kecelakaan kerja. Sarana kerja yang diaudit antara lain lift, gondola, alat pemadam api ringan, hidran, dan lain-lain. Pada tahun 2024, audit sarana dan prasarana K3 Kantor Pusat telah dilakukan dengan hasil kondisisarana dan prasarana masih layak pakai.

Peningkatan Kualitas Kesehatan Pegawai

Dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan pegawai, Bank Jatim telah memberikan jaminan kesehatan dan program-program peningkatan kesehatan di antaranya sebagai berikut:

1. BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial)

Sebagai upaya Bank Jatim untuk menjamin hak-hak pegawai dan perlindungan dasar terhadap kecelakaan kerja, kematian dan hari tua, dan Jaminan Pensiun maka Bank Jatim mengikutsertakan pegawai dalam BPJS Ketenagakerjaan sehingga para pegawai dapat bekerja dengan tenang dan nyaman. Program BPJS Ketenagakerjaan yang disediakan Bank Jatim meliputi:

- a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

Jaminan Kecelakaan Kerja memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi pegawai yang mengalami kecelakaan kerja pada saat mulai berangkat kerja sampai tiba kembali di rumah atau menderita penyakit akibat hubungan kerja dengan kriteria ada perintah dari perusahaan dan berkaitan dengan kepentingan perusahaan.

Personnel Management Committee

Bank Jatim has formed an Employee Management Committee responsible for overseeing the implementation of Occupational Health and Safety (OHS). The management of OHS at Bank Jatim is carried out by the Human Capital Division, which serves as a channel for employees to express their aspirations or suggestions regarding OHS. Bank Jatim also fosters communication regarding OHS between management and employees through the Employee Union.

OHS Facilities and Infrastructure

Bank Jatim's commitment to creating a decent and safe work environment, achieving a zero-accident target, and preventing work-related illnesses is fulfilled by providing various facilities to support safety and comfort, especially in emergency situations. The provided facilities include smoke detectors, fire extinguishers (APAR), fire hydrants, First Aid Kits (P3K), places of worship, parking spaces, 24-hour security, and more. Bank Jatim not only provides these OHS facilities but also ensures their proper functioning. Regular audits and inspections are conducted to assess the condition and reliability of the equipment, preventing workplace accidents. Some of the audited facilities include elevators, gondolas, fire extinguishers, hydrants, and other safety equipment. In 2024, an OHS facilities audit was conducted at the Head Office, and the results confirmed that all facilities were still in proper working condition.

Improving Employee Health Quality

To enhance employee health quality, Bank Jatim has provided health insurance and implemented several health improvement programs, including the following:

1. Social Security Administrator (BPJS) for Employment

As an effort of Bank Jatim to guarantee the rights of employees and basic protection against work accidents, death and old age, and Pension Insurance, Bank Jatim include employees at the Social Security Administrator (BPJS) for Employment so that employees can work with peace of mind and comfort. BPJS for Employment program provided by Bank Jatim include:

- a. Work Accident Insurance (JKK)

Work Accident Insurance provides compensation and rehabilitation for employees who have an accident at work when starting to leave for work until arriving back home or suffering from illness due to work relations with the bacteria, there is an order from the company and related to the interests of the company.

- b. Jaminan Kematian
Jaminan Kematian adalah jaminan yang diberikan kepada pegawai yang meninggal dunia bukan karena akibat kecelakaan kerja yang perlindungannya adalah saat pegawai aktif bekerja sampai dengan 6 bulan setelah pegawai berhenti bekerja, guna meringankan beban keluarga baik dalam bentuk biaya pemakaman maupun santunan berupa uang.
 - c. Jaminan Hari Tua (JHT)
Program jaminan hari tua diselenggarakan dengan sistem tabungan hari tua, yang iurannya ditanggung perusahaan dan pegawai.
 - d. Jaminan Pensiun (JP)
Program Jaminan Pensiun adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta dan atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat dan atau meninggal dunia.
 2. Bantuan Kesehatan Rawat Jalan
Apabila pegawai Bank Jatim sakit, dapat memperoleh fasilitas pengobatan secara rawat jalan di Poliklinik Bank Jatim atau bantuan pengobatan rawat jalan yang diberikan berdasarkan plafon masing-masing jabatan dan diatur di dalam ketentuan intern Bank Jatim.
 3. Bantuan Kesehatan Rawat Inap
Jika ada pegawai Bank Jatim sakit dan memerlukan pengobatan rawat inap, maka Bank Jatim memberikan fasilitas rawat inap kepada pegawai sesuai dengan kelas kamar rawat inap yang diatur di dalam ketentuan intern Bank Jatim.
 4. Donor Darah
General Check Up merupakan program pemeliharaan kesehatan pegawai dengan memberikan pemeriksaan kesehatan kepada pegawai yang dilakukan secara berkala.
 5. *General Check Up*
General Check Up merupakan program pemeliharaan kesehatan pegawai dengan memberikan pemeriksaan kesehatan kepada pegawai yang dilakukan secara berkala.
 6. Penggantian Biaya Kacamata Bagi Pegawai Bank Jatim
Pemberian penggantian biaya kacamata kepada seluruh pegawai sesuai dengan plafon masing-masing jabatan yang ditetapkan dalam ketentuan intern Bank Jatim.
 7. Penggantian Biaya Melahirkan Bagi Pegawai Wanita dan Istri Pegawai
Bagi pegawai dan atau istri pegawai yang akan melahirkan Bank Jatim memberikan penggantian biaya persalinan baik secara normal atau caesar sesuai dengan plafon yang ditetapkan dalam ketentuan intern Bank Jatim
 - b. Death Insurance Death
Insurance is a guarantee given to employees who pass away not due to work accidents whose protection is when the employee is actively working up to 6 months after the employee stops working, in order to ease the burden on the family both in the form of funeral costs and compensation in the form of money.
 - c. Old-Age Security (JHT)
The old-age security program is organized with an oldage savings system, whose contributions are borne by the company and employees.
 - d. Pension Insurance (JP)
The Pension Insurance Program is a social security program that aims to maintain a decent standard of living for participants and/or their heirs by providing income after participants enter retirement age, experience disability and/or pass away.
 2. Outpatient Health Assistance
If Bank Jatim employees are ill, they can obtain outpatient treatment facilities at the Bank Jatim Polyclinic or outpatient medical assistance provided based on the ceiling of each position and regulated in the internal provisions of Bank Jatim.
 3. Inpatient Health Assistance
If Bank Jatim employees are ill and require inpatient treatment, Bank Jatim will provide inpatient facilities to employees in accordance with the class of inpatient rooms set out in the internal provisions of Bank Jatim.
 4. Blood Donation
General Check-up is an employee health maintenance program by providing health checks to employees conducted periodically.
 5. General Check Up
General Check-up is an employee health maintenance program by providing health checks to employees conducted periodically.
 6. Glasses Reimbursement for Bank Jatim
Employees Reimbursement of glasses to all employees in accordance with of the ceiling set in the internal provisions of Bank Jatim.
 7. Childbirth Reimbursement for Female Employees and Employees' Wives
For employees and employees' wives who will give birth, Bank Jatim provide reimbursement for labor either normally or caesarean in accordance with the ceiling set in the internal provisions of Bank Jatim.

Kinerja K3 Tahun 2024

Bank Jatim telah berupaya optimal untuk mewujudkan target *zero accident*. Bank Jatim juga telah menyelenggarakan berbagai

OHS Performance in 2024

Bank Jatim has made optimal efforts to achieve a zero-accident target. Various OHS programs have been implemented

program K3 untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selama tahun 2024, tercapat 11 kecelakaan kerja ringan. Meskipun demikian, tidak terdapat kasus kematian akibat penyakit kerja pada seluruh pegawai.

to ensure and protect employee safety and health through preventive measures against workplace accidents and work-related illnesses. In 2024, there were 11 minor workplace accidents recorded. However, there were no fatalities or cases of death caused by work-related illnesses among employees.

Tabel Kinerja K3 Tahun 2022-2024

OHS Performance Table Year 2022-2024

Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate			
	Ringan Light	Sedang Medium	Berat Heavy	Fatal/Kematian Fatal/Death
2024	11	0	0	0
2023	0	2	2	0
2022	0	0	0	0

Survei Keterikatan Pegawai

Employee Engagement (Keterikatan Pegawai) merupakan aspek penting dalam menciptakan budaya kerja yang produktif dan meningkatkan kinerja organisasi. Keterikatan pegawai berperan penting dalam mendukung tercapainya tujuan jangka panjang bank, yakni memberikan layanan perbankan yang optimal, inovatif, dan berfokus pada kepuasan nasabah. Sebagai lembaga perbankan yang terus berkembang, Bank Jatim menyadari keberhasilan sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh tingkat keterikatan dan kepuasan pegawainya.

Bank Jatim secara rutin telah melakukan survei keterikatan pegawai terhadap Bank Jatim untuk mengukur seberapa besar keterlibatan, motivasi, dan komitmen pegawai terhadap perusahaan. Survei ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja pegawai, seperti lingkungan kerja, kepemimpinan, pengembangan karier, kesejahteraan, dan komunikasi internal. Melalui survei keterikatan pegawai, Bank Jatim terus berupaya untuk menciptakan hubungan yang lebih baik antara pegawai dan manajemen.

Pada tahun 2024, Bank Jatim telah melakukan survei keterikatan pegawai dengan jumlah responden yang berpartisipasi sejumlah 4.495 pegawai. Hasil survei keterikatan pegawai menunjukkan pegawai *engaged* sebesar 76,75%.

Employee Engagement Survey

Employee Engagement is a crucial aspect of fostering a productive work culture and enhancing organizational performance. Employee engagement plays a significant role in supporting the Bank's long-term goals of delivering optimal, innovative banking services focused on customer satisfaction. As a continuously growing banking institution, Bank Jatim acknowledges that organizational success is strongly influenced by employee engagement and satisfaction.

Bank Jatim regularly conducts Employee Engagement Surveys to measure employees' involvement, motivation, and commitment to the company. The survey aims to gather comprehensive information about factors affecting employee performance, such as the work environment, leadership, career development, well-being, and internal communication. Through this survey, Bank Jatim strives to strengthen relationships between employees and management.

In 2024, Bank Jatim conducted an employee engagement survey with 4,495 respondents. The results showed that 76.75% of employees were engaged.

Tabel Survei Keterikatan Pegawai

Table of Employee Engagement Survey

Keterangan Description	Keterikatan Pegawai Employee Engagement		
	2024	2023	2022
Indeks Keterikatan Pegawai Employee Engagement Index	76,75%	83,1%	99,8%

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Bank Jatim terus berupaya untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar wilayah operasionalnya. Bank telah memberikan manfaat langsung pada masyarakat dengan menyediakan produk dan layanan jasa perbankan hingga ke seluruh wilayah kabupaten/kota se-Jawa Timur. Selain itu, Bank juga memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah. Bank senantiasa meningkatkan peran Bank dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang diwujudkan dengan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah komitmen Bank Jatim untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan TJSL di Bank Jatim dilaksanakan oleh *Corporate Secretary* sebagai unit organisasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yaitu dengan subyek komunitas setempat maupun masyarakat yang ruang lingkupnya meliputi bidang-bidang pendidikan, budaya, kesehatan dan sosial lainnya.

Kegiatan TJSL Bank Jatim diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang tercakup dalam program yang terarah dan dilaksanakan secara terkoordinasi dengan baik diantara masing-masing unit organisasi. Sebagai wujud dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Jatim, Direksi Bank Jatim telah menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaannya berdasarkan peraturan dan mengacu pada praktek unggulan yang berlaku. Hal ini bertujuan agar terjadi kesamaan dalam orientasi dan pelaksanaan kepedulian Bank Jatim terhadap sosial masyarakat dan lingkungannya dalam rangka mendukung dan memberi kontribusi pada pencapaian visi dan misi Bank Jatim. Melalui kegiatan TJSL, Bank Jatim berharap bisa ikut andil dalam upaya mendorong kemajuan, memberdayakan dan menciptakan kemandirian masyarakat, serta meningkatkan ekonomi setempat. Kegiatan TJSL telah disampaikan pada bagian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada Laporan Keberlanjutan ini.

Berbagai langkah yang diambil oleh Bank Jatim untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar telah menghasilkan hasil yang baik. Selama tahun 2024, tidak terdapat dampak negatif atas kegiatan operasional Bank.

Community Aspect

Impacts of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]

Bank Jatim continuously strives to create a positive impact on the communities surrounding its operational areas. The Bank directly benefits local communities by providing banking products and services across all regencies and cities in East Java, as well as contributing to regional economic development. Bank Jatim actively enhances its role in improving community quality of life through the implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) represents Bank Jatim's commitment to participating in sustainable economic development to enhance the quality of life and the environment, benefitting the Bank itself, local communities, and society as a whole. The implementation of TJSL at Bank Jatim is managed by the Corporate Secretary, which is responsible for overseeing social and environmental responsibility programs. The scope of these programs covers areas such as education, culture, health, and other social welfare.

Bank Jatim's TJSL activities are carried out in a structured and well-coordinated manner across various organizational units. To ensure consistency and effectiveness, Bank Jatim's Board of Directors has established policies for implementing TJSL programs based on regulatory frameworks and best practices. These initiatives aim to align Bank Jatim's social and environmental responsibilities with its vision and mission while empowering communities and contributing to local economic development. Through CSR activities, Bank Jatim hopes to take part in efforts to encourage progress, empower and create community independence, and improve the local economy. CSR activities have been presented in Corporate Social Responsibility (CSR) section of this Sustainability Report.

The measures taken by Bank Jatim to benefit local communities have yielded positive outcomes. Throughout 2024, no negative impacts from the Bank's operational activities were reported.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Wujud komitmen Bank untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan diwujudkan melalui program TJSL. Penyelenggaraan program TJSL melalui Program BankJatim Peduli dengan fokus 4 (empat) bidang kegiatan yaitu Pendidikan, Budaya, Kesehatan, serta Sosial Lainnya. Program TJSL yang telah dilaksanakan Bank Jatim merupakan upaya Bank dalam memberikan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs).

Pada tahun 2024, Program BankJatim Peduli telah merealisasikan dana sebesar Rp16.945.898.820,-

Corporate Social Responsibilities (CSR) Activities [OJK F.25]

The Bank's commitment to participating in sustainable economic development is realized through the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. The implementation of TJSL is carried out through the BankJatim Peduli Program, focusing on four key areas: Education, Culture, Health, and Other Social Activities. The TJSL program reflects Bank Jatim's efforts to support the Sustainable Development Goals (SDGs)

In 2024, the BankJatim Peduli Program allocated funds totaling IDR 16,945,898,820

Tabel Program Jatim Peduli Tahun 2022-2024
Table of Jatim Peduli for 2022-2024

(Dalam Ribuan Rupiah / in Thousand Rupiah)

Bidang	2024	2023	2022	Sectors
Pendidikan	2.767.930	1.454.742	1.576.335	Education
Kesehatan	3.933.541	3.325.878	2.308.978	Health
Kebudayaan	-	-	559.658	Culture
Sosial Lainnya	10.244.427	12.612.096	13.937.773	Other Social Events
Total	16.945.898	17.392.717	18.382.744	Total

Berikut rincian program yang telah dilaksanakan Bank Jatim selama tahun 2024.

Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of CSR Activities and Sustainable Development Goals

Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
Bantuan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) untuk masyarakat di berbagai kabupaten/kota Assistance for the renovation of uninhabitable houses for communities in various districts/cities	 TPB No 1 – Pengentasan kemiskinan SDG No. 1 – No Poverty  TPB No. 11 Kota dan pemukiman yang berkelanjutan SDG No. 11 – Sustainable Cities and Communities	Alokasi Dana: Rp418.719.490,- Periode pelaksanaan: bulan Januari sd Desember Fund allocation: IDR 418,719,490 Implementation period: January – December	Bantuan RTLH ini telah menyasar 24 rumah pada tahun 2024 di 2 (dua) kabupaten untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat prasejahtera di Jawa Timur. This assistance targeted 24 houses in 2 districts in 2024 to improve the welfare of underprivileged communities in East Java.
Bantuan pengadaan sarana atau prasarana kesehatan kepada lembaga, puskesmas atau Rumah Sakit dan yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan masyarakat Provision of health facilities and infrastructure to institutions, community health centers (puskesmas), or hospitals to improve public health	 TPB No 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No. 3 – Good Health and Well-Being	Alokasi Dana: Rp3.182.342.200,- Periode Pelaksanaan: bulan Januari sd Desember Fund allocation: IDR 3,182,342,200 Implementation period: January – December	Bantuan ini menyasar 10 (sepuluh) institusi di berbagai kota dan kabupaten untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di antaranya bantuan ambulance, alat alat kesehatan dan pembangunan jamban sehat untuk peningkatan kesehatan masyarakat. This assistance targeted 10 institutions across various cities and districts, including providing ambulances, medical equipment, and the construction of sanitary latrines to improve public health

Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
Bantuan operasi kembar siam di Kabupaten Ngawi Conjoined twins surgery assistance in Ngawi Regency	 TPB No 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No. 3 – Good Health and Well-Being	Alokasi Dana: Rp672.998.817,- Periode Pelaksanaan: bulan Januari sd Desember Fund allocation: IDR 672,998,817 Implementation period: January – December	Bantuan ini merupakan operasi kembar siam dua bayi perempuan yang bertujuan untuk memisahkan keduanya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup. This assistance funded the separation surgery of conjoined twin girls to improve their quality of life.
Pemberian beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa kurang mampu dan atau yang berprestasi serta sarana dan prasarana penunjang pendidikan Scholarships for underprivileged and/or outstanding students, and provision of educational facilities and infrastructure	 TPB No 4 – Pendidikan Bermutu SDG No. 4 – Quality Education	Alokasi Dana: Rp2.767.930.392,- Periode Pelaksanaan: bulan Januari sd Desember Fund allocation: IDR 2,767,930,392 Implementation period: January – December	Terdapat 15 institusi pendidikan yang mendapatkan bantuan baik beasiswa maupun sarana dan prasarana pendidikan. A total of 15 educational institutions received assistance, either through scholarships or the provision of educational facilities and infrastructure.
Bantuan tempat sampah serta sanitasi layak berupa pembangunan sumur bor untuk masyarakat di berbagai Kabupaten/Kota Provision of trash bins and proper sanitation through bore well construction in various districts/cities	 TPB No 6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG No. 6 – Clean Water and Sanitation	Alokasi Dana: Rp805.134.200,- Periode Pelaksanaan: bulan Januari sd Desember Fund allocation: IDR 805,134,200 Implementation period: January – December	Bantuan berupa pemberian tempat sampah di Jawa Timur dan pembangunan sumur bor untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Assistance included the provision of trash bins across East Java and the construction of bore wells to improve community living standards.
Bantuan kendaraan tangki air, dan tangki air 5.000L serta <i>arm roll truck</i> di Kabupaten/Kota Provision of water tank trucks, 5,000L water tanks, and arm roll trucks in districts/cities	 TPB No 6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG No. 6 – Clean Water and Sanitation	Alokasi Dana Rp1.639.200.000,- Periode Pelaksanaan: bulan Januari sd Desember Fund allocation: IDR 1,639,200,000 Implementation period: January – December	Bantuan berupa pemberian kendaraan tangki air, tangki air 5.000L dan <i>arm roll truck</i> untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih serta pengangkut sampah sehingga terdapat sanitasi layak untuk masyarakat. Assistance included the provision of water tank trucks, 5,000L water tanks, and arm roll trucks to help communities access clean water and ensure proper sanitation.
Bantuan Pengembangan sarana atau prasarana umum Kabupaten/Kota Development of public facilities and infrastructure in districts/cities	 TPB No 7 – Energi Bersih dan Terjangkau SDG No. 7 – Affordable and Clean Energy  TPB No 15 – Menjaga Ekosistem Daratan SDG No. 15 – Life on Land	Alokasi Dana: Rp3.497.201.369,- Periode Pelaksanaan: bulan Januari sd Desember Fund allocation: IDR 3,497,201,369 Implementation period: January – December	Bantuan ini menyasar 13 objek pembangunan dan pengadaan sarana prasarana yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Assistance targeted 13 development projects and infrastructure procurement aimed at enhancing the quality of life in communities.
Bantuan zakat produktif, kaki palsu disabilitas, lapak berkah, tenda UMKM dan peralatan untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kabupaten/Kota Productive zakat, prosthetic limbs for persons with disabilities, “Lapak Berkah” stalls, tents for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and business equipment in districts/cities	 TPB No 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG No. 8 – Decent Work and Economic Growth	Alokasi Dana: Rp1.042.579.752,- Periode Pelaksanaan: bulan Januari sd Desember Fund allocation: IDR 1,042,579,752 Implementation period: January – December	Bantuan berupa 8 (delapan) lapak berkah dan 2 (dua) kaki palsu untuk disabilitas, dan terdapat 3 (tiga) institusi yang mendapatkan bantuan tenda, peralatan UMKM serta zakat produktif dilakukan di seluruh Jawa Timur. Assistance included 8 “Lapak Berkah” stalls, 2 prosthetic limbs for persons with disabilities, and aid for 3 institutions in the form of tents, MSME equipment, and productive zakat distribution across East Java.

Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
Bantuan kendaraan operasional dan sarana prasarana untuk Dinas/ Lembaga Kabupaten/Kota Provision of operational vehicles and infrastructure for government offices/institutions in districts/cities	 TPB No 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG No. 17 – Partnerships for the Goals	Alokasi Dana: Rp2.400.615.800,- Periode Pelaksanaan: bulan Januari sd Desember Fund allocation: IDR 2,400,615,800 Implementation period: January – December	Bantuan ini menasar 8 (delapan) lembaga untuk mendukung kelancaran operasional dinas/lembaga terkait dan untuk pembayaran PBB Keliling serta perijinan keliling masyarakat Kabupaten/Kota. Assistance targeted 8 institutions to support smoother operations, mobile land and building tax (PBB) payments, and mobile community licensing services.
Bantuan Kendaraan Listrik di Kabupaten Sumenep Provision of electric vehicles in Sumenep District	 TPB No 7 – Energi Bersih dan Terjangkau SDG No. 7 – Affordable and Clean Energy	Alokasi Dana: Rp299.899.800,- Periode Pelaksanaan: bulan Januari sd Desember Fund allocation: IDR 299,899,800 Implementation period: January – December	Bantuan kendaraan listrik di Kabupaten Sumenep. Assistance in the form of electric vehicles in Sumenep District.
Bantuan Greenhouse untuk mendukung urban farming Provision of greenhouses to support urban farming	 TPB No 7 – Energi Bersih dan Terjangkau SDG No. 7 – Affordable and Clean Energy  TPB No. 13 – Penanganan Perubahan Iklim SDG No. 13 – Climate Action	Alokasi Dana: Rp219.277.000,- Periode Pelaksanaan: bulan Januari sd Desember Fund allocation: IDR 219,277,000 Implementation period: January – December	Bantuan pembangunan greenhouse untuk mendukung urban farming di Kota Kediri. Assistance for the construction of greenhouses to support urban farming in Kediri City.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

[GRI 2-27, FN-CB-510a.1]

Bank Jatim senantiasa berpedoman pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan bisnisnya khususnya ketentuan regulator yang mengatur Lembaga Jasa Keuangan Bank dan Sistem Pembayaran serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Sepanjang tahun 2024, berdasarkan catatan Bank yang bersumber dari surat yang diterbitkan oleh regulator terdapat 10 pengenaan sanksi yang dikenakan oleh regulator kepada Bank Jatim yang diakibatkan oleh kesalahan dan keterlambatan penyampaian pelaporan kepada regulator di antaranya 7 (tujuh) pengenaan sanksi kewajiban membayar (denda), 1 (satu) sanksi berupa teguran tertulis dan 2 (dua) penutupan dan penghentian salah satu produk dan layanan Bank. Pada tahun 2024, terdapat pengenaan sanksi dari Bank Indonesia berupa penutupan sementara koneksi salah satu layanan sistem pembayaran dikarenakan terdapat kelemahan pada sistem teknologi informasi Bank. Selanjutnya, Bank telah menerapkan manajemen risiko teknologi informasi sesuai dengan regulasi yang berlaku dan upaya perbaikan termasuk peningkatan keamanan sistem teknologi informasi sesuai standar nasional dan internasional. Selain pengenaan sanksi tersebut, terdapat sanksi yang mengakibatkan kewajiban membayar maupun sanksi berupa teguran dan denda yang dikenakan kepada Bank Jatim dan seluruhnya telah dilakukan tindak lanjut berupa kewajiban membayar kepada regulator sesuai ketentuan.

Compliance With Laws and Regulations

[GRI 2-27, FN-CB-510a.1]

Bank Jatim is always guided by the applicable laws and regulations in carrying out its business activities, especially the regulatory provisions governing Bank Financial Services Institutions and Payment Systems as well as the provisions and laws and regulations relating to the Bank's business activities. Throughout 2024, according to Bank Jatim's records sourced from letters issued by regulators, there were 10 sanctions imposed on Bank Jatim due to errors and delays in submitting reports to regulators. These sanctions consisted of seven monetary fines, one written warning, and two suspensions or terminations of certain products and services. In 2024, Bank Indonesia imposed a sanction in the form of a temporary suspension of the connection to one of the Bank's payment system services due to weaknesses in the Bank's information technology system. Following this, the Bank implemented information technology risk management in accordance with applicable regulations, along with corrective measures, including enhancing the security of its information technology systems to meet both national and international standards. In addition to these sanctions, there were other penalties requiring payment obligations as well as warnings and fines imposed on Bank Jatim, all of which have been followed up by fulfilling the payment obligations to regulators in accordance with the regulations.

Tabel Jumlah Denda yang Telah dibayarkan oleh Bank Jatim Selama Tahun 2024

Table of Total Fines paid by Bank Jatim during 2024

No.	Jenis Sanksi Name of Sanction	Instansi Agency	Jumlah Denda (Dalam Rupiah Penuh) Amount of Fine (in Rupiah)
1.	Keterlambatan menyampaikan Laporan Delay in submitting reports	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	30.000.000
2.	Keterlambatan Penyampaian Laporan Rencana Bisnis Bank Delay in submitting the Bank Business Plan Report	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	3.000.000
3.	Keterlambatan pengiriman setelmen dana transaksi Delay in fund transaction settlement submission	Bank Indonesia	100.000
4.	Sanksi Pelanggaran Giro Wajib Minimum Minimum Current Account Requirement violation	Bank Indonesia	1.268.792.670
5.	Pelanggaran koreksi di luar batas waktu penyampaian Correction violation beyond the submission deadline	Bank Indonesia	1.000.000
6.	Tidak Menyampaikan laporan Failure to submit reports	Bank Indonesia	2.000.000
7.	Pelanggaran koreksi di luar batas waktu penyampaian laporan Correction violation beyond the report submission deadline	Bank Indonesia	1.500.000
Total			1.306.392.670

Tabel Jumlah Sanksi administratif yang diterima Bank Jatim Selama Tahun 2024

Table of Total Administrative Sanctions Received by Bank Jatim throughout 2024

No.	Jenis Sanksi Name of Sanction	Instansi Agency	Jumlah Denda Amount of Fine
1.	Kerjasama pengolahan Uang Rupiah belum berizin dari BI Cooperation in IDR currency processing without BI authorization	Bank Indonesia	Surat Peringatan Tertulis Written warning letter
2.	Teguran tertulis berdasarkan hasil evaluasi kewajiban triwulan Written warning based on quarterly obligation evaluation	Bank Indonesia	Sanksi administratif penghentian sementara aktivitas <i>dealer</i> utama (<i>primary dealer</i>) selama 3 (tiga) bulan Temporary suspension of primary dealer activities for three months
3.	Tindak Lanjut Pengawasan Bank Indonesia Follow-up on Bank Indonesia supervision	Bank Indonesia	Penutupan Sementara Koneksi Layanan Sistem Pembayaran Temporary suspension of payment system service connection

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24, GRI 2-16, FN-CB-510a.2]

Bank Jatim telah menyediakan sarana pelaporan *whistleblowing* bagi masyarakat untuk melaporkan dan menyampaikan pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan hidup di lingkungan wilayah operasi Bank Jatim. Pengaduan dapat disampaikan melalui datang langsung ke kantor pusat Bank Jatim, mengirimkan surat kepada Divisi Audit Internal Bank Jatim di alamat Gedung Graha Bumi Surabaya Lantai 4 Jalan Basuki Rahmat No. 106 - 128 Surabaya, website melalui <https://wbs.bankjatim.co.id/> dan sms/whatsapp telepon ke 081330003040. Manajemen Bank Jatim memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor *fraud* serta menjamin kerahasiaan identitas dan laporan *fraud* yang disampaikan. Seluruh pengaduan yang masuk dikelola oleh Divisi Audit Intern.

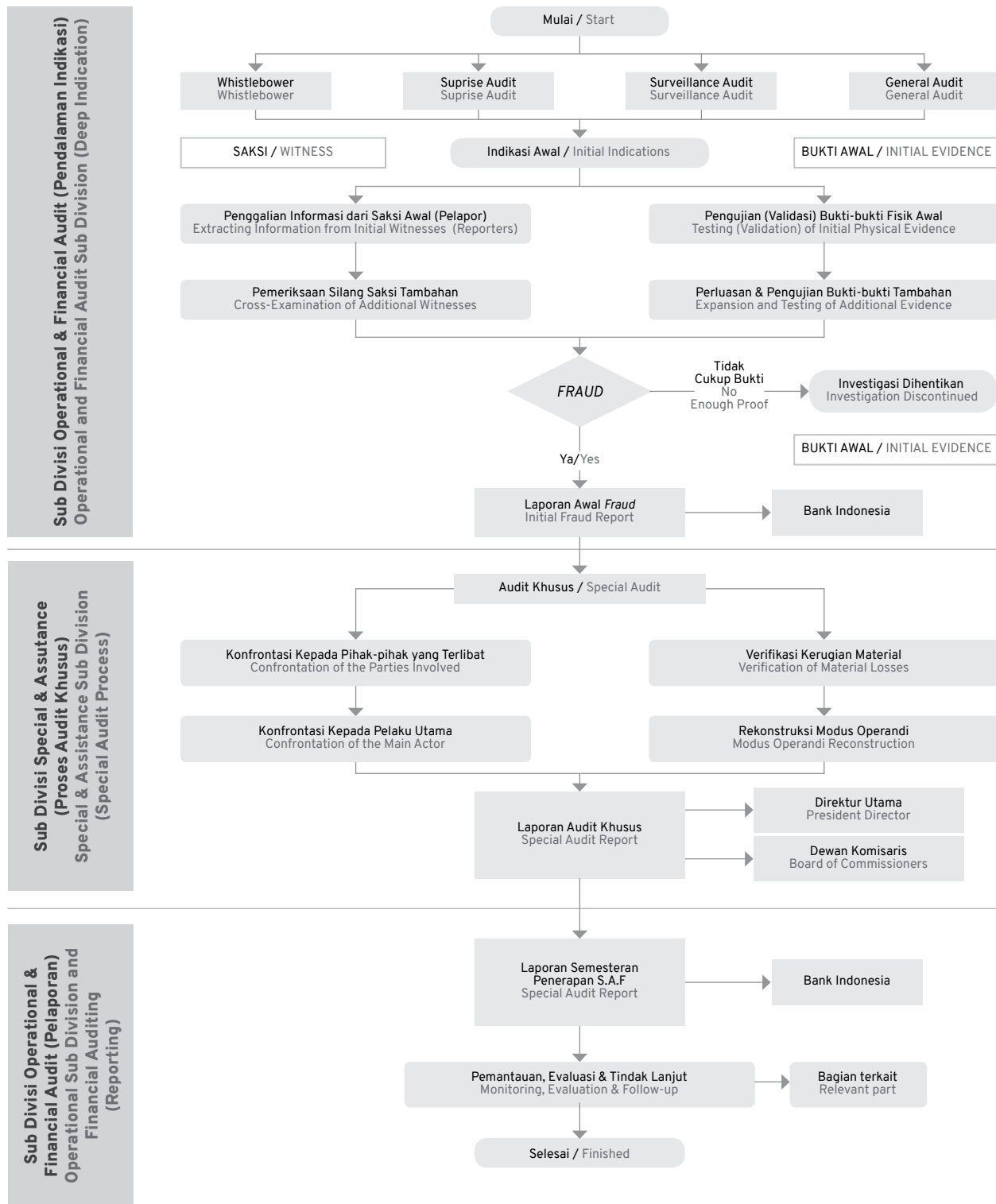
Public Complaints [OJK F.24, GRI 2-16, FN-CB-510a.2]

Bank Jatim has provided a means of complaints for the citizens to report and submit complaints related to social and environmental issues within the Bank Jatim operating area. The public can submit their complaints through the whistleblowing system. Complaints can be submitted by coming directly to the head office of Bank Jatim, sending a letter to the Internal Audit Division of Bank Jatim at Graha Bumi Building Surabaya 4th Floor Basuki Rahmat Street No. 106 - 128 Surabaya, website via <https://wbs.bankjatim.co.id/> dan sms/ whatsapp telepon ke 081330003040. Bank Jatim management has a strong commitment to provide support and protection to every fraud whistleblower and guarantee the confidentiality of identity and fraud reports submitted. All incoming complaints are managed by the Internal Audit Division.

Mekanisme pengaduan masyarakat yang dimiliki oleh Bank Jatim adalah sebagai berikut.

The public complaint mechanism owned by Bank Jatim is as follows.

Flowchart Penerapan Strategi Anti Fraud Flowchart of Implementing Anti Fraud Strategy



Sampai dengan 31 Desember 2024, terdapat 15 laporan yang memenuhi unsur *fraud* melalui sarana *whistleblower*. Dari 15 pengaduan tersebut, terdapat 3 (tiga) pengaduan yang belum selesai diproses dan 12 pengaduan yang telah selesai di proses. Pengaduan yang telah selesai diproses dan terbukti kemudian diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam kebijakan *reward and punishment* Bank Jatim. Berikut adalah tabel rincian jumlah pengaduan melalui sarana *whistleblower* selama 2024:

As of December 31, 2024, there were 15 reports that met the elements of fraud submitted through the whistleblower channel. Of these 15 reports, 3 reports were still under investigation, while 12 reports had been processed and resolved. For the resolved reports that were proven to be valid, sanctions were imposed in accordance with Bank Jatim's reward and punishment policy. The following is a table of the number of complaints through whistleblower facilities during 2024:

Tabel Jumlah Pengaduan Melalui Sarana Whistleblowing
Table of Number of Complaints Through Whistleblowing Facilities

No	Keterangan Description	Jumlah Pengaduan Number of Complaints		
		2024	2023	2022
1	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	15	777	10
2	Jumlah Pengaduan yang Diproses Number of Complaints Processed	15	1	10
3	Jumlah Pengaduan yang Telah Selesai Diproses Number of Complaints That Have Been Processed	12	1	8
4	Jumlah Pengaduan yang Belum Selesai Diproses Number of Complaints That Have Not Been Processed	3	0	2
5	Jumlah Pengaduan yang Tidak Relevan Number of Irrelevant Complaints	0	776	0

Pengaduan Nasabah

Bank Jatim terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan agar dapat memenuhi harapan nasabah dan memberikan kepuasan maksimal. Meskipun demikian, Bank Jatim menyadari bahwa masih ada kemungkinan nasabah yang merasa harapannya belum terpenuhi, sehingga perlu menyampaikan keluhan atau pengaduan. Oleh karenanya, Bank Jatim menyediakan saluran pengaduan dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan cepat. Penanganan pengaduan yang dilakukan Bank Jatim merupakan kepatuhan terhadap POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan yang telah digantikan dengan POJK No. 22 Tahun 2023 serta Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

Customer Complaints

Bank Jatim continuously strives to improve the quality of its products and services to meet customer expectations and provide maximum satisfaction. However, the Bank acknowledges that there may still be instances where customers feel their expectations have not been fully met, making it necessary to submit complaints or grievances. Bank Jatim constantly strives to improve the quality of products and services so that customers meet their expectations, while getting maximum satisfaction. However, Bank Jatim does not rule out the possibility of potential customers who have not met their expectations so they need to submit complaints. Therefore, Bank Jatim provides a complaint channel, while providing the best solution as soon as possible. Bank Jatim's handling of complaints is in compliance with POJK No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector which has been revoked and replaced with POJK No.22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector and Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection.

Jangka waktu untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan nasabah adalah 10 hari kerja namun apabila pengaduan tersebut belum terselesaikan maka dapat diperpanjang hingga 10 hari kerja. Namun demikian, sebagai bentuk layanan dan

The time for following up and resolving customer complaints is no later than 20 working days after the date of receipt of the complaint, and in the event of certain conditions, discretion is given to extend the time to a maximum of the next 20 working

profesionalisme, Bank Jatim berupaya semaksimal mungkin agar bisa menyelesaikan pengaduan tersebut sebelum tenggat waktu habis. Terkait penanganan pengaduan, sebagai salah satu kewajiban, Bank Jatim melaporkan penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan.

Dalam menangani pengaduan nasabah, Bank Jatim menetapkan berbagai kebijakan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan fungsi *Call Center* info Bank Jatim 14044 dalam peningkatan kualitas layanan terhadap pengaduan nasabah secara *online* (via telepon).
2. Menindaklanjuti secara cepat pengaduan nasabah melalui email resmi Bank Jatim, media sosial resmi Bank Jatim (*Facebook, X, Instagram, dan WhatsApp Business*) dan media massa.
3. Mengembangkan dan penyempurnaan Sistem Pengaduan dan Perlindungan nasabah Terintegrasi (J-Sprint) sebagai sarana pengaduan yang terintegrasi dengan seluruh cabang, capem, *agent Contact Center* dan unit terkait sehingga penanganan pengaduan menjadi lebih cepat dan optimal.
4. Menyempurnakan dan mensosialisasikan SOP Perlindungan Nasabah kepada seluruh pegawai sebagai acuan dalam penyelesaian pengaduan nasabah secara efektif dan efisien sehingga mengurangi tingkat risiko hukum, reputasi dan finansial.

Satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menangani pengaduan nasabah dan mengupayakan penyelesaiannya di Bank Jatim adalah sebagai berikut:

- a. Sub Divisi Service Excellent terutama dalam pengadministrasian, penyampaian laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara triwulanan kepada Bank Indonesia; dan Otoritas Jasa Keuangan
- b. Pimpinan Cabang, terutama dalam hal penyelesaian pengaduan yang meliputi pengaduan yang menyangkut tentang operasional Kantor cabang dalam menjalankan kebijakan/ketentuan seluruh aktivitas fungsional Bank Jatim yang ditetapkan manajemen.

Di sisi lain, untuk memastikan pengaduan nasabah dapat diselesaikan dengan baik dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, Bank Jatim telah memberikan edukasi kepada nasabah melalui cara:

1. Mensosialisasikan Tata cara Mediasi Perbankan dan Mekanisme Pengaduan nasabah melalui pengumuman dan brosur yang telah ditempatkan pada area yang mudah diakses oleh nasabah.
2. Untuk ketertiban *monitoring* penyelesaian pengaduan nasabah, petugas penerima pengaduan di Cabang, Capem, Kantor Kas dan *Payment Point* di samping wajib melakukan

days. However, as a form of service and professionalism, Bank Jatim makes every effort to resolve the complaint before the deadline expires. Regarding the handling of complaints, as one of the obligations, Bank Jatim reports the handling settlement of customer complaints to Bank Indonesia and the Financial Services Authority every quarter.

In handling customers' complaints, Bank Jatim has established various policies as follows:

1. Optimizing the function of Call Center information of Bank Jatim 14044 in improving the quality of service to customers' complaints online (by phone).
2. Quickly follow up customer complaints through Bank Jatim official email, social media (*Facebook, X, Instagram, and Whatsapp Business*) and mass media.
3. Develop and refine the Integrated Customer Complaints and Protection System (J-Sprint) as a means of complaints integrated with all branches, sub-branches, and Contact Center agents, and related units in order to have a faster, more optimal complaint handling.
4. Refine and socialize the SOP for Customer Protection to all employees as a reference in resolving customer complaints effectively and efficiently so as to reduce the level of legal, reputational and financial risks.

The work units responsible for handling customer complaints and seeking resolution in Bank Jatim are as follows:

- a. Service Excellent Sub-Division, especially in the administration, submission of reports Handling and Settlement of complaints in a quarterly basis to Bank Indonesia; and the Financial Services Authority.
- b. Branch Office Head, especially in terms of settlement of complaints that include the operations of Branch Office in carrying out the policies/provisions of all functional activities of Bank Jatim set by management.

On the other hand, in order that customer complaints can be resolved properly according to the predetermined period of time, Bank Jatim has educated customers by:

1. Socializing Banking Mediation Procedures and Customer Complaint Mechanisms through announcements and brochures that have been placed in easily accessible areas.
2. Monitoring the settlement of customer complaints, officers receiving complaints at branches, sub-division branches, Functional Offices and Payment Points in addition to

eskalasi ke Aplikasi J-Sprint Penerimaan dan Penyelesaian Pengaduan nasabah yang akan ditindaklanjuti oleh Sub Divisi *Service Excellent*.

being required to escalate to the J-Sprint Application for Receiving and Settling Customer Complaaints which will be followed up by the Service Excellent Sub-Division.

Sebagai bentuk perlindungan terhadap nasabah, Bank Indonesia dan OJK telah pula mengatur mengenai sengketa dengan nilai maksimal Rp500 juta, yang timbul akibat tidak terselesaikannya keluhan nasabah terhadap bank yang dapat diselesaikan menggunakan mekanisme mediasi perbankan yang merupakan proses penyelesaian sengketa antara nasabah dengan bank yang difasilitasi oleh OJK melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor jasa Keuangan (LAPS SJK). Proses ini dilakukan secara fleksibel guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela (*win-win solution*) terhadap sebagian/seluruh permasalahan yang disengketakan dengan semangat sederhana, murah dan cepat (maksimal 60 hari) serta berlandaskan asas kerahasiaan.

As a form of customer protection, Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK) have also regulated disputes with a maximum value of IDR 500 millions, arising from unresolved customer complaints against banks that can be resolved using the banking mediation mechanism, which is a dispute resolution process between customers and banks facilitated by OJK through the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS LJK). This process is carried out flexibly in order to reach a settlement in the form of a voluntary agreement (*win-win solution*) on part/all of the disputed issues with a simple, cheap and fast spirit (60 days at maximum) and based on the principle of confidentiality.

Semangat memberikan layanan terbaik, sekaligus memberikan kemudahan kepada nasabah, juga ditunjukkan Bank Jatim dengan membentuk unit *Call Center* “Info Bank Jatim 14044” yang beroperasi selama 24 jam sehari dan selama 7 (tujuh) hari dalam seminggu, sepanjang tahun. *Call Center* “info Bank Jatim 14044” dapat memberikan layanan sebagai berikut:

The spirit of providing the best services, as well as providing convenience to all customers, is also shown by forming a *Call Center* unit “Info Bank Jatim 14044” which operates 24/7 throughout the year. This call center can provide the following services:

- Informasi mengenai produk/jasa perbankan yang diberikan oleh Bank Jatim;
- Solusi atas permasalahan yang dihadapi nasabah dalam menggunakan jasa dan produk Bank Jatim;
- Menampung keluhan nasabah untuk dilanjutkan ke bagian terkait di Bank Jatim sebagai upaya penyelesaian selanjutnya; dan
- Melakukan pengamanan dini atas rekening nasabah segera setelah nasabah melaporkan terjadinya peristiwa yang menyebabkan hilangnya kartu ATM, lupa *password internet banking/mobile banking* dan unregistrasi *SMS Banking*.

- Informing the Banking products/services provided by Bank Jatim;
- Providing solutions to problems faced by customers in using the services and products of Bank Jatim;
- Accomodating customer complaints to be continued to the relevant section in Bank Jatim as an effort to further resolve; and
- Performing early security of the customer’s account immediately after the customer’s report of the occurance of events that led to the loss of ATM card, forgetting the password of internet banking/mobile banking and unregistering SMS banking.

Sesuai data yang masuk pada tahun 2024, Bank Jatim menerima 17.087 pengaduan nasabah dari berbagai saluran pengaduan. Seluruh pengaduan nasabah telah selesai ditindaklanjuti oleh Bank Jatim. Adapun jenis pengaduan yang disampaikan nasabah sebagaimana tabel berikut:

According to the data recorded in 2024, Bank Jatim received 17,087 customer complaints through various complaint channels. All customer complaints have been addressed and resolved by Bank Jatim. The types of complaints submitted by customers are presented in the following table:

Tabel Pengaduan Nasabah
Table of Number of Customer Complaints

Jenis Pengaduan	Tahun Year			Type of Complaint
	2024	2023	2022	
Gagal Tarik Tunai	7.029	4.437	3.462	Failed Cash Withdrawal
Gagal Transfer	3.674	4.748	1.733	Failed Transfer

Jenis Pengaduan	Tahun Year			Type of Complaint
	2024	2023	2022	
Transaksi EDC	621	203	166	EDC Transaction
Transaksi <i>Multipayment</i>	235	1.920	2.878	Multipayment Transaction
Kendala Kartu ATM	173	210	379	ATM Card Constraints
Transaksi QRIS	4.038	764	360	QRIS Transaction
Kendala Pelayanan/Produk	108	174	8	Service/Product Constraints
Gagal Setor Tunai	350	201	200	Failed Cash Deposit
Terindikasi Penipuan	859	212	125	Fraud Indication
Total Pengaduan	17.087	12.869	9.311	Total Complaints

Praktik Keamanan [GRI 410-1]

Bank Jatim senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain pegawai, pemahaman terhadap hak asasi manusia juga perlu diimplementasikan kepada petugas keamanan dalam mendukung berjalannya kegiatan operasional Bank. Dalam menjalankan tugasnya, petugas keamanan merupakan orang yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Oleh karenanya, Bank Jatim memiliki kebijakan dalam memfasilitasi pendidikan kepada seluruh pegawai termasuk pegawai alih daya/pegawai pihak ketiga tidak terbatas kepada petugas keamanan namun seluruh tenaga alih daya.

Pada tahun 2024, Bank Jatim telah menerima pelatihan dari pihak ketiga untuk seluruh petugas satpam baik tenaga organik dan tenaga alih daya tentang produk *knowledge* dan pelatihan satpam profesional dengan tujuan menyegarkan kembali tentang tugas pokok seorang tenaga satpam dengan harapan dapat memberikan pelayanan yang prima. Seluruh anggota Satpam Bank Jatim telah memiliki sertifikat Gada Pratama yang merupakan salah satu syarat kualifikasi kompetensi yang wajib dimiliki saat perekrutan sebagai anggota Satpam.

Privasi dan Keamanan Data Nasabah

[GRI 418-1, FN-CB-230a.1, FN-CB-230a.2]

Di era digitalisasi, teknologi yang kian berkembang menjadi semakin mudah untuk diakses. Hal ini memberikan dampak pada kemudahan pelayanan kepada nasabah dan pengembangan produk-produk digital banking yang dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja Bank. Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Jatim mengumpulkan data lengkap dari setiap nasabah, baik individu maupun korporat.

Namun demikian, semakin mudahnya akses yang diakibatkan oleh teknologi akan berpotensi memberikan dampak terhadap keamanan data nasabah. Perkembangan teknologi mendorong

Security Practices [GRI 410-1]

Bank Jatim upholds human rights in all its operational activities. Beyond its employees, understanding of human rights must also be extended to security personnel who play a crucial role in supporting the Bank's operations. As security officers interact directly with the public, Bank Jatim has established a policy to provide training and education not only to its employees but also to outsourced staff/third-party employees, including security personnel.

In 2024, Bank Jatim organized third-party training for all security personnel, both organic staff and outsourced staff, covering product knowledge and professional security training. This initiative aimed to refresh their understanding of core responsibilities, with the expectation of delivering excellent service. Additionally, all Bank Jatim security personnel hold the Gada Pratama certification, a mandatory qualification required during the recruitment process for security officers.

Customer Data Privacy and Security

[GRI 418-1, FN-CB-230a.1, FN-CB-230a.2]

In the digitalization era, advancing technology has become increasingly accessible, enhancing service convenience for customers and driving the development of digital banking products that contribute to the Bank's performance growth. As a financial institution, Bank Jatim collects comprehensive data from each customer, both individuals and corporations.

However, the ease of access brought by technology also poses potential risks to customer data security. Technological advancements push the Bank to continuously strengthen data

Bank untuk meningkatkan perlindungan terhadap keamanan data nasabah. Bank menyadari bahwa perlindungan terhadap keamanan data nasabah akan mempengaruhi kepercayaan dan loyalitas nasabah. Oleh karena itu, Bank Jatim memprioritaskan perlindungan privasi data nasabah sebagai bentuk perlindungan hak asasi manusia (HAM). Oleh karena itu, Bank Jatim wajib menjaga kerahasiaan data nasabah. Bank Jatim senantiasa berkomitmen untuk menjaga privasi data nasabah dengan melakukan peningkatan keamanan sistem teknologi informasi dalam mengelola data dan/atau informasi pribadi nasabah.

Bank Jatim senantiasa memberikan kemudahan pelayanan bagi nasabahnya melalui produk perbankan di antaranya E-Channel Bank Jatim yang merupakan produk Bank Jatim yang dapat diakses dari manapun dan kapanpun. Selain kemudahan transaksi melalui produk E-Channel Bank Jatim telah menyediakan sarana pengaduan melalui produk E-Channel Bank Jatim senantiasa memberikan pelayanan penuh kepada nasabah untuk mendapatkan informasi maupun layanan yang diinginkan oleh nasabah, melalui:



Bank Jatim berkomitmen untuk menjaga kepercayaan tersebut agar loyalitas nasabah tetap terjaga, sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi serta Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen. Bank Jatim melindungi informasi pribadi nasabah melalui peningkatan keamanan sistem teknologi informasi untuk mengelola data dan/atau informasi pribadi nasabah. Komitmen Bank Jatim terhadap keamanan nasabah juga diwujudkan dengan telah tersertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada layanan Jconnect Mobile, SMS Banking, dan Internet Banking.

Untuk melakukan evaluasi efektivitas pelayanan, Bank Jatim secara berkala melaksanakan survei kepuasan nasabah. Indikator yang digunakan dalam survei kepuasan nasabah meliputi *Brand Image and Positioning Analysis* yang bertujuan untuk mengetahui atribut kinerja dan posisi perusahaan di antara pesaingnya, *Brand Share and Preference* yaitu untuk mengetahui tingkat penggunaan produk serta pilihan yang

protection measures. Bank Jatim recognizes that protecting customer data security directly impacts customer trust and loyalty. Therefore, customer data privacy protection is prioritized as part of the Bank's commitment to safeguarding human rights. Bank Jatim is obligated to maintain the confidentiality of customer data and remains committed to protecting customer privacy by enhancing information technology security systems for managing personal data and/or customer information.

Bank Jatim also strives to provide convenient services through its banking products, such as the Bank Jatim E-Channel, which allows customers to access services anytime and anywhere. In addition to transaction convenience, Bank Jatim has provided a complaint channel through the E-Channel, ensuring customers receive full service to access information and assistance whenever needed. The available service channels include:

Bank Jatim is committed to maintaining customer trust and ensuring loyalty, as mandated by Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection and OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.07/2014 on Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information. The Bank protects customer personal information by enhancing the security of its information technology systems to manage customer data and/or personal information. Bank Jatim's commitment to customer security is further demonstrated by obtaining ISO 27001:2022 Information Security Management System certification for its JConnect Mobile, SMS Banking, and Internet Banking services.

To evaluate service effectiveness, Bank Jatim regularly conducts customer satisfaction surveys. The indicators used in these surveys include Brand Image and Positioning Analysis, which aims to identify performance attributes and the Bank's position among its competitors; Brand Share and Preference, which measures product usage levels and customers' choices; and Customer Behaviour, which focuses on prioritizing service

diberikan kepada konsumen, Serta *Customer Behaviour* yaitu prioritas kepada perbaikan layanan dan ketertarikan konsumen terhadap *value added service* tambahan. Hasil survei digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*).

Upaya Bank Jatim dalam menjaga kerahasiaan data nasabah memberikan dampak positif bahwa selama tahun pelaporan Bank Jatim tidak mendapat laporan pengaduan mengenai pelanggaran terhadap pelanggaran privasi nasabah dan hilangnya data nasabah sehingga Bank Jatim tidak mendapat sanksi atau denda dari regulator.

improvements and understanding customer interest in additional value-added services. The survey results serve as the basis for implementing continuous improvement.

Bank Jatim's efforts to safeguard customer data confidentiality have had a positive impact. Throughout the reporting year, no complaints were received regarding customer privacy violations or data loss. As a result, Bank Jatim did not receive any sanctions or fines from regulators.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

Responsibilities for Sustainable Product and/or Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Dalam mewujudkan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan, Bank Jatim terus berupaya untuk melakukan inovasi sehingga produk dan layanan yang dimiliki semakin memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Pada tahun 2024, Bank Jatim telah meluncurkan produk dan layanan baru yaitu Layanan *Cardless Transaction*. *Cardless Transaction* merupakan layanan yang memberikan kemudahan bagi pengguna JConnect Mobile Bank Jatim dengan melakukan transaksi tarik tunai dan setor tunai di mesin ATM Bank Jatim dapat dilakukan tanpa menggunakan kartu ATM, cukup dengan mengakses menu *cardless transaction* melalui Jconnect Mobile.

Bank Jatim juga telah melakukan pengembangan Digitalisasi Ekosistem pada 4 (empat) sektor yaitu ekosistem kesehatan, ekosistem pendidikan, ekosistem pemerintah desa dan ekosistem pemerintah daerah. Dengan ekosistem digital, Bank Jatim dapat menyediakan layanan yang lebih cepat, personal, dan aman. Ini termasuk transaksi yang lebih mudah, layanan *mobile banking* yang canggih, serta dukungan pelanggan yang lebih interaktif. Digital ekosistem membantu mengoptimalkan proses internal, mengurangi biaya operasional, dan mendorong inovasi melalui adopsi teknologi terbaru serta pengembangan produk keuangan baru.

Innovation and Development of Sustainable Development Products/ Services [OJK F.26]

In realizing banking practices that support sustainable finance, Bank Jatim continuously strives to innovate its products and services, making banking transactions easier for customers. In 2024, Bank Jatim launched a new service called Cardless Transaction. This service allows JConnect Mobile users to make cash withdrawals and deposits at Bank Jatim ATMs without using an ATM card, simply by accessing the cardless transaction menu via JConnect Mobile.

Bank Jatim has also developed a Digital Ecosystem across four sectors: healthcare, education, village government, and regional government. Through this digital ecosystem, Bank Jatim provides faster, more personalized, and secure services, including easier transactions, advanced mobile banking services, and more interactive customer support. The digital ecosystem optimizes internal processes, reduces operational costs, and drives innovation by adopting the latest technologies and developing new financial products.

Di sisi lain, Bank Jatim telah mengembangkan produk pembiayaan yang berfokus pada keberlanjutan, seperti Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Berwawasan Lingkungan. Kredit KKB Berwawasan Lingkungan ditujukan bagi nasabah yang membeli kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah [OJK F.27]

Produk dan layanan yang dimiliki oleh Bank Jatim senantiasa dievaluasi keamanannya sebelum dipasarkan. Bank Jatim senantiasa melakukan evaluasi serta pengujian keamanan atas kehandalan sistem dan layanan sebelum produk tersebut diluncurkan ke masyarakat. Seluruh produk dan layanan Bank Jatim telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Bank Jatim terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bank Umum yang menyatakan bahwa Bank Jatim wajib memperoleh izin dari OJK sebelum menawarkan produk dan layanan tertentu kepada nasabah. Bank Jatim secara kontinu melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan inklusi keuangan sehingga nasabah dan calon nasabah mendapatkan informasi yang benar tentang produk dan jasa yang dimiliki Bank Jatim. Di sisi lain, dalam memasarkan produk dan layanan, selain memberikan informasi secara lengkap pada setiap produk, Bank Jatim juga senantiasa melakukan komunikasi pemasaran dan promosi dengan berpatokan pada etika pemasaran dan promosi yang berlaku.

Selain itu, seluruh aplikasi yang diluncurkan oleh Bank Jatim telah melalui tahap proses uji keamanan yang disebut uji penetrasi/*penetration testing* yang dilakukan oleh Unit Security Teknologi Informasi. *Penetration testing* ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi yang digunakan oleh nasabah atau pihak terkait aman dari ancaman seperti peretasan (*hacking*), pencurian data, atau serangan siber lainnya. Sebelum aplikasi tersebut dipasarkan atau digunakan oleh nasabah, Bank Jatim memastikan bahwa aplikasi tersebut telah aman untuk digunakan oleh nasabah. Bank Jatim telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada layanan Jconnect Mobile, SMS Banking, dan Internet Banking. Dengan telah dimilikinya sertifikasi tersebut, layanan Bank Jatim telah memenuhi standar internasional dalam hal keamanan informasi, yang menjamin perlindungan data dan informasi nasabah secara maksimal.

On the other hand, Bank Jatim has developed financing products including environmentally sound motor vehicle loans (KKB). This Environmentally Friendly KKB Credit is given to customers who want to buy battery-based electric motorized vehicles.

Products/ Services Which Have Been Evaluated for Safety for Customers [OJK F.27]

All products and services offered by Bank Jatim undergo security evaluations before being marketed. Bank Jatim always conducts evaluations and security tests on the reliability of the system and services before the product is launched to the public. Bank Jatim ensures that all its products and services meet regulatory requirements and receive approval from the Financial Services Authority (OJK), ensuring their safety for customers. This reflects Bank Jatim's compliance with OJK Regulation No. 12/POJK.03/2021 concerning the Implementation of Commercial Bank Business Activities, which requires Bank Jatim to obtain OJK approval before offering certain products and services to customers. Bank Jatim continuously works to enhance financial inclusion by providing accurate information about its products and services. Additionally, in promoting products and services, the Bank adheres to ethical marketing and promotional standards while ensuring comprehensive product information is provided.

Furthermore, all applications launched by Bank Jatim undergo a security testing process known as penetration testing, conducted by the Information Technology Security Units. This testing ensures that applications used by customers or third parties are protected from threats such as hacking, data theft, or other cyberattacks. Before any application is marketed or made available to customers, Bank Jatim ensures that it meets safety standards. Bank Jatim has obtained ISO 27001:2022 Information Security Management System certification for its JConnect Mobile, SMS Banking, and Internet Banking services. This certification confirms that Bank Jatim's services meet international information security standards, guaranteeing optimal protection of customer data and information.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Bank Jatim senantiasa mempertimbangkan dampak dan risiko suatu produk dan jasa yang telah diluncurkan memberikan kontribusi positif baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dampak positif produk dan layanan Bank Jatim tercermin pada penyaluran kredit ke sektor-sektor usaha yang memenuhi prinsip Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang dalam prosesnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Melalui penyaluran kredit ini, Bank Jatim turut berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup dan penanganan perubahan iklim. Selain itu, produk dan layanan Bank memberikan dampak positif kepada pelaku usaha untuk memberdayakan masyarakat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang nantinya berdampak pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meskipun demikian, produk dan layanan yang dimiliki Bank Jatim juga dapat memberikan dampak negatif yang timbul dari penyaluran kredit pada usaha-usaha yang berisiko merusak lingkungan dan berisiko melakukan pelanggaran hak asasi manusia. Atas dampak negatif yang timbul, Bank Jatim senantiasa berupaya untuk meminimalisir dampak negatif dan risiko yang timbul. Bank Jatim senantiasa memegang prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit yang ditawarkan. Selain itu, Bank telah menyediakan informasi yang jelas dan terperinci tentang seluruh produk dan layanan yang ditawarkan, yang disampaikan secara transparan kepada calon nasabah. Berbagai upaya tersebut memberikan hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama tahun 2024, terdapat 2 (dua) produk yang ditarik kembali oleh Bank Jatim. Berdasarkan hasil evaluasi *performance* produk, manajemen Bank Jatim telah menetapkan penghentian 2 (dua) produk yaitu Cek Dinda dan Sertifikat Deposito dengan dasar pertimbangan produk yang ada sudah tidak diminati lagi oleh masyarakat, memiliki risiko cukup tinggi bagi nasabah, dan meningkatkan risiko reputasi bagi Bank Jatim. Atas penetapan tersebut, Bank Jatim telah memberikan pemberitahuan secara resmi kepada nasabah. Bank juga telah memiliki produk lainnya yang memiliki karakteristik sejenis untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Product/Service Impact [OJK F.28]

Bank Jatim carefully evaluates the impacts and risks of its products and services, ensuring they contribute positively to economic, social, and environmental aspects. The positive impact of Bank Jatim's products and services is reflected in its credit distribution to business sectors that adhere to the Criteria for Sustainable Business Activities (KKUB), which prioritizes efficiency and sustainability in natural resource usage. Through this credit distribution, Bank Jatim contributes to environmental preservation and climate change mitigation. Furthermore, Bank Jatim's products and services positively impact businesses by empowering communities and driving local economic growth, ultimately improving community welfare.

However, Bank Jatim acknowledges the potential negative impacts of its products and services, such as financing businesses that may harm the environment or violate human rights. To mitigate these risks, the Bank applies a prudent approach when disbursing funds in the form of loans. Additionally, Bank Jatim provides clear and detailed information about all its products and services, ensuring transparency for potential customers. These efforts have resulted in no reported negative impacts from Bank Jatim's products and services during the reporting year.

Number of Products Recalled [OJK F.29]

In 2024, Bank Jatim withdrew two products from the market. Following a product performance evaluation, Bank Jatim's management decided to discontinue the Cek Dinda and Certificate of Deposit products. This decision was based on factors such as declining market interest, increased risk to customers, and potential reputational risk for Bank Jatim. The Bank officially notified customers of this decision and ensured that alternative products with similar characteristics were available to meet customer needs.

Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa [OJK F.30]

Survei kepuasan nasabah merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh Bank untuk mengetahui kualitas produk dan layanan serta mengevaluasi kinerja Bank. Bank Jatim secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan nasabah. Dari kegiatan survei, Bank Jatim juga mendapat masukan dari responden sehingga bisa melakukan perbaikan kualitas layanan sesuai dengan harapan nasabah. Selain itu, survei kepuasan nasabah juga memberikan wawasan yang berharga bagi Bank untuk merancang strategi yang lebih tepat guna dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan meningkatkan loyalitas nasabah.

Pada tahun 2024, Bank Jatim telah melakukan survei kepuasan nasabah dengan responden sebanyak 750 responden. Hasil survei menunjukkan skor 91,01%. Hasil ini menurun dibandingkan tahun 2023. Bank Jatim akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan guna memenuhi ekspektasi nasabah serta menciptakan pengalaman layanan yang lebih memuaskan bagi nasabah.

Customer Satisfaction Survey With Products and/or Services [OJK F.30]

The Customer Satisfaction Survey is one of the tools Bank Jatim uses to assess the quality of its products and services and evaluate its overall performance. Through these surveys, Bank Jatim not only measures customer satisfaction but also collects valuable feedback to improve service quality in line with customer expectations. The survey also provides insights into customer needs and preferences, helping the Bank develop more effective strategies to enhance customer loyalty.

In 2024, Bank Jatim conducted a customer satisfaction survey with 750 respondents. The survey results showed a score of 91.01%, reflecting a decline compared to 2023. Moving forward, Bank Jatim is committed to continuously improving its service quality to meet customer expectations and deliver a more satisfying service experience.

Tabel Survei Kepuasan Nasabah
Customer Satisfaction Survey Table

Keterangan	Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction			Information
	2024	2023	2022	
Indeks Kepuasan Nasabah	91,01%	94,73%	91,63%	Customer Satisfaction Index

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1, GRI 2-5]

Written Verification from the Independent Party

Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Tahun 2024 telah diverifikasi oleh pihak independen yang kompeten di bidangnya. Bank Jatim telah menunjuk PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult) untuk melakukan verifikasi laporan keberlanjutan ini. Bank Jatim juga memastikan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan dalam proses verifikasi laporan ini. Proses verifikasi dilakukan dengan menggunakan tipe 2 berdasarkan standar AA1000 Assurance Standard v.3.

The 2024 Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk has been verified by an independent and competent party in its field. Bank Jatim appointed PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult) to conduct the verification of this sustainability report. The Bank also ensured that there were no conflicts of interest during the verification process. The verification was carried out using Type 2 assurance based on the AA1000 Assurance Standard v.3.



Pernyataan Penjaminan Independen Independent Assurance Statement

No. 042/EXT/BJTM-ASR/KIM/IV/2025

**Kepada manajemen dan pemangku kepentingan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.**

**To the management and stakeholders of
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.**

Kami (PT Kharisma Integrasi Manajemen/KIM Consult) telah ditugaskan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) untuk melakukan penjaminan independen sehubungan dengan data dan informasi keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan ("Laporan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

We, PT Kharisma Integrasi Manajemen, have been assigned by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) to conduct independent assurance regarding the sustainability data and information in the Sustainability Report ("Report") for the year ended December 31, 2024.

Kompetensi dan Independensi

Penugasan penjaminan dilakukan oleh tim penjaminan, yang memiliki kompetensi dan pengalaman profesional dan teknis yang luas. Tim penjamin terdiri dari spesialis pelaporan keberlanjutan bersertifikat serta penjamin pelaporan keberlanjutan bersertifikat untuk memastikan kompetensi dan perilaku profesional tingkat tinggi dalam melaksanakan penugasan. Kami melaksanakan semua tugas penjaminan dengan independensi dan otonomi, serta tidak memiliki benturan kepentingan karena tidak terlibat dalam penyusunan bagian penting apa pun dari Laporan.

Competence and Independence

The assurance assignment is carried out by our assurance team, which has extensive professional and technical competence and experience. The assurance team consists of certified sustainability reporting specialists and certified sustainability reporting assurers to ensure a high-level of competence and professional qualification in conducting the assignment. We conduct all assurance work independently and without bias, with no conflicts of interest, as we were not involved in drafting any key parts of the Report.

Tanggung Jawab

Manajemen Bank Jatim bertanggung jawab atas penyajian semua informasi, dan pernyataan dalam Laporan, serta semua data yang terkandung di dalamnya mencakup target, kebijakan pengelolaan, pencapaian kinerja keberlanjutan dan tindakan perusahaan lainnya. Tanggung jawab kami adalah untuk melaksanakan penugasan penjaminan dan menerbitkan pernyataan penjaminan atas pernyataan terkait kinerja keberlanjutan dalam laporan sesuai kerangka acuan yang telah disepakati. Pernyataan ini merepresentasikan pendapat independen kami.

Responsibilities

The management of Bank Jatim is responsible for the presentation of all information, statements in the Report, and all data contained therein including targets, management policies, sustainability performance achievements, and other company actions. Our responsibility is to carry out assurance assignments and issue assurance statements on statements related to sustainability performance in the report in accordance with the agreed terms of reference. This statement represents our independent opinion.

Standar dan Kriteria Penjaminan

Penugasan penjaminan dilakukan sesuai dengan AA1000 Assurance Standard (AA1000 AS v3) yang dikeluarkan oleh AccountAbility. Kami telah merancang

Assurance Standards and Criteria

The assurance implementation process refers to the AA1000 Assurance Standard (AA1000 AS v3) standards and criteria issued by AccountAbility. We have

dan melaksanakan penugasan untuk mengevaluasi kerangka kerja dan proses keberlanjutan Bank Jatim atas kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntabilitas sesuai kriteria AA1000AP (2018) mencakup inklusivitas, materialitas, responsivitas, dan dampak. Penugasan dilaksanakan dengan mereview evaluasi kinerja yang diungkapkan dan proses pengumpulan data yang relevan terhadap Prinsip Pelaporan dalam Standar GRI meliputi inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, kelengkapan, keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan reliabilitas.

Ruang Lingkup Penjaminan

Penugasan dirancang dan dilaksanakan dengan prosedur pengumpulan dan verifikasi bukti untuk memperoleh tingkat penjaminan moderat sesuai kerangka acuan yang disepakati. Kami menyediakan keterlibatan jaminan Tipe 2 di bawah AA1000AS v3 dan keterlibatan jaminan meliputi:

- 1) Penilaian kepatuhan Bank Jatim terhadap AA1000 AP (2018); dan
- 2) Penilaian keakuratan dan kualitas informasi kinerja keberlanjutan yang ditetapkan dalam Laporan, terkait dengan cakupan Standar GRI yang disepakati yaitu topik Kinerja Ekonomi (GRI 201) meliputi:
 - Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perusahaan
 - Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
 - Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
 - Bantuan keuangan yang diterima Perusahaan dari Pemerintah.

Pembatasan

Tingkat penjaminan yang moderat (atau terbatas) diberikan dengan tinjauan ulang dan verifikasi data tingkat manajemen. Ruang lingkup penugasan mencakup Laporan Keberlanjutan dan memfokuskan pada pengungkapan, pernyataan, dan klaim yang terkait dengan informasi kinerja keberlanjutan selama periode pelaporan dari Januari 2024 sampai Desember 2024. Penugasan tidak menilai informasi historis, data keuangan, deskripsi teknis tentang peralatan dan proses produksi, atau informasi lainnya yang tidak

designed and implemented an assignment to evaluate the sustainability framework and processes of Bank Jatim for compliance with the principles of accountability according to the AA1000AP (2018) criteria including inclusivity, materiality, responsiveness, and its impact. The assignment was carried out by reviewing the disclosed performance evaluation and data collection process relevant to the Reporting Principles in the GRI Standards including stakeholder inclusivity, sustainability context, materiality, completeness, balances, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

Scope of Assurance

The assignment was designed and carried out with procedures for gathering and verifying evidence to achieve a moderate level of assurance according to the agreed-upon terms of reference. We provide Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3, which includes:

- 1) Assessment of Bank Jatim's compliance with AA1000 AP (2018); and
- 2) Assessment of the accuracy and quality of the sustainability performance information set out in the Report, in relation to the agreed scope of the GRI Standards, specifically the Economic Performance topic (GRI 201), which includes:
 - Direct economic value generated and distributed
 - Financial implications, risks, and other opportunities due to climate change
 - Obligations for defined benefit pension plans and other retirement plans
 - Financial assistance received from the Government

Limitations

A moderate (or limited) level of assurance is provided through a review and verification of management-level data. The scope of the assignment includes the Sustainability Report and focuses on disclosures, statements, and claims related to sustainability performance information during the reporting period from January 2024 to December 2024. The assignment does not assess historical information, financial data, technical descriptions of equipment and production processes, or other information that is not related to



terkait dengan cakupan atau yang sudah didukung oleh dokumen yang ada, dan laporan tahunan atau laporan keuangan yang diaudit pihak ketiga.

Metodologi

Penugasan dilakukan dengan serangkaian prosedur untuk menilai kebenaran pernyataan tertentu dan kumpulan data tertentu yang disajikan dalam laporan, serta sistem dan proses pengelolaan dan pelaporannya, sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi pernyataan dan kumpulan data, yang diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan data yang relevan dan jenis bukti yang diperlukan untuk proses verifikasi.
- 2) Melakukan wawancara menggunakan Video Conference dengan manajemen/penanggung jawab dan pemilik data di Bank Jatim. Proses verifikasi data meliputi:
 - Mengajukan pertanyaan mengenai aspek kuantitatif dan kualitatif dari pengungkapan Laporan, termasuk informasi kinerja, kebijakan, prosedur, dan sistem pengelolaan yang mendasarinya.
 - Meminta bukti sumber data dan penjelasan metode pengumpulan dan perhitungan yang relevan untuk memperkuat angka dan klaim.
 - Menguji klaim yang dibuat dalam Laporan dan mengkonfirmasi bukti yang disajikan termasuk metode perhitungan, kriteria dan asumsi dengan beberapa pemilik data dan dokumentasi lainnya yang berasal dari sumber internal dan eksternal.
 - Mendata secara silang antara laporan Keberlanjutan sebelumnya dan Laporan terbaru.
- 3) Mengkaji informasi yang dikumpulkan dan menyampaikan hasil review untuk segera diperbaiki, serta memberikan rekomendasi yang diperlukan atau untuk peningkatan isi Laporan yang akan datang.

Evaluasi Kepatuhan terhadap Prinsip AccountAbility (AA1000AP)

Kesimpulan terkait kepatuhan terhadap AA1000AP (2018) tentang Inklusivitas, Materialitas, Daya Tanggap, dan Dampak mencakup temuan-temuan berikut:

the scope or that has already been supported by existing documents, and as well as annual reports or financial statements audited by third parties.

Methodology

The assignment is carried out through a series of procedures to assess the accuracy of certain specific statements and certain data sets presented in the report, as well as the systems and processes for managing and reporting them, as follows:

- 1) Identifying statements and data sets that are classified by relevant data ownership and the type of evidence required for the verification process.
- 2) Conducting interviews using Video Conference with management/the person in charge and data owners at Bank Jatim. The data verification process includes:
 - Ask questions regarding quantitative and qualitative aspects of the Report disclosures, including performance information, policies, procedures and underlying management systems.
 - Request evidence of data sources and explanations of relevant data collection and calculation methods to support figures and claims.
 - Verify claims made in the Report and confirming the evidence presented including calculation methods, criteria and assumptions with several data owners and other documentation from internal and external sources.
 - Cross-referencing between previous Sustainability Reports and the latest Report.
- 3) Reviewing the information that are collected and submitted feedback for immediate corrections, and as well as provide recommendations as necessary or for improving the content of future Reports.

Evaluation of Compliance with the AccountAbility Principle (AA1000AP)

The conclusion related to compliance with AA1000AP (2018) on Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact includes the following findings:

- **Inklusivitas**

Bank Jatim menunjukkan komitmen dan upayanya dalam mengidentifikasi dan memasukkan perhatian serta keterlibatan formal pemangku kepentingan dalam pelaporan keberlanjutan untuk periode 2024. Keterlibatan pemangku kepentingan dianalisis berdasarkan hasil interaksi langsung dan saluran umpan balik dengan berbagai sarana yang disediakan termasuk online dan media sosial. Upaya ini memberikan informasi penting bagi perusahaan dalam memahami ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang, sekaligus menunjukkan keterlibatan pemangku kepentingan yang inklusif. Sejalan dengan bisnis inti perusahaan, adopsi aktif dan pemanfaatan keterlibatan diamati melalui pekerjaan penjaminan kami, terutama dengan karyawan.

- **Materialitas**

Bukti yang diamati menegaskan bahwa Bank Jatim telah mengungkapkan hal-hal material secara berimbang dan transparan. Kami telah mengamati proses melalui pengumpulan data dan wawancara melalui video conference terkait isu materialitas yang relevan terhadap bisnis dan pemangku kepentingannya, yang kemudian dipilih dan difokuskan pada 3 (tiga) aspek kinerja keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial). Dari ketiga aspek tersebut, Bank Jatim telah memilih aspek ekonomi terkait topik kinerja ekonomi untuk diajukan penjaminan.

- **Responsivitas**

Tanggapan Bank Jatim terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang diamati di berbagai kelompok pemangku kepentingan menunjukkan tingkat akuntabilitas terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang memadai melalui mekanisme pengelolaan yang transparan dan tindak lanjut yang responsive. Perusahaan telah menunjukkan pendekatan proaktif dengan mencari umpan balik secara teratur dalam menjawab kekhawatiran pemangku kepentingan dengan unit kerja khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan dan merespons. Kami mengamati bahwa program tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL), sebagai salah bentuk inisiatif perusahaan dalam

- **Inclusivity**

Bank Jatim reaffirms its commitment and efforts to identify and integrate stakeholder concerns and formal engagement into the sustainability reporting for the 2024 period. Stakeholder engagement is assessed based on insights gathered through direct interactions and structured feedback channels, including online platforms and social media. These effort provides important valuable information for the company in understanding the evolving expectations of stakeholders, while demonstrating inclusive stakeholder engagement. In line with the company's core business, active adoption and utilization of engagement are observed through our assurance work, especially with employees.

- **Materiality**

The evidence observed confirms that Bank Jatim has disclosed material matters in a balanced and transparent manner. We observed the process through data collection and video conference interviews concerning material issues relevant to the business and its stakeholders. These issues were then consolidated and prioritized across the three sustainability pillars: economic, environmental, and social. Among them, Bank Jatim selected the economic aspect, particularly economic performance, as the focus for assurance.

- **Responsiveness**

Bank Jatim's response to stakeholder issues observed across various stakeholder groups shows an adequate level of accountability for stakeholder concerns through transparent management mechanisms and responsive follow-ups. The company has demonstrated a proactive approach by regularly seeking feedback to address stakeholder concerns, facilitated by dedicated work units that is responsible for executing and responding. We have observed that the corporate social responsibility (CSR) program serves as a form of the company's initiatives in responding to issues related to stakeholder interests, which are



menanggapi isu-isu berkaitan dengan kepentingan pemangku kepentingan yang dilaporkan secara berkala dan dipublikasikan melalui media Perusahaan.

- Dampak

Bank Jatim telah menunjukkan tetap berkomitmen tinggi untuk memantau dan bertanggung jawab atas perencanaan dan operasionalnya di seluruh unit organisasi. Manajemen menerapkan proses penilaian dampak yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif dari operasinya terhadap lingkungan dan masyarakat sekaligus memaksimalkan dampak positifnya, serta mengungkapkan secara wajar dampaknya terhadap masalah material yang relevan. Dampak operasinya terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi telah diungkapkan dengan baik terkait kepatuhan terhadap Standar GRI.

reported periodically and published through the Company's media.

- Impact

Bank Jatim consistently demonstrated their highest commitment to monitoring, and being accountable for its planning and operations across all organizational units. The Management implements an appropriate impact assessment process to minimize the negative impacts of its operations on the environment and society while maximizing its positive impacts, and fairly discloses its impacts on relevant material issues. The impacts of its operations on environmental, social and economic aspects have been adequately disclosed in accordance with the GRI Standards.

Evaluasi Keakuratan dan Kualitas Informasi Keberlanjutan yang Ditentukan

Laporan telah menyajikan informasi yang berkaitan dengan isu-isu keberlanjutan Bank Jatim dan pemangku kepentingan utama, sesuai dengan Standar GRI. Kami mengamati secara seksama bahwa tingkat akurasi dan keandalan informasi yang diungkapkan secara wajar. Sumber data dan metode perhitungan yang disajikan bersifat komprehensif, dipersiapkan dengan baik dan ditunjukkan secara menyeluruh oleh pemilik data yang relevan.

Keandalan dan konsistensi informasi didukung oleh data yang terstruktur yang dihasilkan dari sistem pengelolaan data organisasi di bidang sumber daya manusia dan keuangan. Kami tidak menemukan adanya ketidakkonsistenan antara data yang disajikan dan pengungkapan Laporan, yang telah terbukti didukung oleh sumber dan proses pengelolaan yang dapat diverifikasi.

Kesimpulan

Berdasarkan penugasan penjaminan yang dilakukan, kami menyimpulkan bahwa klaim dalam Laporan menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan wajar dalam semua hal yang material sesuai ruang lingkup yang disepakati. Semua temuan disertakan di sini,

Evaluation of the Accuracy and Quality of the Specified Sustainability Information

The Report has presented information related to the sustainability issues of Bank Jatim and its key stakeholders, in accordance with the GRI Standards. We carefully observed that the level of accuracy and reliability of the information disclosed is reasonable. The data sources and calculation methods presented are comprehensive, well-prepared and fully demonstrated by the relevant data owners.

The reliability and consistency of the information are supported by structured data generated from the organization's data management system in the areas of human resources and finance. We did not find any inconsistencies between the data presented and the Report's disclosures, which have been proven to be supported by verifiable sources and management processes.

Conclusion

Based on the assurance assignment we have performed, we conclude that the claims in this Sustainability Report have presented reliable and fair information in all material respects within the agreed scope. All findings are included here, while detailed



sementara pengamatan terperinci dan rekomendasi telah diserahkan kepada manajemen Bank Jatim dalam laporan terpisah.

observations and recommendations have been submitted to the management of Bank Jatim in a separate report.

Jakarta, April 17, 2025
Assurance Leader



Ismaya Aji, SE, MEc, MAK, ACSAP, CSP, CSEP, CSRA, CISP, GRCA, CIAS

Associate Certified Sustainability Assurance Practitioner No. A11102407
 Certified Sustainability Practitioner No. 270924S07
 Certified Stakeholder Engagement Practitioner No. 130924SE07
 Certified Sustainability Reporting Assurer No. A.1208044
 Certified Integrated and Sustainability Reporting Professional No. SRAAsia-Indo.2022.003.258483
 Certified Governance Risk Compliance Audit No. GRCA-38595356
 Certificate of Public Accountant Registration Training for Auditor Level - The Audit Board of The Republic of Indonesia (BPK-RI) No.1366/DPK/KAP/JKT/09/2020

PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult) is a consulting services company specializing in Good Corporate Governance (GCG), Risk Management and Compliance including the preparation of Annual Reports and Sustainability Reports. We have assisted more than 100 companies both BUMN, Private, public and Private Company with multi-industry sectors. We are supported by competent human resources with more than 10 years of experience and have professional certification to support competence and expertise.

**PT Kharisma Integrasi Manajemen
(KIM Consult)**

Epicentrum Walk, 5th floor, Suites South
 529, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta
 Selatan 12940,
 Telp: +62 812 99555546
 E-mail: info@kimconsulting.co.id
 kimconsult.09@gmail.com

Kantor Operasional

Soho Pancoran
 Splendor Tower Unit-2512
 Jl. Letjen M.T Haryono Kav 2-3 Tebet
 Barat, Jakarta Selatan 12810. Telp:
 +628111048131

Lembar Umpan Balik [OJK G.2 GRI 2-26]

Feedback Sheet

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Tahun Buku 2024, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan melalui email atau media lain yang tersedia.

After reading the 2024 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Sustainability Report, we ask stakeholders to provide feedback via email or other available media.

1. Mohon beri tanda ceklis (✓) pada kolom setuju atau tidak setuju

1. Please put a tick (✓) in the agree or disagree column.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented is useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

2. Mohon berikan nilai mengenai topik material yang terdapat dalam laporan Keberlanjutan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

2. Please provide a rating regarding the material topics contained in this Sustainability report (grade 1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(.....)	Keanekaragaman dan Peluang Setara	Diversity and Equal Opportunity
(.....)	Non Diskriminasi	Non Diskriminasi
(.....)	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	Freedom of Association and Collective Bargaining
(.....)	Hubungan Tenaga Kerja dengan Manajemen	Labor/Management Relations
(.....)	Pelatihan dan Pendidikan	Training and Education
(.....)	Kinerja Ekonomi	Economy Performance
(.....)	Energi	Energy
(.....)	Emisi	Emission

3. Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

3. Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Identitas Pemangku Kepentingan

Nama
Name :

Pekerjaan
Job :

Institusi/Perusahaan
Institutions/Companies :

Kontak (telepon, email)
Contact (phone, email) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Nasabah
- ☐ Investor
- ☐ Pekerja
- ☐ Masyarakat
- ☐ Regulator
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- ☐ Lain-lain, sebutkan

Stakeholder Categories

- ☐ Customers
- ☐ Investors
- ☐ Workers
- ☐ Society
- ☐ Regulators
- ☐ Non-Governmental Organizations (NGOs)
- ☐ Others, please specify

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses to the information presented in this report to:



**Wioqa
Adhiarma Aji**
**Corporate
Secretary**



Jalan Basuki Rachmat
no 98 – 104, Surabaya
60271

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.



(031) 531 0090 - 99



(031) 531 0838



corsec@bankjatim.co.id



14044

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 [OJK G.3]

Response to 2023 Sustainability Report Feedback

Sepanjang tahun 2024, Bank Jatim tidak mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023, sehingga tidak terdapat informasi terkait tindak lanjut yang dilakukan. Namun demikian, Bank Jatim terus menyempurnakan kualitas laporan sehingga memenuhi panduan, yaitu Consolidated Set of GRI Standard 2021, POJK No.51/POJK.03/2017, dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021.

Throughout 2024, Bank Jatim did not receive feedback from stakeholders on the 2023 Sustainability Report, so there is no information regarding the follow-up actions taken. However, Bank Jatim continues to improve the quality of the report so that it meets the guidelines, namely the Consolidated Set of GRI Standard 2021, POJK No.51/POJK.03/2017, and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to Financial Services
Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

No Indeks	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	20
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	44
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	46
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	48
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	52
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	53
C.3	Skala Usaha Business Scale	54, 55
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	64
C.5	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	66
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	67
D	PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	68
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for Implementing Sustainable Finance	93
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	98
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	102
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	105
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Implementing Sustainable Finance	108

No Indeks	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	112
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit/Loss	113
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance in Portfolio, Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	114
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	129
	Aspek Material Environmental Costs	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	130
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	130
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	132
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	133
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Biodiversity-Rich Areas	134
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	134
	Aspek Emisi Emissions Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Produced by Type	134
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Emission Reduction	136
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Produced by Type	137
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	138
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurrences of Spills (if any)	138

No Indeks	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved	138
	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Access to Products and Services for Consumers	138
	Aspek Ketenagakerjaan Labor Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	142
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	154
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	155
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	157
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	146
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	161
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	164
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	162
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY IN SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	172
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah Products/Services Evaluated for Customer Safety	173
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	174
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	174
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	175
G	LAIN-LAIN: OTHERS:	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Written Verification (if any)	176
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	183
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	185
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in Compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies	186

Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021 [OJK G.4]

Content Index of the Consolidated GRI Standards 2021

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 01 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 sesuai dengan (“in accordance to”) pada Consolidated GRI Standard 2021. PT Pegadaian has reported the information cited in the GRI content index for the period 1 January 2024 to 31 December 2024 in accordance with the Consolidated GRI Standard 2021.					
GRI	GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021					
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards	G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplement					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices					
	GRI 2-1	Detail organisasi Organization details	53, 62			
	GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the sustainability reporting	6			
	GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	6			
	GRI 2-4	Informasi tentang penyajian kembali Restatements of information	6			
	GRI 2-5	Jaminan Eksternal External assurance	176			
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers					
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	53, 62, 64, 67,			
	GRI 2-7	Karyawan Employees	55			
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	55			
	Tata Kelola Governance					
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	82, 93			
GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	86				
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	82				

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak ole of the highest governance body in overseeing impact management	93				
	GRI 2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	93				
	GRI 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	78. 93				
	GRI 2-15 Benturan kepentingan Conflicts of interest	84				
	GRI 2-16 Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns	165				
	GRI 2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	98				
	GRI 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the highest governance body's performance	87				
	GRI 2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	88				
	GRI 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	88				
	GRI 2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	88				
	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies, and Practices					
	GRI 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	20, 68				
	GRI 2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	30				
	GRI 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	30				
	GRI 2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	41				
	GRI 2-26 Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	180				
	GRI 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	164				

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 2-28 Keanggotaan asosiasi Membership in associations	66				
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement					
	GRI 2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	105				
	GRI 2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	153				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: MATERIAL TOPICS 2021	GRI 3-1 Proses menentukan topik material Process for determining material topics	7				
	GRI 3-2 Daftar topik material List of material topics	7				
	GRI 3-3 Manajemen topik material Management of material topics	11				
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS						
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE						
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	118				
	GRI 201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications, risks, and other opportunities due to climate change	26				
	GRI 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations for defined benefit pension plans and other retirement plans	119				
	GRI 201-4 Bantuan finansial yang diberikan dari pemerintah Financial assistance received from the government	120				
ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION						
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	GRI 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	122				
	GRI 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	123				
	GRI 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	125				

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure		Hal Page	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
PAJAK TAX							
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	GRI 207-1	Pendekatan terhadap Pajak Approach to Tax	126				
	GRI 207-2	Tata Kelola, Kontrol dan Manajemen Risiko Pajak Tax Risk Governance, Control and Management	126				
	GRI 207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait untuk mengenakan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to taxation	127				
	GRI 207-4	Laporan Per Negara Country by Country Report	55, 128				
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS							
ENERGI ENERGY							
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	130, 132				
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	130				
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	130				
	GRI 302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption	132				
	GRI 302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	132				
EMISI EMISSIONS							
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	134				
	GRI 305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy indirect (Scope 2) GHG emission	134				
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	134				
	GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	134				
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	134, 136				
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	137				
	GRI 305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	137				

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS						
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT						
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover	144			
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	155			
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan New employee hires and employee turnover	153			
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT						
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	GRI 402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice period regarding operational changes	153			
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	146, 148			
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	146			
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	146, 151, 152			
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY						
GRI 405: Kebagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Kebagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	142, 143			
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	155			

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION						
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non- Discrimination 2016	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken	142			
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING						
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers where the rights to freedom of association and collective bargaining may be at risk	153			
PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES						
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	GRI 410-1	Personel keamanan yang terlatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	170			
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY						
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	GRI 418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and loss of customer data	170			
G4 SUPLEMEN SEKTOR KEUANGAN G4 FINANCIAL SECTOR SUPPLEMENT						
G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplement	FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial yang spesifik yang diaplikasikan pada lini bisnis. Policies with specific environmental and social components applied to business lines	20			
	FS2	Prosedur untuk memeriksa dan menyaring risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis. Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines.	102			
	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis. The process of improving staff competency to implement environmental and social policies and procedures as applied to business lines.	98			

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	FS5 Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial. Interaction with clients/investors/ business partners regarding environmental and social risks and opportunities.	105				
	FS6 Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, menurut ukuran (contoh: mikro/SME/besar), dan menurut sektor. Percentage of the portfolio by business line, region, size (e.g., micro/SME/large), and sector.	121				
	FS7 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis. Monetary value of products and services designed to deliver specific social benefits for each business line.	114, 115, 121				
	FS8 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan lingkungan yang spesifik untuk setiap lini bisnis. The monetary value of products and services designed to provide specific environmental benefits for each line of business.	114				
	FS9 Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko Scope and frequency of audits and risk assessment procedures	104				
	FS13 Titik akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis. Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type.	138				
	FS14 Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi orang-orang yang kurang beruntung. Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people.	138				
	FS15 Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil. Policies for the fair design and sale of financial products and services.	138				
	FS16 Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis atau penerima manfaat. Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary.	140				

Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Standards Commercial Bank

TOPIC	METRIC	INDEX	Halaman Page
SUSTAINABILITY DISCLOSURE TOPICS & METRICS			
Data Security	(1) Number of data breaches, (2) percentage that are personal data breaches, (3) number of account holders affected	FN-CB-230a.1	170
	Description of approach to identifying and addressing data security risks	FN-CB-230a.2	170
Financial Inclusion & Capacity Building	(1) Number and (2) amount of loans outstanding that qualify for programmes designed to promote small business and community development	FN-CB-240a.1	114
	(1) Number and (2) amount of past due and nonaccrual loans or loans subject to forbearance that qualify for programmes designed to promote small business and community development	FN-CB-240a.2	-
	Number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers	FN-CB-240a.3	-
	Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked, underbanked, or underserved customers	FN-CB-240a.4	-
Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis	Description of approach to incorporation of environmental, social and governance (ESG) factors in credit analysis	FN-CB-410a.2	114
Financed Emissions	Absolute gross financed emissions, disaggregated by (1) Scope 1, (2) Scope 2 and (3) Scope 3	FN-CB-410b.1	-
	Gross exposure for each industry by asset class	FN-CB-410b.2	-
	Percentage of gross exposure included in the financed emissions calculation	FN-CB-410b.3	-
	Description of the methodology used to calculate financed emissions	FN-CB-410b.4	-
Business Ethics	Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, antitrust, anticompetitive behaviour, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations	FN-CB-510a.1	164
	Description of whistleblower policies and procedures	FN-CB-510a.2	165
Systemic Risk Management	Global Systemically Important Bank (GSIB) score, by category	FN-CB-550a.1	-
	Description of approach to integrate results of mandatory and voluntary stress tests into capital adequacy planning, longterm corporate strategy, and other business activities	FN-CB-550a.2	-
ACTIVITY METRIC			
	(1) Number and (2) value of checking and savings accounts by segment: (a) personal and (b) small business	FN-CB-000.A	113
	(1) Number and (2) value of loans by segment: (a) personal, (b) small business, and (c) corporate	FN-CB-000.B	121

Tautan Standar GRI dengan TPB

GRI Standards Link with TPB

Bank Jatim berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian TPB/SDGs di Indonesia. Dukungan disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan yang dilakukan Bank Jatim dengan GRI *Standard* dan SDGs, sesuai panduan *SDG Compass* yang diterbitkan oleh GRI, *United Nations Global Compact*, dan *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, sebagaimana tabel di bawah ini:

Bank Jatim is committed to contributing to achieving TPB/SDGs in Indonesia. Support is delivered through links between programs/activities carried out by Bank Jatim with GRI Standards and SDGs, according to the *SDG Compass* guidelines published by GRI, *United Nations Global Compact*, and *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, as in the table below:

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. End poverty in all its forms everywhere.	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap Pajak Approach to Tax
			207-2	Tata Kelola, Kontrol dan Manajemen Risiko Pajak Tax Risk Governance, Control and Management
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait untuk mengenakan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to taxation
			207-4	Laporan Per Negara Country by Country Report
		G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplement	FS6	Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, ukuran, dan sektor percentage of portfolio for business lines by region, size and sector
			FS13	Akses poin di wilayah rendah populasi dan ekonomi Access points in low population and economic areas
			FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi orang-orang yang kurang beruntung. Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people.
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-3	Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all in 2030.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per Tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 202: Market Presence 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti melahirkan Parental leave
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken
	Memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.			
	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat. Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Karyawan Employees
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees
			2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements
		GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
			302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
				Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti melahirkan Parental leave
		GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	GRI 402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice period regarding operational changes
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per Tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
		GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers where the rights to freedom of association and collective bargaining may be at risk

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken
		G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplement	FS6	Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, ukuran, dan sektor percentage of portfolio for business lines by region, size and sector
			FS13	Akses poin di wilayah rendah populasi dan ekonomi Access points in low population and economic areas
			FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi orang-orang yang kurang beruntung. Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people.
			FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis atau penerima manfaat. Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary.
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Sector Supplement for Finance	FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial yang spesifik yang diaplikasikan pada lini bisnis. Policies with specific environmental and social components applied to business lines
			FS2	Prosedur untuk memeriksa dan menyaring risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis. Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines.
			FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis. The process of improving staff competency to implement environmental and social policies and procedures as applied to business lines.
			FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial. Interaction with clients/investors/business partners regarding environmental and social risks and opportunities.
			FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko Scope and frequency of audits and risk assessment procedures
			FS13	Akses poin di wilayah rendah populasi dan ekonomi Access points in low population and economic areas
			FS15	Kebijakan untuk produk dan layanan keuangan yang adil Policies for fair financial product and service design
			FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis atau penerima manfaat. Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary.

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce inequality within and among countries.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Karyawan Employees
		G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Sector Supplement for Finance	FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko Scope and frequency of audits and risk assessment procedures
			FS15	Kebijakan untuk produk dan layanan keuangan yang adil Policies for fair financial product and service design
		GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap Pajak Approach to Tax
			207-2	Tata Kelola, Kontrol dan Manajemen Risiko Pajak Tax Risk Governance, Control and Management
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait untuk mengenakan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to taxation
			207-4	Laporan Per Negara Country by Country Report
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per Tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 305-2 305-3 305-6 305-7	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1) Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS) Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang. Take urgent action to combat climate change and its impacts is a global challenge that affects everyone.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016 GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	201-2 302-1 302-2 302-3 302-4 302-5 305-1 305-2 305-3 305-4 305-5	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications, risks, and opportunities due to climate change Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization Intensitas energi Energy intensity Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1) Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions
	Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-7	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1) Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-7	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1) Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions

Logo	Tujuan Goal	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body
			2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak ole of the highest governance body in overseeing impact management
			2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest
			2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns
			2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments
			2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts
			2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns
			2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement
		GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko korupsi Operations assessed for risks related to corruption
			205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan antikorupsi dan Prosedur Communication and training on anti-corruption policies and procedures
			205-3	Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken
	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development	GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Personel keamanan yang terlatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures
		GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and loss of customer data
		GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap Pajak Approach to Tax
			207-2	Tata Kelola, Kontrol dan Manajemen Risiko Pajak Tax Risk Governance, Control and Management
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait untuk mengenakan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to taxation
			207-4	Laporan Per Negara Country by Country Report

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Alamat Kantor Pusat

Jalan Basuki Rachmad 98 – 104,
Surabaya 60271

Telp : (62-31) 5310090-5310099

Fax : (62-31) 5310838

Email : info@bankjatim.co.id